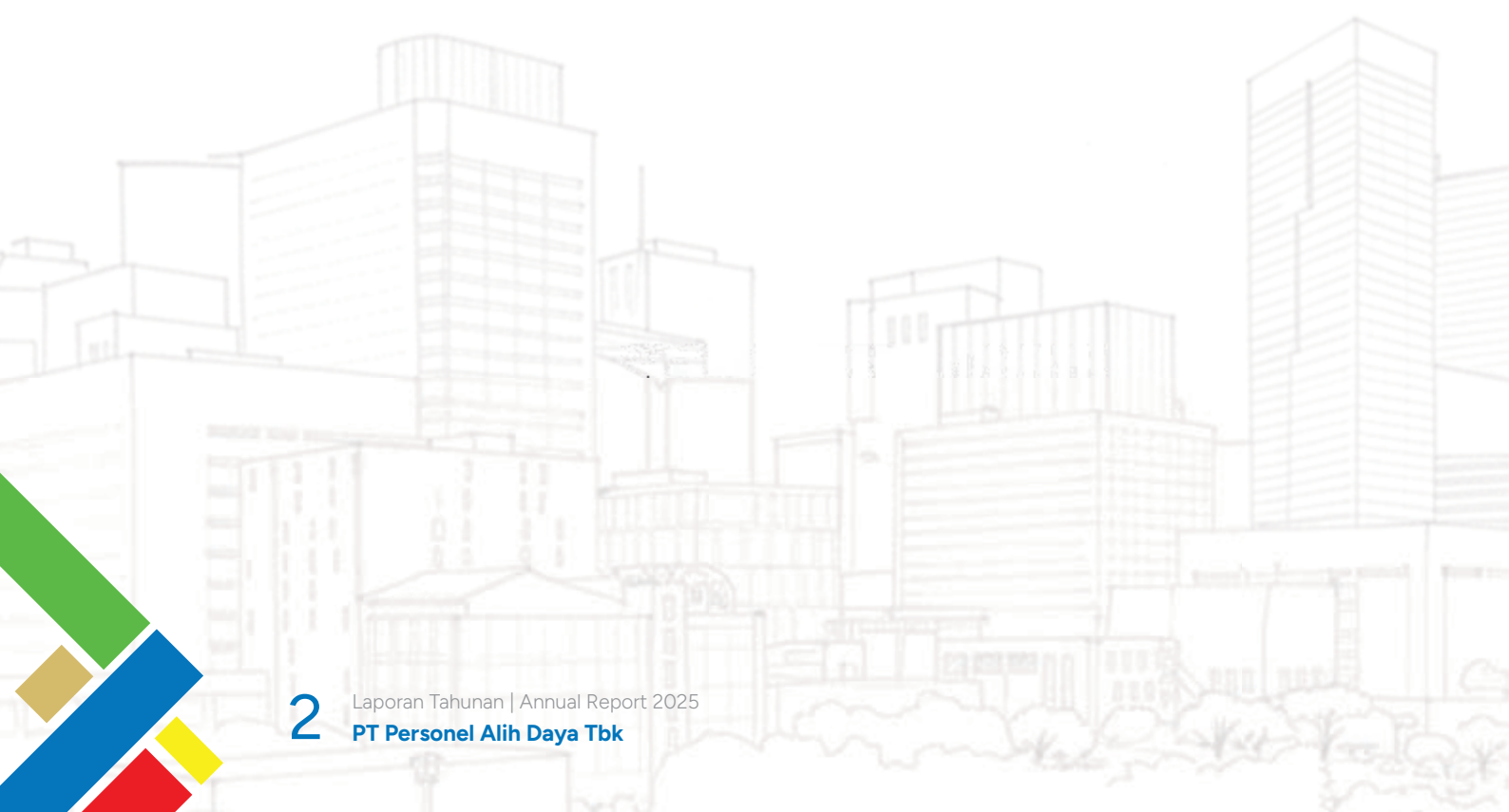


Transformasi untuk **Tumbuh Lebih Tangguh**

Transformation for Resilient Growth

Laporan Tahunan | Annual Report 2025



Sanggahan

Disclaimer

Laporan Tahunan PT Personel Alih Daya Tbk diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan dalam Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan berdasarkan asumsi yang dibuat oleh manajemen, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai kondisi saat ini, kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis Perseroan. Pernyataan tersebut tidak menjamin kinerja di masa depan karena kinerja aktual dapat berbeda akibat berbagai faktor di luar kendali Perseroan.

Penyebutan kata "PERSADA" dan "Perseroan" didefinisikan sebagai PT Persada Alih Daya Tbk yang menjalankan bisnis jasa *outsourcing*. Adapun penyebutan "rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The Annual Report of PT Personel Alih Daya Tbk is issued in compliance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies. The preparation of this report refers to the provisions set out in OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee (KNKG) in 2021.

This Annual Report contains statements regarding the Company's financial condition, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives that are classified as forward-looking statements based on assumptions made by management, except for matters of a historical nature. Such statements involve risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially from those reported.

The forward-looking statements in this Annual Report are based on several assumptions concerning current conditions, future developments, and the Company's business environment. These statements do not constitute guarantees of future performance, as actual results may differ due to various factors beyond the Company's control.

The terms "PERSADA" and "the Company" refer to PT Persada Alih Daya Tbk, which operates in the outsourcing business. The terms "rupiah" or "Rp" refer to the official currency of the Republic of Indonesia. All financial information is presented in rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Industri jasa alih daya (*outsourcing*) di Indonesia tengah menghadapi sejumlah tantangan besar, mulai dari kompetisi harga yang ketat hingga meningkatnya tuntutan untuk menyediakan solusi layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Kondisi ini mendorong PT Personel Alih Daya Tbk untuk senantiasa beradaptasi agar dapat menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah bagi setiap klien dan mitra.

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan keberhasilan dalam menghadapi tantangan tersebut. Di tengah tekanan margin dan meningkatnya beban pokok pendapatan, Perseroan mampu meraih pertumbuhan pendapatan dan melakukan *turnaround* atas posisi rugi pada tahun sebelumnya. Pencapaian ini menegaskan efektivitas transformasi yang berfokus pada efisiensi operasional dan optimalisasi struktur biaya, sekaligus meningkatnya kepercayaan klien dan mitra terhadap layanan yang diberikan.

Sebagai bagian dari transformasi, Perseroan memperluas portofolio usaha ke sektor jasa Kurir dan Ekspedisi di seluruh Indonesia, serta memperkuat layanan jasa *Technical Services* melalui penyediaan tenaga terampil untuk pemeliharaan perangkat telekomunikasi maupun instalasi kabel rumah. Upaya tersebut tidak hanya mengoptimalkan potensi pendapatan, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia solusi tenaga kerja yang adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan kapabilitas yang terus berkembang, Perseroan menatap masa depan dengan keyakinan untuk tumbuh lebih tangguh dan berkelanjutan.

The outsourcing industry in Indonesia has been facing several significant challenges, ranging from intense price competition to increasing demands for integrated, technology-based service solutions. These conditions have driven PT Personel Alih Daya Tbk to continuously adapt to position itself as a strategic partner that delivers added value to its clients and partners.

The Company's performance throughout 2025 reflects its success in navigating these challenges. Despite margin pressures and rising cost of revenue, the Company achieved revenue growth and successfully turned around the loss recorded from the previous year. This achievement confirms the effectiveness of the transformation, which focused on operational efficiency and cost structure optimization, as well as increased client and partner trust in the services provided.

As part of its transformation, the Company expanded its business portfolio to the Courier and Expedition services sector throughout Indonesia, as well as strengthening its Technical Services by providing skilled personnel for telecommunications equipment maintenance and home cable installation. These efforts not only optimize revenue potential but also strengthen the Company's position as a provider of workforce solutions that are adaptive to market dynamics. With its continuously developing capabilities, the Company looks to the future with confidence to grow more resilient and sustainable.

Daftar Isi



Table of Contents

01 Kilas Kinerja 2025

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	10	Sertifikasi Certifications	14
Ikhtisar Saham Share Highlights	13	Kilas Peristiwa Event Highlights	16

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	24	Surat Pernyataan Dewan Komisaris Statement of the Board of Commissioners	44
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	32	Surat Pernyataan Direksi Statement of the Board of Directors	45

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan Company Resume	48	Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	72
Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	50	Profil Direksi Profiles of the Board of Directors	77
Jejak Langkah Milestones	52	Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Capability Development and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	79
Skala Usaha Business Scale	53	Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Associates	85
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	54	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	86
Bidang Usaha Business Activities	55	Informasi Kantor Akuntan Publik Information on Public Accounting Firms	86
Wilayah Operasional Operational Areas	60	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	87
Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders	60	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Capital	89
Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing	66	Akses Publik terhadap Perusahaan Public Access to the Company	94
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of the Issuance and/or Listing of Other Securities	67	Teknologi Informasi Information Technology	95
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	68		
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	68		
Struktur Organisasi Organizational Structure	69		
Perubahan Komposisi Manajemen Changes in Management Composition	70		

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi Macroeconomic Overview	102	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	127
Tinjauan Industri Penyedia Alih Daya Outsourcing Industry Overview	106	Kebijakan Dividen Dividend Policy	128
Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Review	110	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	130
Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review	112	Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	
Kemampuan Membayar Utang Solvency	122	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan	131
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	122	Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date	
Struktur Modal Capital Structure	123	Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi	131
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment of Capital Goods Investment	123	Information on Material Transactions with Related Parties/Affiliates	
Investasi Barang Modal Capital Expenditures	123	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendments to Laws and Regulations	132
Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison of Targets and Actuals	124	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	132
Prospek Usaha Business Prospects	125		

05 Governansi Korporat

Corporate Governance

Penerapan Governansi Korporat Corporate Governance Implementation	138	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	198
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	150	Manajemen Risiko Risk Management	199
Dewan Komisaris Board of Commissioners	160	Perkara Penting Tahun 2025 Legal Cases in 2025	201
Direksi Board of Directors	168	Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanctions	202
Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi Board Governance	173	Kode Etik Code of Conduct	202
Komite Audit Audit Committee	181	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	204
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	190	Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi	206
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	192	Anti-Corruption and Gratification Control Policy	
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	194	Transparansi Praktik <i>Bad Governance</i> Transparency of Bad Governance Practices	207

Daftar Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	209
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index	

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)	226
Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI)	

Laporan Keuangan	228
Financial Statements	

01 Kilas Kinerja 2025

2025 Performance
Highlights





Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh
Transformation for Resilient Growth

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Statement

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Aset Lancar Current Assets	207.788.229.399	182.700.266.608	238.817.952.835
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	58.145.235.022	59.448.862.107	73.219.602.427
Jumlah Aset Total Assets	265.933.464.421	242.149.128.715	312.037.555.262
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	95.629.934.431	96.253.835.512	142.314.084.788
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	50.463.136.781	28.379.616.314	35.716.940.974
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	146.093.071.212	124.633.451.826	178.031.025.762
Ekuitas Equity	119.840.393.209	117.515.676.889	134.006.529.500
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	265.933.464.421	242.149.128.715	312.037.555.262

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih Net Revenues	1.163.745.843.528	910.544.339.136	815.740.188.341
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.120.672.388.102)	(879.200.476.451)	(772.225.494.350)
Laba Bruto Gross Profit	43.073.455.426	31.343.862.685	43.514.693.991
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(27.480.025.695)	(28.399.612.811)	(30.173.828.292)
Beban Usaha Lainnya – Neto Other Operating Expenses – Net	(1.493.062.661)	(8.632.498.804)	(8.032.721.351)
Bagian Laba Entitas Asosiasi Share of Profit of Associates	263.262.987	244.378.261	286.192.914
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	14.363.630.057	(5.443.870.669)	5.594.337.262



Keterangan Description	2025	2024	2023
Pendapatan (Beban) Lain-lain Others Revenues (Expenses)	(10.591.435.039)	(10.648.640.246)	(8.023.479.424)
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	2.483.180.597	(16.547.709.493)	(5.526.962.277)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) for the Year	2.324.716.320	(16.490.852.611)	(5.715.667.096)
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	0,74	(5,24)	(1,75)

Arus Kas

Cash Flow

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(36.273.686.162)	(47.822.762.401)	(33.329.863.276)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(3.035.074.283)	(1.718.608.413)	(15.146.786.780)
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash provided by (used in) financing activities	28.629.680.094	22.651.086.228	(26.495.606.609)
Penambahan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(10.679.080.351)	(26.890.284.586)	(74.972.256.665)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	18.041.086.770	44.964.771.800	119.937.028.465
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	7.362.006.419	18.074.487.214	44.964.771.800



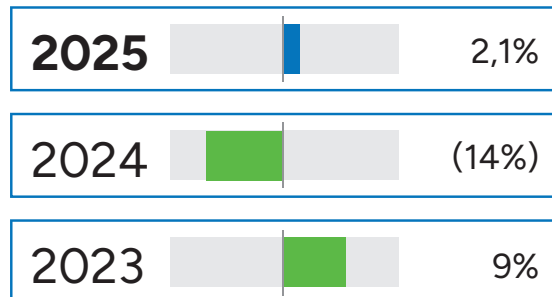
Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

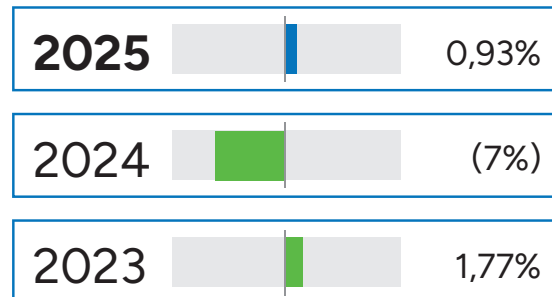
Rasio Keuangan

Financial Ratios

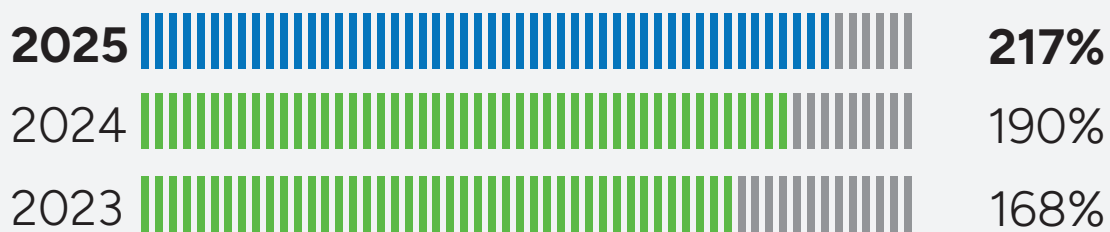
Imbal Hasil Ekuitas (%)
Return on Equity (ROE) (%)



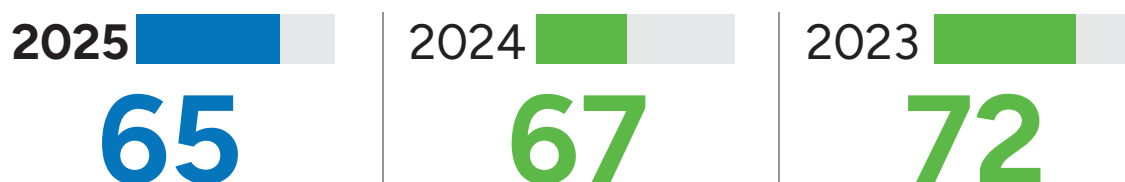
Imbal Hasil Aset (%)
Return on Assets (ROA) (%)



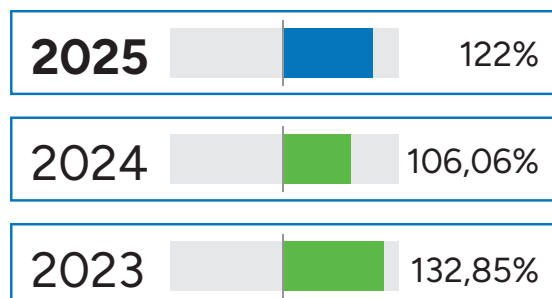
Rasio Lancar (%)
Current Ratio (%)



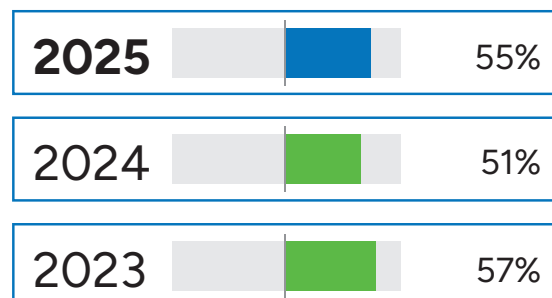
Periode Kolektibilitas (hari)
Collection Period (days)



Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%)
Total Liabilities to Equity Ratio (%)



Rasio Total Liabilitas terhadap Aset (%)
Total Liabilities to Assets Ratio (%)





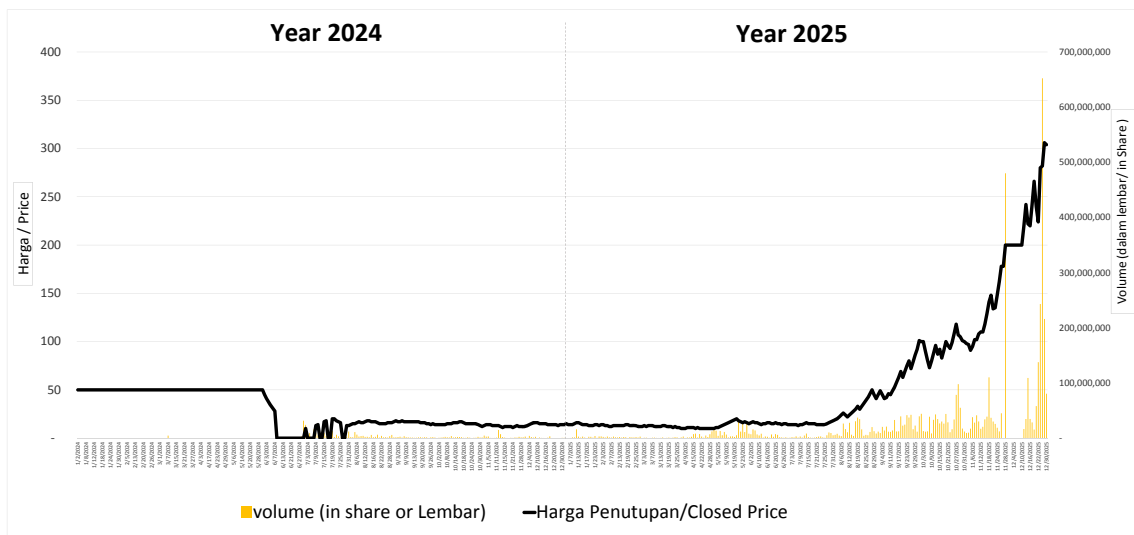
Ikhtisar Saham

Share Highlights

Tahun Year	Harga per Saham (Rp) Price per Share (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)	Volume Transaksi Saham (lembar) Stock Trading Volume (shares)
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2024						
Triwulan I First Quarter	50	50	50	3.150.000.000	157,50	5.287.900
Triwulan II Second Quarter	10	50	10	3.150.000.000	31,50	9.289.400
Triwulan III Third Quarter	9	20	14	3.150.000.000	44,10	281.140.700
Triwulan IV Fourth Quarter	11	17	14	3.150.000.000	44,10	97.931.100
2025						
Triwulan I First Quarter	10	17	10	3.150.000.000	31,50	90.232.700
Triwulan II Second Quarter	9	20	15	3.150.000.000	47,25	361.052.100
Triwulan III Third Quarter	13	93	92	3.150.000.000	289,80	799.010.400
Triwulan IV Fourth Quarter	73	340	304	3.150.000.000	957,60	3.427.000.900

Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Tahun 2024–2025

Stock Price Trends and Trading Volume, 2024–2025



Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Oleh sebab itu, informasi mengenai berbagai hal tersebut tidak ditampilkan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the par value of shares, trading suspensions, or delisting of shares.

Accordingly, information relating to these matters is not presented in this Annual Report.

Sertifikasi

Certifications

1		Sertifikasi Certification	ISO 14001:2015 (Environmental Management System)
		Tanggal Terbit Issue Date	12 September 2023 September 12, 2023
		Berlaku Hingga Valid Until	11 September 2026 September 11, 2026
		Pemberi Sertifikasi Certifying Body	PT Valuabilitas Reabilitas Certi (VRC)
2		Sertifikasi Certification	ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management System)
		Tanggal Terbit Issue Date	9 September 2025 September 9, 2025
		Berlaku Hingga Valid Until	8 September 2028 September 8, 2028
		Pemberi Sertifikasi Certifying Body	First Quality Certification (FQC)



3



Sertifikasi
Certification

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Tanggal Terbit
Issue Date

13 Mei 2022
May 13, 2022

Berlaku Hingga
Valid Until

12 Mei 2025*
May 12, 2025*

Pemberi Sertifikasi
Certifying Body

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Indonesian Ministry of Manpower

*) Sedang dalam proses penerbitan sertifikasi berdasarkan Surat Keterangan dari PT Mutu Era Jaya No. 010/SKet/MEJ/VIII/2025 tanggal 7 Agustus 2025.

*) Currently in the process of certification issuance based on a Statement Letter from PT Mutu Era Jaya No. 010/SKet/MEJ/VIII/2025 dated August 7, 2025.

4



Sertifikasi
Certification

ISO 9001:2015
(Quality Management System)

Tanggal Terbit
Issue Date

9 September 2025
September 9, 2025

Berlaku Hingga
Valid Until

8 September 2028
September 8, 2028

Pemberi Sertifikasi
Certifying Body

First Quality Certification (FQC)

5



Sertifikasi
Certification

ISO 27001:2022
(Information Security Management System)

Tanggal Terbit
Issue Date

12 September 2023
September 12, 2023

Berlaku Hingga
Valid Until

11 September 2026
September 11, 2026

Pemberi Sertifikasi
Certifying Body

PT Valuabilitas Reabilitas Certi (VRC)

6



Sertifikasi
Certification

ISO 37001:2016
(Anti-Bribery Management System)

Tanggal Terbit
Issue Date

14 November 2023
November 14, 2023

Berlaku Hingga
Valid Until

13 November 2026
November 13, 2026

Pemberi Sertifikasi
Certifying Body

Syndicate of International System Certifications (SIS CERT)

Kilas Peristiwa

Event Highlights

8 Januari 2025

January 8, 2025

Kegiatan "Donor Darah Peduli Sesama" diikuti oleh karyawan dan masyarakat umum, berlangsung di kantor Perseroan, Jakarta.

The "Community Blood Drive" event at the Company's office in Jakarta, attended by employees and the public.



24 Maret 2025

March 24, 2025

Program refreshment training untuk security services pada klien di sektor penyedia layanan cloud dan data center, berlangsung di kantor Perseroan, Jakarta.

Refreshment training for security services personnel assigned to clients in the cloud and data center sector, held at the Company's office in Jakarta.



26 Maret 2025

March 26, 2025

Materi Public Expose (PUBEX) 2025 untuk tahun buku 2024, bersamaan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024.

Public Expose (PUBEX) 2025 materials on the 2024 Financial Year, presented together with the 2024 Annual Financial Statements.



5 Juni 2025

June 5, 2025

Pendistribusian hewan kurban Iduladha 1446 H kepada masyarakat sekitar di kantor Perseroan, Jakarta.

Qurbani distribution for Eid al-Adha 1446 H to the surrounding community at the Company's office in Jakarta.





12 Juni 2025

June 12, 2025

RUPST dan RUPSLB 2025 di kantor Perseroan, Jakarta.
The 2025 Annual and Extraordinary GMS at the Company's office in Jakarta.



24 Juni 2025

June 24, 2025

Seremoni pisah dan sambut Direktur Utama lama dan baru Perseroan di kantor Perseroan, Jakarta.

A farewell and welcoming event for the former and newly appointed President Director at the Company's office in Jakarta.



25 Juli 2025

July 25, 2025

Kerja sama antara Perseroan dan Bursa Kerja Khusus (BKK) di Karawang Barat terkait pemenuhan tenaga kerja *outsourcing*, berlangsung di Karawang, Jawa Barat.

A partnership between the Company and the Special Job Exchange (BKK) in West Karawang for outsourced workforce recruitment, held in Karawang, West Java.



7 Agustus 2025

August 7, 2025

Perluasan lini bisnis Perseroan untuk memenuhi tenaga *outsourcing* di industri jasa kurir.
Expansion of the Company's business lines to provide outsourced workforce in the courier services industry.



Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

14 Agustus 2025

August 14, 2025

Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) Berkelanjutan untuk siswa SMK di kantor Perseroan, Jakarta. Ongoing Internship Program (PKL) for vocational high school (SMK) students at the Company's office in Jakarta.



19 Agustus 2025

August 19, 2025

Perayaan HUT ke-78 Kemerdekaan Republik Indonesia di kantor Perseroan, Jakarta. Celebration of Indonesia's 78th Independence Day at the Company's office in Jakarta.



26 Agustus 2025

August 26, 2025

Partisipasi Perseroan dalam Bursa Kerja di Pusat Pelatihan Kerja Daerah (PPKD) Jakarta Timur, untuk menjaring talenta terbaik. The Company's participation in a Job Fair at the East Jakarta Regional Job Training Center (PPKD) to attract top talent.



28 Agustus 2025

August 28, 2025

Pelatihan Defensive Riding & Driving untuk meningkatkan keselamatan karyawan, berlangsung di kantor Perseroan, Jakarta. Defensive Riding and Driving Training to enhance employee safety, held at the Company's office in Jakarta.





9 September 2025

September 9, 2025

EHS Leadership: Site visit oleh Direktur Utama untuk memastikan penerapan standar EHS di *technical site*, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.

EHS Leadership: Site visit by the President Director to ensure compliance with EHS standards at the technical site in Lebak Bulus, South Jakarta.



13 September 2025

September 13, 2025

Pelatihan *Service Excellence* untuk klien Young Living di kantor Young Living, Jakarta. Service Excellence Training for Young Living at the Young Living office in Jakarta.



14 September 2025

September 14, 2025

Pelatihan penyegaran untuk personel *security* di klien sektor lembaga pendidikan, berlangsung di kantor Perseroan, Jakarta.

Refreshment training for security personnel assigned to clients in the education sector, held at the Company's office in Jakarta.



1 Oktober 2025

October 1, 2025

Kegiatan *customer engagement* dengan klien/mitra di Surabaya, bertempat di kantor klien/mitra.

Customer engagement activities with clients and partners in Surabaya, held at their offices.



Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

1 Oktober 2025

October 1, 2025

Peninjauan proyek Instalasi Kabel Rumah (IKR) di Surabaya oleh Direktur Utama untuk memperkuat tim *Technical Services*.

Site visit to the Home Cable Installation (IKR) project in Surabaya by the President Director to strengthen the Technical Services team.



16–17 Oktober 2025

October 16–17, 2025

Workshop Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Perseroan untuk tahun 2026 di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Workshop on the Company's 2026 Work Plan and Budget (RKA) in Bogor Regency, West Java.

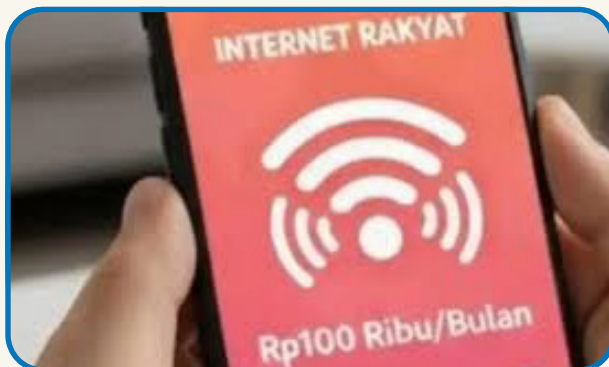


12 November 2025

November 12, 2025

Penunjukan PERSADA sebagai mitra distributor Internet Rakyat.

Appointment of PERSADA as a distribution partner for Internet Rakyat.





2 Desember 2025

December 2, 2025

Paparan Publik Insidentil di
kantor Perseroan, Jakarta.
Incidental Public Expose at the
Company's office in Jakarta.



02

Laporan Manajemen

Management Report





Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh
Transformation for Resilient Growth

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of
Commissioners





Di tengah dinamika perekonomian dan persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun 2025. Capaian tersebut ditopang oleh pelaksanaan strategi dan inisiatif utama, antara lain, ekspansi bisnis serta peningkatan sumber pendapatan melalui pengembangan Jasa Kurir dan penguatan bisnis *Technical Services*, khususnya layanan Instalasi Kabel Rumah (IKR). Upaya efisiensi dan pengendalian biaya, peningkatan produktivitas melalui pengawasan kinerja usaha, serta penyesuaian organisasi untuk mendukung agilitas bisnis turut menjadi faktor pendukung dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Amid a dynamic economic environment and intensifying competition, the Company recorded positive performance growth in 2025. This was driven by key strategic initiatives, including business expansion and stronger revenue streams from Courier Services and Technical Services, particularly home cable installation services (IKR). Efficiency and cost control measures, improved productivity through stronger performance oversight, and organizational adjustments to enhance business agility further supported the Company's competitiveness and performance sustainability.

Wahono

Komisaris Utama | President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat, dan perlindungan-Nya sehingga PT Persada Alih Daya Tbk berhasil melalui tahun 2025 dengan baik.

Tahun 2025 menjadi momentum pembuktian atas resiliensi dan adaptabilitas Perseroan. Di tengah dinamika pasar yang kian kompetitif dan ketidakpastian geopolitik global, Perseroan mampu menjaga stabilitas operasional dan, yang lebih penting, mencatatkan pertumbuhan seiring dengan penguatan fundamental bisnis secara berkelanjutan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to God Almighty for His blessings, grace, and protection, which enabled PT Persada Alih Daya Tbk to successfully navigate the year 2025.

The year 2025 marked a defining period for the Company's resilience and adaptability. Amid increasingly competitive market dynamics and ongoing global geopolitical uncertainty, the Company was able to maintain operational stability and, more importantly, record growth in tandem with the continued strengthening of its business fundamentals.

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan, serta aspek lainnya terkait keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 menjadi sarana refleksi untuk mengukur keberhasilan, mengidentifikasi pembelajaran, dan memvalidasi arah strategis Perseroan ke depan.

Menghadapi lingkungan usaha yang penuh dinamika dan tantangan, Direksi menunjukkan kepemimpinan yang progresif dalam menjalankan strategi dan program inisiatif kunci Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menerjemahkan visi Perseroan ke dalam program dan inisiatif korporasi yang terukur melalui empat pilar utama sebagai berikut:

1. Ekspansi Bisnis dan Peningkatan Revenue Stream

- **Penerobosan Bisnis Jasa Kurir** sebagai langkah diversifikasi yang strategis untuk memperluas layanan, sekaligus menempatkan Perseroan di arus utama pertumbuhan industri kurir, logistik, dan *e-commerce*. Inisiatif ini membuka *revenue stream* baru yang signifikan dan mengurangi ketergantungan pada layanan jasa eksisting.
- **Penguatan Bisnis *Technical Services*** melalui ekspansi ke layanan Instalasi Kabel Rumah (IKR) untuk mendukung peningkatan kebutuhan konektivitas di area perumahan yang belum terlayani akses internet.

2. Peningkatan Efisiensi dan Kontrol Biaya

Upaya ini memastikan bahwa setiap pertumbuhan pendapatan diiringi oleh peningkatan margin keuntungan. Disiplin dalam pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing produk dan layanan Perseroan di industri jasa *outsourcing*.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors, covering operational and financial aspects, as well as other aspects related to the sustainability of the Company's business activities. The assessment carried out during 2025 was used as a basis for reflection to evaluate performance, identify lessons learned, and ensure alignment with the Company's future strategic direction.

In a dynamic and challenging business environment, the Board of Directors exercised progressive leadership in executing the Company's key strategies and initiatives. The Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' efforts to translate the Company's vision into measurable corporate programs and initiatives structured around four main pillars, as follows:

1. Business Expansion and Revenue Stream Enhancement

- **The Expansion into Courier Services** is part of the diversification strategy to broaden services while positioning the Company within the mainstream growth of the courier, logistics, and *e-commerce* industries. This initiative has opened a significant new revenue stream and reduced reliance on existing services.
- **Strengthening the Technical Services Business** through expansion into Home Cable Installation (IKR) services to support growing connectivity needs in residential areas without internet access.

2. Enhancing Cost Efficiency and Control

These efforts ensure that revenue growth is accompanied by improved margins, while disciplined cost management remains key to maintaining the competitiveness of the Company's products and services in the *outsourcing* services industry.



3. Peningkatan Produktivitas melalui Pengawasan dan Kontrol

Perseroan secara proaktif memperkuat fungsi pengawasan dan kontrol internal, termasuk mengendalikan biaya operasional secara optimal, guna meningkatkan produktivitas dan memastikan efisiensi di tengah ekspansi bisnis.

4. Penyesuaian Organisasi untuk Agilitas Bisnis

Penyesuaian struktur internal dan restrukturisasi organisasi dilakukan sebagai langkah fundamental untuk meningkatkan agilitas terhadap perubahan bisnis.

3. Productivity Improvement through Oversight and Control

The Company proactively strengthens its internal oversight and control functions, including the optimization of operating cost management, to enhance productivity and ensure efficiency amid business expansion.

4. Organizational Alignment for Business Agility

Internal structural adjustments and organizational restructuring are undertaken to enhance the Company's agility in responding to business changes.

Sepanjang tahun 2025, Direksi berhasil mengarahkan Perseroan tidak hanya untuk menjaga keberlangsungan usaha, tetapi juga untuk mempercepat transformasi. Direksi secara aktif menyesuaikan arah strategis Perseroan guna menangkap peluang pertumbuhan di sektor jasa *outsourcing*. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kerja keras, inovasi, dan dedikasi yang telah ditunjukkan oleh Direksi. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus menjaga momentum kinerja, mendorong inovasi secara konsisten, serta memastikan setiap program kerja dapat memberikan nilai tambah yang optimal dan berkelanjutan bagi Perseroan dan seluruh pemegang saham.

Throughout 2025, the Board of Directors successfully guided the Company not only in maintaining business continuity but also in accelerating its transformation. The Board of Directors actively adjusted the Company's strategic direction to capture growth opportunities in the outsourcing services sector, as evidenced by the increase in revenue and net profit in the 2025 financial year.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the hard work, innovation, and dedication demonstrated by the Board of Directors. The Board of Commissioners expects the Board of Directors to continue maintaining performance momentum, consistently driving innovation, and ensuring that each work program delivers optimal and sustainable value for the Company and all shareholders.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Oversight of Strategy Implementation by the Board of Directors

Secara berkelanjutan, Dewan Komisaris memberikan saran, masukan, dan pengawasan atas implementasi kebijakan serta strategi Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, termasuk melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan sinergi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Commissioners continuously provides advice, input, and oversight on the implementation of the Company's policies and strategies by the Board of Directors, including through regular Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's 2025 performance reflects effective synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara aktif dan terukur, tidak hanya melalui penerimaan laporan, tetapi juga melalui keterlibatan proaktif untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan Direksi berada dalam koridor yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, Kode Etik, prinsip Governansi Korporat, serta pedoman kerja Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga dari kemampuan menjaga integritas dan kepatuhan dalam pencapaian target Perseroan. Kinerja yang optimal merupakan kinerja yang bertumbuh secara berkelanjutan dengan berlandaskan tata kelola yang kuat.

The Board of Commissioners has carried out its oversight function in an active and measured manner, through both report reviews and proactive engagement to ensure compliance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, the Code of Conduct, the principles of Corporate Governance, and the Company's internal working guidelines.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors' performance should be assessed not only on the achievement of financial results, but also on the ability to uphold integrity and compliance in achieving the Company's objectives. Optimal performance is defined by sustainable growth supported by strong corporate governance.

Pandangan atas Penerapan Governansi Korporat dan Whistleblowing System

Views on the Implementation of Corporate Governance and the Whistleblowing System

Dewan Komisaris mengapresiasi dan mendukung penuh komitmen Direksi dalam menjalankan *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlandaskan empat pilar Governansi Korporat, yakni perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan secara konsisten melalui upaya penanaman budaya kerja yang berlandaskan GCG dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional, dengan berpedoman pada Kode Etik Perseroan.

Dalam upaya membangun lingkungan kerja yang dilandasi oleh kepercayaan dan komitmen bersama, Direksi telah mengambil langkah-langkah konkret untuk memperkuat praktik kerja yang etis dan transparan, antara lain, melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme yang aman dan rahasia bagi seluruh insan Perseroan untuk melaporkan dugaan pelanggaran tanpa rasa takut akan intimidasi atau tindakan balasan.

The Board of Commissioners appreciates and fully supports the Board of Directors' commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) grounded in four Corporate Governance pillars: ethical conduct, transparency, accountability, and sustainability. This commitment is consistently reflected through efforts to embed a GCG-based work culture in every decision-making process and operational activity, in accordance with the Company's Code of Conduct.

In building a workplace founded on mutual trust and shared commitment, the Board of Directors has taken concrete measures to strengthen ethical and transparent work practices, including through the implementation of the Whistleblowing System. This system serves as a secure and confidential mechanism for all Company personnel to report alleged violations without fear of intimidation or retaliation.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris mencatat bahwa tidak terdapat laporan pelanggaran signifikan yang diterima melalui *Whistleblowing System* Perseroan. Kondisi ini menjadi salah satu indikator bahwa penerapan GCG di Perseroan telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris berharap praktik GCG dapat terus dipertahankan dan diperkuat pada periode mendatang.

During the 2025 financial year, the Board of Commissioners noted that no significant violation reports were received through the Company's Whistleblowing System. This outcome serves as an indicator that the implementation of GCG within the Company has been effective. The Board of Commissioners expects these GCG practices to be maintained and further strengthened going forward.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari penerapan Governansi Korporat, Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan didukung oleh komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi (yang pelaksanaan tugas dan fungsinya dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris).

As part of Corporate Governance practices, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with the support of committees under the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (whose duties and functions are performed directly by the Board of Commissioners).

Komite Audit berperan penting dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain, melalui penelaahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku, pengawasan atas manajemen risiko dan langkah mitigasinya, serta pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan. Komite Audit juga menilai efektivitas fungsi Audit Internal, penyempurnaan proses bisnis, serta memastikan *Whistleblowing System* berfungsi secara memadai.

The Audit Committee plays a vital role in supporting the Board of Commissioners' oversight function, including through the review of the Company's Annual Financial Statements to ensure accuracy and compliance with applicable accounting standards, oversight of risk management and related mitigation measures, and monitoring of compliance with prevailing laws and regulations. The Audit Committee also conducts reviews of the Internal Audit function, business process enhancements, and the adequacy of the Whistleblowing System.

Adapun Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memastikan kualitas kepemimpinan melalui peninjauan dan penetapan kebijakan, serta struktur remunerasi yang selaras dengan kinerja Perseroan.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee ensures leadership quality through the review and determination of policies, as well as remuneration structures aligned with the Company's performance.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh komite atas kontribusi keahlian, independensi, dan profesionalisme yang telah diberikan dalam mendukung pengawasan dan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to all committees for their contributions of expertise, independence, and professionalism in supporting the oversight and sustainable development of the Company.

Prospek Bisnis

Business Prospects

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek bisnis jasa *outsourcing* tetap positif, didorong oleh dua faktor utama, yakni kebutuhan perusahaan untuk fokus pada bisnis inti (*core business*) serta tuntutan efisiensi biaya operasional. Momentum ini membuka peluang bagi Perseroan untuk mempercepat pengembangan usaha secara selektif dan terukur.

Untuk menangkap peluang tersebut, Perseroan memperkuat diversifikasi layanan, termasuk ekspansi ke bisnis kurir dan layanan Instalasi Kabel Rumah (IKR), dengan tetap mengedepankan penerapan GCG dan manajemen risiko yang disiplin. Pendekatan ini diarahkan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa strategi yang tepat dan eksekusi yang disiplin akan mendukung Perseroan dalam memanfaatkan peluang pasar dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners assesses that the outlook for the outsourcing services business remains positive, driven by two key factors: an increasing focus by companies on their core businesses and growing demand for operational cost efficiency. This momentum presents opportunities for the Company to accelerate business development in a selective and measured manner.

To capture these opportunities, the Company is strengthening service diversification, including expansion into courier services and Home Cable Installation (IKR) services, while continuing to uphold GCG principles and disciplined risk management. This approach is intended to support sustainable growth and create long-term value for all stakeholders.

The Board of Commissioners believes that disciplined execution of an appropriate strategy will enable the Company to capitalize on market opportunities and deliver sustainable performance.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Sepanjang tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025, mengangkat kembali susunan Dewan Komisaris Perseroan per 12 Juni 2025 sebagai berikut:

There were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners during the 2025 financial year. Based on the resolution of the Annual GMS held on June 12, 2025, the Board of Commissioners was reappointed effective June 12, 2025, as follows:

Komisaris Utama	Wahono	President Commissioner
Komisaris	Sigit Kuntjahjo	Commissioner
Komisaris	Baden Saprudin	Commissioner
Komisaris Independen	Jenal Kaludin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Adita Irawati	Independent Commissioner

Sejalan dengan dinamika pasar yang terus berkembang, Perseroan memandang perlunya penyesuaian komposisi kepemimpinan guna

In line with evolving market dynamics, the Company recognises the need to adjust its leadership composition to steer the next



mengawal fase pertumbuhan berikutnya. Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2025, Saudari Cahyanul Uswah telah disahkan sebagai Direktur Utama Perseroan.

Dengan kombinasi pengalaman dan energi baru yang dihadirkan oleh jajaran Direksi, Perseroan diharapkan dapat melanjutkan serta memperkuat pelaksanaan program-program inisiatif strategis yang telah berjalan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan dukungan serta menjalankan fungsi pengawasan dan bimbingan strategis secara konsisten, sesuai dengan mandat Anggaran Dasar dan Pedoman Kerja Perseroan.

phase of growth. Based on the resolution of the Annual GMS held on June 12, 2025, Mrs. Cahyanul Uswah was formally appointed as the Company's President Director.

With the combination of experience and fresh energy brought by the Board of Directors, the Company is expected to continue and further strengthen the implementation of its ongoing strategic initiatives. The Board of Commissioners remains committed to providing continuous support and to consistently exercising its oversight and strategic guidance functions, in accordance with the Company's Articles of Association and Board Charter.

Penutup

Closing

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta klien dan mitra bisnis atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Direksi, jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan loyalitas untuk Perseroan.

Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat terus berkembang untuk menjadi penyedia jasa *outsourcing* terkemuka di Indonesia. Capaian kinerja tahun ini memberikan momentum yang positif bagi Perseroan untuk melanjutkan pertumbuhan dan peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the shareholders and stakeholders, as well as to the Company's clients and business partners, for their continued support and trust. The Board of Commissioners also conveys its appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees for their hard work, dedication, and loyalty to the Company.

The Board of Commissioners expects the Company to continue its development toward becoming a leading outsourcing services provider in Indonesia. The year's performance achievements provide positive momentum for the Company to sustain growth and enhance value creation for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Wahono
Komisaris Utama
President Commissioner

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors





Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja secara signifikan dan kembali membukukan laba bersih setelah menghadapi periode yang menantang pada tahun sebelumnya. Capaian ini merupakan hasil dari fokus Direksi dalam memperkuat fondasi usaha dan mengeksekusi berbagai inisiatif strategis, termasuk pengembangan bisnis ke layanan jasa Kurir, penguatan bisnis *Technical Services* untuk mendukung layanan Instalasi Kabel Rumah (IKR), peningkatan efisiensi operasional, serta pembenahan struktur organisasi dan sumber daya manusia. Langkah-langkah tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

In 2025, the Company recorded a significant improvement in performance and returned to profitability after a challenging period in the previous year. This achievement was driven by the Board of Directors' focus on reinforcing the business foundation and executing a range of strategic initiatives, including the expansion into courier services, the strengthening of the Technical Services business to support Home Cable Installation (HCI) services, improvements in operational efficiency, and the refinement of the organizational structure and human capital. These measures support the Company's efforts to enhance its competitiveness and drive sustainable growth.

Cahyanul Uswah

Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan dapat menyampaikan laporan kinerja operasional untuk tahun 2025.

Tahun 2025 ditandai dengan pencapaian kinerja yang menunjukkan pertumbuhan dan perbaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Capaian tersebut mencerminkan hasil kolaborasi dan sinergi yang terjalin di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari Direksi yang menetapkan arah dan visi strategis, Manajemen yang memimpin implementasi berbagai program, hingga seluruh Karyawan sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan setiap inisiatif strategis.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to present its operational performance report for the year 2025.

The year 2025 was marked by performance achievements reflecting growth and improvement compared with the previous year. These achievements represent the result of collaboration and synergy across all levels of the organization, from the Board of Directors in setting strategic direction and vision, to Management in leading the implementation of various programs, and to all Employees as the frontline in executing each strategic initiative.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Dalam menghadapi persaingan yang kian intens serta lanskap bisnis dan dinamika pasar yang terus berubah, dedikasi dan ketekunan yang terbangun secara kolektif, didukung oleh komitmen bersama untuk mencapai keunggulan, menjadi kunci dalam memperkuat fondasi usaha Perseroan dan mendorong pertumbuhan di masa mendatang.

Amid intensifying competition as well as an evolving business landscape and market dynamics, the Company's collective dedication and perseverance, supported by a shared commitment to excellence, have been key drivers in strengthening the business foundation and fostering future growth.

Kondisi Ekonomi Makro

Macroeconomic Conditions

Lanskap makroekonomi global tahun 2025 masih diselimuti oleh ketidakpastian. Meskipun sejumlah proyeksi menunjukkan perbaikan pertumbuhan global seiring tren penurunan inflasi di berbagai negara, berbagai risiko utama tetap perlu diwaspadai. Ketegangan geopolitik yang berkelanjutan serta fragmentasi perdagangan global berpotensi mengganggu rantai pasok dan menekan volume perdagangan internasional. Dalam kondisi tersebut, strategi bisnis perlu berlandaskan prinsip kehati-hatian, diversifikasi pasar, serta penguatan fundamental usaha guna merespons dinamika global yang semakin cepat berubah.

The global macroeconomic landscape in 2025 remains characterized by a high degree of uncertainty. While several projections point to improving global growth amid easing inflationary pressures across many countries, key risks continue to warrant close attention. Prolonged geopolitical tensions and increasing fragmentation in global trade have the potential to disrupt supply chains and weigh on international trade volumes. Under these conditions, business strategies need to be anchored in prudence, market diversification, and stronger business fundamentals to respond effectively to an increasingly dynamic global environment.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan yang relatif stabil di angka 5,11% pada tahun 2025. Ketahanan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik yang tetap kuat, didukung oleh daya beli masyarakat serta implementasi berbagai program strategis pemerintah. Meskipun proyeksi pertumbuhan berada sedikit di bawah target optimistis, stabilitas ini merupakan modal penting bagi perekonomian nasional. Oleh karena itu, langkah strategis pada tahun 2025 difokuskan pada optimalisasi belanja modal, percepatan proyek infrastruktur, serta penguatan sektor riil untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy was able to maintain relatively stable growth momentum of 5.11% in 2025. This resilience is primarily supported by solid domestic demand, underpinned by household purchasing power and the implementation of strategic government programs. Although the growth outlook is slightly below more optimistic targets, this stability represents an important foundation for the national economy. Accordingly, strategic priorities in 2025 are focused on optimizing capital expenditure, accelerating infrastructure development, and strengthening the real sector to ensure inclusive and sustainable growth.

Tantangan utama dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkualitas terletak pada kemampuan menciptakan lapangan kerja yang layak dan menyerap angkatan kerja produktif. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB)

A key challenge in achieving high-quality economic growth in Indonesia lies in creating decent employment opportunities and expanding access to jobs for the productive workforce. GDP growth is measured not only by headline figures, but also by its ability to



tidak hanya dinilai dari besaran angka, tetapi juga dari elastisitasnya terhadap penyerapan tenaga kerja. Sejalan dengan hal ini, Perseroan berkomitmen memastikan bahwa setiap ekspansi dan inovasi bisnis dapat meningkatkan profitabilitas, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap penurunan tingkat pengangguran terbuka. Penguatan pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan industri menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan bonus demografi dan meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia.

Ke depan, pertumbuhan kesempatan kerja diperkirakan akan semakin bergeser ke sektor-sektor yang padat modal dan berbasis teknologi sehingga menuntut peningkatan kualitas serta produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, strategi investasi perlu diarahkan ke sektor-sektor bernilai tambah tinggi, yang diiringi dengan pengembangan program pelatihan dan peningkatan keterampilan untuk menghasilkan tenaga kerja terampil (*skilled labor*) yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja masa depan.

Kinerja Perseroan

Company's Performance

Tahun 2025 menjadi periode bagi Perseroan untuk membuktikan resiliensinya, sekaligus mencatatkan pertumbuhan yang signifikan di tengah ketatnya persaingan dan dinamika pasar yang terus berubah.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1,16 triliun, meningkat 27,81% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp910,54 miliar. Pertumbuhan pendapatan tersebut mencerminkan kepercayaan klien dan mitra terhadap layanan jasa *outsourcing* yang disediakan oleh Perseroan.

Laba kotor Perseroan tercatat sebesar Rp43,07 miliar, atau meningkat 37,42% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp31,34 miliar. Meskipun beban pokok pendapatan meningkat, kenaikannya lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan sehingga mendorong peningkatan margin keuntungan. Kenaikan beban pokok pendapatan terutama

generate employment. In this context, the Company is committed to ensuring that business expansion and innovation enhance profitability while also contributing meaningfully to reducing the open unemployment rate. Strengthening human capital development in line with industry needs is therefore essential to optimizing the demographic dividend and enhancing workforce competitiveness.

Looking ahead, employment growth is expected to shift increasingly toward capital- and technology-intensive sectors, placing greater demands on workforce quality and productivity. Accordingly, investment strategies should be directed toward high value-added sectors, complemented by training and skills development programs to cultivate a pool of skilled labor aligned with future labor market needs.

The year 2025 marked a period in which the Company demonstrated its resilience while also recording significant growth amid intense competition and an increasingly dynamic market environment.

In 2025, the Company generated operating revenue of Rp1.16 trillion, representing an increase of 27.81% (yoy) compared to Rp910.54 billion in the previous year. This growth reflects the continued trust of clients and business partners in the Company's outsourcing services.

The Company's gross profit amounted to Rp43.07 billion, representing an increase of 37.42% compared to Rp31.34 billion in the previous year. Despite higher cost of revenue, the increase was slower than revenue growth, resulting in improved profit margins. The higher cost of revenue was primarily driven by increases in minimum wages, recruitment

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

disebabkan oleh meningkatnya upah minimum, biaya rekrutmen, serta biaya operasional langsung lainnya dalam penyediaan tenaga kerja. Kondisi ini mencerminkan tingkat persaingan yang masih tinggi di industri jasa *outsourcing*.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp2,48 miliar, berbalik positif dibandingkan rugi bersih pada tahun 2024 senilai Rp16,55 miliar, atau meningkat 115% (yoy). Perbaikan kinerja laba ini didorong oleh peningkatan pendapatan serta keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya operasional, termasuk beban umum dan administrasi serta beban usaha lainnya. Pengendalian biaya yang disiplin mencerminkan komitmen Manajemen dalam mengoptimalkan struktur biaya dan menjaga keberlanjutan usaha.

EBITDA Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,9 miliar, meningkat 755% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,9 miliar.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang positif. Jika dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, pendapatan usaha dan laba bersih Perseroan tercatat telah melampaui target kinerja tahun 2025.

costs, and other direct operating expenses related to workforce provision. This condition reflects the continued intensity of competition within the outsourcing services industry.

In 2025, the Company successfully recorded a net profit of Rp2.48 billion, reversing the net loss of Rp16.55 billion incurred in 2024, or an increase of 115% (yoy). This performance was driven by revenue growth as well as greater efficiency in managing operating expenses, including general and administrative expenses and other operating costs. Disciplined cost control reflects Management's commitment to optimizing the cost structure and safeguarding business sustainability.

The Company's EBITDA in 2025 amounted to Rp21.9 billion, increasing by 755% (yoy) compared with Rp2.9 billion in the previous year.

Overall, the Company's performance in 2025 delivered positive results. Compared with the targets set, the Company's operating revenue and net profit exceeded the performance targets for 2025.

Tantangan yang Dihadapi dan Kebijakan Strategis

Challenges and Strategic Policy

Industri jasa *outsourcing* dihadapkan pada berbagai tantangan struktural yang semakin kompleks, mulai dari persaingan harga, tingginya tekanan terhadap *management fee* yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil, perubahan kebutuhan klien/mitra, hingga dinamika pasar tenaga kerja *outsourcing*.

Klien/mitra kini mengharapkan penyedia jasa *outsourcing* untuk tidak hanya menyediakan tenaga kerja, tetapi juga menawarkan solusi layanan yang terintegrasi dan berbasis teknologi. Kondisi ini mendorong kebutuhan investasi berkelanjutan dalam pengembangan kapabilitas digital, termasuk melalui program *reskilling* dan *upskilling* tenaga kerja *outsourcing* serta penguatan kualitas dan

The outsourcing services industry is experiencing increasingly complex structural challenges, including price competition, pressure on management fees that has reduced returns, changing client and partner needs, and evolving dynamics in the outsourcing labor market.

Clients and business partners now expect outsourcing services providers not only to supply manpower, but also to deliver integrated and technology-based service solutions. This shift has driven the need for sustained investment in the development of digital capabilities, including through reskilling and upskilling programs for outsourced personnel, as well as strengthening talent quality and

ketersediaan talenta. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mengarahkan strateginya untuk bertransformasi menjadi mitra strategis bagi klien/mitra melalui penyediaan solusi layanan terintegrasi.

Keberhasilan Perseroan pada tahun 2025 merupakan hasil dari kerja keras, ketepatan strategi, serta komitmen seluruh insan Perseroan dalam mengeksekusi berbagai inisiatif strategis secara disiplin, antara lain:

- **Diversifikasi Pendapatan**
Mengembangkan portofolio layanan dengan menambahkan produk jasa baru yang memiliki margin lebih tinggi, serta menargetkan klien dari sektor industri yang relatif lebih stabil.
- **Peningkatan Penjualan**
Memasuki segmen bisnis yang berpotensi memberikan tingkat margin yang lebih optimal.
- **Ekspansi Pasar**
Membuka peluang kerja sama dengan mitra strategis baru di wilayah dan sektor bisnis yang belum tergarap secara optimal. Pada tahun 2025, Perseroan menambah lini bisnis baru berupa jasa Kurir serta memperkuat bisnis *Technical Services* melalui perluasan layanan ke Instalasi Kabel Rumah (IKR).
- **Efisiensi Operasional**
Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan proses bisnis untuk menciptakan operasional yang lebih ramping dan produktif.
- **Pembenahan Struktur Organisasi dan SDM**
Menyesuaikan alokasi tenaga kerja *outsourcing* agar lebih tepat guna dalam mendukung kinerja operasional secara menyeluruh. Program pengembangan SDM difokuskan pada peningkatan keterampilan teknis, pemahaman standar layanan, serta penguatan etika kerja profesional.

availability. In response, the Company has directed its strategy toward transforming itself into a strategic partner for clients and partners through the provision of integrated service solutions.

The Company's performance in 2025 reflects the results of hard work, sound strategic direction, and the commitment of all Company personnel in executing strategic initiatives in a disciplined manner, including:

- **Revenue Diversification**
Expanding the service portfolio by introducing new service offerings with higher margin potential, while targeting clients from relatively more stable industry sectors.
- **Sales Enhancement**
Entering business segments with the potential to deliver more optimal margin levels.
- **Market Expansion**
Creating opportunities for collaboration with new strategic partners in regions and business sectors that have not yet been optimally developed. In 2025, the Company introduced a new business line in Courier services and strengthened its Technical Services business through the expansion of Home Cable Installation (HCI) services.
- **Operational Efficiency**
Conducting comprehensive evaluations of the cost structure and business processes to achieve leaner and more productive operations.
- **Organizational Structure and Human Capital Refinement**
Optimizing the allocation of outsourced personnel to more effectively support overall operational performance. Human capital development programs are focused on enhancing technical skills, strengthening understanding of service standards, and reinforcing professional work ethics.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

- **Transformasi Digital**
Mengimplementasikan digitalisasi proses kerja guna menekan biaya administratif dan meningkatkan produktivitas operasional.
- **Penyesuaian Harga Jasa**
Melakukan penyesuaian harga layanan kepada klien utama untuk memastikan keseimbangan antara pendapatan dan beban langsung yang ditanggung Perseroan.
- **Peningkatan Kualitas Layanan kepada Klien**
Menjaga loyalitas klien sekaligus mendorong peningkatan volume kerja dan pendapatan. Perseroan juga berkomitmen untuk senantiasa memenuhi ketentuan dalam Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement/SLA*) yang telah disepakati, sebagai upaya menjaga kualitas layanan dan kepuasan klien secara berkelanjutan.
- **Digital Transformation**
Implementing the digitalization of work processes to reduce administrative costs and improve operational productivity.
- **Service Pricing Adjustments**
Adjusting service pricing for key clients to ensure a balanced proportion between revenue and direct costs borne by the Company.
- **Enhancement of Service Quality for Clients**
Maintaining client loyalty while encouraging increased work volume and revenue. The Company also remains fully committed to consistently complying with agreed Service Level Agreements (SLAs) to sustain service quality and client satisfaction over the long term.

Kualitas SDM

Human Capital Quality

Sebagai perusahaan penyedia jasa *outsourcing*, Perseroan menaruh perhatian besar pada kompetensi, keterampilan, serta kualitas tenaga kerja *outsourcing* dan karyawan yang dikelola. Kualitas SDM menjadi faktor kunci dalam menjaga keandalan layanan dan memenuhi kebutuhan klien/mitra.

SDM merupakan aset utama dalam mendukung pencapaian rencana usaha Perseroan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan konsisten menyelenggarakan program pengembangan dan pelatihan yang dirancang selaras dengan kebutuhan klien/mitra, guna memastikan kesiapan dan relevansi kompetensi tenaga kerja yang disediakan.

Selain peningkatan keterampilan teknis, penguatan etos kerja dan budaya kerja yang produktif menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan fundamental bisnis Perseroan ke depan. Perseroan meyakini bahwa kinerja unggul jangka panjang hanya dapat dicapai

As an outsourcing services provider, the Company places strong emphasis on the competence, skills, and overall quality of its outsourced personnel and managed employees. Human capital quality is a key factor in maintaining service reliability and meeting the expectations of clients and business partners.

Human capital represents a core asset in supporting the achievement of the Company's business plans over the long term. Accordingly, the Company consistently provides development and training programs aligned with the needs of its clients and business partners to ensure workforce readiness and the relevance of competencies.

In addition to enhancing technical skills, strengthening work ethics and fostering a productive work culture constitute an important foundation for the sustainability of the Company's business fundamentals. The Company believes that long-term superior



melalui budaya kerja yang disiplin, berintegritas, dan berorientasi pada hasil.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan secara berkelanjutan menanamkan nilai-nilai inti seperti akuntabilitas, inisiatif, serta kecepatan dan ketepatan dalam eksekusi di seluruh lapisan organisasi, sebagai upaya membangun dan menjaga kepercayaan klien dalam jangka panjang.

performance can only be achieved through a work culture that is disciplined, integrity-driven, and results-oriented.

Throughout the year, the Company continuously instills core values such as accountability, proactiveness, as well as speed and precision in execution across all levels of the organization, as part of its efforts to build and maintain long-term client trust.

Prospek Usaha

Business Prospects

Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta dinamika perekonomian nasional, jasa *outsourcing* tetap menjadi solusi yang relevan bagi dunia usaha. Kondisi tersebut mendorong peningkatan permintaan seiring dengan semakin banyaknya perusahaan, klien, dan mitra yang membutuhkan tenaga kerja berpengalaman secara cepat dan siap pakai, termasuk tenaga kerja dengan keahlian spesialis. Pemanfaatan jasa *outsourcing* memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi biaya operasional sehingga dapat lebih fokus pada pengembangan bisnis inti.

Perseroan optimistis dapat mengoptimalkan potensi pasar yang masih terbuka luas di berbagai sektor bisnis, didukung oleh kemampuan Perseroan dalam menyediakan solusi layanan terintegrasi (*one-stop service*) serta jaringan 25 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Ke depan, Perseroan akan terus mendorong ekspansi usaha dan membuka peluang kerja sama dengan mitra strategis baru di wilayah dan sektor bisnis yang belum tergarap secara optimal.

Amid ongoing global economic uncertainty and evolving domestic economic dynamics, outsourcing services remain a relevant solution for the business community. These conditions are driving increased demand, as more companies, clients, and business partners require experienced, ready-to-deploy personnel, including workers with specialized skills. The use of outsourcing services enables companies to improve operational cost efficiency, allowing them to focus more effectively on the development of their core businesses.

The Company remains optimistic about its ability to capitalize on market opportunities that remain widely available across various business sectors, supported by its capability to deliver integrated service solutions (*one-stop service*) and its network of 25 representative offices across Indonesia. Looking ahead, the Company will continue to pursue business expansion and explore opportunities for collaboration with new strategic partners in regions and business sectors that have yet to be optimally developed.

Penerapan Governansi Korporat

Corporate Governance Practices

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara tepercaya dan profesional, serta memastikan seluruh aktivitas operasional bisnis senantiasa mematuhi

The Company is committed to conducting its business in a trustworthy and professional manner, while ensuring that all operational activities consistently comply with prevailing

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*)

Selama tahun 2025, Perseroan menerapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) pada tahun 2021. PUGKI memiliki empat pilar utama, yakni Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan, sebagai bentuk transformasi dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*). Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga melakukan analisis *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) secara berkelanjutan guna memastikan penerapan tata kelola yang efektif dan terintegrasi.

Seluruh organ Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja dan piagam masing-masing. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan perannya secara optimal dengan keterlibatan fungsi pendukung dan komite-komite terkait. Fungsi pendukung Direksi meliputi Internal Audit dan Corporate Secretary, sementara di bawah Dewan Komisaris terdapat Komite Audit. Adapun fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Perseroan juga telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), serta Paparan Publik Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam rangka meningkatkan kredibilitas dan daya saing di tingkat global, Perseroan telah memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 terkait Sistem Manajemen Anti-Penyuapan yang mengacu pada standar internasional. Untuk menjaga keandalan laporan keuangan, Perseroan melibatkan auditor eksternal yang independen. Selain itu, Perseroan juga telah memenuhi seluruh kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada otoritas terkait secara tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

laws and regulations. This commitment is reflected in the implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Throughout 2025, the Company implemented the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. PUGKI is founded on four main pillars consisting of Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability, as an evolution of the TARIF core values (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and *Fairness*). In line with this, the Company also conducts Governance, Risk, and Compliance (GRC) analysis to ensure effective and integrated corporate governance practices.

All Company organs have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective charters and working guidelines. The Board of Directors and the Board of Commissioners perform their roles effectively with the involvement of supporting functions and relevant committees. Supporting functions under the Board of Directors include Internal Audit and the Corporate Secretary, while the Audit Committee reports to the Board of Commissioners. The functions of the Nomination and Remuneration Committee are directly exercised by the Board of Commissioners. During 2025, the Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and the Annual Public Expose in accordance with applicable regulations.

To enhance credibility and global competitiveness, the Company has obtained ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System, in line with international standards. To ensure the reliability of its financial reporting, the Company appoints independent external auditors. In addition, the Company has fulfilled all reporting obligations and information disclosure requirements to the relevant authorities in a timely manner and in compliance with applicable regulations.



Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penerapan GCG dan Governansi Korporat guna melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, memperkuat kepercayaan, serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dalam mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

The Company remains committed to enhancing GCG and Corporate Governance practices to safeguard the interests of all stakeholders, strengthen trust, and create added value for shareholders in support of sustainable long-term business growth.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah serta memberikan dampak positif dari kegiatan bisnis yang dijalankan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, yang mencakup aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

The Company is committed to creating added value and generating positive impacts from its business activities for the surrounding communities and the environment, covering Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Pada aspek Lingkungan, Perseroan menjaga keberlanjutan lingkungan melalui upaya pengurangan konsumsi energi serta penerapan praktik operasional yang ramah lingkungan.

From an Environmental perspective, the Company safeguards environmental sustainability through efforts to reduce energy consumption and by implementing green operational practices.

Pada aspek Sosial, Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, memberikan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkesinambungan dengan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi.

From a Social perspective, the Company consistently implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs for communities surrounding its operational areas, provides a safe and comfortable workplace, offers remuneration in accordance with applicable regulations, and delivers ongoing training and development programs for employees while upholding the principles of equality and non-discrimination.

Pada aspek Tata Kelola, Perseroan senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada klien dan mitra kerja, serta menghadirkan inovasi dan keunggulan layanan guna mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

From a Governance perspective, the Company continuously strives to deliver the best services to clients and business partners, while presenting service innovation and excellence to support the achievement of the Company's vision and mission.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan. Berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025, Saudari Cahyanul

In 2025, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors. Based on the AGMS resolution dated June 12, 2025, Mrs. Cahyanul Uswah was appointed President

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Uswah ditetapkan sebagai Direktur Utama, menggantikan Saudara Suwignyo. Mewakili Perseroan, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Saudara Suwignyo atas dedikasi serta kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan perubahan tersebut, susunan Direksi Perseroan per 12 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Director, replacing Mr. Suwignyo. On behalf of the Company, the Board of Directors extends its appreciation and gratitude to Mr. Suwignyo for his dedication and valuable contributions during his tenure as President Director. Following this change, the composition of the Company’s Board of Directors as of June 12, 2025, is as follows:

Direktur Utama	Cahyanul Uswah	President Director
Direktur	Yayan Dharmawangsa	Director

Penutup

Closing

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, pemegang saham, klien dan mitra kerja, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

The Board of Directors extends its highest appreciation and sincere gratitude to the Board of Commissioners, all employees, shareholders, clients and business partners, as well as all stakeholders, for their continued trust and support to the Company.

Berkat dukungan, kerja sama, dan komitmen dari seluruh pihak terkait, Perseroan tidak hanya berhasil melewati tahun 2025, tetapi juga mencatatkan perbaikan dan pertumbuhan kinerja. Dengan fondasi yang semakin kuat, Direksi optimistis Perseroan siap melangkah ke tahun berikutnya.

Through the support, collaboration, and commitment of all parties, the Company successfully navigated 2025 while delivering improved performance and growth. With a stronger foundation in place, the Board of Directors remains confident in the Company’s readiness to move forward into the coming year.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan, memperkuat inovasi, dan meningkatkan produktivitas guna menciptakan nilai tambah dan kinerja yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Board of Directors reaffirms its commitment to driving growth, strengthening innovation, and enhancing productivity to deliver added value and sustainable performance for all stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Cahyanul Uswah
Direktur Utama
President Director



Surat Pernyataan Dewan Komisaris

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

Statement of the Board of Commissioners on Responsibility for the 2025
Annual Report of PT Personel Alih Daya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Personel Alih Daya Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Personel Alih Daya Tbk has been presented in full, and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



WAHONO
Komisaris Utama
President Commissioner



SIGIT KUNTJAHJO
Komisaris
Commissioner



BADEN SAPRUDIN
Komisaris
Commissioner



JENAL KALUDIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



ADITA IRAWATI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Direksi

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT PERSONEL ALIH DAYA TBK

Statement of the Board of Directors on Responsibility for the 2025
Annual Report of PT Personel Alih Daya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Personel Alih Daya Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Personel Alih Daya Tbk has been presented in full, and that we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report and the Company's Financial Statements.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

DIREKSI

Board of Directors

CAHYANUL USWAH
Direktur Utama
President Director

YAYAN DHARMAWANGSA
Direktur
Director

03 Profil Perusahaan

Company Profile





Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh
Transformation for Resilient Growth

Profil Perusahaan

Company Profile

Data Perusahaan

Company Resume

Nama Perusahaan Company Name	PT Personel Alih Daya Tbk
Nama Komersial Trade Name	PERSADA
Tanggal Pendirian Date of Establishment	21 April 2006 April 21, 2006
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-15819 HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No. 5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2006, dan Tambahan No. 7025. The Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Personel Alih Daya No. 35 dated April 21, 2006, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-15819 HT.01.01.TH.2006 dated May 31, 2006. The Company was registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office on June 13, 2006, under No. 5988/BH.09.05/VI/2006, and announced in the Indonesian State Gazette No. 52 dated June 30, 2006, Supplement No. 7025.
Kegiatan Usaha Business Activities	Bergerak dalam bidang Penyedia Jasa Teknikal dan Pemeliharaan Peralatan Telekomunikasi, <i>Jasa Call Center</i>, <i>Jasa Layanan Perkantoran</i>, <i>Jasa Keamanan</i>, <i>Jasa Kurir</i>, dan <i>Jasa Sumber Daya Manusia</i>. Engaged in providing technical services and telecommunications equipment maintenance, call center services, office support services, security services, courier services, and human resource services.
Kepemilikan Saham (per 31 Desember 2025) [OJK C.3] Share Ownership (as of December 31, 2025)	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat): 59,86% Sigit Kuntjahjo: 11,57% Masyarakat / Public: 28,57%
Pemilik Manfaat Beneficial Owner	Anggota Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) Members of Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) Catatan: Pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Anggota Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat). Perseroan tidak memiliki Pemilik Manfaat pada tingkat perorangan karena Pengendali Perseroan adalah Koperasi yang merupakan badan hukum yang berasaskan keanggotaan, di mana kepemilikan, pengendalian, serta manfaat ekonomi berada pada anggota koperasi secara kolektif. Tidak terdapat individu tertentu yang memiliki pengendalian dominan, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas koperasi. Note: The ultimate beneficial owners of the Company are the members of Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat). The Company does not have an individual ultimate beneficial owner, as its controlling shareholder is a cooperative, a membership-based legal entity in which ownership, control, and economic benefits are collectively held by its members. Accordingly, no individual exercises dominant control, either directly or indirectly, over the cooperative.

Profil Perusahaan

Company Profile



Modal Dasar Authorized Capital	Rp180.000.000.000 Rp180,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital	Rp63.000.000.000 Rp63,000,000,000
Jumlah Karyawan Total Employees	32.896 orang, terdiri dari 87 karyawan tetap dan 32.809 karyawan tidak tetap 32,896 employees, comprising 87 permanent employees and 32,809 non-permanent employees
Kode Saham Ticker Code	PADA
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	8 Desember 2022 December 8, 2022
Alamat Kantor Pusat ^[OJK C.2] Head Office Address	Jl. Kebagusan I No. 4, Kebagusan, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520, Indonesia
Kantor Perwakilan Representative Offices	25 Kantor Perwakilan yang terletak di Jakarta, Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang, Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar, Ternate, dan Jayapura. 25 Representative Offices located in Jakarta, Banda Aceh, Medan, Padang, Bengkulu, Jambi, Pekanbaru, Bangka, Palembang, Bandar Lampung, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar, Lombok, Kupang, Balikpapan, Pontianak, Manado, Gorontalo, Palu, Kendari, Makassar, Ternate, and Jayapura.
Telepon & Faksimile Telephone & Facsimile	(021) 78846142; (021) 78846138
Surat Elektronik Email	corporate.secretary@persada.id
Situs Web Website	www.persada.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History

Perseroan didirikan dengan nama PT Personel Alih Daya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 35 tanggal 21 April 2006, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-15819HT.01.01.TH.2006 tanggal 31 Mei 2006, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 13 Juni 2006 di bawah No. 5988/BH.09.05/VI/2006, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2006, Tambahan No. 7025.

Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya No. 218 tanggal 24 Juni 2022, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022, diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana telah diterima dan dicatat pada tanggal 27 Juni 2022 dengan No. AHU-AH.01.03-0256315, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 27 Juni 2022.

Anggaran Dasar Perseroan diubah dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 59 tanggal 7 Juni 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 60 tanggal 7 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0076749 tanggal 13 Juni 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Personel Alih Daya Tbk.

The Company was established under the name PT Personel Alih Daya based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Personel Alih Daya No. 35 dated April 21, 2006, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. C-15819 HT.01.01. TH.2006 dated May 31, 2006. The Company was registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipal Company Registration Office on June 13, 2006, under No. 5988/BH.09.05/VI/2006, and announced in the Indonesian State Gazette No. 52 dated June 30, 2006, Supplement No. 7025.

The Company's Articles of Association were amended pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions in Lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) of the Limited Liability Company PT Personel Alih Daya No. 218 dated June 24, 2022, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights under Decree No. AHU-0043643.AH.01.02.Tahun 2022 dated June 27, 2022, notified to the Indonesian Minister of Law and Human Rights as acknowledged and recorded on June 27, 2022 under No. AHU-AH.01.03-0256315, and registered in the Company Register under No. AHU-0120599.AH.01.11.Tahun 2022 dated June 27, 2022.

The Company's Articles of Association were further amended pursuant to the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 59 dated June 7, 2023 and the Deed of Statement of Meeting Resolutions (PKR) No. 60 dated June 7, 2023, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which were approved through the Decree of the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0076749 dated June 13, 2023 regarding the Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Personel Alih Daya Tbk.



Kemudian Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 164 tanggal 12 Juni 2025 dan dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No. 166 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0040671.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Personel Alih Daya Tbk.

Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Subsequently, the Company's Articles of Association were last amended pursuant to the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No. 164 dated June 12, 2025 and the Deed of PKR No. 166 dated June 12, 2025, drawn up before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, which were approved through the Decree of the Indonesian Minister of Law No. AHU-0040671.AH.01.02.TAHUN 2025 dated June 23, 2025 concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Personel Alih Daya Tbk.

The Company's head office is located at Jl. Kebagusan I No. 4, Kebagusan Sub-district, Pasar Minggu District, South Jakarta Administrative City, DKI Jakarta Province.

Jejak Langkah Milestones

2006

Pendirian Perseroan diawali dengan satu klien

Establishment of the Company with a single client

2008

Mulai melakukan ekspansi pasar melalui kerja sama dengan klien-klien baru

Market expansion through partnerships with new clients

2015

Meraih sertifikasi ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007

Obtained ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007 certifications

2012

Memiliki kerja sama dengan lebih dari 100 klien

Partnerships with more than 100 clients

2017

Mengelola lebih dari 10.000 tenaga alih daya

Management of more than 10,000 outsourced personnel

2022

Meraih sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja (SMK3)

Obtained Occupational Health and Safety Management System (SMK3) certification

2023

- **Strategi bisnis difokuskan pada jasa teknik (Technical Services)**
Business strategy focused on Technical Services

- **Meraih sertifikasi ISO 37001:2016**
Obtained ISO 37001:2016 certification

8 Desember 2022

December 8, 2022

Resmi tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Official listing as a public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2024

Memperkuat penerapan business management & control

Strengthening business management and control

2025

- **Mengembangkan bisnis baru ke layanan jasa kurir**

Expansion into courier services as a new business line

- **Memperkuat bisnis Teknikal (Instalasi Kabel Rumah atau internet)**

Strengthening the Technical Services business, including Home Cable Installation (IKR) or internet services

- **Memperkuat strategi penjualan "Get, Grow, Retain"**

Reinforcement of the "Get, Grow, Retain" sales strategy



Skala Usaha

Business Scale

Total Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

Total Assets, Liabilities, and Equity

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Uraian Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	265.933.464.421	242.149.128.715
Total Liabilitas Total Liabilities	146.093.071.212	124.633.451.826
Ekuitas Equity	119.840.393.209	117.515.676.889

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Informasi mengenai komposisi karyawan (tetap dan tidak tetap) berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, tingkat pendidikan, dan jabatan disajikan di subbab Sumber Daya Manusia dalam Bab Profil Perusahaan.

Information regarding employee composition (permanent and non-permanent) by gender, age range, education level, and position is presented in the Human Capital subsection of the Company Profile chapter.

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Informasi mengenai struktur dan komposisi pemegang saham, persentase kepemilikan, entitas pengendali, dan riwayat kepemilikan saham disajikan di subbab Informasi Pemegang Saham dalam Bab Profil Perusahaan.

Information regarding the shareholding structure and composition, percentage of ownership, controlling entity, and shareholding history is presented in the Information on Shareholders subsection of the Company Profile chapter.



Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan [OJK C.1]

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi | Vision

Untuk menjadi perusahaan terbaik dalam menyediakan solusi terpadu (manusia-alat-sistem) di pasar regional

To become a leading company providing integrated solutions (people-equipment-systems) in the regional market

Misi | Mission

- 1** Untuk memberikan pelayanan dan solusi inovatif yang memberikan nilai tambah kepada semua pelanggan
To deliver services and innovative solutions that create added value for customers
- 2** Sangat berorientasi pada kepuasan pelanggan dan untuk memenuhi kebutuhan sesuai pasar
To maintain a strong customer focus in meeting market needs
- 3** Untuk membangun kompetensi melalui pengembangan sumber daya manusia dengan hasil berorientasi pada standar etika kerja yang tinggi
To build organizational capability through human capital development aligned with high standards of work ethics
- 4** Untuk menambah sebuah tambahan nilai pemegang saham
To enhance shareholder value

Pernyataan Persetujuan terhadap Visi dan Misi

Statement of Support for the Vision and Mission

Hingga akhir tahun 2025, Manajemen Perseroan telah meninjau visi dan misi Perusahaan dan menilai visi dan misi tersebut masih relevan dengan kondisi Perusahaan sehingga belum diperlukan perubahan.

As of the end of 2025, the Company's Management has reviewed the Company's vision and mission and concluded that they remain relevant to the Company's current conditions. Accordingly, no changes are deemed necessary.

Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

PERSADA memiliki nilai-nilai sebagai prinsip dan tuntunan perilaku karyawan dalam bekerja, yaitu

TRUTH (*Trust, Respect, Ultimate, Tactical, dan Harmony*).

PERSADA upholds corporate values that serve as principles and guidelines for employee conduct at work, encapsulated in TRUTH (Trust, Respect, Ultimate, Tactical, and Harmony).

Trust

Prinsip 3K (Kemitraan, Kepercayaan, Kerja sama)
3K Principle (derived from Indonesian terms):
Partnership, Trust, and Collaboration

Ultimate

Prinsip 3M (Mulai dari diri sendiri, Mulai dari yang kecil, Mulai dari sekarang)
3M Principle (derived from Indonesian terms):
Start with oneself, Start small, Start now

Respect

Prinsip 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)
5S Principle (derived from Indonesian terms):
Smile, Greet, Salute, Courtesy, and Politeness

Tactical

Prinsip 3T (Tanggap, Tanggon, Trengginas)
3T Principle (derived from Indonesian terms):
Responsive, Resilient, Agile

Harmony

Prinsip 3S (Selaras, Serasi, Seimbang)
3S Principle (derived from Indonesian terms): Alignment, Balance, and Harmony



Bidang Usaha

Business Activities

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan menyediakan tenaga kerja untuk sejumlah layanan sebagai berikut:

a. **Technical Services**

Perseroan menyediakan jasa layanan teknis yang dapat meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien melalui perawatan dan pemeliharaan profesional. Layanan yang ditawarkan meliputi:

- **Jasa Perawatan Gedung**
 1. Perawatan dan perbaikan *heater* dan *cooler* gedung
 2. Pemeliharaan preventif untuk sistem mekanikal gedung
 3. Perawatan dan perbaikan sistem *plumbing*
- **Jasa Kelistrikan**
 1. Merawat dan memperbaiki sistem kelistrikan bertegangan tinggi
 2. Pemeliharaan dan perbaikan preventif untuk sistem kelistrikan
- **Jasa Sipil**
 1. Desain *grading*
 2. Drainase
 3. Pasokan air
 4. Pelayanan sewer
- **Jasa Jaringan**
 1. Pemeliharaan *site* BTS seluler
 2. Pemeliharaan dan pengoptimalan jaringan seluler
 3. *Test drive*
 4. Lain-lain
- **Jasa Layanan Manajemen Kantor**
 1. Otomasi kantor dan sistem kelistrikan gedung
 2. Pemeliharaan *audio visual* kantor
- **Jasa Power Supply**

Pemeliharaan *rectifiers*, baterai, UPS, generator, trafo, *posting*, dan lain-lain.

As of the end of 2025, the Company provides workforce support across the following services:

a. **Technical Services**

The Company provides technical services to enhance the reliability and quality of client facilities through professional maintenance. The services include:

- **Building Maintenance Services**
 1. Maintenance and repair of building heating and cooling systems
 2. Preventive maintenance of building mechanical systems
 3. Maintenance and repair of plumbing systems
- **Electrical Services**
 1. Maintenance and repair of high-voltage electrical systems
 2. Preventive maintenance and repair of electrical systems
- **Civil Services**
 1. Grading design
 2. Drainage
 3. Water supply
 4. Sewer services
- **Network Services**
 1. Maintenance of cellular BTS sites
 2. Maintenance and optimization of mobile networks
 3. Test drive
 4. Other related services
- **Office Management Services**
 1. Office automation and building electrical systems
 2. Maintenance of office audiovisual systems
- **Power Supply Services**

Maintenance of rectifiers, batteries, UPS, generators, transformers, power posts, and other supporting equipment.

- **Fiber to the Home (FTTH)**

1. Pemeliharaan jaringan kabel/*fiber optic* FTTH
2. Instalasi jaringan kabel/*fiber optic* FTTH
3. Perbaikan dan penanganan gangguan jaringan kabel/*fiber optic* FTTH
4. Optimasi jaringan kabel/*fiber optic* FTTH

b. Customer Care Center

Perseroan menyediakan layanan solusi *fully managed service* dalam pengelolaan informasi dan penanganan keluhan pelanggan secara profesional. Layanan yang ditawarkan meliputi:

- **Contact Center**

- **Inbound:**

1. Layanan penjawab telepon
2. Layanan pemrosesan klaim
3. Layanan informasi produk
4. Layanan pengambilan pesanan

- **Outbound:**

1. Layanan tindak lanjut keluhan melalui *direct mail*
2. Survei kepuasan pelanggan
3. *Telesales* dan akuisisi pelanggan
4. Layanan verifikasi *data contact center services*
5. *Monitoring* media sosial

- **Jaminan Kualitas**
- **Layanan Pelanggan**
- **Layanan Pelanggan Representatif**

c. Security Services

Perseroan menyediakan layanan penjagaan, pengamanan, dan perlindungan atas aset perusahaan, bangunan, serta seluruh fasilitas pendukungnya, sumber daya manusia, dan barang penting lainnya. Layanan yang ditawarkan meliputi:

- **Jasa Pelatihan & Pendidikan**

1. Gada Pratama
2. Gada Madya
3. Gada Utama

- **Fiber to the Home (FTTH)**

1. Maintenance of FTTH cable/fibre optic networks
2. Installation of FTTH cable/fibre optic networks
3. Repair and troubleshooting of FTTH cable/fibre optic networks
4. Optimization of FTTH cable/fibre optic networks

b. Customer Care Center

The Company provides fully managed service solutions for the professional management of customer information and complaint handling. Services include:

- **Contact Center**

- **Inbound:**

1. Call answering services
2. Claims processing services
3. Product information services
4. Order-taking services

- **Outbound:**

1. Complaint follow-up via direct mail
2. Customer satisfaction surveys
3. Telesales and customer acquisition
4. Contact center data verification services
5. Social media monitoring

- **Quality Assurance**
- **Customer Service Operations**
- **Customer Service Representatives**

c. Security Services

The Company provides guarding, security, and protection services for corporate assets, buildings, supporting facilities, human resources, and other valuable assets. Services include:

- **Training & Education Services**

1. Gada Pratama
2. Gada Madya
3. Gada Utama



- **Jasa K9**
 1. Pengamanan area
 2. Patroli teritorial
 3. Investigasi
 4. Pencarian dan penyelamatan
 5. Deteksi bom
 6. Deteksi obat-obatan terlarang
- **Jasa Konsultasi Security**
 1. Konsultasi sistem keamanan
 2. Konsultasi organisasi keamanan
 3. Konsultasi pengawalan orang (VIP/VVIP), uang, dan barang berharga
- **Jasa Event dan Pengamanan Khusus**
 1. Pengawalan pribadi/VVIP
 2. Pengawalan/pengangkutan uang dan barang berharga
 3. Event khusus
- d. **Office Services**
Perseroan menyediakan layanan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat bagi kantor klien melalui operasional dan pemeliharaan yang profesional. Layanan yang ditawarkan meliputi:
 - **Jasa Perawatan Kebersihan Gedung**
 - **Jasa Pengemudi**
 - **Jasa Taman dan Kebun**
 1. Desain *landscape* dan layanan pembangunan
 2. Pemeriksaan tanaman dan penempatannya
 3. Pemeliharaan kebun
 4. Pembibitan
 - **Jasa Interior**
 1. Desain Interior
 - **Jasa Pengiriman/Ekspedisi**
 1. *Mailing room*
 2. Distribusi internal dan eksternal
 - **Jasa Pendukung Bisnis**
 1. Komunikasi pemasaran
 2. Penjualan eceran
 3. Administrasi penjualan
 4. Resepsionis
 5. Kasir
 6. Staf pertokoan
 7. Staf akuntansi
- **K9 Services**
 1. Area security
 2. Territorial patrol
 3. Investigation
 4. Search and rescue
 5. Bomb detection
 6. Narcotics detection
- **Security Consulting Services**
 1. Security system consulting
 2. Security organization consulting
 3. Escort consulting for VIP/VVIP personnel, cash, and valuable assets
- **Special Event and Security Services**
 1. Personal and VVIP escort services
 2. Cash and valuables escort and transportation
 3. Special event security
- d. **Office Services**
The Company provides services to create a clean and healthy working environment for client offices through professional operations and maintenance. Services include:
 - **Building Cleaning and Maintenance Services**
 - **Driver Services**
 - **Landscaping and Gardening Services**
 1. Landscape design and development
 2. Plant inspection and placement
 3. Garden maintenance
 4. Plant nursery services
 - **Interior Services**
 1. Interior design
 - **Delivery and Expedition Services**
 1. Mailing room operations
 2. Internal and external distribution
 - **Business Support Services**
 1. Marketing communications
 2. Retail sales
 3. Sales administration
 4. Receptionists
 5. Cashiers
 6. Retail staff
 7. Accounting staff

8. Staf kehadiran tamu
9. Administrasi bisnis

e. Layanan Kurir

Perseroan menyediakan layanan kurir dan logistik meliputi:

1. Kurir *rider* dan kurir *driver*
2. Operator reguler harian (penyortiran dan pergudangan)
3. *Administrator tracer* (pengelolaan data pergerakan paket atau barang dan pengelolaan administrasi gudang)
4. *Sales Promotion Girl* (SPG), *Sales Promotion Boy* (SPB), dan Rekruter (mendukung kegiatan perekrutan kurir)

f. Training

Perseroan menyediakan program pelatihan untuk membangun tim klien yang dipandu oleh instruktur yang kompeten serta dirancang untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif guna mencapai hasil yang optimal. Selain itu, Perseroan juga menyediakan pelatihan sertifikasi untuk berbagai bidang keahlian. Layanan yang ditawarkan meliputi:

• Training & Consulting Services

1. *In-house training*
2. *Skill and motivation training*
3. *Supervisory management*
4. ICT

• Outdoor Training

1. *Synergy building*
2. *Outbond*
3. *Employee gathering*

• Executive Training

High-end segments and collaboration with professional training institutions

• Retirement Programs

1. *Entrepreneurship Program*
2. *Online Marketing*

• Certification Programs

• Security

1. Sertifikasi Gada Pratama
2. Sertifikasi Gada Madya

8. Guest attendance staff
9. Business administration

e. Courier Services

The Company provides courier and logistics services, including:

1. Courier riders and courier drivers
2. Daily operational staff (sorting and warehousing)
3. Tracer administrators (managing parcel movement data and warehouse administration)
4. Sales Promotion Girl (SPG), Sales Promotion Boy (SPB), and Recruiters (to support courier recruitment activities)

f. Training Services

The Company offers training programs to develop client teams, guided by competent instructors and designed to create a conducive learning environment to achieve optimal outcomes. The Company also provides certification training across various areas of expertise. Services include:

• Training & Consulting Services

1. Inhouse training
2. Skills and motivation training
3. Supervisory management
4. ICT

• Outdoor Training

1. Synergy building
2. Outbound activities
3. Employee gatherings

• Executive Training

High-end segments and collaboration with professional training institutions

• Retirement Programs

1. Entrepreneurship programs
2. Online marketing

• Certification Programs

• Security

1. Gada Pratama Certification
2. Gada Madya Certification



- **Safety Certifications**

1. HSE
2. K3
3. WAH

- **Consulting Services**

1. HR Assessment
2. Recruitment

- **Rent Space for Training and Meetings**

1. Full-day package
2. Half-day package
3. Individual package

g. Executive Search (Headhunter)

Perseroan menyediakan layanan *executive search* untuk memastikan klien memperoleh SDM yang tepat, kompeten, dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan secara optimal, mencakup berbagai sektor industri.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memanfaatkan jaringan sumber daya yang luas serta kemampuan pencarian internal untuk menyajikan daftar kandidat yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan klien. Perseroan menyediakan tenaga kerja profesional untuk berbagai tingkat dan posisi, meliputi:

- *Expatriate*
- *Specialist/Expert*
- *Managerial Level*
- *Mid-Level*
- *Staff Level*

- **Safety Certifications**

1. HSE
2. OHS
3. WAH

- **Consulting Services**

1. HR assessment
2. Recruitment

- **Rent Space for Training and Meetings**

1. Full-day package
2. Half-day package
3. Individual package

g. Executive Search (Headhunter)

The Company provides executive search services to ensure clients obtain qualified, competent, and suitable human capital aligned with job requirements across various industry sectors.

In delivering these services, the Company leverages its extensive professional network and internal search capabilities to present candidates who meet client qualifications and requirements. The Company provides professional personnel across various levels and positions, including:

- Expatriates
- Specialists/Experts
- Managerial Level
- Mid-Level
- Staff Level

Wilayah Operasional

Operational Areas



Kantor Pusat Head Office
Jl. Kebagusan I No. 4
Kebagusan, Pasar Minggu
Jakarta Selatan 12520
Indonesia

Kantor Perwakilan Representative Offices

1. Banda Aceh	10. Bandung	18. Manado
2. Medan	11. Semarang	19. Gorontalo
3. Padang	12. Surabaya	20. Palu
4. Bengkulu	13. Denpasar	21. Kendari
5. Jambi	14. Lombok	22. Makassar
6. Pekanbaru	15. Kupang	23. Ternate
7. Bangka	16. Balikpapan	24. Jayapura
8. Palembang	17. Pontianak	25. Jakarta
9. Bandar Lampung		

Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2025

Structure and Composition of the Company's Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86%
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	11,57%
Masyarakat Public	900.000.000	18.000.000.000	28,57%
Jumlah Total	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel Authorized but Unissued Shares	5.850.000.000	117.000.000.000	

Rincian Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Details of Shareholders and Ownership Percentage

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Owning 5% or More of Shares			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86%
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	11,57%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Owning Shares			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	364.547.200	7.290.944.000	11,57%
Direksi Board of Directors	60.000	1.200.000	0,0019%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham Public Shareholders Owning Less than 5% of Shares			
Masyarakat Public	899.940.000	17.998.800.000	28,57%
Jumlah Total	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel Authorized but Unissued Shares	5.850.000.000	117.000.000.000	

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Share Ownership by Classification

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) Issued and Fully Paid-Up Capital (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik / Domestic Investors			
Institusi Institution	7	1.914.750.000	60,8%
Perorangan Individual	17.820	1.231.074.000	39,1%
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Institusi Institution	5	3.879.500	0,1%
Perorangan Individual	21	296.500	0,01%
Jumlah Total	17.853	3.150.000.000	100,00%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on the Controlling Entity

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat)

Koperasi Pegawai PT Indosat (Kopindosat) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Koperasi Pegawai PT Indosat tanggal 15 Agustus 1983, yang dibuat di bawah tangan dan telah memperoleh pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Koperasi DKI Jakarta No. 111/BLK/1984 tanggal 30 November 1984 tentang Pengesahan Koperasi sebagai Badan Hukum.

Anggaran Dasar Kopindosat terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) XXXVII Tahun Buku 2020 tentang Perubahan Anggaran Dasar Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) No. 37 tanggal 20 April 2021, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima dan dicatat pada 29 April 2021 dengan No. AHU-0003371.AH.01.28.Tahun 2021 (Akta 37/2021).

Kantor pusat Kopindosat berlokasi di Jl. Kebagusan I No.4, Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta 37/2021, Kopindosat bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuannya, Kopindosat menyelenggarakan usaha sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan unit usaha simpan pinjam dan pembiayaan syariah untuk anggota sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat)

Koperasi Pegawai PT Indosat (Kopindosat) was established pursuant to the Deed of Establishment of Koperasi Pegawai PT Indosat dated August 15, 1983, executed under private deed, and subsequently obtained legal entity status pursuant to Decree No. 111/BLK/1984 dated November 30, 1984, issued by the Head of the DKI Jakarta Regional Office of the Department of Cooperatives, concerning the Approval of the Cooperative as a Legal Entity.

The Articles of Association of Kopindosat were last amended pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the XXXVII Annual Members' Meeting (AMM) for the 2020 Financial Year regarding the Amendment to the Articles of Association of Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) No. 37 dated April 20, 2021, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta. The amendment was notified to the Indonesian Minister of Law and Human Rights and was received and recorded on April 29, 2021, under No. AHU-0003371.AH.01.28.Tahun 2021 (Deed No. 37/2021).

Kopindosat's head office is located at Jl. Kebagusan I No. 4, Kebagusan Sub-district, Pasar Minggu District, South Jakarta Administrative City.

Based on Deed No. 37/2021, Kopindosat aims to promote the welfare of its members in particular and the community in general, and to contribute to the development of the national economic system to realize an advanced, just, and prosperous society based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. To achieve these objectives, Kopindosat conducts the following business activities:

- a. Operating savings and loan units and Sharia-based financing for members in accordance with Sharia principles.
- b. Engaging in trading activities.



c. Menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi dan pergudangan.	c. Engaging in transportation and warehousing activities.
d. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa.	d. Engaging in service-related activities.
e. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan.	e. Engaging in construction-related activities.
f. Menanamkan modal melalui kepemilikan saham di beberapa perusahaan.	f. Making investments through share ownership in several companies.
g. Mengadakan kerja sama bersama koperasi BUMN dan perusahaan swasta di bidang usaha yang saling menguntungkan.	g. Entering into cooperation with state-owned enterprise cooperatives and private companies in mutually beneficial business activities.

Riwayat Kepemilikan Saham

Shareholding History

2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa PT Personel Alih Daya No. 12 tanggal 8 Juni 2009, dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-30126.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0039143. AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 2010, Tambahan No. 6154, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

2019

Based on the Deed of Statement of Resolution of the Extraordinary GMS of PT Personel Alih Daya No. 12 dated June 8, 2009, drawn up before Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which was approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights pursuant to Decree No. AHU-30126.AH.01.02. Tahun 2009 dated July 2, 2009, registered in the Company Register under No. AHU-0039143.AH.01.09. Tahun 2009 dated July 2, 2009, and published in the Indonesian State Gazette No. 62 dated August 3, 2010, Supplement No. 6154, the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000 per Saham Nominal Value of Rp1,000 per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	60.000.000	60.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	12.396.256	12.396.256.000	82,64
Sigit Kuntjahjo	2.603.744	2.603.744.000	17,36
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-Up Capital	15.000.000	15.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Authorized but Unissued Shares	45.000.000	45.000.000.000	

2020–2021

Pada tahun 2020 dan 2021, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan.

2022

Berdasarkan Akta No. 164/2022, diterangkan mengenai keputusan para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp60.000.000.000 (enam puluh miliar rupiah) menjadi Rp180.000.000.000 (seratus delapan puluh miliar rupiah).
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor dari sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) menjadi Rp45.000.000.000 (empat puluh lima miliar rupiah).
3. Mengubah nilai nominal per saham dari sebesar Rp1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp20 (dua puluh rupiah).
4. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah) sebagaimana dimaksud pada butir 2 di atas, dilaksanakan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh rupiah), sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar rupiah), sebagai berikut:
 - a. Sebanyak 1.350.000.000 (satu miliar tiga ratus lima puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh rupiah) yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar rupiah), merupakan dividen saham yang diterbitkan dari kapitalisasi sejumlah bagian dari saldo laba ditahan berdasarkan laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, yaitu sebesar Rp27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar rupiah) dengan pembagian

2020–2021

During 2020 and 2021, there were no changes in the Company's capital structure and shareholding composition.

2022

Based on Deed No. 164/2022, the resolutions of the Company's shareholders are described as follows:

1. To increase the Company's authorized capital from Rp60,000,000,000 (sixty billion rupiah) to Rp180,000,000,000 (one hundred eighty billion rupiah).
2. To increase the issued and paid-up capital from Rp15,000,000,000 (fifteen billion rupiah) to Rp45,000,000,000 (forty-five billion rupiah).
3. To change the nominal value per share from Rp1,000 (one thousand rupiah) to Rp20 (twenty rupiah).
4. The increase in the issued and paid-up capital of Rp30,000,000,000 (thirty billion rupiah) as referred to in item 2 above was carried out through the issuance of 1,500,000,000 (one billion five hundred million) new shares, each with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah), with a total nominal value of Rp30,000,000,000 (thirty billion rupiah), as follows:
 - a. A total of 1,350,000,000 (one billion three hundred fifty million) new shares, each with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah), with an aggregate nominal value of Rp27,000,000,000 (twenty-seven billion rupiah), were issued as share dividends derived from the capitalization of a portion of the Company's retained earnings based on the Company's financial statements as of December 31, 2021, amounting to Rp27,000,000,000 (twenty-seven billion rupiah), and distributed



secara proporsional di antara para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

proportionally to the Company's shareholders as follows:

- i. Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) sebesar Rp22.312.800.000 (dua puluh dua miliar tiga ratus dua belas juta delapan ratus ribu rupiah), sehingga menerima sebanyak 1.115.640.000 (satu miliar seratus lima belas juta enam ratus empat puluh ribu) saham; dan
- ii. Tuan Sigit Kuntjahjo sebesar Rp4.687.200.000 (empat miliar enam ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus ribu rupiah), sehingga menerima sebanyak 234.360.000 (dua ratus tiga puluh empat juta tiga ratus enam puluh ribu) saham.
- b. Sebanyak 150.000.000 (seratus lima puluh juta) saham baru, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh rupiah) yang seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah), seluruhnya diambil bagian oleh Kopindosat yang penyetoran atas saham-saham tersebut dilakukan dengan cara konversi (kompensasi) utang Perseroan kepada Kopindosat sebesar Rp3.000.000.000 (tiga miliar rupiah) yang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2021, sehingga struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:
- i. Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) in the amount of Rp22,312,800,000 (twenty-two billion three hundred twelve million eight hundred thousand rupiah), thereby receiving 1,115,640,000 (one billion one hundred fifteen million six hundred forty thousand) shares; and
- ii. Mr. Sigit Kuntjahjo in the amount of Rp4,687,200,000 (four billion six hundred eighty-seven million two hundred thousand rupiah), thereby receiving 234,360,000 (two hundred thirty-four million three hundred sixty thousand) shares.
- b. A total of 150,000,000 (one hundred fifty million) new shares, each with a nominal value of Rp20 (twenty rupiah), with an aggregate nominal value of Rp3,000,000,000 (three billion rupiah), were fully subscribed by Kopindosat. Payment for such shares was made through the conversion (set-off) of the Company's payable to Kopindosat in the amount of Rp3,000,000,000 (three billion rupiah), as recorded in the Company's financial statements as of December 31, 2021, resulting in the Company's capital structure as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	83,80
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	16,20
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-Up Capital	2.250.000.000	45.000.000.000	100,00

2022

Berdasarkan Akta RUPS Sirkuler No. 218 tanggal 24 Juni 2022, para pemegang saham telah menyetujui penerbitan saham dalam simpanan (portepel) dan penawaran serta penjualan saham baru dari portepel tersebut kepada masyarakat melalui Penawaran Umum, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 900.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham. Dengan demikian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

2022

Based on the Deed of the Circular GMS Resolution No. 218 dated June 24, 2022, the shareholders approved the issuance of shares in the authorized but unissued share capital and the offering and sale of such shares to the public through a Public Offering, of up to 900,000,000 new shares with a nominal value of Rp20 per share. Accordingly, the Company's capital structure and shareholding composition are as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp20 per Saham Nominal Value of Rp20 per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	9.000.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital			
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	37.709.056.000	59,86
Sigit Kuntjahjo	364.547.200	7.290.944.000	11,57
Masyarakat/Public	900.000.000	18.000.000.000	28,57
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-Up Capital	3.150.000.000	63.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel Authorized but Unissued Shares	5.850.000.000	117.000.000.000	

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Stock Listing

Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham pada 8 Desember 2022, Perseroan mencatatkan sebanyak 900.000.000 (sembilan ratus juta) saham baru dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh rupiah) per saham, yang mewakili 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Bersamaan dengan pencatatan saham baru tersebut, Perseroan juga mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 2.250.000.000 (dua miliar

Following the Initial Public Offering on December 8, 2022, the Company listed 900,000,000 (nine hundred million) new shares with a par value of Rp20 (twenty rupiah) per share, representing 28.57% of the Company's issued and fully paid share capital after the Initial Public Offering.

Concurrently with the listing of the new shares, the Company also listed all ordinary shares registered in the names of shareholders prior to the Initial Public Offering, totaling 2,250,000,000 (two billion two hundred



dua ratus lima puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah seluruh saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sebanyak 3.150.000.000 (tiga miliar seratus lima puluh juta) saham, atau 100% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas yang telah diberikan oleh BEI berdasarkan Surat No. S-09177/BEI.PP1/10-2022 tanggal 31 Oktober 2022, sepanjang memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI. Persyaratan tersebut mencakup ketentuan mengenai jumlah pemegang saham, baik perorangan maupun lembaga, serta kepemilikan saham minimum sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham oleh masing-masing pemegang saham.

Apabila persyaratan pencatatan saham sebagaimana dimaksud tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan seluruh dana pemesanan saham yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.

Tidak terdapat pembatasan atas pencatatan saham-saham Perseroan di BEI.

fifty million) shares. Accordingly, the total number of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) amounts to 3,150,000,000 (three billion one hundred fifty million) shares, representing 100% of the issued and fully paid share capital after the Initial Public Offering.

The shares offered in the Initial Public Offering were listed on the IDX pursuant to the Approval in Principle for the Listing of Equity Securities granted by the Indonesia Stock Exchange under Letter No. S-09177/BEI.PP1/10-2022 dated October 31, 2022, provided that the listing requirements stipulated by the IDX are fulfilled. Such requirements include, among others, provisions regarding the minimum number of shareholders, both individual and institutional, as well as minimum ownership of at least one (1) trading unit of shares by each shareholder.

If the aforementioned listing requirements are not fulfilled, the Initial Public Offering shall be null and void by operation of law, and all subscription funds received shall be refunded to the subscribers in accordance with the provisions of the Capital Market Law.

There are no restrictions on the listing of the Company's shares on the IDX.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of the Issuance and/or Listing of Other Securities

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lain dalam bentuk apa pun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait nama, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, bursa, hingga peringkat dari efek lainnya selain informasi penerbitan dan/atau pencatatan efek yang telah diuraikan sebelumnya.

As of December 31, 2025, the Company did not issue and/or list any other securities in any form. Accordingly, there is no information regarding the name, year of issuance, interest rate/return, maturity date, offering value, exchange, or rating of other securities, other than the issuance and/or listing information previously disclosed.

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan

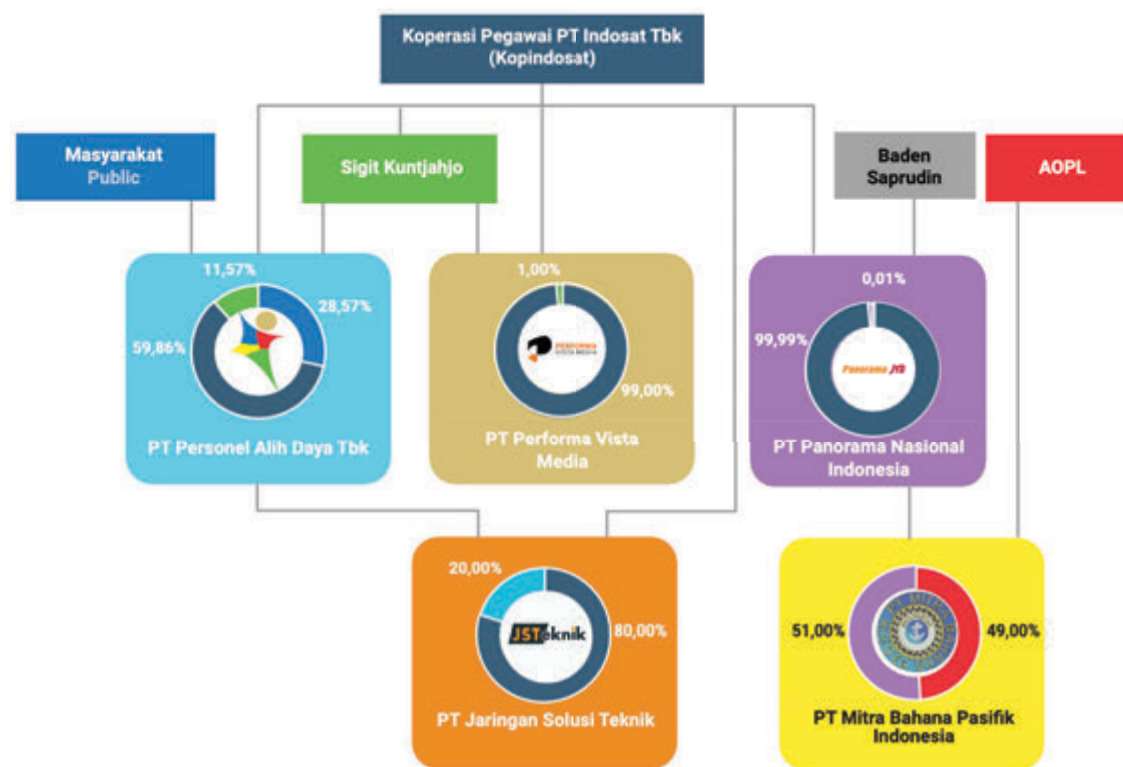
Significant Changes in the Company

Selama tahun buku 2025, tidak terdapat perubahan Perseroan yang bersifat signifikan. Adapun pengembangan layanan yang dilakukan merupakan bagian dari penguatan portofolio usaha dan tidak mengubah model bisnis utama Perseroan.

During the 2025 financial year, there were no significant changes in the Company. The service developments undertaken strengthened the Company's business portfolio without changing its core business model.

Struktur Grup Perusahaan

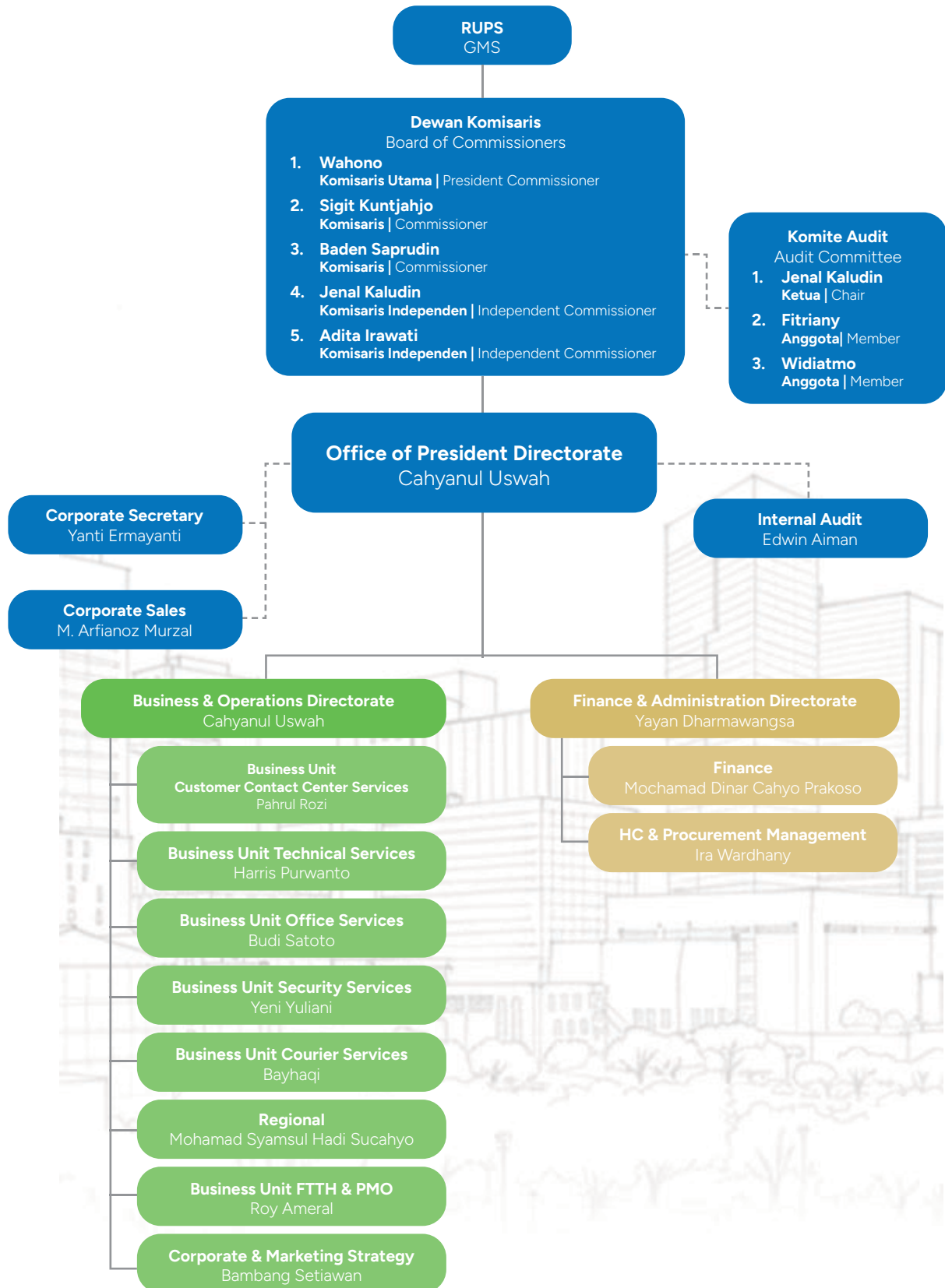
Corporate Group Structure





Struktur Organisasi

Organizational Structure



Perubahan Komposisi Manajemen

Changes in Management Composition

Dalam RUPS Tahunan 2025 yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025, Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi dengan mengangkat Saudari Cahyanul Uswah sebagai Direktur Utama. Sementara itu, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi lainnya maupun Dewan Komisaris.

At the 2025 Annual GMS held on June 12, 2025, the Company implemented a change in the composition of the Board of Directors by appointing Cahyanul Uswah as President Director. Meanwhile, there were no changes to the other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris Periode 1 Januari–31 Desember 2025

Board of Commissioners' Composition for the Period January 1–December 31, 2025

Informasi mengenai dasar hukum, awal dan akhir pengangkatan, serta periode pengangkatan anggota Dewan Komisaris disajikan dalam Bab Governansi Korporat.

Information on the legal basis, appointment dates, and terms of office of the members of the Board of Commissioners is presented in the Corporate Governance chapter.

Komposisi Direksi Periode 1 Januari–31 Desember 2025

Board of Directors' Composition for the Period January 1–December 31, 2025

Informasi mengenai dasar hukum, awal dan akhir pengangkatan, serta periode pengangkatan anggota Direksi disajikan dalam Bab Governansi Korporat.

Information on the legal basis, appointment dates, and terms of office of the members of the Board of Directors is presented in the Corporate Governance chapter.

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Sigit Kuntjahjo	Komisaris Commissioner	364.547.200	11,57%
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	0	0%
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Direksi / Board of Directors			
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	60.000	0,0019%
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	0	0%

Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Positions, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with Company Organs			Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Concurrent Positions in Other Companies		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Sebagai Dewan Komisaris As Commissioner	Sebagai Direksi As Director	Sebagai Pemegang Saham As Shareholder
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Wahono	x	x	x	✓	x	x
Sigit Kuntjahjo	x	x	✓	✓	x	x
Baden Saprudin	x	x	x	✓	✓	x
Jenal Kaludin	x	x	x	x	x	x
Adita Irawati	x	x	x	x	x	✓
Direksi / Board of Directors						
Cahyanul Uswah	x	x	✓	x	x	x
Yayan Dharmawangsa	x	x	x	x	x	x

Keterangan / Remarks:

- ✓ Ya / Yes
x Tidak / No

Profil Dewan Komisaris

Profiles of the Board of Commissioners

WAHONO Komisaris Utama President Commissioner		
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Usia Age	63 tahun per 31 Desember 2025 63 years old as of December 31, 2025	
Domisili Domicile	DKI Jakarta	
Pendidikan Education	• Magister Manajemen, Universitas Trisakti, Jurusan Manajemen Keuangan (1999) • PAAP, Universitas Padjadjaran, Jurusan Akuntansi (1985) • Master of Management in Financial Management, Trisakti University (1999) • PAAP in Accounting, Padjadjaran University (1985)	
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Sekarang) • Ketua Pengurus Kopindosat (2018–Sekarang) • Komisaris PT Jaringan Solusi Teknik (2018–Sekarang) • Komisaris PT Kopindosat Tours Travel (2021–Sekarang) • Komisaris PT Kopindosat Tours Travel (2016–2018) • Bendahara/Direktur Keuangan dan Investasi Kopindosat (2012–2018) • Division Head of OPEX Accounting and Area Coordination PT Indosat Tbk (2011–2012) • Vice President of Accounts Payable PT Indosat Tbk (2004–2011) • Vice President of Revenue Accounting PT Indosat Tbk (2003–2004) • Manager Keuangan dan Administrasi Area Surabaya PT Indosat Tbk (2003–2004) • President Commissioner of PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Present) • Chairman of the Board of Kopindosat (2018–Present) • Commissioner of PT Jaringan Solusi Teknik (2018–Present) • Commissioner of PT Kopindosat Tours Travel (2021–Present) • Commissioner of PT Kopindosat Tours Travel (2016–2018) • Treasurer / Director of Finance and Investment of Kopindosat (2012–2018) • Division Head of OPEX Accounting and Area Coordination, PT Indosat Tbk (2011–2012) • Vice President of Accounts Payable, PT Indosat Tbk (2004–2011) • Vice President of Revenue Accounting, PT Indosat Tbk (2003–2004) • Finance and Administration Manager for the Surabaya Area, PT Indosat Tbk (2003–2004)	
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No. AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.	

SIGIT KUNTJAHJO

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 tahun per 31 Desember 2025 62 years old as of December 31, 2025
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Airlangga (1988) Bachelor of Accounting, Airlangga University (1988)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Sekarang) • Bendahara Pengurus Kopindosat (2018–Sekarang) • Komisaris PT Kopindosat Tours Travel (2018–Sekarang) • Treasury Expert PT Indosat Tbk (2017–2018) • Division Head Cash Management PT Indosat Tbk (2003–2017) • Pengawas Kopindosat (2007–2010) • Bendahara Pengurus Kopindosat (2004–2007) • Sekretaris Pengurus Kopindosat (2002–2004) • Vice President Treasury PT Satelindo (2003) • Vice President Controlling PT Satelindo (2002) • Manager Perbendaharaan Proyek, Divisi Perbendaharaan PT Indosat Tbk (2001–2002) • Manager Administrasi Saham PT Indosat Tbk (2000–2001) • Spesialis Muda Portofolio Keuangan PT Indosat Tbk (1999–2000) • Senior Manager Finance & Billing ACASIA Sdn Bhd, Malaysia (1996–1999) • Assistant Manager Perencanaan Jangka Panjang PT Indosat Tbk (1995–1996) • Commissioner of PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Present) • Treasurer of the Board, Kopindosat (2018–Present) • Commissioner of PT Kopindosat Tours Travel (2018–Present) • Treasury Expert of PT Indosat Tbk (2017–2018) • Division Head of Cash Management, PT Indosat Tbk (2003–2017) • Supervisor, Kopindosat (2007–2010) • Treasurer of the Board, Kopindosat (2004–2007) • Secretary of the Board, Kopindosat (2002–2004) • Vice President of Treasury, PT Satelindo (2003) • Vice President of Controlling, PT Satelindo (2002) • Project Treasury Manager, Treasury Division, PT Indosat Tbk (2001–2002) • Share Administration Manager, PT Indosat Tbk (2000–2001) • Junior Financial Portfolio Specialist, PT Indosat Tbk (1999–2000) • Senior Manager of Finance and Billing, ACASIA Sdn Bhd, Malaysia (1996–1999) • Assistant Manager of Long-Term Planning, PT Indosat Tbk (1995–1996)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No. AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.

BADEN SAPRUDIN

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2025 55 years old as of December 31, 2025
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Pendidikan Education	• Master Ekonomi, Tazkia Institute (2024) • Sarjana Teknik Elektro, Universitas Jayabaya (2002) • D3 Teknik Elektro, Universitas Indonesia (1993) • Master of Economics, Tazkia Institute (2024) • Bachelor of Electrical Engineering, Jayabaya University (2002) • Diploma in Electrical Engineering, Universitas Indonesia (1993)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Sekarang) • Sekretaris Pengurus Kopindosat (2018–Sekarang) • Komisaris Utama PT Jaringan Solusi Teknik (2018–Sekarang) • Direktur PT Kopindosat Tours Travel (2018–Sekarang) • Radio Access Network Expert for Technology Partnership PT Indosat Tbk (2016–2018) • Division Head of Radio Access Network Solution PT Indosat Tbk (2014–2016) • Division Head of Radio Network Planning PT Indosat Tbk (2010–2014) • Manager for RF Planning PT Indosat Tbk (2000–2010) • Senior Engineer for Radio Network Planning PT Indosat Tbk (1998–2000) • Senior Engineer Network Planning & Development PT Indosat Tbk (1995–1998) • Planning & Production Engineering PT Samsung Metro Data (1993–1995) • Commissioner of PT Persada Alih Daya Tbk (2018–Present) • Secretary of the Board, Kopindosat (2018–Present) • President Commissioner of PT Jaringan Solusi Teknik (2018–Present) • Director of PT Kopindosat Tours Travel (2018–Present) • Radio Access Network Expert for Technology Partnerships, PT Indosat Tbk (2016–2018) • Division Head of Radio Access Network Solutions, PT Indosat Tbk (2014–2016) • Division Head of Radio Network Planning, PT Indosat Tbk (2010–2014) • RF Planning Manager, PT Indosat Tbk (2000–2010) • Senior Engineer for Radio Network Planning, PT Indosat Tbk (1998–2000) • Senior Engineer, Network Planning and Development, PT Indosat Tbk (1995–1998) • Planning and Production Engineer, PT Samsung Metro Data (1993–1995)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No. AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.





JENAL KALUDIN

Komisaris Independen Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Usia
Age

61 tahun per 31 Desember 2025
61 years old as of December 31, 2025

Domisili
Domicile

Depok, Jawa Barat
Depok, West Java

Pendidikan
Education

Sarjana Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1990)
Bachelor of Economics (Accounting), Padjadjaran University (1990)

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Komisaris Independen PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Sekarang)
- Senior Vice President PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2018–2020)
- Direktur Keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (2015–2016)
- Direktur Keuangan Koperasi Pegawai PT Indosat (2008–2012)
- Vice President Finance Regional Jawa Timur dan Nusa Tenggara PT Indosat Tbk (2007–2008)
- Enterprise Risk Management Division PT Indosat Tbk (2006–2007)
- Investor Relation Division PT Indosat Tbk (1995–2005)
- Initial Public Offering Team PT Indosat Tbk (1993–1995)
- Staff Accounting Division PT Indosat Tbk (1991–1993)
- Independent Commissioner of PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Present)
- Senior Vice President, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2018–2020)
- Director of Finance, PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (2015–2016)
- Director of Finance, Koperasi Pegawai PT Indosat (2008–2012)
- Vice President of Finance, East Java and Nusa Tenggara Region, PT Indosat Tbk (2007–2008)
- Enterprise Risk Management Division, PT Indosat Tbk (2006–2007)
- Investor Relations Division, PT Indosat Tbk (1995–2005)
- Initial Public Offering (IPO) Team, PT Indosat Tbk (1993–1995)
- Staff, Accounting Division, PT Indosat Tbk (1991–1993)

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025.
Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali.
He has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.

ADITA IRAWATI

Komisaris Independen Independent Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun per 31 Desember 2025 54 years old as of December 31, 2025
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	Sarjana Hubungan Internasional, Universitas Gadjah Mada (1994) Bachelor of International Relations, Universitas Gadjah Mada (1994)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Komisaris Independen PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Sekarang) - Badan Komunikasi Pemerintah (November 2024–Sekarang) - Komisaris PT Citilink Indonesia (2020–Juni 2025) - Special Advisory Staff dan Juru Bicara Kementerian Perhubungan (2020–Oktober 2024) - Staf Khusus Presiden Republik Indonesia (2018–2019) - Vice President Corporate Communications PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2013–2018) - Senior Vice President Corporate Secretary PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2011–2013) - Founder, Owner, dan Managing Director PT Rana Kreasi Indonesia (2010–2011) - Jabatan terakhir sebagai Group Head Corporate Communications Group PT Indosat Tbk (1996–2013) - Public Relation Assistant Surya Citra Televisi (SCTV) (1995) - Trainee Manager PT Rekso Nasional Food (McDonald Indonesia) (1994–1995) - Independent Commissioner of PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Present) - Government Communications Agency (November 2024–Present) - Commissioner of PT Citilink Indonesia (2020–June 2025) - Special Advisory Staff and Spokesperson, Indonesian Ministry of Transportation (2020–October 2024) - Special Staff to the President of the Republic of Indonesia (2018–2019) - Vice President of Corporate Communications, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2013–2018) - Senior Vice President, Corporate Secretary, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (2011–2013) - Founder, Owner, and Managing Director, PT Rana Kreasi Indonesia (2010–2011) - Last position held as Group Head of Corporate Communications, PT Indosat Tbk (1996–2013) - Public Relations Assistant, Surya Citra Televisi (SCTV) (1995) - Trainee Manager, PT Rekso Nasional Food (McDonald's Indonesia) (1994–1995)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali. She has no affiliation with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



Profil Direksi

Profiles of the Board of Directors

CAHYANUL USWAH

Direktur Utama
President Director



Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	55 tahun per 31 Desember 2025 55 years old as of December 31, 2025
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Pendidikan Education	• Magister Manajemen Sumber Daya Manusia (Fakultas Psikologi), Universitas Indonesia (2005) • Psikolog, Universitas Kristen Maranatha (1996) • Master of Human Resource Management (Faculty of Psychology), Universitas Indonesia (2005) • Psychologist, Maranatha Christian University (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama PT Persada Alih Daya Tbk (Juni 2025–Sekarang) • People & Culture Director, PT G4S Security Services (2020–Februari 2025) • HR Director cum SUAA General Manager HR, PT Wärtsilä Indonesia (2006–2019) • HR & GA Manager PT Pioneerindo Gourmet International (2003–2006) • Berbagai posisi di bidang SDM, Perkin Elmer Batam, Arutmin Indonesia (BHP Balikpapan) (1997–2003) • President Director of PT Persada Alih Daya Tbk (June 2025–Present) • People & Culture Director, PT G4S Security Services (2020–February 2025) • HR Director cum SUAA General Manager (Human Resources), PT Wärtsilä Indonesia (2006–2019) • HR & GA Manager, PT Pioneerindo Gourmet International (2003–2006) • Various HR roles, PerkinElmer Batam, Arutmin Indonesia (BHP Balikpapan) (1997–2003)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No. AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali. She has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



 YAYAN DHARMAWANGSA Direktur Director	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	60 tahun per 31 Desember 2025 60 years old as of December 31, 2025
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java
Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1989) Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (1989)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur PT Persada Alih Daya Tbk (2021–Sekarang) • Group Head of Finance PT Persada Alih Daya (2020) • Advisor PT Persada Alih Daya (Januari–Desember 2019) • Advisor PT Angkasa Pura Retail (Juni–Desember 2019) • Group Head (di bawah Chief Financial Officer) PT Indosat Tbk (2016–2018) • Finance Advisor PT Indosat Mega Media (2016–2017) • Finance & Sourcing Director PT Indosat Mega Media (2014–2016) • Group Head Accounting Division PT Indosat Tbk (2003–2011) • Director of PT Persada Alih Daya Tbk (2021–Present) • Group Head of Finance, PT Persada Alih Daya (2020) • Advisor, PT Persada Alih Daya (January–December 2019) • Advisor, PT Angkasa Pura Retail (June–December 2019) • Group Head (reporting to the Chief Financial Officer), PT Indosat Tbk (2016–2018) • Finance Advisor, PT Indosat Mega Media (2016–2017) • Finance & Sourcing Director, PT Indosat Mega Media (2014–2016) • Group Head Accounting Division, PT Indosat Tbk (2003–2011)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025, Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) No.165 tanggal 12 Juni 2025, Kementerian Hukum Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Umum No. AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025, Meeting Decision Statement (PKR) No. 165 dated June 12, 2025, Ministry of Law of the Republic of Indonesia Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham pengendali. He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders.



Peningkatan Kompetensi dan Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Capability Development and Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Education and/or Training of the Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	<i>Awareness</i> Audit ISO 27001 ISO 27001 Awareness Audit	Kantor Kopindosat, Jakarta Kopindosat Office, Jakarta	28–29 Juli 2025 July 28–29, 2025	PT Jekenz Mitra Manajemen
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	<i>Awareness</i> Audit ISO 27001 ISO 27001 Awareness Audit	Kantor Kopindosat, Jakarta Kopindosat Office, Jakarta	28–29 Juli 2025 July 28–29, 2025	PT Jekenz Mitra Manajemen
Sigit Kuntjahjo	Komisaris Commissioner	<i>Awareness</i> Audit ISO 27001 ISO 27001 Awareness Audit	Kantor Kopindosat, Jakarta Kopindosat Office, Jakarta	28–29 Juli 2025 July 28–29, 2025	PT Jekenz Mitra Manajemen
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Government Communications for Leaders</i>	Jakarta	29–30 Juni 2025 June 29–30, 2025	Tim Komunikasi Kepresidenan Presidential Communication Team
		<i>International Conference on Infrastructure</i>	Jakarta	11–12 Juni 2025 June 11–12, 2025	Kementerian Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan Coordinating Ministry for Infrastructure and Regional Development

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025

Education and/or Training of the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	<i>Navigating Global Dynamic: The Resilience of Indonesia's Economic & Financial System</i>	Hotel Ritz-Carlton, Jakarta The Ritz-Carlton, Jakarta	8 Juli 2025 July 8, 2025	KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia/ Indonesian Central Securities Depository)
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	-	-	-	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2025

Education and/or Training of the Audit Committee in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jenal Kaludin	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	-	-	-	-
Dr. Fitriany SE., MSi., CA	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Mengawal Penerimaan Negara: Perubahan Institusional, Penghindaran Pajak, dan Efektivitas Kebijakan Pajak Safeguarding State Revenue: Institutional Change, Tax Avoidance, and the Effectiveness of Tax Policy	Jakarta (Webinar)	16 April 2025 April 16, 2025	Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia
		<i>Risk & Governance Summit 2025</i>	Jakarta (Webinar)	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
Widiatmo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	<i>Risk & Governance Summit 2025</i>	Jakarta (Webinar)	19 Agustus 2025 August 19, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
		<i>Meta Ads Training</i>	Jakarta (Webinar)	8–9 Oktober 2025 October 8–9, 2025	Digicode by Transformasi Digital Indonesia

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Education and/or Training of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri karena fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang berlaku sejak 28 Juni 2022.

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee, as this function is performed directly by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014. The Board of Commissioners has adopted Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function, effective as of June 28, 2022.

Untuk itu, pelaksanaan pendidikan dan/atau pelatihan terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 disajikan dalam tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025 di atas.

Accordingly, information on education and/or training related to the Nomination and Remuneration function in 2025 is presented in the 2025 Board of Commissioners' Education and/or Training table above.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Education and/or Training of the Corporate Secretary in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yanti Ermayanti	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	<i>Internal Engagement: Bridging the Generation Gap</i>	Jakarta (Webinar)	16 Januari 2025 January 16, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 29/ POJK.04/2016 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Deepening of OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 and OJK Regulation No. 51/ POJK.03/2017	Jakarta (Webinar)	22 Januari 2025 January 22, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 14/ POJK.04/2022 Deepening of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022	Jakarta (Webinar)	18 Februari 2025 February 18, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		ESG Disclosure: Peran Sekretaris Perusahaan dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Corporate Secretary's Role in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Jakarta (Webinar)	24 Februari 2025 February 24, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust</i>	Jakarta (Webinar)	26 Februari 2025 February 25, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy Version 2	Jakarta (Webinar)	13 Maret 2025 March 13, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan <i>Good Corporate Governance</i> Navigating ESG Challenges through the Strengthening of Good Corporate Governance Policies	Jakarta (Webinar)	18 Maret 2025 March 18, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		POJK No. 9 Tahun 2023 dan SE OJK No. 18/SEOJK.03/2023 OJK Regulation No. 9 of 2023 and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023	Jakarta (Webinar)	19 Maret 2025 March 19, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan Initial Steps in Developing ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	Jakarta (Webinar)	26 Maret 2025 March 26, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Peran <i>Corporate Secretary</i> dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GHG)	Jakarta (Webinar)	17 April 2025 April 17, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman Peraturan Bursa No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deepening of Stock Exchange Regulation No. I-E on Disclosure Obligations	Jakarta (Webinar)	22 April 2025 April 22, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders</i>	Jakarta (Webinar)	24 April 2025 April 24, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions</i>	Jakarta (Webinar)	25 April 2025 April 25, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Profil Perusahaan

Company Profile



Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refresher on Corporate Secretary Professional Standards and Code of Conduct	Jakarta (Webinar)	7 Mei 2025 May 7, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023 Deepening of OJK Regulation No. 29 of 2023	Jakarta (Webinar)	15 Mei 2025 May 15, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif <i>Investor Relations</i> dan <i>Corporate Secretary</i> Company Readiness in Navigating Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective	Jakarta (Webinar)	20 Mei 2025 May 20, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products</i>	Jakarta (Webinar)	28 Mei 2025 May 28, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 14 Tahun 2019 Deepening of OJK Regulation No. 14 of 2019	Jakarta (Webinar)	17 Juni 2025 June 17, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools</i>	Jakarta (Webinar)	19 Juni 2025 June 19, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace</i>	Jakarta (Webinar)	22 Juli 2025 July 22, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 4 Tahun 2024 Deepening of OJK Regulation No. 4 of 2024	Jakarta (Webinar)	29 Juli 2025 July 29, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif</i> Finance for Non-Finance: Understanding the Numbers for Effective Communication	Jakarta (Webinar)	5 Agustus 2025 August 5, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses Confirmation</i>	Jakarta (Webinar)	29 Agustus 2025 August 29, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY.KSEI: Modern Solutions for GMS Governance	Jakarta (Webinar)	9 September 2025 September 9, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Seminar/ Lokakarya Name of Training/Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Pendalaman Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 Deepening of OJK Regulation No. 14 of 2025	Jakarta (Webinar)	30 September 2025 September 30, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey</i>	Jakarta (Webinar)	1 October 2025 October 1, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2025 Deepening of OJK Regulation No. 9 of 2025	Jakarta (Webinar)	14 October 2025 October 14, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Empowering Communities, Strengthening Sustainability</i>	Jakarta (Webinar)	21 Oktober 2025 October 21, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Integrasi Cybersecurity dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance (GCG): The Critical Role of the Corporate Secretary	Jakarta (Webinar)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance</i>	Jakarta (Webinar)	7 November 2025 November 7, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		<i>Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital</i> Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the AI Era and Digital Reputation	Jakarta (Webinar)	20 November 2025 November 20, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021. Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System in Accordance with ISO 37002:2021	Jakarta (Webinar)	1 Desember 2025 December 1, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)
		Peraturan Bursa No. I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Stock Exchange Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	Jakarta (Webinar)	9 Desember 2025 December 9, 2025	ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)



Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

Education and/or Training of Internal Audit Unit in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Edwin Aiman	Ketua Internal Audit Head of Internal Audit	Mengawal Penerimaan Negara: Perubahan Institusional, Penghindaran Pajak, dan Efektivitas Kebijakan Pajak Safeguarding State Revenue: Institutional Change, Tax Avoidance, and the Effectiveness of Tax Policy	Jakarta (Webinar)	16 April 2025 April 16, 2025	Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Indonesia Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Nama Perusahaan dan Alamat Company's Name and Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Tahun Pendirian Date of Establishment	Status Operasional Operational Status	Total Aset (Rp Juta) Total Assets (Rp Million)	
					2025	2024
Entitas Asosiasi Associates						
PT Jaringan Solusi Teknik (JST) Gedung Kopindosat 1 st Floor Jl. Kebagusan I No. 4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520	Penyedia solusi layanan satu atap di Indonesia untuk berbagai area bisnis utama di industri telekomunikasi dan teknologi informasi, dengan fokus pada penyebaran, operasional, serta pemeliharaan infrastruktur. An Indonesian one-stop solution provider for key business areas in the telecommunications and information technology industries, with a focus on infrastructure deployment, operations, and maintenance.	20,00%	2018	Beroperasi Operating	21.424	21.692

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scope
Badan Usaha Jasa Pengamanan (ABUJAPI)	2025	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	2025	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	2025	Anggota Member	Nasional National
Kamar Dagang Indonesia (KADIN)	2025	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	2025	Anggota Member	Nasional National
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	2025	Anggota Member	Nasional National

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firms

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan melalui RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Dalam proses penunjukan tersebut, Perseroan juga mengacu pada Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai auditor eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, serta memastikan keandalan dan integritas penyajian laporan keuangan kepada para pemegang saham.

Adapun informasi mengenai Kantor Akuntan Publik selama lima tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

The appointment of the Public Accounting Firm is determined through the GMS based on the recommendation of the Board of Commissioners and the Audit Committee. In the appointment process, the Company also refers to OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

The Company has appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono as its external auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and to ensure the reliability and integrity of the presentation of the financial statements to shareholders.

Information regarding the Public Accounting Firm over the past five years is presented in the table below.



Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of the Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor's Name	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Jasa Scope of Work	Opini Opinion
2025	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Doly Fajar Damanik, CPA	Rp200 juta Rp200 million	Melaksanakan audit laporan keuangan. Conduct an audit on the financial statements.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Doly Fajar Damanik, CPA	Rp235 juta Rp235 million	Melaksanakan audit laporan keuangan. Conduct an audit on the financial statements.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Doly Fajar Damanik, CPA	Rp255 juta Rp255 million	Melaksanakan audit laporan keuangan. Conduct an audit on the financial statements.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2022	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Doly Fajar Damanik, CPA	Rp230 juta Rp230 million	Melaksanakan audit laporan keuangan. Conduct an audit on the financial statements.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2021	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Doly Fajar Damanik, CPA	Rp665,65 juta Rp665.65 million	Melaksanakan audit laporan keuangan untuk proses Penawaran Umum Perdana (IPO). Conduct an audit of the financial statements for the Initial Public Offering (IPO) process.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

Jasa Lain yang Diberikan oleh Kantor Akuntan Publik

Other Services Provided by the Public Accounting Firm

Selain jasa audit laporan keuangan tahunan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono kepada Perseroan pada tahun 2025.

Other than the audit of the Company's annual financial statements, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono did not provide any other services to the Company in 2025.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee	
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Telp: 021-29745222 Fax: 021-29289961	Membantu dalam pencatatan dan administrasi saham Perseroan dengan kode saham PADA di BEI. Assisting in the recording and administration of the Company's shares with the stock code PADA on the IDX.	14 Desember 2021 sampai dengan saat ini. December 14, 2021, to date.	Rp61,06 juta Rp61.06 million

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Selatan 18 Office Park Tower A Level 20 Jl. TB. Simatupang No. 18, Pasar Minggu Jakarta Selatan 12520 Telp: 021-22708292 Fax: 021-22708299	Mengaudit laporan keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia. *) Catatan: Sebelumnya telah melakukan audit laporan keuangan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), untuk Tahun Buku 2021 dan per 30 April 2022, serta Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2022, 2023, dan 2024. Auditing the Company's Annual Financial Statements for Financial Year 2025, in accordance with auditing standards issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. *) Note: The firm has previously conducted audits of the Company's financial statements in connection with the Initial Public Offering (IPO) for Financial Year 2021 and as of April 30, 2022, as well as the Company's Annual Financial Statements for Financial Years 2022, 2023, and 2024.	Penunjukan berdasarkan hasil RUPST tanggal 12 Juni 2025, dan Dokumen Perjanjian Kerja Sama No. Ref.: 236/QUO/DFD/KPS-TB/V/25 tanggal 21 Juni 2025, serta Dokumen PO No. PO-2506-0043 tanggal 24 Juni 2025 untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Appointment based on the AGMS resolutions dated June 12, 2025, the Cooperation Agreement No. Ref.: 236/QUO/DFD/KPS-TB/V/25 dated June 21, 2025, and Purchase Order No. PO-2506-0043 dated June 24, 2025, for the Company's Financial Statements for Financial Year 2025.	Rp200 juta Rp200 million
Notaris Notary	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5 Jakarta Barat 11140 Telp: 021-6301511 Fax: 021-6337851	Pelaksanaan dan Pembuatan Akta hasil RUPST dan RUPSLB tanggal 12 Juni 2025 sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. Preparation and Execution of Deeds related to the resolutions of the AGMS and EGMS dated June 12, 2025, in accordance with the Notary Law and the Notary Code of Conduct.	Penugasan untuk RUPST dan RUPSLB tanggal 12 Juni 2025 Assignment for the AGMS and EGMS dated June 12, 2025	Rp40 juta Rp40 million

*) Tidak termasuk PPN

*) Excluding VAT



Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Capital

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis dan mitra utama Perseroan dalam mencapai keberhasilan usaha. Oleh karena itu, pengembangan dan peningkatan kualitas SDM menjadi prioritas untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian misi Perusahaan secara optimal.

Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kapabilitas SDM menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan usaha serta meningkatkan daya saing. Sejalan dengan rencana pengembangan ke depan, Perseroan secara konsisten menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan dengan kebutuhan bisnis.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pengembangan melalui pelatihan, menyediakan remunerasi yang kompetitif guna menjaga kepuasan karyawan, serta menerapkan program penilaian kinerja untuk mendorong motivasi dan produktivitas.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan yang berkelanjutan sangat ditentukan oleh penempatan karyawan yang tepat pada peran yang sesuai. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis, merekrut talenta terbaik, serta mempertahankan dan mengembangkan talenta tersebut secara berkesinambungan.

Kebijakan pengembangan sumber daya manusia diatur dalam Peraturan Perusahaan, yang mencakup penyediaan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta proses identifikasi kebutuhan pelatihan yang menjadi tanggung jawab atasan bersama Departemen Sumber Daya Manusia.

Selain pengembangan kompetensi, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan dan perlindungan karyawan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi yang

Human capital is a strategic asset and a key partner in supporting the Company's business success. Accordingly, the development and enhancement of human capital quality are prioritized to drive sustainable performance growth and support the effective achievement of the Company's mission.

The Company believes that the quality and capabilities of its people are critical to business growth and competitiveness. In line with its future development plans, the Company consistently aligns the enhancement of employee capacity and competence with evolving business needs.

To support this approach, the Company implements human capital development initiatives through training programs, provides competitive remuneration to maintain employee satisfaction, and applies performance appraisal systems to encourage motivation and productivity.

The Company recognizes that sustainable operational and financial performance depends on placing the right people in the right roles. Therefore, the Company is committed to maintaining harmonious industrial relations, attracting top talent, and retaining and developing its workforce on an ongoing basis.

Human capital development policies are governed by the Company Regulations, which include the provision of training programs aligned with business requirements and the joint identification of training needs by supervisors and the Human Resources Department.

In addition to competency development, the Company places strong emphasis on employee welfare and protection as a form of appreciation for employee contributions. The

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

diberikan. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan, antara lain, asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi, fasilitas olahraga, serta fasilitas peribadatan.

Perseroan senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk penerapan standar upah sesuai dengan ketentuan upah minimum provinsi dan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan Tunjangan Hari Raya secara tepat waktu, kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan bagi seluruh karyawan, serta pengaturan hak cuti karyawan dalam Peraturan Perusahaan.

Company provides various welfare facilities and programs, including health insurance, transportation, accommodation, sports facilities, and religious facilities.

The Company consistently complies with prevailing labor regulations, including the implementation of wage standards in accordance with the applicable minimum wage provisions at both provincial and city/regency levels, timely payment of salaries and religious holiday allowances, participation in BPJS Health and BPJS Employment programs for all employees, and the arrangement of employee leave entitlements under the Company Regulations.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025	2024
Tetap Permanent	87	57
Tidak Tetap Non-Permanent	32.809	16.455
Jumlah / Total	32.896	16.512

Komposisi Karyawan (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition (Permanent and Non-Permanent) by Gender

Uraian Description	2025	2024
Laki-laki Male	30.122	15.231
Perempuan Female	2.774	1.281
Jumlah / Total	32.896	16.512



Komposisi Karyawan (Tetap) Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition (Permanent) by Gender

Uraian Description	2025	2024
Laki-laki Male	54	36
Perempuan Female	33	21
Jumlah / Total	87	57

Komposisi Karyawan (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition (Permanent dan Non-Permanent) by Education Level

Uraian Description	2025	2024
S2 Master's Degree	30	24
S1 Bachelor's Degree	3.394	3.285
Diploma I, II, III Diploma I, II, III	1.682	1.881
SMA Senior High School	24.293	8.696
SMP Junior High School	2.334	1.416
SD Elementary School	1.163	1.210
Jumlah / Total	32.896	16.512

Komposisi Karyawan (Tetap) Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition (Permanent) by Education Level

Uraian Description	2025	2024
S2 Master's Degree	3	2
S1 Bachelor's Degree	53	41
Diploma I, II, III Diploma I, II, III	17	8
SMA Senior High School	14	6
SMP Junior High School	0	0
SD Elementary School	0	0
Jumlah / Total	87	57

Komposisi Karyawan (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition (Permanent and Non-Permanent) by Age Group

Uraian Description	2025	2024
18–25 tahun / years of age	12.386	5.154
26–35 tahun / years of age	13.403	6.942
36–45 tahun / years of age	6.067	3.446
45–55 tahun / years of age	971	88
> 55 tahun / years of age	69	92
Jumlah / Total	32.896	16.512

Komposisi Karyawan (Tetap) Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition (Permanent) by Age Group

Uraian Description	2025	2024
18–25 tahun / years of age	0	0
26–35 tahun / years of age	15	4
36–45 tahun / years of age	45	33
45–55 tahun / years of age	27	20
> 55 tahun / years of age	0	0
Jumlah / Total	87	57

Komposisi Karyawan (Tetap dan Tidak Tetap) Berdasarkan Jabatan Employee Composition (Permanent and Non-Permanent) by Position

Uraian Description	2025	2024
Manajer Manager	23	22
Supervisor Supervisor	29	17
Staff Staff	191	183
Non-Staff Non-Staff	32.653	16.290
Jumlah / Total	32.896	16.512

Komposisi Karyawan (Tetap) Berdasarkan Jabatan Employee Composition (Permanent) by Position

Uraian Description	2025	2024
Manajer Manager	13	19
Supervisor Supervisor	11	17
Staff Staff	30	21
Non-Staff Non-Staff	0	0
Jumlah / Total	87	57

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing maupun tenaga kerja dengan keahlian khusus. Perseroan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Emiten, termasuk perjanjian terkait program kepemilikan saham oleh karyawan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris.

In conducting its business activities, the Company does not employ foreign workers or workers with specialized expertise. The Company provides employees with the freedom to establish a labor union. As of the reporting date, the Company has no agreements involving employees or management in the ownership of the Issuer's shares, including employee share ownership programs or share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Competence Training and Development

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM dilaksanakan dengan pendekatan hilir melalui program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang membutuhkan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan, serta memberikan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan guna mendukung pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan **79 (tujuh puluh sembilan)** program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh **2.446 karyawan**, dengan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan sebesar **Rp1,88 miliar**.

The Company implements its human capital development strategy through a downstream approach by providing targeted education and training programs for employees. The Company remains committed to continuously enhancing the competence and quality of its human capital through ongoing training and development initiatives, while ensuring equal opportunities for all employees to support competency development.

In 2025, the Company conducted **79 (seventy-nine)** education and training programs attended by **2,446 employees**, with total training expenditure amounting to **Rp1.88 billion**.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Untuk membentuk karyawan yang berkembang dari internal dengan karakter yang tepat dan kapabilitas yang memadai, Perseroan merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan secara terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal. Program tersebut mencakup pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, serta sesi umpan balik, yang diperkuat dengan internalisasi budaya Perseroan.

To develop internal talent with appropriate character and adequate capabilities, the Company designs and implements structured, comprehensive, and tiered leadership competency development programs from an early stage. These programs include training, monitoring, job rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, reinforced by the internalization of the Company's corporate culture.

Pengembangan Kompetensi SDM pada Tahun 2025 Human Capital Competency Development in 2025

Jenis Kegiatan Type of Activity	Jumlah Total
Webinar	5
In-House Training	8
Public Training	6
Certification	60
Total	79

Akses Publik terhadap Perusahaan

Public Access to the Company

Perseroan menyediakan situs web yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui www.persada.id sebagai bagian dari penerapan keterbukaan informasi sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

Situs web tersebut berfungsi sebagai media informasi dan promosi yang memuat berbagai informasi penting, antara lain, sejarah pendirian Perseroan, profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, piagam Komite dan audit internal, kebijakan tata kelola perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, serta informasi dan berita terkini terkait Perseroan. Melalui situs web tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat dalam mengakses informasi keuangan dan nonkeuangan Perseroan, termasuk publikasi, produk, dan aksi korporasi. Seluruh informasi disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta diperbarui secara berkala.

The Company provides a website accessible to all stakeholders at www.persada.id as part of its information disclosure practices in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015.

The website serves as an information and promotional platform that provides various key information about the Company, including its history, brief profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors, committee and internal audit charters, corporate governance policies, corporate social responsibility activities, as well as the latest information and news related to the Company. Through the website, the Company is committed to facilitating stakeholders and the public in accessing the Company's financial and non-financial information, including publications, products, and corporate actions. All information is presented in Indonesian and English and is updated on a regular basis.



Selain melalui situs web, Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi bagi pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi lebih lanjut. Pemangku kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan melalui *email* corporate.secretary@persada.id atau telepon di (021) 293 21 777 dan (021) 788 46 142.

In addition to the website, the Company also provides communication channels for stakeholders to obtain further information. Stakeholders may contact the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@persada.id or by telephone at (021) 293 21 777 and (021) 788 46 142.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi (TI) berlangsung sangat pesat dan dinamis. Oleh karena itu, kemampuan untuk beradaptasi terhadap perkembangan tersebut tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga kebutuhan untuk memastikan pengelolaan operasional berjalan secara efektif dan efisien serta mendorong peningkatan produktivitas. Dalam hal ini, TI berperan penting dalam mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi di Perseroan.

The Company recognizes that the development of information technology (IT) is rapid and dynamic. Accordingly, the ability to adapt to these developments is not only a challenge but also a necessity to ensure effective and efficient operational management and to drive productivity improvements. In this regard, IT plays a critical role in supporting the collection, processing, storage, distribution, and presentation of information within the Company.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan dan memutakhirkan sistem TI dengan mengadopsi infrastruktur teknologi terkini. Pengembangan TI difokuskan pada percepatan proses bisnis dan pengambilan keputusan secara terintegrasi, sekaligus mendukung penyesuaian pola operasional agar lebih efisien dan selaras dengan perkembangan teknologi. Pemanfaatan TI ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing serta mengakomodasi kebutuhan operasional Perseroan guna meningkatkan efisiensi waktu dan produktivitas.

In line with this, the Company continues to develop and upgrade its IT systems by adopting up-to-date technology infrastructure. IT development is focused on accelerating business processes and enabling integrated decision-making, while also supporting adjustments to operational patterns to enhance efficiency and align with technological advancements. The utilization of IT is expected to strengthen competitiveness and accommodate the Company's operational needs, thereby improving time efficiency and productivity.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi pada Tahun Mendatang

Future Information Technology System Development

Dalam lanskap industri yang semakin dinamis, organisasi dituntut untuk terus berinovasi dan menjalankan transformasi digital yang responsif guna menjaga ketahanan proses bisnis. Pengembangan teknologi informasi

In an increasingly dynamic industry landscape, organizations are required to continuously innovate and implement responsive digital transformation to maintain business resilience. The development of information technology

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

(TI) tidak hanya diarahkan pada peningkatan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendukung penyediaan layanan digital yang unggul (*service excellence*) bagi klien dan seluruh pemangku kepentingan.

Transformasi digital menjadi salah satu faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan usaha (*business continuity*), yang memungkinkan Perseroan beroperasi secara lebih cepat, efisien, dan produktif. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun ekosistem sistem informasi yang terintegrasi guna mengotomatisasi proses bisnis secara *end-to-end*.

(IT) is not only directed toward improving operational efficiency, but also toward supporting the delivery of high-quality digital services (*service excellence*) to clients and other stakeholders.

Digital transformation is one of the key factors in maintaining business continuity, enabling the Company to operate in a faster, more efficient, and more productive manner. In line with this commitment, the Company aims to build an integrated information system ecosystem to automate end-to-end business processes.

Roadmap Pengembangan TI Perseroan

Ke depan, strategi TI Perseroan akan difokuskan pada modernisasi sistem inti (*core system*), pengembangan sistem pendukung untuk lini bisnis baru, serta optimalisasi kualitas layanan. Adapun rencana pengembangan utama meliputi:

1. Modernisasi ERP Finance (Migrasi ke Odoo)

Sebagai fondasi utama dalam meningkatkan transparansi dan pengelolaan keuangan, Perseroan merencanakan migrasi dan transformasi sistem ERP keuangan dari Microsoft Dynamics NAV ke Odoo. Inisiatif ini ditujukan untuk mengadopsi sistem yang lebih modular, *user-friendly*, dan *cost-effective*, tanpa mengurangi keandalan sistem.

Implementasi ERP keuangan yang baru diharapkan dapat mempercepat proses pencatatan, pengendalian, dan pelaporan keuangan secara lebih akurat dan *real-time*, sekaligus mendukung kemudahan integrasi dengan modul operasional lainnya di masa mendatang.

2. Sistem Manajemen Proyek & Operasional Telco (FTTH/FWA & PMO)

Untuk mendukung ekspansi bisnis Perseroan di sektor infrastruktur telekomunikasi, termasuk *Fiber to the Home* (FTTH) dan *Fixed Wireless Access*

IT Development Roadmap

Going forward, the Company's IT strategy will focus on modernizing core systems, developing supporting systems for new business lines, and optimizing service quality. The main development initiatives include:

1. Finance ERP Modernization (Migration to Odoo)

As a key foundation for enhancing financial transparency and governance, the Company plans to migrate and transform its finance ERP system from Microsoft Dynamics NAV to Odoo. This initiative is intended to adopt a more modular, user-friendly, and cost-effective system without compromising reliability.

The implementation of the new finance ERP is expected to accelerate financial recording, control, and reporting processes with greater accuracy and real-time capabilities, while also supporting easier integration with other operational modules in the future.

2. Project Management and Telco Operations Systems (FTTH/FWA and PMO)

To support business expansion in the telecommunications infrastructure sector, including Fiber to the Home (FTTH) and Fixed Wireless Access (FWA),



(FWA), pengembangan sistem manajemen proyek yang andal menjadi salah satu prioritas. Sistem *Project Management Office* (PMO) akan dikembangkan untuk mendigitalisasi proses pemantauan proyek (*S-Curve monitoring*, *resource allocation*, dan *issue tracking*), guna memastikan setiap pelaksanaan infrastruktur berjalan sesuai dengan target waktu, anggaran, dan standar kualitas

Selain itu, Perseroan juga merencanakan pengembangan sistem operasional FTTH/FWA sebagai platform terpadu untuk mendukung pengelolaan aktivitas teknis lapangan, mulai dari survei lokasi, instalasi, hingga pemeliharaan jaringan, guna meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian proyek.

3. Implementasi Sistem Manajemen Aset (*Asset Management*)

Seiring dengan meningkatnya skala operasional Perseroan, sentralisasi dan pengelolaan data aset menjadi semakin penting untuk memperkuat pengendalian anggaran serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Oleh karena itu, Perseroan merencanakan implementasi sistem manajemen aset yang terintegrasi.

Sistem ini akan mendukung pengelolaan siklus hidup aset secara menyeluruh, mulai dari pengadaan, pencatatan dan depresiasi, pemeliharaan, hingga penghapusan aset (*disposal*), baik untuk aset TI maupun non-TI, guna meningkatkan akurasi data, efisiensi pengelolaan, dan akuntabilitas aset Perseroan.

4. Pengembangan Sistem *Contact Center* (*Call Center System*)

Untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dan profesionalisme layanan, Perseroan merencanakan implementasi sistem *contact center* modern yang terintegrasi. Sistem ini akan dilengkapi dengan fitur utama berupa integrasi *ticketing system*, manajemen antrean (*queueing*), perekaman panggilan, serta analitik kinerja agen, guna memastikan responsivitas dan kualitas layanan dalam menangani permintaan maupun keluhan klien.

the development of a reliable project management system is a key priority. The Project Management Office (PMO) system will be developed to digitize project monitoring processes (including S-curve monitoring, resource allocation, and issue tracking) to ensure infrastructure deployment is carried out in accordance with targeted timelines, budgets, and quality standards.

In addition, the Company plans to develop an FTTH/FWA operational system as an integrated platform to support the management of field technical activities, ranging from site surveys and installation to network maintenance, in order to enhance operational effectiveness and project control.

3. Implementation of an Asset Management System

As the Company's operational scale continues to expand, the centralization and management of asset data have become increasingly important to strengthen budgetary control and optimize resource utilization. Accordingly, the Company plans to implement an integrated asset management system.

This system will support comprehensive asset lifecycle management, including procurement, recording and depreciation, maintenance, and asset disposal, for both IT and non-IT assets, to improve data accuracy, management efficiency, and asset accountability.

4. Development of a *Contact Center* System (*Call Center System*)

To enhance customer satisfaction and service professionalism, the Company plans to implement a modern, integrated contact center system. This system will be equipped with key features, including ticketing system integration, queue management, call recording, and agent performance analytics, to ensure responsive and high-quality service in handling client requests and complaints.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Untuk memastikan keberhasilan pengembangan sistem TI, Perseroan akan menempuh langkah-langkah strategis yang mencakup:

- **Perencanaan dan Blueprinting**

Penyusunan *Business Process Re-engineering* (BPR) untuk migrasi Odoo dan alur kerja bisnis baru (FTTH/FWA).

- **Pembangunan Infrastruktur dan Kemitraan**

- *Partnership Development*: Menjalin kerja sama operasi (KSO) dengan mitra teknologi atau prinsipal untuk mempercepat implementasi sistem, khususnya terkait infrastruktur server dan lisensi Odoo Enterprise, apabila diperlukan.
- Peningkatan kapasitas server dan keamanan jaringan (*cybersecurity*) untuk melindungi data aset dan keuangan.

- **Pengembangan dan Migrasi Sistem (Development Phase)**

- Eksekusi migrasi data historis keuangan ke lingkungan Odoo.
- Pengembangan modul *custom* untuk PMO dan *Asset Management* yang sesuai dengan *business logic* Perseroan.

- **Penyiapan SDM dan Change Management**

- Pelatihan intensif bagi *user* (*Finance*, Tim Proyek, dan Agen *Call Center*).
- Sosialisasi perubahan alur kerja untuk meminimalkan resistensi pengguna terhadap sistem baru.

- **Go-Live dan Peningkatan Berkelanjutan**

- Pelaksanaan *User Acceptance Testing* (UAT) secara menyeluruh.
- Peningkatan kualitas akses dan layanan berbasis umpan balik pasca-implementasi.

To ensure the successful development of the IT systems, the Company will undertake the following strategic steps:

- **Planning and Blueprinting**

Preparation of *Business Process Re-engineering* (BPR) for the Odoo migration and new business workflows (FTTH/FWA).

- **Infrastructure Development and Partnerships**

- *Partnership Development*: Collaboration with technology partners or principals to accelerate system implementation, particularly for server infrastructure and Odoo Enterprise licenses, if required.
- Enhancement of server capacity and network security (*cybersecurity*) to safeguard asset and financial data.

- **System Development and Migration (Development Phase)**

- Execution of historical financial data migration to the Odoo system.
- Development of customized modules for PMO and asset management systems in line with the Company's business logic.

- **Human Capital Readiness and Change Management**

- Intensive training for users (*Finance*, Project Teams, and Contact Center Agents).
- Communication of workflow changes to minimize user resistance to the new systems.

- **Go-Live and Continuous Improvement**

- Comprehensive *User Acceptance Testing* (UAT).
- Ongoing enhancement of system access and service quality based on post-implementation feedback.



Pengembangan SDM di Bidang TI

IT Human Capital Development

Seiring dengan peran strategis teknologi informasi (TI) dalam mendukung efektivitas, efisiensi, serta peningkatan kapabilitas pengambilan keputusan dan pemecahan masalah, Perseroan memberikan perhatian khusus pada pengembangan sumber daya manusia di bidang TI. Upaya ini ditujukan untuk memastikan optimalisasi fungsi digital dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Melalui program sosialisasi dan pelatihan, Perseroan berupaya membangun budaya sadar TI (*IT culture*) dalam diri seluruh insan Perseroan guna mendukung pelaksanaan transformasi digital secara optimal. Pemanfaatan TI menjadi penunjang bagi Perseroan dalam beradaptasi terhadap perubahan dan memenuhi kebutuhan operasional, yang pada akhirnya meningkatkan keunggulan, daya saing, serta nilai tambah bagi Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan memfasilitasi keikutsertaan personel TI dalam sejumlah program pelatihan dan pengembangan sebagai berikut:

In line with the strategic role of information technology (IT) in supporting effectiveness, efficiency, and enhanced decision-making and problem-solving capabilities, the Company places particular emphasis on the development of human capital in the IT function. This initiative is intended to support the effective and continuous optimization of digital functions.

Through awareness and training programs, the Company seeks to foster IT culture among its people to support the optimal implementation of digital transformation. The use of IT serves as a key enabler for the Company in adapting to change and meeting operational needs, which in turn enhances competitiveness and value creation.

In 2025, the Company facilitated the participation of IT personnel in several training and development programs as follows:

Judul Pelatihan Workshop Title	Tanggal Pelatihan Workshop Date	Jumlah Personel TI (Orang) Number of IT Personnel (Person)
Memaksimalkan Bisnis di Tahun 2025 dengan Google Ads Maximizing Business Performance in 2025 with Google Ads	6 Maret 2025 March 6, 2025	1
Transformasi <i>Digital Marketing</i> , Memanfaatkan AI untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran Digital Digital Marketing Transformation, Leveraging AI to Enhance Digital Marketing Strategy	11 Maret 2025 March 11, 2025	1
Strategi Optimasi Server Server Optimization Strategy	20 Maret 2025 March 20, 2025	1

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Makroekonomi

Macroeconomic Overview

Kondisi Perekonomian Global

Global Economic Conditions

Dinamika perekonomian global pada tahun 2025 masih dibayangi sejumlah tantangan seiring meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan menguatnya tren proteksionisme. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2026, International Monetary Fund (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% pada tahun 2025 dan 2026. Sementara itu, Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan yang lebih rendah sebesar 2,7%.

Ketegangan geopolitik, termasuk konflik Rusia–Ukraina serta meningkatnya eskalasi Iran–Israel, turut mengganggu rantai pasok energi dan pangan. Kondisi tersebut memicu kenaikan harga minyak sekaligus meningkatkan volatilitas serta ketidakpastian di pasar keuangan global. Di sisi lain, isu perdagangan dan proteksionisme masih berlanjut, ditandai oleh perang tarif antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada terganggunya rantai pasok global dan tertahannya investasi. Peningkatan kebijakan proteksionisme, termasuk penerapan hambatan non-tarif berupa regulasi yang semakin kompleks, mendorong negara dan pelaku usaha untuk melakukan diversifikasi sumber pasokan sehingga mengubah peta perdagangan global.

Kinerja ekonomi kawasan Asia menunjukkan dinamika yang beragam. Perekonomian Tiongkok, sebagai salah satu motor utama pertumbuhan global, mengalami perlambatan akibat tantangan struktural domestik, krisis sektor properti, melemahnya permintaan

Global economic conditions in 2025 remained marked by a range of challenges amid heightened geopolitical uncertainty and the rising trend of protectionism. In its January 2026 *World Economic Outlook*, the International Monetary Fund revised its global economic growth projection to 3.3% for both 2025 and 2026. Meanwhile, the World Bank projected lower growth of 2.7%.

Geopolitical tensions, including the Russia–Ukraine conflict and escalating Iran–Israel hostilities, continued to disrupt global energy and food supply chains. These developments contributed to rising oil prices and increased volatility and uncertainty in global financial markets. At the same time, trade issues and protectionist measures persisted, reflected in the ongoing tariff disputes between the United States and China, which disrupted global supply chains and restrained investment flows. The expansion of protectionist policies, including increasingly complex non-tariff regulatory barriers, has encouraged countries and businesses to diversify their sources of supply, reshaping global trade patterns.

Economic performance across Asia showed varied dynamics. China's economy, as one of the main drivers of global growth, experienced a slowdown due to domestic structural challenges, a prolonged property sector downturn, weakening domestic demand, and



domestik, serta dampak berkelanjutan dari ketegangan perdagangan global. Pada tahun 2025, pertumbuhan ekonomi Tiongkok tercatat sebesar 5%.

Sebaliknya, kawasan ASEAN secara umum mencatat pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat dibandingkan rata-rata global, didukung oleh permintaan domestik yang solid dan kebijakan yang berfokus pada diversifikasi ekonomi, termasuk penguatan hilirisasi. Meski demikian, sejumlah negara ASEAN tetap menghadapi tekanan dari faktor eksternal. Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi di kisaran 5% pada tahun 2025. Capaian ini lebih baik dibandingkan beberapa negara G20, meskipun masih berada di bawah Vietnam yang menjadi negara dengan pertumbuhan tertinggi di kawasan ASEAN sebesar 8,02%.

Di luar faktor geopolitik dan perdagangan, perkembangan kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*) menjadi faktor penting yang memengaruhi lanskap ekonomi global. Adopsi AI generatif mendorong peningkatan produktivitas di berbagai sektor, mulai dari jasa hingga manufaktur, tetapi juga menimbulkan tantangan baru, khususnya terkait potensi disrupti terhadap pasar tenaga kerja.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menandai posisi perekonomian global yang berada di persimpangan. Ketidakpastian geopolitik dan proteksionisme masih membayangi prospek pertumbuhan, mendorong negara-negara untuk memperkuat fundamental ekonomi domestik sekaligus meningkatkan kerja sama internasional. Di sisi lain, kemajuan teknologi AI telah membuka peluang baru bagi efisiensi dan pertumbuhan, meskipun disertai dengan tantangan struktural yang perlu dikelola secara cermat.

Kondisi Perekonomian Domestik

Domestic Economic Conditions

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2025 sebesar 5,11% (yoy). Capaian tersebut ditopang oleh permintaan

the continuing impact of global trade tensions. In 2025, China's economic growth stood at 5%.

In contrast, the ASEAN region generally recorded stronger economic growth than the global average, supported by solid domestic demand and policies focused on economic diversification, including the strengthening of downstream industries. Nevertheless, several ASEAN countries continued to face external pressures. Indonesia maintained economic growth of around 5% in 2025, outperforming several G20 economies, although it remained below Vietnam, which recorded the highest growth rate in the ASEAN region at 8.02%.

Beyond geopolitical and trade factors, developments in artificial intelligence (AI) have become a key force shaping the global economic landscape. The adoption of generative AI has driven productivity gains across various sectors, from services to manufacturing, while also introducing new challenges, particularly related to potential disruptions in the labor market.

Overall, 2025 marked a crossroads for the global economy. Geopolitical uncertainty and protectionism continued to weigh on growth prospects, prompting countries to strengthen domestic economic fundamentals while enhancing international cooperation. Concurrently, advancements in AI have opened new avenues for efficiency and growth, while also giving rise to structural challenges that must be managed prudently.

Statistics Indonesia (BPS) recorded Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth at 5.11% (yoy) in 2025. This performance was supported by strong domestic demand, sustained

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

domestik yang kuat, investasi yang terus tumbuh, belanja pemerintah yang optimal, ekspor yang tetap stabil, serta penempatan kas negara pada bank komersial.

Pertumbuhan ekonomi yang stabil didukung oleh kontribusi signifikan dari sejumlah sektor utama:

- Konsumsi Rumah Tangga: Tetap menjadi pilar utama pertumbuhan, menyumbang sekitar 54% dari total PDB. Konsumsi masyarakat tetap solid, didukung oleh inflasi yang terkendali, efektivitas program bantuan sosial pemerintah, serta kondisi ketenagakerjaan yang kondusif.
- Investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB): Menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh realisasi proyek-proyek strategis pemerintah dan masuknya investasi swasta, terutama di sektor manufaktur dan hilirisasi komoditas.
- Sektor Industri Pengolahan: Pertumbuhan didukung oleh industri makanan dan minuman (peningkatan produksi beras, CPO, dan turunannya, serta terjaganya kapasitas industri makanan), industri logam dasar (tingginya permintaan luar negeri, terutama untuk komoditas logam dasar besi, baja, dan mulia), serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (peningkatan permintaan domestik).
- Sektor Jasa: Menjadi motor pertumbuhan yang signifikan dan beragam, didukung oleh:
 - Jasa Lainnya, didorong oleh peningkatan aktivitas rekreasi, sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara.
 - Jasa Perusahaan, didukung oleh peningkatan aktivitas agen perjalanan serta penyelenggaraan berbagai event nasional dan internasional.
 - Transportasi dan Pergudangan, ditopang oleh peningkatan jumlah penumpang di berbagai moda transportasi, serta peningkatan aktivitas pengiriman barang, baik domestik maupun luar negeri.

investment growth, optimal government spending, stable export performance, and the placement of government funds in commercial banks.

Stable economic growth was driven by significant contributions from several key sectors:

- Household Consumption: Remained the primary pillar of growth, contributing approximately 54% of total GDP. Household spending remained solid, supported by controlled inflation, effective government social assistance programs, and favorable employment conditions.
- Investment (Gross Fixed Capital Formation/ GFCF): Recorded strong growth, driven by the realization of government strategic projects and increased private investment, particularly in the manufacturing sector and commodity downstream processing.
- Manufacturing Sector: Growth was supported by the food and beverage industry (higher production of rice, crude palm oil/CPO and its derivatives, and stable food industry capacity), the basic metals industry (strong external demand, especially for iron, steel, and precious metals), as well as the chemical, pharmaceutical, and traditional medicine industries (rising domestic demand).
- Services Sector: Served as a significant and diversified growth engine, supported by:
 - Other Services, driven by increased recreational activities in line with the growth in domestic and international tourist arrivals.
 - Business Services, supported by higher activity among travel agencies and the organization of various national and international events.
 - Transportation and Warehousing, sustained by increased passenger volumes across transportation modes and higher goods shipment activity, both domestically and internationally.



Kinerja pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia menunjukkan disparitas yang cukup jelas. Dua provinsi dengan basis industri dan sumber daya alam mencatatkan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2025, yakni:

1. Maluku Utara: Menjadi provinsi dengan pertumbuhan tertinggi sebesar 34,17%, didorong oleh masifnya investasi dan hilirisasi nikel.
2. Sulawesi Tengah: Mencatat pertumbuhan solid sebesar 8,47% berkat aktivitas hilirisasi nikel dan industri pengolahan mineral di kawasan Morowali dan sekitarnya.

Adapun provinsi dengan pertumbuhan ekonomi terendah pada tahun 2025 adalah:

1. Papua Tengah: Mengalami kontraksi ekonomi yang tajam hingga 21,80% karena menurunnya aktivitas pertambangan dan tantangan dalam pembangunan infrastruktur.
2. Aceh: Pertumbuhan melambat sebesar 2,97% karena bencana alam dan lonjakan inflasi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang solid turut memberikan dampak positif terhadap kondisi pasar tenaga kerja.

- Tingkat Pengangguran: Angka pengangguran terbuka tercatat menurun dari 4,91% pada Agustus 2024 menjadi 4,74% pada November 2025, mencerminkan terciptanya lapangan kerja baru seiring dengan ekspansi ekonomi.
- Lowongan Pekerjaan: Terjadi peningkatan lowongan pekerjaan, terutama di sektor-sektor yang menjadi pendorong pertumbuhan, seperti industri manufaktur (terutama terkait hilirisasi), sektor jasa (transportasi, pariwisata, dan digital), serta konstruksi.
- Potensi Pencari Kerja: Meskipun lapangan kerja terus bertambah, tantangan utama adalah ketidaksesuaian (*mismatch*) antara keterampilan yang dimiliki oleh para pencari kerja dengan kebutuhan industri modern. Pemerintah dan sektor swasta terus berupaya meningkatkan program pelatihan dan vokasi untuk mengatasi isu ini.

Economic growth performance across regions in Indonesia showed a clear disparity. Two provinces with strong industrial and natural resource bases recorded the highest growth rates in 2025:

1. North Maluku: Recorded the highest growth at 34.17%, driven by massive investment inflows and nickel downstream development.
2. Central Sulawesi: Posted solid growth of 8.47%, supported by nickel downstream activities and mineral processing industries in the Morowali area and surrounding regions.

Meanwhile, provinces with the lowest economic growth in 2025 were:

1. Central Papua: Experienced a sharp economic contraction of 21.80%, primarily due to declining mining activities and infrastructure development challenges.
2. Aceh: Growth moderated to 2.97%, impacted by natural disasters and inflationary pressures.

Indonesia's solid economic growth also had a positive impact on labor market conditions.

- Unemployment Rate: The open unemployment rate declined from 4.91% in August 2024 to 4.74% in November 2025, reflecting job creation in line with economic expansion.
- Job Vacancies: Job openings increased, particularly in key growth sectors such as manufacturing (especially downstream industries), services (transportation, tourism, and digital sectors), and construction.
- Labor Supply Potential: Despite continued job creation, the main challenge remains a mismatch between job seekers' skills and the needs of modern industries. The Government and the private sector continue to strengthen training and vocational programs to address this issue.

Tinjauan Industri Penyedia Alih Daya

Outsourcing Industry Overview

Prospek Bisnis Outsourcing

Outsourcing Business Outlook

Bisnis jasa *outsourcing* di Indonesia berpeluang untuk terus berkembang, didorong oleh dinamika pasar tenaga kerja, perubahan kebutuhan industri, serta pergeseran fokus perusahaan. Sektor ini tidak lagi dipandang hanya sebagai solusi untuk pekerjaan non-inti, tetapi sebagai mitra strategis dalam mendukung perusahaan beradaptasi, meningkatkan efisiensi, dan fokus pada inovasi.

Di tengah ketidakpastian global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,11% pada tahun 2025. Kondisi ini menciptakan momentum strategis bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar, khususnya pada segmen-segmen yang mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki kebutuhan yang tinggi terhadap jasa penunjang.

Segmen tersebut, antara lain, *facility management* (pelayanan kantor dan pengamanan) serta layanan *call center* untuk berbagai sektor, termasuk logistik dan pengiriman; penyedia layanan kesehatan; jasa TI dan konsultasi; perbankan; farmasi; jasa penunjang minyak, gas, dan batu bara; komponen otomotif; produk perawatan pribadi; jasa profesional; jasa komersial; produk pertanian; serta peralatan, instrumen, dan komponen elektronik.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi, khususnya layanan seluler yang dioperasikan oleh operator berskala besar, peluang bisnis *Technical Services* yang dikelola Perseroan juga tetap terbuka luas. Kebutuhan layanan pemeliharaan menara BTS, sistem catu daya, pekerjaan mekanikal dan elektrik, konstruksi menara, serta layanan teknis lainnya terus meningkat sejalan dengan ekspansi jaringan telekomunikasi nasional.

The outsourcing services business in Indonesia continues to present opportunities, driven by labor market dynamics, evolving industry needs, and shifts in corporate focus. The sector is no longer viewed solely as a solution for non-core activities, but as a strategic partner that supports companies in adapting to change, enhancing operational efficiency, and focusing on innovation.

Amid global uncertainty, Indonesia's economy demonstrated resilience by recording growth of 5.11% in 2025. This performance created strategic momentum for the Company to expand its market share, particularly across rapidly growing segments with strong demand for supporting services.

These segments include facility management (office services and security) as well as call center services serving various industries, including logistics and delivery; healthcare providers; IT services and consulting, banking; pharmaceuticals; oil, gas, and coal support services; automotive components, personal care products; professional services; commercial services; agricultural products; and electronic equipment, instruments, and components.

In line with rapid advancements in telecommunications technology, particularly large-scale cellular services operated by major network operators, opportunities in the Company's Technical Services segment remain significant. Demand for BTS tower maintenance, power supply systems, mechanical and electrical works, tower construction, and other technical services continues to rise in tandem with the expansion of the national telecommunications network.



Perseroan juga melihat potensi pengembangan bisnis *Technical Services* lainnya melalui inovasi dan kolaborasi strategis, khususnya dalam penyediaan *managed services* untuk Instalasi Kabel Rumah (IKR). Peluang ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan konektivitas internet yang kompetitif, tidak hanya di kota-kota besar, tetapi juga hingga ke wilayah kabupaten dan kota, kecamatan, kelurahan, serta kawasan perdesaan, terutama di area perumahan.

Selain itu, Perseroan melakukan inisiatif ekspansi ke sektor industri kurir dan ekspedisi. Sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh pesatnya perkembangan *e-commerce* serta perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan pengiriman yang cepat dan efisien. Dalam konteks ini, Perseroan melihat adanya potensi sekaligus tantangan baru dalam penyediaan tenaga kerja alih daya untuk mendukung operasional sektor tersebut.

Berdasarkan berbagai referensi penelitian, penerapan *outsourcing* memberikan sejumlah manfaat bagi perusahaan klien/mitra, antara lain:

- *Outsourcing* memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan fokus pada bisnis inti dengan mengalihkan pekerjaan non-inti kepada pihak ketiga.
- Sumber daya internal dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk mendukung inovasi dan pengembangan produk unggulan.
- Mengurangi kebutuhan belanja modal (*capital expenditure*) sehingga perusahaan dapat mengalokasikan dana untuk kebutuhan strategis lainnya.
- Perusahaan memperoleh akses terhadap sumber daya manusia yang kompeten dan terlatih sesuai bidangnya.
- Mekanisme pengendalian operasional juga menjadi lebih efektif bagi kedua belah pihak, baik perusahaan pengguna jasa maupun penyedia *outsourcing*.

The Company also sees potential to further develop its *Technical Services* business through innovation and strategic collaboration, particularly in the provision of managed services for Home Cable Installation (IKR). This opportunity is driven by rising demand for competitive internet connectivity, not only in major cities but also across regencies and municipalities, sub-districts, villages, and rural areas, especially in residential zones.

In addition, the Company has initiated expansion into the courier and logistics industry, which has demonstrated strong growth in recent years. This growth has been driven by the rapid expansion of *e-commerce* and changes in consumer behavior that increasingly rely on fast and efficient delivery services. In this context, the Company recognizes both opportunities and challenges in providing outsourced workforce solutions to support the sector's operational needs.

Based on various research references, outsourcing offers several benefits for client and partner companies, including:

- Outsourcing enables companies to enhance their focus on core business activities by delegating non-core functions to third parties.
- Internal resources can be utilized more optimally to support innovation and the development of key products and services.
- Outsourcing helps reduce capital expenditure requirements, allowing companies to allocate resources to other strategic priorities.
- Companies gain access to competent and well-trained human resources aligned with specific operational needs.
- Operational control mechanisms become more effective for both outsourcing users and service providers.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

- *Outsourcing* dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan dan kompetensi tenaga kerja, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja secara keseluruhan.
- Outsourcing serves as a platform for workforce skills and competency development, ultimately contributing to improved overall effectiveness and productivity.

Industri Pengguna Jasa Outsourcing

Industries Using Outsourcing Services

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh salah satu institusi, tercatat bahwa sekitar 73% perusahaan di Indonesia telah memanfaatkan jasa tenaga *outsourcing* dalam kegiatan operasionalnya. Temuan ini menunjukkan bahwa *outsourcing* telah menjadi bagian penting dalam strategi operasional berbagai sektor industri.

Perusahaan pengguna jasa *outsourcing* terbesar berasal dari industri perbankan, kertas, jasa pendidikan, pengolahan karet dan plastik, serta industri makanan dan minuman, yang seluruhnya memanfaatkan tenaga *outsourcing* hingga 100%. Selanjutnya, industri farmasi dan kimia dasar menggunakan tenaga *outsourcing* sebesar 80%, diikuti oleh industri telekomunikasi dan teknologi informasi sebesar 60%. Adapun industri alat berat, mesin, dan sarana transportasi (otomotif dan suku cadang) mencatatkan tingkat penggunaan sebesar 57,14%, sementara industri jasa pemeliharaan pembangkit listrik, konsultan, EPC (*engineering, procurement, construction*), pengolahan kayu, kesehatan, percetakan dan penerbitan, serta elektronik masing-masing menggunakan tenaga *outsourcing* sekitar 50%.

Berdasarkan kondisi tersebut, Perseroan melihat bahwa peluang bisnis jasa *outsourcing* masih terbuka luas. Perseroan tidak hanya memiliki potensi untuk melayani satu sektor industri tertentu, tetapi juga untuk menjangkau dan melayani berbagai sektor industri dengan karakteristik dan kebutuhan yang beragam.

Based on a survey conducted by an institution, approximately 73% of companies in Indonesia have utilized outsourced labor in their operational activities. This finding indicates that outsourcing has become an integral component of the operational strategies across various industry sectors.

The largest users of outsourcing services are companies in the banking, paper, education services, rubber and plastics processing, and food and beverage industries, all of which utilize outsourced labor at a rate of 100%. This is followed by the pharmaceuticals and basic chemicals industry at 80%, and the telecommunications and information technology industry at 60%. Meanwhile, the heavy equipment, machinery, and transportation equipment (automotive and spare parts) industry recorded a utilization rate of 57.14%, while industries including power plant maintenance services, consulting, EPC (engineering, procurement, and construction), wood processing, healthcare, printing and publishing, and electronics each utilized outsourced labor at approximately 50%.

Based on these conditions, the Company views that opportunities in the outsourcing services business remain open. The Company has the potential not only to serve a single industry sector, but also to reach and serve a broad range of industries with diverse characteristics and needs.



Sebagai respons atas dinamika pasar dan peluang yang tersedia, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan dan strategi bisnis untuk mendukung ekspansi usaha ke depan, antara lain:

- Pengembangan portofolio layanan, melalui penyediaan *integrated facility management (one-stop service)* dengan menambahkan produk jasa baru yang memiliki margin lebih tinggi serta menargetkan klien atau mitra dari sektor industri yang relatif lebih stabil.
- Peningkatan penjualan, dengan memasuki segmen bisnis yang masih menawarkan tingkat margin yang lebih optimal.
- Penerapan strategi penjualan agresif dengan pendekatan *Get, Grow, Retain*, yang bertujuan untuk mengakuisisi klien baru, memperluas kerja sama dengan klien eksisting, serta menjaga retensi pelanggan kunci.
- Ekspansi pasar, melalui pembukaan peluang kerja sama dan kolaborasi dengan mitra strategis baru di wilayah maupun sektor bisnis yang belum tergarap secara optimal, guna memperluas target pasar.
- Penguatan layanan *Technical Services*, tidak hanya pada sektor telekomunikasi, seperti pemeliharaan menara BTS, sistem catu daya, pekerjaan mekanikal dan elektrikal, serta konstruksi menara, tetapi juga dengan menggarap pasar internet rumah untuk mendukung perluasan akses konektivitas di wilayah yang belum terlayani.
- Pengembangan portofolio bisnis baru, khususnya pembentukan Unit Bisnis Kurir untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja di sektor kurir dan logistik yang terus mengalami pertumbuhan pesat.
- Peningkatan penawaran model bisnis *managed services* berbasis *Service Level Agreement (SLA)*, yang dinilai memiliki potensi keuntungan lebih baik dibandingkan model *labor supply* berbasis *management fee*.

In response to market dynamics and the opportunities available, the Company has established several business policies and strategies to support future business expansion, including:

- Developing the service portfolio through the provision of *integrated facility management (one-stop service)*, by adding new service offerings with higher margins and targeting clients or partners from relatively more stable industry sectors.
- Increasing sales performance by entering business segments that continue to offer more optimal margin levels.
- Implementing an aggressive sales strategy based on the *Get, Grow, Retain* approach, aimed at acquiring new clients, expanding partnerships with existing clients, and ensuring the retention of key customers.
- Market expansion by opening opportunities for cooperation and collaboration with new strategic partners across regions and business sectors that have not yet been optimally served, in order to broaden the target market.
- Strengthening *Technical Services*, not only within the telecommunications sector, such as BTS tower maintenance, power supply systems, mechanical and electrical works, and tower construction, but also by expanding into the home internet market to support broader connectivity access in underserved areas.
- Developing new business portfolios, particularly through the establishment of a Courier Business Unit to meet workforce demand in the courier and logistics sector, which continues to experience rapid growth.
- Expanding managed services offerings based on the *Service Level Agreement (SLA)*, which are considered to offer stronger profitability potential compared with labor supply models based on management fees.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

- Peningkatan efisiensi operasional melalui evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan proses bisnis agar menjadi lebih ramping dan produktif.
- Peningkatan kualitas layanan kepada klien, untuk menjaga loyalitas dan mendorong peningkatan volume pekerjaan serta pendapatan. Perseroan juga berkomitmen untuk secara konsisten memenuhi ketentuan dalam SLA yang telah disepakati, sebagai upaya menjaga kualitas layanan dan kepuasan klien secara berkelanjutan.
- Transformasi digital dengan menerapkan digitalisasi proses kerja guna menekan biaya administratif dan meningkatkan produktivitas.
- Peningkatan efisiensi operasional melalui evaluasi menyeluruh terhadap struktur biaya dan proses bisnis agar menjadi lebih ramping dan produktif.
- Enhancing operational efficiency through comprehensive evaluations of cost structures and business processes to achieve leaner and more productive operations.
- Improving organizational structure and human resources, to ensure more effective allocation of outsourced labor in support of overall operational performance. Training programs focus on enhancing technical skills, understanding service standards, and strengthening professional work ethics.
- Digital transformation through digitalized work processes to reduce administrative costs and improve productivity.
- Enhancing service quality for clients, to maintain loyalty and encourage higher work volumes and revenue growth. The Company is also committed to consistently fulfilling the provisions stipulated in agreed SLA as part of its efforts to maintain service quality and sustainable client satisfaction.

Tinjauan Kinerja Operasional

Operational Performance Review

Hingga akhir tahun 2025, portofolio layanan Perseroan mencakup tujuh kategori, yaitu *Technical and Maintenance*, Jasa Keamanan, Wilayah, *Personnel Support & Office Services*, Jasa *Call Center*, Jasa Kurir (mulai dioperasikan pada tahun 2025), dan Jasa *Fiber to the Home* (FTTH).

Dalam tiga tahun terakhir, total pendapatan Perseroan menunjukkan pola yang fluktuatif. Kondisi ini mencerminkan dinamika pasar dan persaingan usaha yang memengaruhi kinerja Perseroan dalam menjaga stabilitas performa keuangan.

As of the end of 2025, the Company's service portfolio comprises seven categories: Technical and Maintenance, Security Services, Regional Services, Personnel Support & Office Services, Call Center Services, Courier Services (commenced operations in 2025), and Fiber to the Home Services.

Over the past three years, the Company's total revenue has exhibited a fluctuating trend. This reflects market dynamics and competitive conditions that have influenced the Company's efforts to maintain the stability of its financial performance.



(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Jenis Jasa Type of Service	2025	2024	2023
Technical and Maintenance Technical and Maintenance	136.891.242.943	218.145.918.933	246.080.898.947
Jasa Keamanan Security Services	162.919.144.309	169.370.695.465	182.191.894.064
Wilayah Area/Regional	154.533.146.459	154.713.655.586	156.050.052.637
Personnel Support dan Office Services Personnel Support and Office Services	320.955.358.364	303.170.070.622	172.314.034.726
Jasa Call Center Call Center Services	65.355.438.146	65.143.998.530	59.103.307.967
Jasa Kurir* Courier Services*	320.213.565.273	-	-
Jasa FTTH FTTH Services	2.877.948.034	-	-
Total Pendapatan Total Revenue	1.163.745.843.528	910.544.339.136	815.740.188.341

*) Jasa Kurir mulai beroperasi pada tahun 2025.

*) Courier services began operations in 2025.

Pendapatan Revenue

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Uraian Description	2025		2024		Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Technical and Maintenance Technical and Maintenance	136.891.242.943	11,76%	218.145.918.933	23,96%	(81.254.675.990)	(37,25%)
Jasa Keamanan Security Services	162.919.144.309	14,00%	169.370.695.465	18,60%	(6.451.551.156)	(3,81%)
Wilayah Area/Regional	154.533.146.459	13,28%	154.713.655.586	16,99%	(180.509.127)	(0,12%)
Personnel Support dan Office Services Personnel Support and Office Services	320.955.358.364	27,58%	303.170.070.622	33,30%	17.785.287.742	5,87%
Jasa Call Center Call Center Services	65.355.438.146	5,62%	65.143.998.530	7,15%	211.439.616	0,32%
Jasa Kurir* Courier Services*	320.213.565.273	27,52%	-	-	320.213.565.273	100,00%
Jasa FTTH FTTH Services	2.877.948.034	0,25%	-	-	2.877.948.034	100,00%
Total Pendapatan Total Revenue	1.163.745.843.528	100,00%	910.544.339.136	100,00%	253.201.504.392	27,80%

*) Jasa Kurir mulai beroperasi pada tahun 2025.

*) Courier services began operations in 2025.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang terlampir dalam bagian terakhir Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan, kecuali bagi penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (SAK) baru dan direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi, termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

The following review of financial performance refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025, and 2024, as presented in the final section of this Annual Report.

The Financial Statements have been audited by Kanaka Puradiredja, Suhartono Public Accounting Firm, which issued an unqualified opinion stating that, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, are fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Accounting policies have been applied consistently in presenting the financial statements, except for the adoption of several new and revised SAK effective January 1, 2025, as follows:

COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

During the current year, the Company has adopted new and revised Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK), including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are considered relevant to its operations and affect the financial statements, and which became effective for financial periods beginning on or after January 1, 2025.



Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Report

Aset

Assets

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	207.788.229.399	182.700.266.608	25.087.962.791	13,73%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	58.145.235.022	59.448.862.107	(1.303.627.085)	(2,19%)
Jumlah Aset Total Assets	265.933.464.421	242.149.128.715	23.784.335.706	9,82%

Jumlah aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp265,93 miliar, meningkat 9,82% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp242,15 miliar.

Total assets of the Company in 2025 amounted to Rp265.93 billion, representing an increase of 9.82% compared with Rp242.15 billion in 2024.

Aset lancar mengalami peningkatan sebesar 13,73%, sedangkan aset tidak lancar menurun sebesar 2,19%. Kontribusi terbesar didominasi oleh piutang usaha dalam aset lancar seiring dengan peningkatan aktivitas operasional Perseroan.

Current assets increased by 13.73%, while non-current assets decreased by 2.19%. The change in total assets was mainly driven by trade receivables in current assets, reflecting higher operational activity.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	7.362.006.419	18.041.086.770	(10.679.080.351)	(59,19%)
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted cash	2.885.211.525	2.529.721.579	355.489.946	14,05%
Piutang usaha - neto Trade receivables - net				
Pihak berelasi Related parties	3.848.319.478	8.241.909.594	(4.393.590.116)	(53,31%)
Pihak ketiga Third parties	162.168.353.914	126.448.201.019	35.720.152.895	28,25%
Piutang lain-lain (pihak ketiga) Other receivables (third parties)	18.966.833.497	15.129.860.365	3.836.973.132	25,36%

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	8.368.675.901	7.371.050.396	997.625.505	13,53%
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	4.188.828.665	4.938.436.885	(749.608.220)	(15,18%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	207.788.229.399	182.700.266.608	25.087.962.791	13,73%

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp207,79 miliar, mengalami peningkatan sebesar 13,73% dari tahun sebelumnya sebesar Rp182,70 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar 28,25% dan piutang lain-lain (pihak ketiga) sebesar 25,36%.

The Company's current assets were recorded at Rp207.79 billion, representing a 13.73% increase compared with Rp182.70 billion in the previous year. This was mainly attributable to an increase in trade receivables from third parties, which rose by 28.25%, and other receivables from third parties, which increased by 25.36%.

Aset Tidak Lancar Non-Current Assets

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Uang muka Advances	138.334.560	-	138.334.560	100,00%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associates	1.469.562.145	1.286.483.588	183.078.557	14,23%
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	2.432.669.463	2.067.327.811	365.341.652	17,67%
Aset tetap - neto Fixed assets - nett	52.648.259.370	54.266.080.579	(1.617.821.209)	(2,98%)
Aset tak berwujud - neto Intangible assets - nett	1.456.409.484	1.828.970.129	(372.560.645)	(20,37%)
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	58.145.235.022	59.448.862.107	(1.303.627.085)	(2,19%)

Perseroan mencatat aset tidak lancar per 31 Desember 2025 sebesar Rp58,15 miliar atau menurun 2,19% dari tahun sebelumnya sebesar Rp59,45 miliar. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan nilai aset tetap dan aset tak berwujud akibat beban penyusutan dan amortisasi.

As of December 31, 2025, the Company recorded non-current assets of Rp58.15 billion, representing a 2.19% decrease compared with Rp59.45 billion in the previous year. The decrease in non-current assets was attributable to the decline in fixed assets and intangible assets, mainly due to depreciation and amortization expenses.



Liabilitas Liabilities

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	95.629.934.431	96.253.835.512	(623.901.081)	(0,65%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	50.463.136.781	28.379.616.314	22.083.520.467	77,81%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	146.093.071.212	124.633.451.826	21.459.619.386	17,22%

Pada tahun 2025, liabilitas Perseroan sebesar Rp146,09 miliar, terdiri dari liabilitas jangka pendek yang menurun sebesar 0,65% dan dan liabilitas jangka panjang yang meningkat 77,81%. Kenaikan jumlah liabilitas disebabkan oleh peningkatan pada utang bank jangka pendek dan utang lain-lain jangka panjang.

In 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp146.09 billion, comprising a 0.65% decrease in current liabilities and a 77.81% increase in non-current liabilities. The overall increase in liabilities was mainly attributable to higher short-term bank loans and other non-current payables.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	74.695.800.053	45.009.276.348	29.686.523.705	65,96%
Utang usaha Trade payables				
Pihak berelasi Related parties	651.783.187	11.988.761.610	(11.336.978.423)	(94,56%)
Pihak ketiga Third parties	2.049.267.842	2.107.437.419	(58.169.577)	(2,76%)
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	173.059.283	281.645.562	(108.586.279)	(38,55%)
Beban akrual Accrued expenses	11.913.472.862	15.607.466.736	(3.693.993.874)	(23,67%)
Utang pajak Taxes payable	5.898.352.135	20.990.285.507	(15.091.933.372)	(71,90%)
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue	115.416.655	136.333.323	(20.916.668)	(15,34%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturities of long-term liabilities				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	132.782.414	132.629.007	153.407	0,12%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	95.629.934.431	96.253.835.512	(623.901.081)	(0,65%)

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp95,63 miliar, menurun 0,65% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp96,25 miliar. Hal ini disebabkan adanya penurunan dari utang pajak sebesar 71,90%.

The Company's current liabilities in 2025 were recorded at Rp95.63 billion, representing a 0.65% decrease compared with Rp96.25 billion in the previous year. This was due to a decrease in tax payables of 71.90%.

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Non-current liabilities - net of current maturities				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	-	18.431.722	(18.431.722)	(100,00%)
Utang lain-lain Other payables				
Pihak berelasi Related parties	44.067.566.448	23.075.000.000	20.992.566.448	90,98%
Liabilitas imbalan kerja Employees benefits liabilities	6.395.570.333	5.286.184.592	1.109.385.741	20,99%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	50.463.136.781	28.379.616.314	22.083.520.467	77,81%

Pada tahun 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan sebesar 77,81%, dari Rp28,38 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp50,46 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang lain-lain pihak berelasi.

In 2025, the Company's non-current liabilities increased by 77.81%, from Rp28.38 billion in 2024 to Rp50.46 billion. This increase was mainly attributable to higher other payables to related parties.



Ekuitas

Equity

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital				
Modal dasar - 9.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 (nilai penuh) per lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 lembar saham Authorized capital - 9,000,000,000 shares with a nominal value of Rp20 (full amount) per share Issued and fully paid capital - 3,150,000,000 shares	63.000.000.000	63.000.000.00	0	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid in capital	68.772.795.627	68.772.795.627	0	0,00%
Saldo Laba Retained Earnings				
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	3.951.507.095	3.951.507.095	0	0,00%
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	(15.883.909.513)	(18.208.625.833)	2.324.716.320	(12,77%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	119.840.393.209	117.515.676.889	2.324.716.320	1,98%

Perseroan mencatat ekuitas tahun 2025 sebesar Rp119,84 miliar, meningkat 1,98% dari Rp117,52 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih perusahaan.

In 2025, the Company's equity amounted to Rp119.84 billion, representing a 1.98% increase from Rp117.52 billion in the previous year. This increase was attributable to higher net profit.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Income	1.163.745.843.528	910.544.339.136	253.201.504.392	27,81%
Beban pokok pendapatan Costs of revenues	(1.120.672.388.102)	(879.200.476.451)	(241.471.911.651)	27,46%

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Laba Bruto Gross Profit	43.073.455.426	31.343.862.685	11.729.592.741	37,42%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(27.480.025.695)	(28.399.612.811)	919.587.116	(3,24%)
Beban usaha lainnya - neto Other expenses - nett	(1.493.062.661)	(8.632.498.804)	7.139.436.143	(82,70%)
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi Share in profit (loss) of associates	263.262.987	244.378.261	18.884.726	7,73%
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	14.363.630.057	(5.443.870.669)	19.807.500.726	363,85%
Penghasilan keuangan Finance income	122.937.412	295.555.133	(172.617.721)	(58,40%)
Biaya keuangan Finance expenses	(10.714.372.451)	(10.944.195.379)	229.822.928	(2,10%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	3.772.195.018	(16.092.510.915)	19.864.705.933	123,44%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(1.289.014.421)	(455.198.578)	(833.815.843)	183,18%
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	2.483.180.597	(16.547.709.493)	19.030.890.090	115,01%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Items that will not be reclassified to profit or loss				
Pengukuran kembali atas imbalan kerja Remeasurement of employee benefits liability	(203.159.329)	72.893.438	(276.052.767)	378,71%
Pajak penghasilan terkait Related income tax	44.695.052	(16.036.556)	60.731.608	378,71%
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Neto - Setelah Pajak Net Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax	(158.464.277)	56.856.882	(215.321.159)	378,71%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	2.324.716.320	(16.490.852.611)	18.815.568.931	114,10%



Pendapatan Neto

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,16 triliun, mengalami peningkatan sebesar 27,81% atau Rp253,20 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2025 terutama dikontribusikan oleh dua segmen bisnis, yakni Jasa Kurir serta *Personal Support and Office Services*.

Net Revenue

In 2025, the Company's operating revenues amounted to Rp1.16 trillion, representing an increase of 27.81% or Rp253.20 billion compared to the previous year. The Company's operating revenues in 2025 were primarily contributed by two business segments, Courier Services as well as Personal Support and Office Services.

Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2,48 miliar pada tahun 2025, meningkat 115,01% dibandingkan dengan rugi bersih pada periode tahun sebelumnya sebesar Rp16,55 miliar. Pencapaian ini didorong oleh peningkatan pendapatan usaha serta pengendalian beban operasional yang lebih efektif.

Net Profit (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded a net profit of Rp2.48 billion, representing an increase of 115.01% compared to a net loss of Rp16.55 billion in the previous year. This achievement was driven by increased operating revenues and more effective control of operating expenses.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba komprehensif sebesar Rp2,32 miliar, atau meningkat 114,10% dibandingkan rugi komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp16,49 miliar.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

In 2025, the Company recorded a comprehensive income of Rp2.32 billion, improving from a comprehensive loss of Rp16.49 billion in the previous year, representing an increase of 114.10%.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flows used in operating activities	(36.273.686.162)	(47.822.762.401)	11.549.076.239	(24,15%)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(3.035.074.283)	(1.718.608.413)	(1.316.465.870)	76,60%
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flows provided by financing activities	28.629.680.094	22.651.086.228	5.978.593.866	26,39%

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Rp	%
Penambahan (penurunan) neto kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	(10.679.080.351)	(26.890.284.586)	16.211.204.235	(60,29%)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	18.041.086.770	44.964.771.800	(26.923.685.030)	(59,88%)
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	7.362.006.419	18.074.487.214	(10.712.480.795)	(59,27%)

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pengeluaran kas untuk aktivitas operasional sebesar Rp36,27 miliar, menurun 24,15% atau senilai Rp11,55 miliar dari pengeluaran kas tahun sebelumnya sebesar Rp47,82 miliar. Penurunan tersebut berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan dan pembayaran kepada pemasok, serta kenaikan saldo piutang usaha.

Net Cash Flows Used in Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp36.27 billion, representing a 24.15% decrease or Rp11.55 billion, compared with Rp47.82 billion in the previous year. The decrease was attributable to higher receipts from customers and payments to suppliers, as well as an increase in trade receivables.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan mencatat jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi sebesar Rp3,03 miliar pada tahun 2025, meningkat 76,60% atau senilai Rp1,32 miliar dari tahun 2024, yaitu Rp1,72 miliar.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp3.03 billion, reflecting an increase of 76.60%, or Rp1.32 billion, compared with Rp1.72 billion in 2024.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Perseroan memperoleh penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp28,63 miliar, meningkat 26,39% atau senilai Rp5,98 miliar dari penerimaan tahun sebelumnya sebesar Rp22,65 miliar.

Net Cash Flows Provided by Financing Activities

In 2025, the Company recorded net cash provided by financing activities of Rp28.63 billion, representing an increase of 26.39%, or Rp5.98 billion, compared with Rp22.65 billion in the previous year.



Analisis Rasio Keuangan

Financial Ratio Analysis

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratios (%)		
Penjualan Sales	27,81%	11,62%
Laba Kotor Gross Profit	37,42%	(27,97%)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	123,44%	562,48%
Laba Neto Tahun Berjalan Net Profit for the Year	115,01%	199,40%
Total Aset Total Assets	9,82%	(22,40%)
Total Liabilitas Total Liabilities	17,22%	(29,99%)
Total Ekuitas Total Equity	1,98%	(12,31%)
Rasio Usaha (%) Operating Ratios (%)		
Laba Kotor/Penjualan Gross Profit Margin	3,70%	3,44%
Laba Neto Tahun Berjalan/Penjualan Net Profit Margin	0,21%	(1,82%)
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Ekuitas Return on Equity (ROE)	2,07%	(14,08%)
Laba Neto Tahun Berjalan/Total Aset Return on Assets (ROA)	0,93%	(6,83%)
Rasio Keuangan (kali) Financial Ratios (times)		
Total Liabilitas/Total Aset Debt-to-Asset Ratio (DAR)	0,55	0,51
Total Liabilitas/Total Ekuitas Debt-to-Equity Ratio (DER)	1,22	1,06
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	2,17	1,90
Interest Coverage Ratio	1,35	0,65
Debt Service Coverage Ratio	∞	-

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditor melalui pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tecermin pada rasio likuiditas, sementara kemampuan dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjang tecermin pada rasio solvabilitas.

The Company remains committed to fulfilling its obligations to creditors through the timely payment of loan principal and interest. The Company's ability to meet short-term debt obligations is reflected in its liquidity ratios, while its ability to meet long-term debt obligations is reflected in its solvency ratios.

Keterangan Description	2025	2024
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	217,28%	189,81%
Periode Kolektibilitas (hari) Collectability Period (days)	65	67
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt-to-Equity Ratio (%)	121,88%	106,06%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset (%) Debt-to-Assets Ratio (%)	54,93%	51,47%

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Kolektibilitas piutang Perseroan ditinjau secara berkala oleh Manajemen dengan mempertimbangkan status masing-masing piutang. Manajemen meyakini bahwa provisi atas kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup potensi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The collectibility of the Company's receivables is reviewed periodically by Management, taking into account the status of each receivable. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover potential losses arising from uncollectible receivables.

Pada akhir tahun 2025, periode penagihan piutang Perseroan (*collection period*) tercatat selama 65 hari, lebih cepat dibandingkan dengan tahun sebelumnya selama 67 hari. Perubahan tersebut disebabkan oleh percepatan pembayaran dari pelanggan.

As of the end of 2025, the Company's collection period was recorded at 65 days, faster than 67 days in the previous year. This improvement was attributable to accelerated payments from customers.



Struktur Modal

Capital Structure

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan untuk mendukung modal kerja dan keberlanjutan kegiatan usaha berasal dari ekuitas serta liabilitas berupa pinjaman dari perbankan dan koperasi. Perseroan juga tetap mengalokasikan belanja untuk pemeliharaan aset-aset yang dimiliki. Berikut disajikan komposisi struktur modal Perseroan pada tahun 2024 dan 2025.

In 2025, the Company's capital structure to support working capital requirements and business sustainability comprised equity and liabilities in the form of loans from banks and cooperatives. The Company also continued to allocate expenditures for the maintenance of its assets. Below is the composition of the Company's capital structure for 2024 and 2025.

(dalam Rupiah penuh) / (in full Rupiah)

Uraian Description	2025		2024	
	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Komposisi (%) Composition (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	95.629.934.431	35,96%	96.253.835.512	39,75%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	50.463.136.781	18,97%	28.379.616.314	11,72%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	146.093.071.212	54,93%	124.633.451.826	51,47%
Jumlah Ekuitas Total Equity	119.840.393.209	45,07%	117.515.676.889	48,53%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	265.933.464.421	100,00%	242.149.128.715	100,00%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment of Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal pada tahun 2025.

The Company did not have any material commitments for capital expenditures in 2025.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditures

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Peralatan Teknikal Technical Equipment	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	2.016.198.958
Peralatan <i>Cleaning Service</i> Cleaning Service Equipment	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	500.700.661

Jenis Investasi Investment Type	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)
Infrastruktur <i>Call Center</i> Call Center Infrastructure	Untuk mendukung kinerja Perseroan To support the Company's performance	248.880.400
Jumlah Total		2.765.780.019

Perbandingan antara Target dan Realisasi

Comparison of Targets and Actuals

Pada tahun 2025, Perseroan menargetkan untuk mampu melewati berbagai tantangan dan tingkat persaingan yang semakin ketat melalui penerapan langkah-langkah strategis serta peningkatan efisiensi operasional guna menjaga kinerja keuangan. Perseroan juga terus memfokuskan pengembangan solusi layanan berbasis model bisnis *managed services* yang dinilai memiliki potensi pendapatan dan laba usaha yang lebih baik dibandingkan model bisnis berbasis *management fee*, di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, Perseroan melakukan ekspansi bisnis dengan mengembangkan portofolio usaha baru melalui pembentukan Unit Bisnis Kurir. Perseroan juga memperkuat strategi penjualan agresif dengan pendekatan *Get, Grow, Retain*, serta memperluas pasar melalui peluang kerja sama dan kolaborasi dengan mitra strategis dan mitra bisnis baru. Selain itu, Perseroan terus memperkuat dan mengembangkan Unit Bisnis *Technical Services*, tidak hanya pada sektor telekomunikasi, tetapi juga pada layanan internet melalui Instalasi Kabel Rumah (IKR), guna mendukung perluasan akses konektivitas internet ke wilayah yang belum terlayani.

Upaya lainnya dilakukan melalui peningkatan efisiensi operasional untuk mendorong produktivitas, pembenahan struktur organisasi dan penguatan sumber daya manusia guna mendukung kinerja operasional secara menyeluruh, serta pelaksanaan transformasi digital di bidang teknologi informasi untuk menekan biaya administratif dan meningkatkan

In 2025, the Company set targets to navigate various challenges and increasingly intense competition through the implementation of strategic initiatives and improvements in operational efficiency to maintain financial performance. The Company also continued to focus on developing service solutions based on a managed services business model, which is considered to offer stronger revenue and operating profit potential compared with a management fee-based model, amid a more competitive market environment.

To support the achievement of these targets, the Company expanded its business by developing a new business portfolio through the establishment of a Courier Business Unit. The Company also strengthened its aggressive sales strategy through the "Get, Grow, Retain" approach and expanded its market reach by pursuing cooperation and collaboration opportunities with strategic partners and new business partners. In addition, the Company continued to strengthen and develop the Technical Services Business Unit, not only in the telecommunications sector but also in internet services through Home Cable Installation (IKR), to support the expansion of internet connectivity access in underserved areas.

Other initiatives were carried out through enhancements in operational efficiency to drive productivity, improvements to the organizational structure, and the strengthening of human resources to support overall operational performance, as well as the implementation of digital transformation in information technology to reduce



produktivitas. Perseroan juga secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada klien guna menjaga kepuasan dan hubungan jangka panjang.

Seiring dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan pendapatan secara konsisten pada tahun berjalan. Laba kotor meningkat meskipun beban pokok pendapatan mengalami kenaikan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan, terutama akibat peningkatan upah minimum, biaya rekrutmen, serta biaya operasional langsung lainnya dalam penyediaan tenaga kerja.

Laba bersih Perseroan pada tahun 2025 juga berbalik positif dibandingkan rugi bersih pada tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan pendapatan serta mengelola biaya operasional secara lebih efisien.

Secara keseluruhan, kinerja Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan perbaikan dan tren yang positif. Capaian ini mencerminkan efektivitas langkah-langkah strategis yang diterapkan untuk mengoptimalkan kinerja di seluruh unit bisnis serta memperkuat fundamental usaha, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, sekaligus menjaga kepentingan dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

administrative costs and improve productivity. The Company also consistently sought to enhance service quality for clients to maintain satisfaction and long-term relationships.

In line with these initiatives, the Company was able to maintain consistent revenue growth during the year. Gross profit increased, although cost of revenue grew at a higher rate than revenue growth, primarily due to increases in minimum wages, recruitment costs, and other direct operating costs related to manpower provision.

The Company's net profit in 2025 also turned positive compared with a net loss in the previous year, reflecting the Company's success in increasing revenue and managing operating costs more efficiently.

Overall, the Company's performance in 2025 demonstrated improvement and a positive trend. This achievement reflects the effectiveness of the strategic measures implemented to optimize performance across all business units and strengthen business fundamentals, thereby enhancing productivity, profitability, and sustainable long-term growth potential, while safeguarding the interests and trust of all stakeholders.

Prospek Usaha

Business Prospects

Prospek bisnis jasa *outsourcing* di Indonesia pada tahun-tahun mendatang diproyeksikan tetap cerah dan memiliki peluang pertumbuhan yang luas. Prospek ini didukung oleh dua faktor utama, yaitu optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi nasional serta pergeseran paradigma bisnis menuju efisiensi operasional dan fokus pada kompetensi inti.

The outlook for Indonesia's outsourcing services industry remains positive, with strong growth opportunities. This outlook is supported by two key factors: optimism regarding national economic growth and a shift in business paradigms toward greater operational efficiency and a stronger focus on core competencies.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,11% pada tahun 2025, didorong oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, peningkatan investasi termasuk *Foreign Direct Investment* (FDI), serta pertumbuhan sektor digital seperti *e-commerce* dan *fintech*, diperkirakan akan meningkatkan kebutuhan tenaga kerja dan layanan pendukung di berbagai sektor industri.

Sejumlah pilar utama yang memperkuat prospek industri jasa *outsourcing* tersebut, antara lain:

- Peningkatan kebutuhan dunia usaha akan efisiensi dan fokus pada bisnis inti (*core competency*).
- Tren digitalisasi yang mendorong permintaan terhadap tenaga kerja dengan keahlian dan spesialisasi tertentu.

Perseroan berkomitmen untuk memanfaatkan peluang pasar yang terbuka luas tersebut dengan tetap mencermati berbagai tantangan yang ada, termasuk persaingan usaha yang semakin ketat, kenaikan biaya kepatuhan seperti upah minimum, serta peningkatan biaya rekrutmen, pelatihan, dan komponen biaya variabel lainnya.

Ke depan, strategi Perseroan akan dilanjutkan dengan penekanan pada tiga pilar utama sebagai berikut:

- Kepatuhan dan Keberlanjutan (*Compliance & Sustainability*), melalui pemilihan klien dan mitra secara selektif, pengembangan sumber daya manusia, serta penguatan manajemen risiko.
- Diferensiasi Layanan Berbasis Teknologi, dengan mengembangkan keunggulan solusi layanan terintegrasi (*multi-product/one-stop service*).
- Penguatan Keunggulan Operasional, melalui penerapan *operational excellence* dan pengembangan kemitraan strategis, penguatan *Service Level Agreement* (SLA) untuk membangun kepercayaan klien dan mitra, pengembangan sistem *Human Resources Information System* (HRIS) dan manajemen talenta internal yang andal guna memastikan ketersediaan

Indonesia's economic growth was recorded at 5.11% in 2025, driven by robust household consumption, increased investment including Foreign Direct Investment (FDI), and the continued expansion of the digital sector such as e-commerce and fintech, is expected to drive higher demand for labor and supporting services across various industrial sectors.

Several key pillars further strengthen the prospects of the outsourcing services industry, including:

- the growing need for businesses to enhance efficiency and concentrate on their core competencies.
- Ongoing digitalization trends that are increasing demand for a workforce with specialized skills and expertise.

The Company is committed to capitalizing on these market opportunities while remaining mindful of potential challenges, including intensifying competition, rising compliance costs such as increases in minimum wages, and higher recruitment, training, and other variable costs.

Going forward, the Company will continue to implement its strategy with a focus on the following three main pillars:

- Compliance and Sustainability, through the selective selection of clients and partners, continuous human capital development, and the strengthening of risk management practices.
- Technology-Based Service Differentiation, through the development of integrated service solutions (multi-product/one-stop service).
- Strengthening Operational Excellence, by implementing operational excellence initiatives, developing strategic partnerships, strengthening Service Level Agreements (SLA) to build client and partner trust, developing a Human Resources Information System (HRIS) and internal talent management to ensure the availability of a responsive and well-trained



sumber daya manusia yang cepat, terlatih, dan sesuai dengan kebutuhan spesifik klien, serta upaya mempertahankan talenta terbaik di tengah persaingan industri.

workforce aligned with clients' specific needs, and retaining top talent amid increasing industry competition.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan merumuskan dan mengimplementasikan sejumlah strategi guna memperkuat fundamental bisnis serta menjalankan strategi pemasaran dalam menghadapi dinamika bisnis dan tingkat persaingan yang semakin kompetitif. Direksi dan Manajemen Perseroan berperan aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan, sekaligus melakukan pemantauan untuk memastikan seluruh strategi dan kebijakan tersebut berjalan selaras dengan tujuan Perseroan.

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan Perseroan meliputi:

- Fokus pada kegiatan pemasaran di segmen industri yang memiliki daya tahan terhadap perubahan kondisi perekonomian, seperti industri Kurir dan Logistik, Telekomunikasi, *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), serta sektor lainnya.
- Melakukan penetrasi pasar secara lebih luas melalui seluruh area operasional dan cabang Perseroan di Indonesia.
- Mengembangkan kolaborasi dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna meningkatkan potensi pasar baru serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya.
- Melakukan seleksi klien secara *prudent* dengan memprioritaskan klien yang bonafid guna menjamin keberlangsungan usaha dan pencapaian tingkat profitabilitas yang optimal.

Throughout 2025, the Company continuously formulated and implemented various strategies to strengthen its business fundamentals and execute marketing initiatives in response to an increasingly dynamic business environment and intensifying competition. The Board of Directors and Management remain actively involved in the formulation of strategies and policies, while also monitoring their implementation to ensure alignment with the Company's objectives.

The marketing strategies implemented by the Company included the following:

- Focusing marketing efforts on industry segments that demonstrate resilience to changes in economic conditions, such as the courier and logistics, telecommunications, fast moving consumer goods (FMCG), and other sectors.
- Expanding market penetration across all operational areas and branches of the Company throughout Indonesia.
- Developing collaborations and strategic partnerships with various parties to capture new market opportunities and optimize the utilization of resources.
- Conducting prudent client selection by prioritizing reputable clients to ensure business continuity and achieve optimal profitability.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

- Memperluas penawaran layanan dengan model bisnis *managed services* berbasis *Service Level Agreement* (SLA), serta mengoptimalkan keunggulan diferensiasi Perseroan melalui penyediaan solusi layanan terintegrasi (*one-stop service*).
- Membangun citra positif dan menjaga kredibilitas Perseroan melalui penerapan *service excellence*, fokus pada kualitas layanan yang konsisten, serta penyampaian informasi yang cepat dan mudah diakses melalui situs web dan media sosial Perseroan.
- Memberikan nilai tambah pada setiap layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik klien/mitra.
- Menyelenggarakan pelatihan *product knowledge* secara berkelanjutan bagi tenaga pemasaran Perseroan.
- Expanding service offerings through a *managed services* business model based on Service Level Agreements (SLA), while leveraging the Company's differentiation by providing integrated service solutions (*one-stop service*).
- Building a positive corporate image and maintaining the Company's credibility through the implementation of service excellence, a consistent focus on service quality, and the delivery of timely and easily accessible information via the Company's website and social media platforms.
- Delivering value-added services tailored to the specific needs of clients and partners.
- Conducting ongoing product knowledge training for the Company's marketing personnel.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembagian dividen Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar, serta kebijakan internal Perseroan. Keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun.

Mulai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan seterusnya, Perseroan bermaksud untuk membagikan dividen tunai dengan jumlah maksimum sebesar 35% (tiga puluh lima persen) dari laba bersih. Pembayaran dividen tunai tersebut hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif serta dengan mempertimbangkan tingkat laba, kondisi keuangan dan likuiditas Perseroan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar

The Company's dividend distribution is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, applicable capital market laws and regulations, the Company's Articles of Association, and internal policies. Decisions on dividend distribution are made by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is convened annually.

Commencing from the financial year ended December 31, 2022, and thereafter, the Company intends to distribute cash dividends of up to 35% (thirty-five percent) of net profit. Cash dividends may be distributed only if the Company has a positive retained earnings balance and after taking into account the level of profit, the Company's financial condition and liquidity, compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other factors deemed relevant



Perseroan, serta faktor-faktor lain yang dinilai relevan oleh Direksi, setelah memperoleh persetujuan RUPST.

Dividen tunai dibayarkan dalam mata uang rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pencatatan (*recording date*) berhak menerima dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham luar negeri juga dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak membagikan dividen tunai sehubungan dengan kerugian yang dialami Perseroan. Adapun dalam kurun waktu lima tahun terakhir, Perseroan telah membagikan dividen tunai dengan riwayat sebagai berikut:

by the Board of Directors, subject to approval at the Annual GMS.

Cash dividends are paid in Rupiah. Shareholders recorded on the recording date are entitled to receive dividends in full and are subject to income tax in accordance with prevailing Indonesian tax regulations. Cash dividends received by foreign shareholders are also subject to income tax in accordance with prevailing Indonesian tax regulations.

For the financial year 2024, the Company did not distribute any cash dividends due to losses incurred. Over the past five years, the Company has distributed cash dividends with the following history:

(dalam Rupiah penuh/in full Rupiah)

Tahun Buku Fiscal Year	Jumlah Dividen* Total Dividends*	Persentase dari Laba Bersih Percentage of Net Profit
2020	Rp573.495.561	35%
2021	Rp1.346.810.212	35%
2022	Rp1.575.000.000	35%
2023	-	-
2024	-	-

*) Dividen Tunai Bruto

*) Gross Cash Dividends

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring

Sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha, Perseroan telah menambah klasifikasi usaha KBLI 53201 (Aktivitas Kurir), yang telah memperoleh persetujuan melalui RUPS Luar Biasa pada 12 Juni 2025. Kegiatan ini mencakup pengambilan, pengangkutan, penyortiran, serta pengantaran barang dan dokumen di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Keterbukaan Informasi Perseroan tanggal 27 Oktober 2025, terdapat proses negosiasi antara Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) selaku calon penjual dan PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) selaku calon pembeli terkait rencana pengambilalihan mayoritas saham Perseroan. Rencana transaksi tersebut melibatkan penjualan sebanyak 1.687.455.000 lembar saham atau setara 53,57% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan, yang berpotensi mengakibatkan terjadinya perubahan pengendali sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018.

Hingga 31 Desember 2025, proses transaksi masih berada pada tahap diskusi dan penandatanganan *indicative term sheet*. Proses *due diligence* sedang berlangsung dan para pihak belum menandatangani *Conditional Share Purchase Agreement* (CSPA). Jadwal pelaksanaan pengambilalihan oleh INET masih dalam tahap pembahasan dan akan diumumkan kemudian. Perseroan memastikan bahwa seluruh tahapan dan proses transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As part of its business expansion strategy, the Company has added business classification KBLI 53201 (Courier Activities), which was approved at the Extraordinary GMS held on June 12, 2025. This business activity covers the collection, transportation, sorting, and delivery of goods and documents throughout Indonesia.

Based on the Company's Information Disclosure dated October 27, 2025, negotiations are underway between the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk (Kopindosat), as the prospective seller, and PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET), as the prospective buyer, in relation to the proposed acquisition of a majority stake in the Company. The proposed transaction involves the sale of 1,687,455,000 shares, representing 53.57% of the Company's issued and paid-up capital, which may result in a change of control as referred to in POJK No. 9/2018.

As of December 31, 2025, the transaction process remains at the discussion stage and the execution of an indicative term sheet. The due diligence process is ongoing, and the parties have not yet entered into a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA). The schedule for the implementation of the acquisition by INET is still under discussion and will be announced in due course. The Company ensures that all stages and processes of the transaction will be carried out in accordance with applicable laws and regulations.



Apabila setelah penyelesaian transaksi pengambilalihan tersebut, maka INET akan menjadi pengendali baru Perseroan. Selain hal-hal tersebut, tidak terdapat informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang terjadi selama tahun 2025.

Upon completion of the acquisition transaction, INET will become the new controlling shareholder of the Company. Apart from the aforementioned transaction, there were no investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, or debt or capital restructurings during 2025.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accounting Reporting Date

Tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk tahun buku 2025 ditandatangani.

There were no material events or facts occurring after the date of the auditor's report for the 2025 financial year.

Informasi Transaksi Material dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Information on Material Transactions with Related Parties/Affiliates

Perseroan telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), yakni "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Rincian mengenai sifat hubungan serta jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

The Company has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which requires the disclosure of relationships, transactions, and balances with related parties, including commitments, in the financial statements. Transactions with related parties are conducted based on terms and conditions agreed upon by the parties. Details of the nature of relationships and the types of transactions with related parties are disclosed in the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Amendments to Laws and Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha di Perusahaan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a material impact on the Company's business continuity.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia terdiri atas standar yang telah dikonvergensi dengan IFRS Accounting Standards serta standar lokal yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Buku *"Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Efektif 1 Januari 2025"* mencakup perubahan standar sebagai berikut:

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan SAK dan interpretasi SAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing**

Amendemen tentang kekurangan ketertarikan. Amendemen ini

Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) comprise standards that have been converged with IFRS Accounting Standards, as well as local standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI). The publication *"Indonesian Financial Accounting Standards Effective January 1, 2025"* includes the following changes in standards:

a. Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Entity has adopted new and revised SAK and ISAK, including the endorsement of amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are considered relevant to its operating activities and affect the financial statements for annual periods beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised SAK and ISAK, including endorsed amendments and annual improvements effective in the current year, are as follows:

- Amendment to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates**

Amendment regarding lack of exchangeability. This amendment



memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen ini juga mencakup persyaratan pengungkapan yang lebih rinci mengenai kondisi ketidaktukaran mata uang tersebut dalam laporan keuangan entitas.

- **Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi**

Amendemen tentang peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan perbandingan laporan keuangan industri asuransi secara global, yang mengadopsi standar internasional IFRS 17. Perubahan signifikan meliputi pengakuan pendapatan premi yang lebih hati-hati, penilaian liabilitas yang mencakup margin untuk ketidakpastian, dan pengenalan konsep *Contractual Service Margin* (CSM). Penerapan ini juga menuntut transformasi digital, kolaborasi lintas fungsi, dan kesiapan sistem serta sumber daya yang lebih baik di perusahaan asuransi, terutama dalam hal aktuarial dan IT.

- **Amendemen PSAK di bawah ini merupakan Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi**

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap

clarifies the requirements relating to circumstances in which a currency is not exchangeable and the related disclosures. It also introduces more detailed disclosure requirements regarding such lack of exchangeability in the entity's financial statements.

- **Amendment to PSAK 117: Insurance Contracts**

Amendment aimed at enhancing transparency, accountability, and comparability of financial statements in the global insurance industry, adopting the international standard IFRS 17. Significant changes include more prudent recognition of premium revenue, measurement of liabilities incorporating margins for uncertainty, and the introduction of the *Contractual Service Margin* (CSM) concept. The implementation also requires digital transformation, cross-functional collaboration, and enhanced system and resource readiness within insurance companies, particularly in actuarial and IT functions.

- **The following PSAK amendments are consequential amendments arising from the effective implementation of PSAK 117: Insurance Contracts**

- PSAK 103: Business Combinations
- PSAK 105: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109: Financial Instruments
- PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements
- PSAK 207: Statement of Cash Flows
- PSAK 216: Property, Plant, and Equipment

- PSAK 219: Imbalan Kerja
 - PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian
 - PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 238: Aset Takberwujud
 - PSAK 240: Properti Investasi
- **Amendemen PSAK di bawah ini merupakan Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat**
 - PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak
 - ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 219: Employee Benefits
 - PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 232: Financial Instruments: Presentation
 - PSAK 236: Impairment of Assets
 - PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets
 - PSAK 238: Intangible Assets
 - PSAK 240: Investment Property
- **The following PSAK amendments are consequential amendments arising from the effective implementation of Indonesian SAK for Private Entities**
 - PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
 - ISAK 335: Presentation of Financial Statements of Non-Profit-Oriented Entities

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan

- **Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan**

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas

b. Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) Issued but Not Yet Effective in the Current Year

- **Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures regarding Classification and Measurement of Financial Instruments**

These amendments add to and clarify the provisions in PSAK 109 relating to the derecognition of financial liabilities and clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, non-recourse financial assets, and contractually linked instruments such as tranches. The amendments also revise PSAK 107 by clarifying disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and introduce



yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

- **Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia**

Penyesuaian Tahunan ini merujuk pada IFRS *Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11*, yang berisi perubahan susunan kata atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam SAK Indonesia. Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026.

additional disclosure requirements for financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. These amendments are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026.

- **2024 Annual Improvements to Indonesian SAK**

These Annual Improvements refer to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11, which contain editorial changes or minor corrections addressing unintended consequences, errors, or conflicting requirements within Indonesian Financial Accounting Standards. These improvements are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026.

Beberapa dari SAK dan ISAK, termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha, telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam bagian “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Entitas atau berpotensi memengaruhi kebijakan akuntansi di masa mendatang saat ini sedang dievaluasi oleh manajemen untuk menilai dampak yang mungkin timbul dari penerapannya terhadap laporan keuangan.

Several SAK and ISAK, including amendments and annual improvements effective in the current year and relevant to the Group’s activities, have been adopted as described in the “*Summary of Material Accounting Policies*” section.

Other SAK and ISAK that are not relevant to the Entity’s activities or that may potentially affect its accounting policies in the future are currently being evaluated by management to assess the possible impact of their adoption on the financial statements.

05 Governansi Korporat

Corporate Governance





Governansi Korporat

Corporate Governance

Penerapan Governansi Korporat

Corporate Governance Implementation

Dasar Penerapan Governansi Korporat

Basis for Implementing Corporate Governance

Secara lebih spesifik, penerapan *best practice* Governansi Korporat di Perseroan mengacu pada regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
- Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik

2. Peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, di antaranya:

- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik

Specifically, the Company's implementation of Corporate Governance best practices refers to prevailing laws and regulations, including the following:

1. Laws:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 8 of 1995 on the Capital Market
- Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption
- Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
- Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering
- Law No. 19 of 2016 on Amendments to Law No. 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions

2. Capital Market Regulations, including:

- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies



- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik
- Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perseroan Publik
- Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
- Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perseroan Publik
- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
- Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu
- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 Tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perseroan Publik
- Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka
- Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik
- Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
- OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines
- OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Reports of Issuers or Public Companies
- OJK Regulation No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Information on Certain Shareholders
- OJK Regulation No. 7/POJK.04/2018 on Submission of Reports through the Electronic Reporting System for Issuers or Public Companies
- OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines
- OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Convening of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
- OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies
- Decree of the Indonesia Stock Exchange's Board of Directors No. Kep-00087/BEI/12-2025 regarding Regulation No. I-E on Information Disclosure Obligations

3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Selain regulasi dan peraturan perundang-undangan, Perseroan juga memiliki sejumlah pedoman Governansi Korporat (*Corporate Governance Soft Structure*). Berkaitan dengan hal tersebut, aspek kebijakan Governansi Korporat yang berlaku di Perseroan, meliputi:

1. Anggaran Dasar Perseroan
2. Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Personel Alih Daya Tbk No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Personel Alih Daya Tbk No. 006/PERSADA/KOM.SK/X-22 tanggal 19 Oktober 2022 dan Keputusan Direksi No. 109/PERSADA/DIR.SK/X-22 tanggal 18 Oktober 2022 tentang *Code of Conduct* PT Personel Alih Daya Tbk
4. Piagam Komite Dewan Komisaris
5. Kebijakan Manajemen Risiko yang mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha sebagaimana tercantum di dalam *Quality Manual* dan Kebijakan Strategis Perseroan
6. Kebijakan mengenai hak dan kewajiban karyawan
7. Kebijakan Tata Kelola Perseroan, seperti:
 - Kebijakan *Whistleblowing System*
 - Kebijakan Etika Berusaha, Antikorupsi, dan Donasi
 - Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
 - Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor
 - Kebijakan Kepemilikan dan Kerahasiaan Informasi
 - Kebijakan Sistem Informasi dan Komunikasi

3. General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)

In addition to regulations issued by government authorities, the Company has established its own corporate governance framework (*Corporate Governance Soft Structure*). The following are key internal policies and governance instruments adopted by the Company:

1. Company's Articles of Association
2. Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Personel Alih Daya Tbk No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22 dated June 27, 2022, on the Board Manual Charter
3. Decree of the Board of Commissioners of PT Personel Alih Daya Tbk No. 006/PERSADA/KOM.SK/X-22 dated October 19, 2022, and Decree of the Board of Directors No. 109/PERSADA/DIR.SK/X-22 dated October 18, 2022, on the Code of Conduct of PT Personel Alih Daya Tbk
4. Charter of the Board of Commissioners' Committee
5. Risk Management Policy covering the entire scope of the Company's business activities, as stipulated in the Company's Quality Manual and Strategic Policies
6. Policies governing employees' rights and obligations
7. Corporate Governance Policies, including:
 - Whistleblowing System Policy
 - Business Ethics, Anti-Corruption, and Donation Policy
 - Creditors' Rights Fulfillment Policy
 - Supplier/Vendor Selection and Capacity Building Policy
 - Information Ownership and Privacy Policy
 - Information and Communication Systems Policy



• Kebijakan <i>Insider Trading</i> • Kebijakan Manajemen Risiko • Kebijakan Pengendalian Gratifikasi • Kebijakan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan	• Insider Trading Policy • Risk Management Policy • Gratification Control Policy • Anti-Bribery Management System Policy
8. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal	8. Internal Control System Policy
9. Kebijakan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perseroan sebagai bagian dari pengembangan hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan	9. Corporate Social Responsibility Policy as part of strengthening the Company's relationships with stakeholders

Tujuan Penerapan Governansi Korporat

Objectives of Implementing Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

The Company is committed to consistently implementing the principles of Corporate Governance with the following objectives:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggungjawabkan.	1. To strengthen the Company's core values by enhancing transparency, accountability, responsibility, credibility, and integrity.
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien.	2. To ensure that the Company is managed in a professional, transparent, and efficient manner.
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perseroan tersebut.	3. To promote independent decision-making in accordance with the respective roles and responsibilities of each member of the Company's management.
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.	4. To ensure that each employee performs their duties in accordance with the defined authority and responsibilities.
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Governansi Korporat secara konsisten agar tercipta budaya Perseroan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan kepastian dan keyakinan kepada pemangku kepentingan.	5. To consistently implement business practices aligned with Corporate Governance principles in order to foster a sound corporate culture, thereby enhancing the Company's value by providing assurance and confidence to stakeholders.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia

Indonesian Corporate Governance Principles

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, serta pengawasan atas pengelolaan Perseroan di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang dibagi dalam tiga kelompok prinsip, yaitu:

1. Empat prinsip pertama mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Tiga prinsip berikutnya mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Satu prinsip terakhir mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip tersebut beserta turunannya dijiwai oleh empat pilar governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Keempat pilar tersebut mendorong terciptanya nilai jangka panjang Perseroan.

Berikut adalah empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan:

- **Perilaku Beretika**

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

The Indonesian Corporate Governance Principles set out the rights of shareholders and stakeholders and their fulfillment, as well as the fundamental rules governing the management and oversight of companies in Indonesia, including ethics, risk management, and disclosure practices.

The Indonesian Corporate Governance Principles comprise eight principles grouped into three categories:

1. The first four principles regulate the management and oversight functions of the Company, covering the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. The next three principles regulate the processes and outcomes generated by the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. The final principle regulates the providers of capital and resources, who are the primary beneficiaries of corporate governance.

These principles and their derivatives are underpinned by four pillars of corporate governance: ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability. Collectively, these pillars support the creation of the Company's long-term value.

The Company upholds the following corporate governance pillars:

- **Ethical Conduct**

The Company consistently upholds integrity by promoting honesty, treating all parties with respect, honoring its commitments, and consistently fostering strong moral values and trust. The Company safeguards the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equity and is managed independently to ensure that no corporate organ dominates another and that the Company remains free from undue influence.



- **Akuntabilitas**

Perseroan dapat menunjukkan akuntabilitas atas kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

- **Transparansi**

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

- **Keberlanjutan**

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan guna berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan secara selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan dan agenda pembangunan berkelanjutan.

- **Accountability**

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Accordingly, the Company is managed in a proper, measurable, and responsible manner aligned with corporate objectives, while duly considering the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

- **Transparency**

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is accessible and understandable to stakeholders. The Company proactively discloses not only information required by prevailing laws and regulations, but also information deemed material to decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

- **Sustainability**

The Company complies with applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment in order to contribute to sustainable development. Through collaboration with relevant stakeholders, the Company aims to enhance quality of life in a manner aligned with its business interests and broader sustainable development objectives.

Pemenuhan atas Peraturan OJK tentang Penerapan Governansi Korporat pada Perseroan Terbuka

Compliance with OJK Regulation on Public Company Governance Guidelines

Sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan memenuhi setiap aspek yang diatur melalui ketentuan Peraturan OJK No. 21/

As a responsible corporate citizen, the Company complies with all provisions stipulated under OJK Regulation No.

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka. Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan bisnis dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

21/POJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines. Such compliance reflects the Company's commitment to ensuring business sustainability and safeguarding the interests of its stakeholders.

Penilaian Penerapan Governansi Korporat Perseroan

Assessment of Corporate Governance Implementation

Efektivitas penerapan governansi korporat dapat tercapai apabila Perseroan mampu mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu dikembangkan serta area yang memerlukan perhatian dan penguatan lebih lanjut.

The effectiveness of corporate governance implementation can be achieved when the Company is able to identify areas that require further development as well as those that warrant greater attention and strengthening.

Perseroan telah menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai Peraturan OJK No. 21/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai berikut:

The Company has implemented the Principles of Good Corporate Governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines, as presented below:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Description of Implementation	Keterangan Status
I. Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship between the Public Company and Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights				
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Quality of GMS	1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has established procedures or technical mechanisms for voting, conducted either openly or by secret ballot, which uphold independence and safeguard shareholders' interests.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam Tata Tertib RUPS. The Company has established a technical voting procedure as set out in the GMS Rules of Procedure.	Comply
	2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual GMS.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS.	Comply
	3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least one year.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada situs web Perseroan. The Company has published the summary of the GMS minutes on the Company's website over the past year.	Comply

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Description of Implementation	Keterangan Status
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication between the Public Company and Its Shareholders/Investors	4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with its shareholders and investors.	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. The Company has established a communication policy with its shareholders and investors as set out in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, the Code of Conduct, and the Disclosure Policy.	Comply
	5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on its website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or the Code of Conduct on the Company's website.	Comply
II. Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' members is determined with due consideration to the Public Company's condition.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the applicable provisions as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires that the Board of Commissioners consist of more than two members.	Comply
	7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined with due regard to the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the members of the Board of Commissioners have been appointed with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience, as well as the Company's condition and business.	Comply
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Enhancing the Effectiveness of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has established a self-assessment policy to evaluate its performance.	Hal ini berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. This is based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 270/ PERSADA/LCC.ET/VI-22 dated June 27, 2022, concerning the Company's Board Manual Charter.	Comply
	9.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Dewan Komisaris Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. The Company's Board of Commissioners has disclosed its self-assessment policy in the Annual Report under the Board of Commissioners Performance Assessment section.	Comply

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Description of Implementation	Keterangan Status
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Enhancing the Effectiveness of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities	10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy governing the resignation of its members in the event they are involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri, maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Pursuant to the Company's Articles of Association in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Commissioners must meet the requirements stipulated under the prevailing laws and regulations in the capital market sector, including never having been convicted of a criminal offence causing loss to state finances and/or related to the financial sector. If a member of the Board of Commissioners resigns, the decision shall be made through the GMS mechanism.	Comply
	11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy as part of the nomination process for members of the Board of Directors.	Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (<i>Charter</i>) Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan. The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors is set out in the Charter of the Nomination and Remuneration function, which is carried out by the Company's Board of Commissioners.	Comply
III. Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Roles and Functions of the Board of Directors				
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members is determined with due consideration to the Public Company's condition and effective decision-making.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama. The number of the Company's Board of Directors is determined in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly Article 2 paragraphs (1) and (2) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors shall consist of at least two members, one of whom shall be appointed as President Director.	Comply
	13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined with due regard to the required diversity of expertise, knowledge, and experience.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the members of the Board of Directors have been appointed with due regard to the diversity of expertise, knowledge, and experience, as well as the Company's condition and business.	Comply
	14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A member of the Board of Directors who oversees accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan, sebagaimana disajikan dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. The member of the Board of Directors overseeing accounting or finance in the Company is the Director of Finance, who possesses sufficient knowledge and experience in accounting and finance, as presented in the Board of Directors Profile section.	Comply



No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Description of Implementation	Keterangan Status
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Enhancing the Effectiveness of the Board of Directors' Duties and Responsibilities	15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has established a self-assessment policy to evaluate its performance.	Hal ini berdasarkan Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. This policy is based on the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22 dated June 27, 2022, concerning the Company's Board Manual Charter.	Comply
	16.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the Board of Directors' performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.	Direksi Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>Xelf-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. The Company's Board of Directors has disclosed its self-assessment policy in the Annual Report under the Board of Directors Performance Assessment section.	Comply
	17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy governing the resignation of its members in the event they are involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Dalam hal Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Pursuant to the Company's Articles of Association in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Directors must meet the requirements stipulated under the prevailing laws and regulations in the capital market sector, including never having been convicted of a criminal offence causing loss to state finances and/ or related to the financial sector. If a member of the Board of Directors resigns, the decision shall be made through the GMS mechanism.	Comply
IV.	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders' Participation			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholders' Participation	18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Kebijakan mengenai <i>insider trading</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. The insider trading policy is set out in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and the Company's Code of Conduct.	Comply
	19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Public Company has established anti-corruption and anti-fraud policies.	Kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual Charter</i>) Perseroan. The anti-corruption and anti-fraud policies are set out in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Code of Conduct, as well as in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 dated June 27, 2022, concerning the Company's Board Manual Charter.	Comply

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Description of Implementation	Keterangan Status
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Enhancing Corporate Governance through Stakeholders' Participation	20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has established a policy on the selection and capacity development of suppliers or vendors.	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Keputusan Direksi No. 169/PERSADA/DIR.SK/XII-22 tentang Kebijakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan, serta Prosedur Instruksi Kerja No. PSD-IK-PROC-01 tentang Seleksi dan Evaluasi <i>Supplier</i> . The Company has established a policy on the selection and capacity development of suppliers or vendors, as set out in the Board of Directors' Decree No. 169/PERSADA/DIR.SK/XII-22 concerning the Company's Goods and Services Procurement Policy, and Work Instruction No. PSD-IK-PROC-01 concerning Supplier Selection and Evaluation.	Comply
	21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. The Company ensures the fulfillment of creditors' rights as stipulated in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.	Comply
	22.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has established a whistleblowing system policy.	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan The whistleblowing policy is set out in the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Code of Conduct.	Comply
	23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has established a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja, dan kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has established an incentive policy based on performance evaluation, as well as a policy on long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Comply
V. Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure				
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Enhancing Information Disclosure Practices	24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology beyond its website as a medium for information disclosure.	Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti media <i>online</i> , Instagram, LinkedIn, Facebook, dan X. The fulfilment of information disclosure obligations is available on the Company's website. In addition, the Company seeks to optimize the use of technology and other social media platforms, such as online media, Instagram, LinkedIn, Facebook, and X.	Comply
	25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial ownership of shareholdings of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership through major and controlling shareholders.	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the ultimate beneficial ownership under the Major and Controlling Shareholders section in the Company Profile chapter of this Annual Report.	Comply



Struktur Governansi Korporat di Perseroan

Corporate Governance Structure of the Company

Dalam Pedoman Umum Governansi Korporat terbaru, yang dimaksud sebagai korporasi adalah suatu badan hukum yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang tersebut menetapkan struktur governansi korporat yang meliputi tiga organ dari korporasi, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan.

RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham korporasi yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan korporasi dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Seperti telah disebutkan di atas, korporasi diurus oleh dua organ, yaitu: (1) Organ yang terdiri dari para direktur atau Direksi, dan berperan sebagai organ pengelolaan korporasi, serta (2) Organ yang terdiri dari para komisaris atau Dewan Komisaris, dan berperan sebagai organ pengawasan dalam mengawasi aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Direksi dan Dewan Komisaris masing-masing menyampaikan pertanggungjawaban kepada pemegang saham melalui RUPS atas pengelolaan dan pengawasan sesuai dengan peran dan fungsinya.

Namun, dalam penerapannya sebagai bentuk *best practice*, Perseroan menyusun struktur governansi korporat yang terdiri dari:

1. Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, di bawah Dewan Komisaris serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan di bawah Direksi.

In the latest General Guidelines on Corporate Governance, a corporation is defined as a legal entity established pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The law stipulates a corporate governance structure comprising three corporate organs: the ownership organ, the management organ, and the oversight organ.

The GMS constitutes the ownership organ of the corporation. It serves as the forum through which shareholders collectively exercise certain of their rights and through which the Board of Directors and the Board of Commissioners account for their management and oversight activities, thereby fulfilling certain shareholders' rights.

As mentioned above, the corporation is administered by two organs: (1) the Board of Directors, which serves as the management organ of the corporation; and (2) the Board of Commissioners, which serves as the oversight organ supervising the management activities of the Board of Directors. The Board of Directors and the Board of Commissioners are accountable to the shareholders through the GMS for their respective management and oversight functions.

However, as a matter of best practice, the Company has established a corporate governance structure consisting of:

1. Main Organs, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
2. Supporting Organs, consisting of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under the Board of Commissioners, as well as the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary under the Board of Directors.

Sosialisasi Kebijakan Governansi Korporat Tahun 2025

Corporate Governance Policy Dissemination in 2025

Seluruh insan Perseroan wajib mendukung dan menginternalisasikan *best practice* governansi korporat dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Perseroan melakukan upaya terus menerus untuk meningkatkan awareness tentang pentingnya governansi korporat dalam menghindari potensi *bad governance practice* di tubuh Perseroan. Adapun upaya meningkatkan penerapan kebijakan governansi korporat serta sosialisasi kebijakan governansi korporat kepada pegawai Perseroan pada tahun 2025 dilaksanakan melalui kegiatan berikut:

1. Pertemuan Direksi dengan karyawan.
2. Sosialisasi mengenai *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan.

All Company personnel are required to support and internalize corporate governance best practices in every activity undertaken. The Company continuously strives to enhance awareness of the importance of corporate governance in preventing potential bad governance practices within the Company. Efforts to strengthen the implementation and dissemination of corporate governance policies to employees in 2025 were carried out through the following activities:

1. Board of Directors meeting with employees.
2. Dissemination of the Code of Conduct to all employees.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. RUPS terdiri dari:

- a. RUPS Tahunan
- b. RUPS Luar Biasa

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company's governance structure and holds powers not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors.

In accordance with the Company's Articles of Association, such powers include approving amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, determining the allocation of management duties and authorities among Directors, and resolving matters relating to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company. The GMS consists of:

- a. Annual GMS
- b. Extraordinary GMS

Penyelenggaraan RUPS

Holding of the GMS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan telah melakukan serangkaian proses persiapan. Seluruh prosedur dan tata cara pelaksanaan Rapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Pasal 18 dan Pasal 19 Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan Pasar Modal yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

In convening the GMS, the Company has undertaken a series of preparatory processes. The procedures and implementation of the Meeting were conducted in accordance with Articles 18 and 19 of the Company's Articles of Association, as well as the applicable Capital Market regulations, in particular OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convening of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

Jadwal RUPST dan RUPSLB 2025 Tanggal 12 Juni 2025

Timetable of the 2025 AGMS and EGMS held on June 12, 2025



Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025

The 2025 Annual GMS

Keputusan RUPST tanggal 12 Juni 2025

Waktu dan Tempat

Kamis, 12 Juni 2025, pukul 14.28–15.09 WIB bertempat di kantor Perseroan, Jakarta Selatan

Tata Laksana Rapat

Menggunakan aplikasi Electronic General Meeting System KSEI yang disediakan KSEI, yaitu eASY.KSEI.

AGMS Resolutions dated June 12, 2025

Time and Venue

Thursday, June 12, 2025, from 14:28 to 15:09 WIB, held at the Company's office, South Jakarta.

Meeting Procedures

Conducted using the Electronic General Meeting System (e-GMS) application provided by KSEI, eASY.KSEI.

Detail Akta

Akta Berita Acara RUPS Tahunan PT Personel Alih Daya Tbk No. 163 tanggal 12 Juni 2025 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

Deed Details

Deed of Minutes of the Annual GMS of PT Personel Alih Daya Tbk No. 163 dated June 12, 2025, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

I. Mata Acara RUPST

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024.
2. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.
4. Perubahan dan/atau pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

II. Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Direksi

- Direktur Utama: Suwignyo
- Direktur: Yayan Dharmawangsa

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Wahono
- Komisaris: Sigit Kuntjahjo
- Komisaris: Baden Saprudin
- Komisaris Independen: Jenal Kaludin
- Komisaris Independen: Adita Irawati

I. AGMS Agenda

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for financial year 2024, as well as the granting of full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions carried out during financial year 2024.
2. Determination of honorarium, salary, and other benefits for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and the granting of authority to determine the honorarium and other terms of appointment.
4. Changes and/or reappointment of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

II. Attendance of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors

- President Director: Suwignyo
- Director: Yayan Dharmawangsa

Board of Commissioners

- President Commissioner: Wahono
- Commissioner: Sigit Kuntjahjo
- Commissioner: Baden Saprudin
- Independent Commissioner: Jenal Kaludin
- Independent Commissioner: Adita Irawati



III. Pimpinan Rapat

Rapat dipimpin oleh Saudara Wahono, selaku Komisaris Utama Perseroan.

IV. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 2.250.616.200 saham atau mewakili 71,45% dari 3.150.000.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

V. Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk setiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

VI. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

VII. Hasil Pemungutan Suara

- Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua:
 - Jumlah suara blanko/abstain: 0 suara.
 - Jumlah suara tidak setuju: 5.200 suara.
 - Jumlah suara setuju: 2.250.611.000 suara.
 - Total suara setuju: 2.250.611.000 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- Mata Acara Ketiga:
 - Jumlah suara blanko/abstain: 0 suara.
 - Jumlah suara tidak setuju: 5.000 suara.
 - Jumlah suara setuju: 2.250.611.200 suara.

III. Chair of the Meeting

The Meeting was chaired by Mr. Wahono in his capacity as President Commissioner of the Company.

IV. Shareholders' Attendance

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 2,250,616,200 shares, constituting 71.45% of the total 3,150,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

V. Questions and/or Opinions

Shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item. However, no questions or opinions were raised.

VI. Decision-Making Mechanism

Resolutions on all agenda items were adopted based on deliberation for consensus. In the event that consensus was not reached, resolutions were adopted by voting.

VII. Voting Results

- First and Second Agenda Items:
 - Number of abstentions: 0 votes.
 - Number of votes against: 5,200 votes.
 - Number of votes in favor: 2,250,611,000 votes.
 - Total votes in favor: 2,250,611,000 votes, representing 99.99% of the total votes validly cast at the Meeting, or more than one-half of the total valid votes cast.
- Third Agenda Item:
 - Number of abstentions: 0 votes.
 - Number of votes against: 5,000 votes.
 - Number of votes in favor: 2,250,611,200 votes.

- Total suara setuju: 2.250.611.200 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- Mata Acara Keempat:
 - Jumlah suara blanko/abstain: 200 suara.
 - Jumlah suara tidak setuju: 5.000 suara.
 - Jumlah suara setuju: 2.250.611.000 suara.
 - Total suara setuju: 2.250.611.200 suara, atau sebesar 99,99%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
- Total votes in favor: 2,250,611,200 votes, representing 99.99% of the total votes validly cast at the Meeting, or more than one-half of the total valid votes cast.
- Fourth Agenda Item:
 - Number of abstentions: 200 votes.
 - Number of votes against: 5,000 votes.
 - Number of votes in favor: 2,250,611,000 votes.
 - Total votes in favor: 2,250,611,200 votes, representing 99.99% of the total votes validly cast at the Meeting, or more than one-half of the total valid votes cast.

VIII. Keputusan Rapat

Keputusan Mata Acara Pertama:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Keputusan Mata Acara Kedua:

- a. Menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah honorarium, gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024 serta memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.
- b. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya

VIII. Meeting Resolutions

First Agenda Resolution:

To approve and ratify the Company's Annual Report for financial year 2024, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for financial year 2024, and to grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.

Second Agenda Resolution:

- a. To determine the remuneration in the form of honorarium, salary, and other benefits for the members of the Board of Commissioners for financial year 2025 in the same amount as that provided in financial year 2024, and to grant authority to the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, considering the recommendation of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.
- b. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration in the form of honorarium, salary, and other benefits for

bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan Mata Acara Ketiga:

- a. Menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagai KAP Terdaftar di OJK, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, serta menunjuk kembali Saudara Doly Fajar Damanik, CPA, yang merupakan Akuntan Publik (AP) yang tergabung dalam KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan merupakan Akuntan Publik Terdaftar di OJK, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.
- b. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP dan AP tersebut.
- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:
 - i. Menunjuk KAP lainnya, dalam hal KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
 - ii. Menunjuk Akuntan Publik pengganti dari antara Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, dalam hal Saudara Doly Fajar Damanik, CPA, karena sebab apapun tidak dapat melakukan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025.
 - iii. Melakukan hal-hal lain yang diperlukan sehubungan dengan penunjukan dan/atau penggantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Terdaftar di OJK, termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan KAP dan Akuntan Publik Terdaftar di OJK tersebut.

the members of the Board of Directors, considering the recommendation of the Board of Commissioners performing the Nomination and Remuneration function.

Third Agenda Resolution:

- a. To reappoint Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono, a Public Accounting Firm registered with the OJK, to audit the Company's Financial Statements for financial year 2025, and to reappoint Mr. Doly Fajar Damanik, CPA, a Public Accountant registered with the OJK and affiliated with KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, to audit the Company's Financial Statements for financial year 2025, after considering the proposal of the Board of Commissioners and the Audit Committee.
- b. To grant authority to the Board of Commissioners to determine the audit fees and other reasonable terms of appointment for the said KAP and Public Accountant.
- c. To grant authority and power to the Board of Commissioners to:
 - i. Appoint another Public Accounting Firm should KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono, for any reason, be unable to conduct or complete the audit of the Company's Financial Statements for financial year 2025.
 - ii. Appoint a replacement Public Accountant from among the Public Accountants affiliated with KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono should Mr. Doly Fajar Damanik, CPA, for any reason, be unable to conduct or complete the audit.
 - iii. Take any other necessary actions in connection with the appointment and/or replacement of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered with the OJK, including but not limited to determining the fees and other terms of appointment.

- dengan tetap memperhatikan Peraturan OJK, dan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- with due regard to OJK regulations, the recommendation of the Audit Committee, and the applicable laws and regulations.

Keputusan Mata Acara Keempat:

- Menyetujui untuk mengangkat kembali:
 - Saudara Yayan Dharmawangsa sebagai Direktur
 - Saudara Wahono sebagai Komisaris Utama
 - Saudara Sigit Kuntjahjo sebagai Komisaris
 - Saudara Baden Saprudin sebagai Komisaris
 - Saudara Jenal Kaludin sebagai Komisaris Independen
 - Saudari Adita Irawati sebagai Komisaris Independenterhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Menyetujui untuk mengangkat Saudari Cahyanul Uswah sebagai Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.
- Menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:

Direksi

 - Direktur Utama: Cahyanul Uswah
 - Direktur: Yayan Dharmawangsa

Dewan Komisaris

 - Komisaris Utama: Wahono
 - Komisaris: Sigit Kuntjahjo
 - Komisaris: Baden Saprudin
 - Komisaris Independen: Jenal Kaludin
 - Komisaris Independen: Adita Irawati
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fourth Agenda Resolution:

- To approve the reappointment:
 - Mr. Yayan Dharmawangsa as Director
 - Mr. Wahono as President Commissioner
 - Mr. Sigit Kuntjahjo as Commissioner
 - Mr. Baden Saprudin as Commissioner
 - Mr. Jenal Kaludin as Independent Commissioner
 - Mrs. Adita Irawati as Independent Commissionereffective as of the closing of this Meeting.
- To approve the appointment of Mrs. Cahyanul Uswah as President Director, effective as of the closing of this Meeting.
- To determine that the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028 shall be as follows:

Board of Directors

 - President Director: Cahyanul Uswah
 - Director: Yayan Dharmawangsa

Board of Commissioners

 - President Commissioner: Mr Wahono
 - Commissioner: Mr Sigit Kuntjahjo
 - Commissioner: Baden Saprudin
 - Independent Commissioner: Jenal Kaludin
 - Independent Commissioner: Adita Irawati
- To grant authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the above resolutions in a notarial deed and to notify the competent authorities, and to take all necessary actions in connection therewith in accordance with applicable laws and regulations.



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2025

Extraordinary GMS in 2025

Keputusan RUPSLB tanggal 12 Juni 2025

Waktu dan Tempat

Kamis, 12 Juni 2025, pukul 15.15–15.32 WIB bertempat di kantor Perseroan, Jakarta Selatan

Tata Laksana Rapat

Menggunakan aplikasi Electronic General Meeting System KSEI yang disediakan KSEI, yaitu eASY.KSEI.

Detail Akta

Akta Berita Acara RUPSLB PT Personel Alih Daya Tbk No.164 tanggal 12 Juni 2025 dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

I. Mata Acara RUPSLB

Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta Persetujuan atas perubahan dan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan merujuk pada KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia), serta pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan perubahan tersebut.

II. Kehadiran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Direksi

- Direktur: Yayan Dharmawangsa

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Wahono

- Komisaris: Sigit Kuntjahjo

- Komisaris: Baden Saprudin

- Komisaris Independen: Jenal Kaludin

- Komisaris Independen: Adita Irawati

III. Pimpinan Rapat

Rapat dipimpin oleh Saudara Wahono selaku Komisaris Utama Perseroan.

EGMS Resolutions dated June 12, 2025

Time and Venue

Thursday, June 12, 2025, from 15:15 to 15:32 WIB, held at the Company's office, South Jakarta.

Meeting Procedures

Conducted using the Electronic General Meeting System (e-GMS) application provided by KSEI, eASY.KSEI.

Deed Details

Deed of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Personel Alih Daya Tbk No. 164 dated June 12, 2025, drawn up before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.

I. EGMS Agenda

Discussion of the feasibility study regarding the changes to the Company's business activities; and approval of the amendments and adjustments to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purposes and objectives and business activities, with reference to the KBLI (Indonesian Standard Industrial Classification), as well as the restatement of the Company's Articles of Association in connection with such changes.

II. Attendance of Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

Board of Directors

- Director: Yayan Dharmawangsa

Board of Commissioners

- President Commissioner: Wahono

- Commissioner: Sigit Kuntjahjo

- Commissioner: Baden Saprudin

- Independent Commissioner: Jenal Kaludin

- Independent Commissioner: Adita Irawati

III. Chair of the Meeting

The Meeting was chaired by Mr. Wahono in his capacity as President Commissioner of the Company.

IV. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat telah dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 2.252.055.600 saham atau mewakili 71,49% dari 3.150.000.000 saham yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

V. Pengajuan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk setiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

VI. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan seluruh mata acara dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

VII. Hasil Pemungutan Suara

Mata Acara Pertama:

- Jumlah suara blanko/abstain: 1.446.500 suara.
- Jumlah suara tidak setuju: 0 suara.
- Jumlah suara setuju: 2.250.609.100 suara.
- Total suara setuju: 2.252.055.600 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 2/3 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

VIII. Keputusan Rapat

- a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan No. 00071/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025, tanggal 14 Mei 2025 perihal Laporan Studi Kelayakan Rencana Pengembangan Usaha Oleh PT Personel Alih Daya Tbk yang telah dimuat dan diumumkan dalam:

IV. Shareholders Attendance

The Meeting was attended by shareholders and their proxies representing 2,252,055,600 shares, constituting 71.49% of the total 3,150,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company.

V. Questions and/or Opinions

Shareholders and their proxies were given the opportunity to raise questions and/or express opinions on each agenda item. However, no questions or opinions were raised.

VI. Decision-Making Mechanism

Resolutions on all agenda items were adopted based on deliberation for consensus. In the event that consensus was not reached, resolutions were adopted by voting.

VII. Voting Results

First Agenda Item:

- Number of abstentions: 1,446,500 votes.
- Number of votes against: 0 votes.
- Number of votes in favor: 2,250,609,100 votes.
- Total votes in favor: 2,252,055,600 votes, representing 100% of the total votes validly cast at the Meeting, or more than two-thirds of the total valid votes cast.

VIII. Meeting Resolutions

- a. To accept and approve the feasibility study concerning the Company's plan to add new business activities, as set out in the Feasibility Study Report No. 00071/2.0033-00/BS/05/0440/1/V/2025 dated May 14, 2025, prepared by Public Appraisal Services Office (KJPP) Budi, Edy, Saptono dan Rekan, regarding the Business Development Plan of PT Personel Alih Daya Tbk, which has been disclosed through:



- Keterbukaan Informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada 6 Mei 2025.
 - Pengkinian Keterbukaan Informasi, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, masing-masing pada tanggal 26 Mei 2025 dan 2 Juni 2025.
- b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha utama sesuai dengan hasil studi kelayakan tersebut huruf a di atas.
- c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan atau menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha tersebut dengan menggunakan kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia yang berlaku serta seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai keputusan tersebut; yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website on May 6, 2025.
 - Updated Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website on May 26, 2025, and June 2, 2025.
- b. To approve the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purposes and objectives and business activities in relation to the addition of new principal business activities, in line with the feasibility study referred to in point (a) above.
- c. To grant authority and power to the Board of Directors, acting individually or jointly with the right of substitution, to take any and all necessary actions in connection with the above resolutions, including but not limited to formalizing such resolutions in notarial deeds, amending and/or restating Article 3 of the Company's Articles of Association to reflect the addition of the relevant business activities in accordance with the applicable Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), and adjusting all related provisions of the Articles of Association accordingly; and thereafter to apply for approval and/or submit notification of such amendments to the competent authorities, and to take any and all necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2024 dan RUPST & RUPSLB 2025

Decisions and Implementation of the 2024 AGMS and the 2025 AGMS & EGMS

Keputusan hasil RUPST 2024 tanggal 6 Juni 2024 telah direalisasikan pada tahun 2024 dan 2025. Seluruh keputusan RUPST 2025 dan RUPSLB pada 12 Juni 2025 sebagian besar telah direalisasikan di tahun 2025.

The resolutions of the 2024 AGMS held on 6 June 2024 have been implemented in 2024 and 2025. Most of the resolutions of the 2025 AGMS and EGMS held on 12 June 2025 have been implemented in 2025.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perseroan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

In accordance with its duties and authorities as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners performs an oversight function over the management of the Company carried out by the Board of Directors and its management team. In addition to its oversight role, the Board of Commissioners provides advice and recommendations regarding the Company's plans and decisions.

The Board of Commissioners oversees the Company's management and advises the Board of Directors where necessary in the interest of the Company. It is responsible for ensuring that the Board of Directors, under all circumstances, is able to perform its duties effectively.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris [G-06] [G-09]

Board of Commissioners' Rules of Procedure

Pedoman Kerja berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22 yang mencakup:

- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris
- Hak Dewan Komisaris
- Kriteria anggota Dewan Komisaris
- Masa jabatan Dewan Komisaris
- Program pengenalan Dewan Komisaris
- Etika jabatan Dewan Komisaris
- Rapat Dewan Komisaris
- Pelaporan dan pertanggungjawaban
- Evaluasi kinerja Dewan Komisaris
- Benturan kepentingan Dewan Komisaris

The Work Guidelines are based on Joint Decree No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22, which contains the following provisions:

- Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Criteria for members of the Board of Commissioners
- The term of office of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners orientation program
- Ethics of the position of the Board of Commissioners
- Board of Commissioners meeting
- Reporting and accountability
- Evaluation of the performance of the Board of Commissioners
- Conflict of interest of the Board of Commissioners

- Hubungan kerja dengan Direksi
- Komite yang membantu Dewan Komisaris
- Working relationship with the Board of Directors
- Committees that assist the Board of Commissioners

Program Orientasi Dewan Komisaris^[G-05]

Board of Commissioners' Orientation Program

Program pengenalan untuk anggota Dewan Komisaris, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*.
2. Gambaran Perseroan.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

The orientation program provided to members of the Board of Commissioners includes, among others, the following:

1. The principles and implementation of good corporate governance.
2. Overview of the Company.
3. Information relating to delegated authority.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Applicable laws and regulations as well as Company Policies.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Composition

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Periode* Period*
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No.165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kemenkum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Periode* Period*
Sigit Kuntjahjono	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No.165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kemenkum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No.165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kemenkum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No.165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kemenkum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Periode* Period*
Adita Irawati	Komisaris Independent Commissioner	Akta Notaris No.163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No.165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kemenkum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2

*) Periode terhitung sejak Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.

*) The period commencing from the Company's listing as a public company.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Duties, Authorities, and Responsibilities

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk:

Pursuant to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan perusahaan.
- Menyelenggarakan RUPS sesuai dengan kewenangannya.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Membentuk Komite Audit, dan dapat membentuk komite lainnya.
- Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
- Melakukan evaluasi atas kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir Tahun Buku.
- Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management.
- Organize GMS in accordance with their authority.
- Carry out duties and responsibilities in good faith, full of responsibility and prudence.
- Establishing an Audit Committee, and may form other committees.
- Carry out nomination and remuneration functions.
- Evaluate the performance of the committees that help carry out their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris ^[G-05]

Board of Commissioners Competency Development Program

Sepanjang Tahun 2025, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.

Throughout 2025, the Board of Commissioners participated in various training programs, workshops, conferences, and seminars. Information on the competency development of the Board of Commissioners is presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting of the Board of Commissioners

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Meeting Frequency Policy

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the following are the basic rules for the Board of Commissioners Meeting:

1. The Board of Commissioners must have at least one meeting every 2 (two) months.
2. The meeting of the Board of Commissioners referred to in paragraph (1) may be convened if a majority of all Board members are present.
3. The Board of Commissioners must meet at least once every 4 (four) months with the Board of Directors.
4. The attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting referred to in paragraphs (1) and (3) must be stated in the Issuer's or Public Company's annual report.

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas kinerja Perseroan. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Attendance Rate and Meeting Agenda

Throughout 2025, the Board of Commissioners held six (6) internal Board of Commissioners' meetings to discuss the Company's performance. The frequency of meetings and the attendance rate at the Board of Commissioners' meetings are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Sigit Kuntjahjono	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	1	16,7%

Berikut ini adalah risalah dan daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat internal Dewan Komisaris yang dilaksanakan sepanjang Tahun Buku 2025:

The minutes of the meeting and the list of the Board of Commissioners who were present at the Board of Commissioners internal meetings held throughout the 2025 fiscal year are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris **Board of Commissioners' Meeting Agenda**

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 Februari 2025 February 20, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (arahan pembahasan agenda dan tindak lanjut dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi). Internal Meeting of the Board of Commissioners (discussion of agenda items and follow-up actions in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors).	Dewan Komisaris Board of Commissioners
25 Maret 2025 March 25, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (arahan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi). Internal Meeting of the Board of Commissioners (providing direction for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors).	Dewan Komisaris Board of Commissioners
25 April 2025 April 25, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (arahan pembahasan agenda dan tindak lanjut dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi) dan Laporan Keuangan Interim pada kuartal 1 tahun 2025 (yang tidak diaudit). Internal Meeting of the Board of Commissioners (direction on agenda discussion and follow-up in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors) and Interim Financial Statements for the first quarter of 2025 (unaudited).	Dewan Komisaris Board of Commissioners
28 Juli 2025 July 28, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (arahan untuk Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi) dan Laporan Keuangan Interim pada semester pertama tahun 2025 (yang tidak diaudit). Internal Meeting of the Board of Commissioners (to provide direction for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors) and Interim Financial Statements for the first semester of 2025 (unaudited).	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
22 Oktober 2025 October 22, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (hal-hal yang menjadi perhatian Komisaris, arahan pembahasan agenda, dan tindak lanjut dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi), dan <i>forecasting</i> Laporan Keuangan Interim pada 9 bulan tahun 2025. Internal Meeting of the Board of Commissioners (matters of concern raised by the Commissioners, discussion of agenda items, and follow-up actions in the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors) and forecast of the Interim Financial Statements for the nine-month period of 2025.	Dewan Komisaris Board of Commissioners
19 Desember 2025 December 19, 2025	Rapat Internal Dewan Komisaris (arahan pembahasan agenda dan tindak lanjut dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi). Internal Meeting of the Board of Commissioners (providing direction for the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors).	Dewan Komisaris Board of Commissioners

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors' Joint Meetings

Tingkat Kehadiran dan Agenda Rapat

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan dengan agenda, jumlah rapat, dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut.

Attendance Rate and Agenda Items

The Board of Commissioners also held joint meetings with the Board of Directors. The agenda items, number of meetings, and attendance rates of each member are presented below.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 Frequency and Attendance Rate of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wahono	6	6	100%
Sigit Kuntjahjono	6	6	100%
Baden Saprudin	6	6	100%
Jenal Kaludin	6	6	100%
Adita Irawati	6	1	16,7%
Direksi Board of Directors			
Suwigno*	3	3	100%
Cahyanul Uswah**	3	3	100%
Yayan Dharmawangsa	6	6	100%

*) Periode 1 Januari 2025–12 Juni 2025/ Period January 1, 2025–June 12, 2025

**) Periode 12 Juni 2025–31 Desember 2025 / Period June 12, 2025–December 31, 2025

Di bawah ini adalah agenda dan peserta (anggota Dewan Komisaris dan Direksi) yang hadir dalam rapat gabungan yang dilaksanakan sepanjang Tahun 2025:

The agenda and participants (members of the Board of Commissioners and the Board of Directors) who attended the joint meetings held throughout 2025 are as follows:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting Agenda of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 Februari 2025 February 20, 2025	Laporan status risalah rapat sebelumnya, Laporan Komite Audit, laporan operasional, Program Kerja 2025, serta strategi atau inisiatif bisnis Q1-2025. Status report on previous meeting minutes, Audit Committee Report, operational report, 2025 Work Program, and Q1 2025 business strategy or initiatives.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
25 Maret 2025 March 25, 2025	Persetujuan Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan Laporan Tahunan 2024, persetujuan rencana dan agenda RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024 dan RUPSLB, serta Laporan Komite Audit. Approval of the Financial Statements for Financial Year 2024 and the 2024 Annual Report, approval of the plan and agenda of the 2025 AGMS for Financial Year 2024 and the EGMS, and Audit Committee Report.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
25 April 2025 April 25, 2025	Laporan status risalah rapat sebelumnya, Laporan Komite Audit, persetujuan Laporan Keuangan Interim pada Kuartal I tahun 2025, <i>update</i> Laporan Pencapaian Kinerja dan Operasional Bisnis Perseroan, dan <i>update</i> agenda untuk RUPSLB sehubungan dengan penambahan KBLI baru (aktivitas kurir). Status report on previous meeting minutes, Audit Committee report, approval of the interim financial statements for the first quarter of 2025, update on the Company's business performance and operational achievements, and update on the EGMS agenda in connection with the addition of a new KBLI (courier activities).	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
28 Juli 2025 July 28, 2025	Laporan status risalah rapat sebelumnya, Laporan Komite Audit, persetujuan Laporan Keuangan pada Semester 1 Tahun 2025, laporan operasional dan strategi bisnis, dan <i>update</i> progress penguatan <i>core business</i> (HR <i>recruitment process</i>). Status report on previous meeting minutes, Audit Committee Report, approval of Financial Report for the First Half of 2025, operational and business strategy report, and update on progress in strengthening core business (HR recruitment process).	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
22 Oktober 2025 October 22, 2025	<i>Update forecasting</i> Laporan Keuangan untuk 9 bulan tahun 2025, laporan operasional bisnis, dan Laporan Komite Audit. Update on the financial forecast for the nine-month period of 2025, business operations report, and Audit Committee Report.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors
19 Desember 2025 December 19, 2025	Laporan operasional bisnis, persetujuan Laporan Keuangan Interim untuk 9 bulan tahun 2025 (<i>audited</i>), persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2026, serta Laporan Komite Audit. Business operations report, approval of the Interim Financial Statements for the nine-month period of 2025 (audited), approval of the 2026 Work Plan and Budget, and Audit Committee Report.	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Pernyataan Independen

Saudara Jenal Kaludin dan Saudari Adita Irawati selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

Independensi

Komisaris

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr. Jenal Kaludin and Ms. Adita Irawati, serving as Independent Commissioners, are independent parties appointed based on their capabilities and backgrounds, and have fulfilled the requirements stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22.

The Company has adopted a Board of Directors Charter pursuant to Joint Decree No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office	Periode* Period*
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	Akta Notaris No. 163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No. 165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kementerian Hukum RI Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	1
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	Akta Notaris No. 163 tanggal 12 Juni 2025; PKR No. 165 tanggal 12 Juni 2025; dan Kementerian Hukum RI, Dirjen Administrasi Umum No.AHU-AH.01.09-0301494 tanggal 23 Juni 2025. Notarial Deed No. 163 dated June 12, 2025; PKR No. 165 dated June 12, 2025; and Indonesian Ministry of Law, Directorate General of General Administration No. AHU-AH.01.09-0301494 dated June 23, 2025.	12 Juni 2025 June 12, 2025	Sampai dengan tanggal penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang dilaksanakan pada tahun 2028. Until the closing date of the Company's Annual GMS to be held in 2028.	2

*) Periode terhitung sejak Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.

*) The period commencing from the Company's listing as a public company.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ^{[G-03] [G-06] [G-09]}

Board of Directors' Rules of Procedure

Board Manual Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22. Board Manual ini menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya, serta mengatur berbagai aspek tata kelola Direksi, yang meliputi antara lain:

- Tugas dan wewenang Direksi
- Hak dan kewajiban Direksi
- Komposisi dan pembagian tugas Direksi
- Prosedur mengenai pengangkatan dan pemberhentian Direksi
- Masa jabatan Direksi
- Penetapan kebijakan Perseroan oleh Direksi
- Kriteria anggota Direksi
- Program pengenalan Direksi
- Pengembangan Direksi
- Etika jabatan
- Benturan kepentingan Direksi
- Pengelolaan keuangan Perseroan
- Rapat Direksi dan pengambilan keputusan Direksi

The Company's Board Manual is established pursuant to Joint Decree No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22. The Board Manual serves as guidance for Board of Directors in carrying out duties, responsibilities, and authorities, and governs key aspects of Board of Directors governance, including:

- Duties and authorities of the Board of Directors
- Rights and obligations of the Board of Directors
- Composition and allocation of responsibilities of the Board of Directors
- Procedures for appointment and dismissal of the Board of Directors
- Term of office of the Board of Directors
- Determination of Company policies by the Board of Directors
- Criteria for members of the Board of Directors
- Induction programs for the Board of Directors
- Development of the Board of Directors
- Code of conduct
- Conflicts of interest of the Board of Directors
- Management of Company finances
- Board of Directors meetings and decision-making processes

Ruang Lingkup Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Masing-Masing Direksi ^[G-03]

Scope of Duties, Responsibilities, and Authorities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	Membawahi bidang yang memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan. Responsible for leading, managing, and controlling the Company.
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	Membawahi bidang keuangan Perseroan serta membantu direksi utama dalam memimpin mengurus dan mengendalikan Perseroan. Responsible for the Company's financial affairs and for assisting the President Director in leading, managing, and controlling the Company.

Rapat Direksi

Meeting of the Board of Directors

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance Rate of the Board of Directors' Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Suwignyo*	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Cahyanul Uswah**	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	12	12	100%

*) Periode 1 Januari 2025–12 Juni 2025/ Period January 1, 2025–June 12, 2025

**) Periode 12 Juni 2025–31 Desember 2025 / Period June 12, 2025–December 31, 2025

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors' Meeting Agenda

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
3 Januari 2025 January 3, 2025	Pembahasan Strategi Pemasaran dan <i>review</i> pencapaian dan proyeksi pencapaian pendapatan per <i>Business Unit</i> untuk Tahun Buku 2024. Discussion of Marketing Strategy and review of achievements and projections of revenue per Business Unit for Financial Year 2024.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
23 Februari 2025 February 23, 2025	Laporan Pencapaian Kinerja dan <i>Operational</i> Bisnis, Persiapan RUPST 2025 untuk Tahun Buku 2024 dan RUPSLB. Business Performance and Operations Achievement Report, Preparation for the 2025 AGMS of the Fiscal Year 2024 and EGMS.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
21 Maret 2025 March 21, 2025	Laporan Pencapaian Kinerja, <i>Operational</i> Bisnis dan <i>Update Business Plan</i> 2025. Performance Achievement Report, Business Operations and Update the 2025 Business Plan.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
23 April 2025 April 23, 2025	Laporan Pencapaian Kinerja dan Laporan Keuangan Q1-2025. Performance Achievement Report and Financial Report Q1-2025.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
22 Mei 2025 May 22, 2025	Laporan Pencapaian Kinerja dan <i>Operational</i> Bisnis. Business Performance and Operational Achievement Report.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
24 Juni 2025 June 24, 2025	Laporan Pencapaian Kinerja dan <i>Operational</i> Bisnis. Business Performance and Operational Achievement Report.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
16 Juli 2025 July 16, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, serta <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025. Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans for the next 1-2 months, and performance forecasts for the 2025 fiscal year.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head



Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
13 Agustus 2025 August 13, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, serta <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025. Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans for the next 1-2 months, and performance forecasts for the 2025 fiscal year.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
11 September 2025 September 11, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, serta <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025. Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans for the next 1-2 months, and performance forecasts for the 2025 fiscal year.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
16 Oktober 2025 October 16, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025 serta rencana kerja & <i>budget planning</i> 2026. Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans in the next 1-2 months, forecasting performance achievements for the 2025 financial year, and work plans & budget planning for 2026.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
10 November 2025 November 10, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025 serta finalisasi anggaran & rencana kerja 2026 Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans for the next 1-2 months, forecasting performance achievements for the 2025 fiscal year, and finalization of the 2026 budget & work plan.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head
15 Desember 2025 December 15, 2025	Laporan dari masing-masing <i>Business Unit</i> tentang Pencapaian Kinerja, tantangan bisnis & operasional, inisiatif <i>improvement</i> , rencana <i>action plan</i> dalam 1-2 bulan ke depan, serta <i>forecasting</i> pencapaian kinerja tahun buku 2025. Reports from each Business Unit on Performance Achievements, business & operational challenges, improvement initiatives, action plans for the next 1-2 months, and performance forecasts for the 2025 fiscal year.	Direksi dan Group Head Board of Directors and Group Head

Program Orientasi Direksi [G-05]

Board of Directors' Orientation Program

Sesuai hasil Keputusan RUPST 2025 tanggal 12 Juli 2025 terdapat perubahan Direktur Utama Perseroan, dan merujuk pada dokumen Board Manual Charter Perseroan, No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, maka Perseroan menyelenggarakan program orientasi atau pengenalan bagi Direktur Utama yang baru yang dilaksanakan pada 16 Juni 2025, dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana Perseroan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi, yang mencakup :

- a. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*.
- b. Penyampaian dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perseroan, Kode Etik, Program Kerja Direksi, Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.
- c. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal.
- e. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perseroan.

In accordance with the results of the 2025 AGM Resolution dated July 12, 2025, there has been a change in the Company's President Director, and referring to the Company's Board Manual Charter document, No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 dated June 27, 2022 concerning the Charter of the Board of Commissioners and Directors, the Company held an orientation program for the new President Director on June 16, 2025, with the aim of providing an overview of the Company's business activities, future plans, work guidelines, and other matters under the responsibility of the Board of Directors, including:

- a. Principles and implementation of *good corporate governance*.
- b. Submission of supporting documents, including Annual Reports, Company Work Plans and Budgets (RKAP), Company Long-Term Plans (RJPP), Company Articles of Association, Company Governance Policies, Code of Conduct, Board of Directors Work Program, Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, as well as regulations related to the implementation of the Board of Directors' duties.
- c. Overview of the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, financial and operational performance, short-term and long-term business strategy plans, competitive position, risks and other strategic issues.
- d. Information related to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies.
- e. Various applicable laws and regulations as well as Company Policies.



Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Committees

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Bisnis Unit yang dipimpin oleh Group Head/Manager, serta memiliki Sekretaris Perseroan, dan Kepala Unit Internal Audit.

The Company does not have a committee under the Board of Directors. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is supported by the Business Unit led by a Group Head/Manager, as well as the Company Secretary, and the Head of Internal Audit.

Tata Kelola Dewan Komisaris dan Direksi

Board Governance

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan pada pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, dan latar belakang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang sehingga nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the Company's needs and complexity, with due consideration given to candidates' knowledge, expertise, professional experience, and background to support the effective execution of their respective responsibilities. The Company provides equal opportunities to all individuals, thus all nominations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are reviewed and evaluated using the same criteria, without regard to gender, race, religion, or the source of nomination.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	Sarjana Akuntansi dan Magister Manajemen Jurusan Manajemen Keuangan Bachelor of Accounting and Master of Management in Financial Management	63 tahun/years of age	- Bidang Keuangan Financial Sector - Manajemen Bisnis Business Management
Sigit Kuntjahjo	Komisaris Commissioner	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	62 tahun/years of age	Bidang Keuangan Financial Sector

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	Sarjana Teknik Elektro dan Master Ekonomi Bachelor of Electrical Engineering and Master of Economy	55 tahun/years of age	Bidang Teknik (<i>Network Seluler</i> bidang Telekomunikasi) Engineering Sector (Cellular Network in Telecommunication Sector)
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	61 tahun/years of age	- Bidang Keuangan Financial Sector - Pengembangan Bisnis dan Investasi Business Development and Investment
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarjana Hubungan Internasional Bachelor of International Relations	54 tahun/years of age	- Bidang Komunikasi Communication Sector - Bidang Perhubungan dan Transportasi Transportation Sector

Keberagaman Komposisi Direksi

Diversity of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Usia Age	Keahlian Expertise
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	Psikolog dan Magister Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Psychologist and Master of Human Resource Management	55 tahun/ years of age	- Bidang Manajemen SDM Human Capital Management <i>People & Culture</i> Perusahaan People and Corporate Culture
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	Sarjana Akuntansi Bachelor of Accounting	60 tahun/ years of age	Bidang Keuangan Financial Sector

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Personel Alih Daya Tbk	Perseroan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wahono	x	x
Sigit Kuntjahjo	✓	x
Baden Saprudin	x	x
Jenal Kaludin	x	x
Adita Irawati	x	✓
Direksi Board of Directors		
Cahyanul Uswah	✓	x
Yayan Dharmawangsa	x	x

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025

Share Ownership in the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Percentage of Share Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	0	0%
Sigit Kuntjahjo	Komisaris Commissioner	364.547.200	11,57%
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	0	0%
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%
Direksi Board of Directors			
Cahyanul Uswah	Direktur Utama President Director	60.000	0,0019%
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	0	0%

Kebijakan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on the Reporting of Share Ownership and Changes in Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

Untuk memenuhi kewajiban pelaporan atas kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham di Perseroan, Perseroan memiliki dokumen No. 109/PERSADA/DIR.SK/VIII-24 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Pedoman Kebijakan Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini disusun guna memastikan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK No. 4 Tahun 2024.

To comply with the obligation to report share ownership or any changes in share ownership in the Company, the Company has Document No. 109/PERSADA/DIR.SK/VIII-24 dated August 1, 2024, concerning the Policy Guidelines on the Reporting of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This policy is established to ensure compliance with applicable reporting obligations in accordance with prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4 of 2024.

Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Directors in Other Companies

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan/Institusi Lain Concurrent Positions in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wahono	✓	x	x
Sigit Kuntjahjo	✓	x	x
Baden Saprudin	✓	✓	x
Jenal Kaludin	x	x	x
Adita Irawati	✓	x	x
Direksi Board of Directors			
Cahyanul Uswah	x	x	x
Yayan Dharmawangsa	x	x	x



Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationships of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perseroan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Personel Alih Daya Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan) PT Personel Alih Daya Tbk (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wahono	x	x	x
Sigit Kuntjahjo	x	x	x
Baden Saprudin	x	x	x
Jenal Kaludin	x	x	x
Adita Irawati	x	x	x
Direksi Board of Directors			
Cahyanul Uswah	x	x	x
Yayan Dharmawangsa	x	x	x

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham berwenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders are authorized to determine the remuneration of the Board of Commissioners.

The remuneration of the Board of Commissioners is determined and approved through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the remuneration of the Board of Commissioners was determined through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 12, 2025.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris Tahun 2025 Remuneration of the Board of Commissioners in 2025

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium/ Gaji* Honorarium/ Salary*	Fasilitas: Tantiem/ Insentif, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, dan lainnya Facilities: Tantiem/ Incentive, Religious Holiday Allowance, and Other Allowances	Total (sebelum pajak) Total (before tax)	Pajak Penghasilan Income Tax	Total (termasuk pajak) Total (including tax)
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	198,5	57,0	255,5	20,6	276,1
Sigit Kuntjahjo	Komisaris Commissioner	190,6	52,3	242,9	18,7	261,7
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	190,6	52,3	242,9	18,7	261,7
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	180,9	13,5	194,4	11,5	205,9
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	180,9	13,5	194,4	14,2	208,6
Jumlah Total		941,7	188,5	1.130,2	83,7	1.213,9

*) Honorarium/Gaji termasuk tunjangan transportasi.

*) Honorarium/Salary including transportation allowance.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi dilakukan dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2025, besaran remunerasi Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 12 Juni 2025.

Procedure for Determining the Remuneration of the Board of Directors

The remuneration of the Board of Directors is determined and approved through the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2025, the remuneration of the Board of Directors was determined at the Annual GMS held on June 12, 2025.

Besaran Remunerasi Direksi Tahun 2025 Remuneration of the Board of Directors in 2025

(dalam juta Rupiah) / (in million Rupiah)

Nama Name	Jabatan Position	Honorarium/ Gaji* Honorarium/ Salary*	Fasilitas: Tantiem/ Insentif, Tunjangan Hari Raya Keagamaan, dan lainnya Facilities: Tantiem/ Incentive, Religious Holiday Allowance, and Other Allowances	Total (sebelum pajak) Total (before tax)	Pajak Penghasilan Income Tax	Total (termasuk pajak) Total (including tax)
Suwignyo**	Direktur Utama President Director	198,3	135,2	333,5	34,5	368,1
Cahyanul Uswah***	Direktur Utama President Director	322,0	107,8	429,8	61,6	491,4
Yayan Dharmawangsa	Direktur Director	481,2	208,8	690,0	127,6	817,6
Jumlah Total		1.001,5	451,8	1.453,3	223,7	1.677,1

*) Honorarium/Gaji termasuk transportasi.

*) Honorarium/Salary including transportation allowance.

**) Suwignyo menjabat sebagai Direktur Utama pada 1 Januari hingga 12 Juni 2025.

**) Suwignyo served as President Director from January 1 to June 12, 2025.

***) Cahyanul Uswah menjabat sebagai Direktur Utama pada 12 Juni hingga saat ini.

***) Cahyanul Uswah has served as President Director from June 12, 2025, to present.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi^[G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tercantum dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 270/PERSADA/LCC. ET/VI-22 tanggal 27 Juni 2022 tentang Piagam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual Charter*) Perseroan, dan penilaian memperhatikan rekomendasi yang diberikan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. 270/PERSADA/LCC.ET/VI-22 dated June 27, 2022, concerning the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines Charter (*Board Manual Charter*). The assessment also considers recommendations provided by the Nomination and Remuneration Function.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perseroan mengacu pada indikator yang selaras dengan kebijakan Pemegang Saham Utama Perseroan. Sebagai dasar penetapan remunerasi tersebut, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara kolegal (merupakan *self-assessment*) dan individual melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahun, dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian kinerja Perseroan terhadap target *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati.

Performance Assessment Criteria of the Board of Commissioners

In determining the remuneration of the Board of Commissioners, the Company refers to indicators aligned with the policies of its Controlling Shareholder. As the basis for such determination, the Company conducts a performance evaluation of the Board of Commissioners on a collegial (through *self-assessment*) and individual basis through an annual self-evaluation mechanism, considering the Company's achievement of the agreed Key Performance Indicators (KPIs).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegal dan individual melalui mekanisme penilaian mandiri yang dilakukan setiap tahun, dengan mempertimbangkan tingkat pencapaian kinerja Perseroan terhadap target *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati. Selain itu, evaluasi kinerja Direksi juga memperhatikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Performance Assessment Criteria of the Board of Directors

The Company conducts performance evaluations of the Board of Directors on both a collegial and individual basis through annual self-assessments, considering the Company's performance achievement against the agreed Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the evaluation considers the performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ-organ pendukung tersebut senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, while the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The performance of the duties and responsibilities of these supporting organs is continuously and directly monitored by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Terkait pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri karena fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris telah

With respect to the Nomination and Remuneration function, the Company has not established a separate Nomination and Remuneration Committee, as this function is carried out directly by the Board of Commissioners. The implementation of this



sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam mendukung pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada 28 Juni 2022.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit serta Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan peran dan fungsinya secara efektif sesuai dengan Piagam Komite, serta berkontribusi secara independen dan profesional melalui pemberian masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kondisi bisnis, kinerja operasional dan keuangan, pengelolaan risiko, serta langkah-langkah mitigasi guna mendukung pertumbuhan usaha dan pengembangan Perseroan secara berkelanjutan.

function by the Board of Commissioners is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. To support this function, the Board of Commissioners has established the Board of Commissioners' Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function, dated June 28, 2022.

Throughout 2025, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Function operated effectively in accordance with the Committee Charter and applicable guidelines, and contributed independently and professionally by providing inputs and recommendations to the Board of Commissioners regarding business conditions, operational and financial performance, risk management, and mitigation measures to support business growth and the Company's sustainable development.

Komite Audit

Audit Committee

Guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/2015, Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PERSADA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 tentang Pembentukan Komite Audit.

In compliance with OJK Regulation No. 55/2015, the Company established an Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 001/PERSADA/KOM.SK/VI-22 dated June 28, 2022, on the Establishment of the Audit Committee.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PERSADA/KOM.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022, yang mencakup:

- Pengangkatan dan pemberhentian
- Persyaratan keanggotaan
- Masa kerja
- Tugas dan tanggung jawab Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit
- Rapat Komite Audit

The Company has established an Audit Committee Charter in accordance with OJK Regulation No. 55/2015, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 001/PERSADA/KOM.SK/VI-22 dated June 28, 2022, which covers:

- Appointment and termination
- Membership requirements
- Term of office
- Duties and responsibilities of the Chair and members of the Audit Committee
- Audit Committee meetings

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

f. Penelaahan atas informasi keuangan	f. Review of financial information
g. Sistem pengendalian internal	g. Internal control system
h. Satuan Kerja Audit Internal	h. Internal Audit Unit
i. Auditor Independen	i. Independent auditors
j. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan	j. Compliance with laws and regulations
k. Manajemen risiko	k. Risk management
l. Penelaahan pengaduan pihak ketiga	l. Review of third-party complaints
m. Pelaksanaan tugas khusus	m. Performance of special duties
n. Wewenang	n. Authority

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include:

a. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan.	a. Reviewing financial information to be published by the Company.
b. Menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya.	b. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other applicable laws and regulations.
c. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal.	c. Reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor.
d. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan serta pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.	d. Reporting to the Board of Commissioners on the various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
e. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perseroan Publik.	e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to the Issuer or Public Company.
f. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.	f. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan penerapan proses pengawasan dan pengendalian internal dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan. Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the effective implementation of oversight and internal control processes in assessing the Company's operations.
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi terkait sistem pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya, memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Assisting the Chair of the Audit Committee in providing recommendations on the management control system and its implementation, ensuring appropriate evaluation procedures, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Audit

Authorities of the Audit Committee

Wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

The authorities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter include the following:

a. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.	a. Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and other resources required for the performance of its duties.
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.	b. Communicating directly with employees, including members of the Board of Directors, as well as parties performing internal audit, risk management, and accounting functions in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).	c. Engaging independent external parties, if necessary, to assist in the performance of the Audit Committee's duties.
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	d. Exercising other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	Jenal Kaludin	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 tanggal 12 Juni 2025 tentang Perubahan dan/atau Pengangkatan Komite Audit Board of Commissioners' Decree No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 dated June 12, 2025, concerning Changes and/or Appointments to the Audit Committee	Sama dengan masa penunjukan sebagai Komisaris Independen, yaitu selama 3 (tiga) tahun hingga Penutupan RUPS Tahunan 2028. Same as the term of appointment as an Independent Commissioner, being 3 (three) years until the closing of the 2028 Annual GMS.
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Dr. Fitriany, S.E., M.Si., CA	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 tanggal 12 Juni 2025 tentang Perubahan dan/atau Pengangkatan Komite Audit Board of Commissioners' Decree No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 dated June 12, 2025, concerning Changes and/or Appointments to the Audit Committee	Masa tugas anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. The term of office of Audit Committee members is 3 (three) years and shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.
Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Widiatmo	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 tanggal 12 Juni 2025 tentang Perubahan dan/atau Pengangkatan Komite Audit Board of Commissioners' Decree No. 009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 dated June 12, 2025, concerning Changes and/or Appointments to the Audit Committee	Masa tugas anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun dan tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris. The term of office of Audit Committee members is 3 (three) years and shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.



Ketua Komite Audit
Chair of the Audit Committee

Jenal Kaludin

Profil Saudara Jenal Kaludin dapat dilihat dalam Bab Profil Perusahaan (subbab Profil Dewan Komisaris) di Laporan Tahunan ini.

The profile of Mr. Jenal Kaludin is presented in the Company Profile chapter (Profile of the Board of Commissioners subsection) of this Annual Report.



Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Dr. Fitriany SE. MSi, CA

Usia Age	57 tahun per 31 Desember 2025 57 years old as of December 31, 2025
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian

Pendidikan
Education

- Program Doktor Ilmu Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2011)
- Magister Akuntansi (Atestasi dan Keuangan), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, (2000)
- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1992)
- Doctoral Program in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2011)
- Master of Accounting (Attestation and Finance), Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2000)
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1992)

Dasar Pengangkatan
Legal Basis for Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 tanggal 12 Juni 2025 tentang Perubahan dan/atau Pengangkatan Komite Audit

Board of Commissioners' Decree No.009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 dated June 12, 2025 concerning Changes and/or Appointments to the Audit Committee

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Anggota Komite Audit PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Sekarang)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Asuransi Rama Satria Wibawa (April 2022–Sekarang)
- Komisaris Independen, PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2017–sekarang)
- Koordinator Akademik Program Pascasarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (2014–2018)
- Kepala Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2013–2014)
- Dosen Inti Bidang Penelitian, Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2012–2013)
- Unit Penjaminan Mutu Akademik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2010–2012)
- Manajer Administrasi, Program Studi MAKSI dan PPAK, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2009)
- Sekretaris Program PPAK, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2006–2009)
- Koordinator Akademik PPAK, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2003–2006)
- Accounting & Finance Manager, Pusat Pengembangan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (2000–2001)
- Konsultan Akuntansi dan Pajak, PT Mitra Digital Repro (1999–2000)
- Staf Pengajar (Dosen), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1999–Sekarang)
- Staf Pengajar (Asisten), Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1997–1999)
- Finance and Accounting Manager, PT Vizacomm Dinamika Pariwisata, Jakarta (1995–1999)
- Senior Auditor, Kantor Akuntan Publik Drs. Gatot Permadi Joewono, Jakarta (1992–1995)
- Member of the Audit Committee of PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Present)
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee, PT Asuransi Rama Satria Wibawa (April 2022–Present)
- Independent Commissioner, PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2017–Present)
- Academic Coordinator of the Postgraduate Accounting Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia (2014–2018)
- Head of the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2013–2014)
- Core Lecturer for Research, Department of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2012–2013)
- Academic Quality Assurance Unit, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2010–2012)
- Administration Manager, MAKSI and PPAK Study Programs, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2009)
- Secretary of the PPAK Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2006–2009)
- Academic Coordinator of the PPAK Program, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2003–2006)
- Accounting & Finance Manager, Accounting Development Center, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (2000–2001)
- Accounting and Tax Consultant, PT Mitra Digital Repro (1999–2000)
- Lecturer, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1999–Present)
- Teaching Assistant, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1997–1999)
- Finance and Accounting Manager, PT Vizacomm Dinamika Pariwisata, Jakarta (1995–1999)
- Senior Auditor, Public Accounting Firm Drs. Gatot Permadi Joewono, Jakarta (1992–1995)



Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Widiatmo

Usia
Age

51 tahun per 31 Desember 2025
51 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta (1997) Bachelor of Accounting, Indonesian College of Economics (STEI), Jakarta (1997).
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 tanggal 12 Juni 2025 tentang Perubahan dan/atau Pengangkatan Komite Audit Board of Commissioners' Decree No.009/PERSADA/KOM.SK/VI-25 dated June 12, 2025 concerning Changes and/or Appointments to the Audit Committee
Pengalaman Kerja Work Experience	• Anggota Komite Audit Perseroan (2022–Sekarang) • Freelance Finance Consultant (2018–Sekarang) • Profesional Independen, PT Mandiri Kreasi Bersaudara (2018–Sekarang) • Profesional Independen, PT Wahana Wacana Kreatif Kominika (2018–Sekarang) • Profesional Independen, PT ISMOYO (2018–Sekarang) • PTH Accounting Manager, PT Indosat Mega Media (1998–2018) • Member of the Company's Audit Committee (2022–Present) • Freelance Finance Consultant (2018–Present) • Independent Professional, PT Mandiri Kreasi Bersaudara (2018–Present) • Independent Professional, PT Wahana Wacana Kreatif Kominika (2018–Present) • Independent Professional, PT ISMOYO (2018–Present) • PTH Accounting Manager, PT Indosat Mega Media (1998–2018)





Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Independence Aspect	Ketua Komite Audit Audit Committee Chair	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have any financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun perusahaan afiliasi. Does not hold any managerial position in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. Does not have any share ownership in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. Does not serve as a political party official or a local government official.	✓	✓

Rapat Komite Audit

Meeting of the Audit Committee

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Audit. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee holds meetings at least once every three months. An Audit Committee meeting is deemed valid if attended by more than one-half of the total members. Throughout 2025, the Audit Committee held six (6) meetings, with the attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Jenal Kaludin	Ketua Chair	6	6	100%
Dr. Fitriany, S.E., M.Si., CA	Anggota Member	6	5	83,3%
Widiatmo	Anggota Member	6	6	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of the Audit Committee

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 Februari 2025 February 20, 2025	Rencana Program Audit Internal 2025 dan <i>Update</i> Progres 3 <i>Key Risk & Control</i> . 2025 Internal Audit Program Plan and Progress Updates on Three Key Risks and Controls.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit
25 Maret 2025 March 25, 2025	Menelaah Laporan Keuangan Tahunan 2024 (<i>Audited</i>) dan Laporan Tahunan 2024, serta <i>Update</i> Progres 3 <i>Key Risk & Control</i> . Review of the Audited 2024 Annual Financial Statements and the 2024 Annual Report, as well as Progress Updates on Three Key Risks and Controls.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit
25 April 2025 April 25, 2025	Menelaah Laporan Keuangan Interim Kuartal I 2025 (<i>Unaudited</i>), Evaluasi Auditor Eksternal AP dan KAP untuk Tahun Buku 2024, serta Rekomendasi Penunjukan AP dan KAP untuk Tahun Buku 2025 yang Akan Diusulkan dalam RUPST 2025. Review of the Unaudited Q1 2025 Interim Financial Statements, Evaluation of the External Auditor (AP and KAP) for the 2024 Financial Year, and Recommendations for the Appointment of the AP and KAP for the 2025 Financial Year to be Proposed at the 2025 AGMS.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit
28 Juli 2025 July 28, 2025	Menelaah Laporan Keuangan pada Semester 1 Tahun 2025 (<i>Unaudited</i>) dan Laporan Status Program Pemeriksaan Audit Internal Tahun 2025, serta <i>Update</i> Progres 3 <i>Key Risk & Control</i> . Review of the Unaudited First Semester 2025 Financial Statements, the Status Report on the 2025 Internal Audit Program, and Progress Updates on Three Key Risks and Controls.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit
22 Oktober 2025 October 22, 2025	Menelaah <i>Forecasting</i> Laporan Keuangan Interim Periode 9 Bulan Tahun 2025, dan <i>Review</i> Status Program Pemeriksaan Audit Internal Tahun 2025. Review of the Forecasted Interim Financial Statements for the Nine-Month Period of 2025 and the Status of the 2025 Internal Audit Program.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit
19 Desember 2025 December 19, 2025	Menelaah Laporan Keuangan Interim Periode 9 Bulan Tahun 2025 (<i>Audited</i>), Laporan Status Program Pemeriksaan Audit Internal Tahun 2025, dan Persetujuan Program Kerja Internal Audit Tahun 2026. Review of the Audited Interim Financial Statements for the Nine-Month Period of 2025, the Status Report on the 2025 Internal Audit Program, and Approval of the 2026 Internal Audit Work Program.	Komite Audit, Direksi, dan Internal Audit Audit Committee, Board of Directors, and Internal Audit



Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Implementation of the Audit Committee Work Program

1. Mempelajari dan meninjau Rencana Kerja Audit Internal Tahun 2025, memantau kemajuan pelaksanaannya, membahas temuan audit, serta memantau tindak lanjut perbaikan untuk memastikan adanya tindak lanjut dari Manajemen, serta menyampaikan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal penting yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
2. Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi, dan objektivitas auditor eksternal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai auditor yang akan diajukan kepada RUPS untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2025.
3. Meninjau dan menelaah Laporan Keuangan Perseroan untuk memastikan bahwa laporan tersebut telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
4. Mengkaji, menelaah, dan memberikan pendapat atas hasil audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2025 oleh Auditor Eksternal serta atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025.
5. Secara berkala melakukan asesmen atau pengukuran kualitas penerapan pemenuhan kriteria *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang diterapkan di Perseroan dengan membandingkannya terhadap kondisi aktual guna menilai tingkat maturitas yang telah dicapai.
6. Bersama Unit Audit Internal, melakukan asesmen *Risk and Control* atas tiga risiko utama Perseroan melalui identifikasi dan analisis risiko untuk mengukur tingkat kemungkinan dan dampaknya terhadap Perseroan, serta melakukan evaluasi risiko guna menetapkan prioritas dan tindakan pengendalian yang diperlukan.
7. Meninjau dan menelaah pembaruan dokumen Kode Etik dan Prosedur *Whistleblowing System*.
1. Reviewing and assessing the 2025 Internal Audit Work Plan, monitoring its implementation progress, discussing audit findings, and overseeing the follow-up of corrective actions to ensure proper management follow-up, as well as reporting significant matters requiring the attention of the Board of Commissioners.
2. Evaluating the performance, competence, independence, and objectivity of the external auditor, and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the auditor to be proposed to the GMS to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year.
3. Reviewing and examining the Company's Financial Statements to ensure that they have been fairly presented, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
4. Reviewing, examining, and providing opinions on the results of the External Auditor's audit of the Company's 2025 Financial Statements, as well as on the Company's 2025 Annual Report.
5. Periodically conducting assessments or evaluations of the quality of the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) criteria applied by the Company by comparing them with actual conditions in order to assess the level of maturity achieved.
6. Together with the Internal Audit Unit, conducting risk and control assessments on the Company's three key risks through risk identification and analysis to measure their likelihood and impact on the Company, and evaluating such risks to determine priorities and the necessary control actions.
7. Reviewing and examining updates to the Code of Conduct and the Whistleblowing System Procedures.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi tersendiri karena fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris telah diatur dalam dokumen Perseroan tentang Pedoman Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi tanggal 28 Juni 2022, serta telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Gaji, uang jasa, dan/atau tunjangan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014. Sementara itu, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee, as this function is performed directly by the Board of Commissioners. This function is governed by the Company's Guidelines for the Board of Commissioners in Performing the Nomination and Remuneration Function dated June 28, 2022, and complies with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The salary, remuneration, and/or allowances of members of the Board of Directors are determined based on the Nomination and Remuneration function in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, while honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Rapat Dewan Komisaris (Fungsi Nominasi dan Remunerasi)

Meeting of the Board of Commissioners (Nomination and Remuneration Function)

Kebijakan tentang Frekuensi Rapat

Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, ketentuan umum untuk Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten adalah sebagai berikut:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Kehadiran dalam rapat sebagaimana wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perseroan Publik.

Policy on Meeting Frequency

Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the general provisions regarding the frequency of Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

1. Meetings are held periodically at least once every four months.
2. Attendance at such meetings is required to be disclosed in the Annual Report of the Issuer or Public Company.

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (Fungsi Nominasi dan Remunerasi)

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris (Fungsi Nominasi dan Remunerasi) telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Meeting Attendance Rate of the Board of Commissioners (Nomination and Remuneration Function)

Throughout 2025, the Board of Commissioners (Nomination and Remuneration Function) held meetings, with the attendance rate of its members as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Wahono	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Sigit Kuntjahjono	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Baden Saprudin	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Jenal Kaludin	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Adita Irawati	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	1	33,3%

Agenda Rapat Dewan Komisaris (Fungsi Nominasi dan Remunerasi)

Meeting Agenda of the Board of Commissioners (Nomination and Remuneration Function)

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Participants
20 Februari 2025 February 20, 2025	Program pengembangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi, serta penilaian dan metode <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2024. Development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as assessment and self-assessment methods for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 fiscal year.	Dewan Komisaris, Fungsi Nominasi & Remunerasi Board of Commissioners, Nomination & Remuneration
25 April 2025 April 25, 2025	Tantiem dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan usulan kandidat Direktur Utama dari Pemegang Saham Pengendali untuk diusulkan dalam Keputusan RUPST 2025, serta program pengembangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Tantiem and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determination of the proposed candidate for President Director from the Controlling Shareholder to be submitted for approval at the 2025 AGMS, as well as development programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Dewan Komisaris, Fungsi Nominasi & Remunerasi Board of Commissioners, Nomination & Remuneration
22 Oktober 2025 October 22, 2025	Program pengembangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kuartal IV tahun 2025 dan tahun 2026. Development programs for the Board of Commissioners and Directors for the fourth quarter of 2025 and for 2026.	Dewan Komisaris, Fungsi Nominasi & Remunerasi Board of Commissioners, Nomination & Remuneration

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Keberadaan Sekretaris Perusahaan telah diatur dalam Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik.

Masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

The Corporate Secretary position is governed by OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The term of office of the Corporate Secretary is effective from the date of appointment until the Board of Directors appoints a new Corporate Secretary.



Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Yanti Ermayanti

Usia
Age

Kewarganegaraan
Nationality

57 tahun per 31 Desember 2025
57 years old as of December 31, 2025

Indonesia
Indonesian

Pendidikan Education	Sarjana Statistika, MIPA, Universitas Padjadjaran (1992) Bachelor of Science in Statistics, Padjajaran University (1992)
Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan No. 046/PERSADA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 Decision Letter No. 046/PERSADA/DIR.SK/VI-22 dated June 28, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Sekretaris Perusahaan PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Sekarang) • Division Head of Company Office, Group Corporate Secretary, Indosat (2017–2020) • Division Head CEO Office, Project Management Office Executive, Indosat (2016) • Division Head Customer Value Management & Analysis, B2B (Corporate) Segment, Indosat (2014–2016) • Division Head Loyalty & Retention, B2B (Corporate) Segment, Indosat (2013–2015) • Division Head Market Research, Analysis & Reporting, Consumers Segment, Indosat (2012) • Division Head Business Intelligence, Consumers Segment, Indosat (2011–2012) • Division Head Customer Insight, Consumers Segment, Indosat (2008–2011) • Division Head Marketing Strategy, Consumers Segment, Indosat (2006–2008) • Division Head Market Research & Competitive Intelligence, Consumers Segment, Indosat (2004–2006) • Manager Market Research & Competitive Intelligence, Indosat Multi Media Mobile (IM3) (2002–2004) • Staff Promotion and Analysis, Product Management, and Market Development Division, Indosat (1994–2002) • Corporate Secretary of PT Persada Alih Daya Tbk (2022–Present) • Division Head of Company Office, Group Corporate Secretary, Indosat (2017–2020) • Division Head of CEO Office, Project Management Office Executive, Indosat (2016) • Division Head of Customer Value Management & Analysis, B2B (Corporate) Segment, Indosat (2014–2016) • Division Head of Loyalty & Retention, B2B (Corporate) Segment, Indosat (2013–2015) • Division Head of Market Research, Analysis & Reporting, Consumers Segment, Indosat (2012) • Division Head of Business Intelligence, Consumers Segment, Indosat (2011–2012) • Division Head of Customer Insight, Consumers Segment, Indosat (2008–2011) • Division Head of Marketing Strategy, Consumers Segment, Indosat (2006–2008) • Division Head of Market Research & Competitive Intelligence, Consumers Segment, Indosat (2004–2006) • Manager of Market Research & Competitive Intelligence, Indosat Multi Media Mobile (IM3) (2002–2004) • Staff Promotion and Analysis, Product Management, and Market Development Division, Indosat (1994–2002)



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Fungsi dan/atau tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 antara lain sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

The functions and/or responsibilities of the Corporate Secretary as stipulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 include the following:

- a. Monitoring developments in the capital market, particularly prevailing laws and regulations in the capital market sector.
- b. Providing input to the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company to ensure compliance with capital market laws and regulations.
- c. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - Timely submission of reports to OJK.
 - Implementation and documentation of GMS.
 - Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Implementation of an orientation program for the Company's Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- d. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Training Program

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi guna mendukung pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan melalui program pelatihan dan pendidikan. Selama tahun 2025, Sekretaris Perseroan telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagaimana diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

The Company has competency development policies to support the Corporate Secretary's duties through training and education programs. In 2025, the Corporate Secretary participated in competency development programs as disclosed in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 045/PERSADA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022.

The Company has an Internal Audit Unit, established in compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and formalized through the Board of Directors' Decree No. 045/PERSADA/DIR.SK/VI-22 dated June 28, 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Adapun tugas, tanggung jawab, serta wewenang Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit adalah:

The duties, responsibilities, and authorities of the Internal Audit Unit as stipulated in the Internal Audit Charter are as follows:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. Bersama-sama dengan Direktur Utama membahas target dan KPI (*Key Performance Indicators*) Unit Audit Internal.
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan.
1. To prepare and implement a risk-based annual audit plan.
2. To examine and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies.
3. To conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvement and objective information on audited activities to all levels of management.
5. To prepare audit reports and submit such reports to the President Director, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
6. To monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on agreed audit recommendations.
7. To coordinate and cooperate with the Audit Committee.
8. To develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed.
9. Together with the President Director, to discuss the targets and Key Performance Indicators (KPI) of the Internal Audit Unit.
10. To conduct special audits when necessary.



11. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di luar kegiatan audit internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan objektivitas.

11. Where required by management, the Head of Internal Audit may carry out duties and responsibilities beyond internal audit activities. For this purpose, appropriate limitations and oversight by the Audit Committee shall be established to ensure independence and objectivity.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Personel Alih Daya Tbk tentang Piagam Unit Audit Internal tanggal 28 Juni 2022.

The Company's Internal Audit Charter was established through a Resolution of the Board of Commissioners of PT Personel Alih Daya Tbk regarding the Internal Audit Charter dated June 28, 2022.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Penjelasan kedudukan Unit Audit Internal dalam organisasi Perseroan:

Explanation of the position of the Internal Audit Unit within the Company:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit, subject to the approval of the Board of Commissioners, if he or she no longer meets the requirements as an Internal Auditor as stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fails or is deemed incapable of performing the assigned duties.
4. The Head of Internal Audit is fully and directly accountable to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit are directly accountable to the Head of Internal Audit.



Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Edwin Aiman

Usia
Age

56 tahun per 31 Desember 2025
56 years old as of December 31, 2025

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti (1996) Bachelor of Accounting, Trisakti University (1996)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 045/PERSADA/DIR.SK/VI-22 tanggal 28 Juni 2022 Board of Directors' Decree No.045/PERSADA/DIR.SK/VI-22 dated June 28, 2022
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Unit Audit Internal PT Persada Alih Daya Tbk (2022–31 Desember 2025) • Audit Manager, Fungsi Auditors, Divisi Business Audit, Group Internal Audit, Office of President Director & Chief Executive, Indosat (2008–2020) • Assistant Manager Internal Audit, Divisi Internal Audit, Satelindo (2003–2008) • Senior Staff Internal Audit, Divisi Internal Audit, Satelindo (2000–2003) • Senior Staff Cellular Customer Care, Divisi Cellular Customer Care (Business Process Unit), Satelindo (1998–2000) • Staff Internal Audit, Divisi Internal Audit, Satelindo (1996–1998) • Junior Auditor, KAP Paul Hadiwinata (1995–1996) • Staff Accounting, PT Warna Grafindo (1994–1995) • Head of Internal Audit, PT Persada Alih Daya Tbk (2022–December 31, 2025) • Audit Manager, Auditors Function, Business Audit Division, Group Internal Audit, Office of the President Director & Chief Executive, Indosat (2008–2020) • Assistant Manager, Internal Audit, Internal Audit Division, Satelindo (2003–2008) • Senior Staff, Internal Audit, Internal Audit Division, Satelindo (2000–2003) • Senior Staff, Cellular Customer Care, Cellular Customer Care Division (Business Process Unit), Satelindo (1998–2000) • Staff, Internal Audit, Internal Audit Division, Satelindo (1996–1998) • Junior Auditor, Paul Hadiwinata Public Accounting Firm (1995–1996) • Accounting Staff, PT Warna Grafindo (1994–1995)

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Internal Audit Professional Qualifications and Certifications

Semua anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Company's Internal Audit Unit hold the qualifications and certifications as required.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Internal Audit Unit Activities in 2025

Pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal direalisasikan melalui Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) yang dilaksanakan secara terpadu dengan memberikan pendapat, masukan, dan pertimbangan yang objektif kepada Manajemen dan unit kerja terkait untuk pelaksanaan fungsi pengawasan yang independen dan objektif. Rincian pelaksanaan kegiatan Unit Audit Internal selama tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut.

The duties and functions of the Internal Audit Unit are implemented through the Annual Audit Work Program (PKAT) by providing objective opinions, inputs, and considerations to Management and relevant work units in support of an independent and objective oversight function. Details of the Internal Audit Unit's activities during 2025 are presented in the table below.

Rencana Plan	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Audit Umum General Audit		
1. Melakukan identifikasi <i>Risk and Control</i> di area berikut: - CMS - <i>Corporate planning</i> - CMS - <i>Marketing strategy</i> - CMS - <i>Quality assurance</i> - Business Unit Sales - Business Unit Operasional - Business Unit Admin Support - Business Unit <i>Prabilling</i> - Finance - Pelaporan pajak - Finance - <i>Controlling & budgeting</i> - Finance - Cash management - Finance - Collection - Procurement - Admin pengadaan - Procurement - Proses pembelian - Procurement - Proses <i>delivery</i> - Payroll - HRIS - Payroll - Proses pembayaran gaji - Payroll - PPh 21	1. <i>Workshop Risk and Control</i> telah dilaksanakan pada area berikut yang dihadiri seluruh Group Head, Direksi, Komisaris, dan Komite Audit: - CMS - <i>Corporate planning</i> - CMS - <i>Marketing strategy</i> - CMS - <i>Quality assurance</i> - Business Unit Sales - Business Unit Operasional - Business Unit Admin Support - Business Unit <i>Prabilling</i> - Finance - Pelaporan pajak - Finance - <i>Controlling & budgeting</i> - Finance - Cash management - Finance - Collection - Procurement - Admin pengadaan - Procurement - Proses pembelian - Procurement - Proses <i>delivery</i> - Payroll - HRIS - Payroll - Proses pembayaran gaji - Payroll - PPh 21	100%
1. Identify Risks and Controls in the following areas: - CMS - Corporate planning - CMS - Marketing strategy - CMS - Quality assurance - Business Unit Sales - Business Unit Operations - Business Unit Admin Support - Business Unit Pre-billing - Finance - Tax reporting - Finance - Controlling & budgeting - Finance - Cash management - Finance - Collection - Procurement - Admin procurement - Procurement - Purchasing process - Procurement - Delivery process - Payroll - HRIS - Payroll - Payment process - Payroll - Income Tax Article 21	1. Risk and Control workshops were conducted in the following areas and were attended by all Group Heads, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee: - CMS - Corporate planning - CMS - Marketing strategy - CMS - Quality assurance - Business Unit Sales - Business Unit Operations - Business Unit Admin Support - Business Unit Pre-billing - Finance - Tax reporting - Finance - Controlling & budgeting - Finance - Cash management - Finance - Collection - Procurement - Admin procurement - Procurement - Purchasing process - Procurement - Delivery process - Payroll - HRIS - Payroll - Payment process - Payroll - Income Tax Article 21	

Transformasi untuk Tumbuh Lebih Tangguh

Transformation for Resilient Growth

Rencana Plan		Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Audit Umum General Audit			
2.	Melakukan <i>review and improving</i> atas <i>Risk and Control</i> tersebut di atas. Review and improve the Risks and Controls identified above.	2. <i>Monitoring</i> terhadap <i>aging collections</i> , <i>settlement cash advance</i> , dan <i>petty cash</i> kini dilakukan setiap minggu sehingga proses <i>cash-in</i> dan <i>settlement</i> menjadi lebih cepat. Monitoring of aging collections, cash advance settlement, and petty cash is conducted weekly, accelerating cash-in and settlement processes.	100%
Self-Assessment Implementasi Kontrol dan Risiko Self-Assessment of Risk and Control Implementation			
3.	<i>Governance, Risk, and Compliance (GRC)</i>	3. Level GRC meningkat seiring dengan <i>improvement</i> terkait <i>risk and control</i> , terutama di proses <i>collection</i> dan <i>settlement</i> . The GRC level has improved following enhancements to risk and control, particularly in the collection and settlement processes.	100%
Jumlah Total			100%

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan dilakukan dengan mengacu pada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)–Internal Control Framework*, mencakup lima komponen yang saling terkait sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

The Company implements its internal control system by adopting the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)–Internal Control Framework, which comprises the following five interrelated components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Tujuan Pengendalian

Control Objectives

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing.

The internal control system is established to safeguard the Company's investments and assets. Oversight of the effective implementation of the internal control system is carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management in accordance with their respective roles and responsibilities.



Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Evaluation of the Internal Control System

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa penerapannya berjalan secara konsisten dan melekat di seluruh tingkatan organisasi Perseroan.

Hasil evaluasi yang dilakukan selama tahun 2025 menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan secara memadai.

Management is responsible for ensuring the establishment of a reliable and effective internal control system and for ensuring that its implementation is carried out consistently and embedded across all levels of the Company's organization.

Based on the evaluation conducted throughout 2025, the Company's internal control system has been operating adequately.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors state that the internal control system implemented during 2025 has operated in accordance with the Company's needs.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dasar Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Basis for Implementing the Risk Management System

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan mengantisipasi potensi dampak negatif yang timbul dari ketidakpastian serta peluang terhadap pencapaian sasaran dan tujuan yang ditetapkan, dengan berlandaskan pada standar ISO 9001:2015, ISO 27001:2022, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, dan ISO 37001:2016.

In implementing risk management, the Company anticipates potential negative impacts arising from uncertainties and opportunities that may affect the achievement of its objectives and targets, with reference to ISO 9001:2015, ISO 27001:2022, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018, and ISO 37001:2016.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Types of Risks Faced

Berdasarkan arah strategi dan sasaran yang ingin dicapai, risiko yang dihadapi Perseroan dikelompokkan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

a. Risiko Utama yang Memiliki Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko tidak diperpanjangnya perjanjian dan/atau kontrak dengan pelanggan

b. Risiko Usaha Yang Bersifat Material

1. Risiko ketersediaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas
2. Risiko persaingan usaha
3. Risiko peraturan pemerintah terkait dengan *outsourcing*
4. Risiko keamanan dan kerusakan
5. Risiko perkembangan teknologi
6. Risiko keterlambatan dan/atau kegagalan pembayaran dari pelanggan dan risiko likuiditas perseroan
7. Risiko ketergantungan dengan pelanggan dan pemasok utama
8. Risiko perpajakan
9. Risiko terkait dengan pandemi
10. Risiko terkait rugi bersih yang dialami Perseroan

c. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro
2. Risiko perubahan tingkat suku bunga
3. Risiko bencana alam
4. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Risiko tuntutan atau gugatan hukum

d. Risiko bagi Investor

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada penawaran umum perdana saham
2. Risiko fluktuasi harga saham Perseroan
3. Risiko kebijakan dividen

Based on the Company's strategic direction and objectives, the risks faced by the Company are grouped into the following categories:

a. Key Risks with a Significant Impact on the Company's Business Continuity

1. Risk of non-renewal of agreements and/or contracts with customers

b. Material Business Risks

1. Risk related to the availability of qualified human resources
2. Risk of business competition
3. Risk related to changes in government regulations on outsourcing
4. Security and asset damage risk
5. Risk related to technological developments
6. Risk of delays and/or defaults in customer payments and the Company's liquidity risk
7. Risk of dependence on major customers and suppliers
8. Taxation risk
9. Pandemic-related risk
10. Risk related to net losses incurred by the Company

c. General Risks

1. Macroeconomic risk
2. Interest rate fluctuation risk
3. Natural disaster risk
4. Risk of non-compliance with prevailing laws and regulations
5. Risk of legal claims or lawsuits

d. Risks for Investors

1. Risk of low liquidity of shares offered in the initial public offering
2. Risk of fluctuations in the Company's share price
3. Dividend policy risk



Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Effectiveness

Perseroan melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko untuk menilai tingkat efektivitas dan efisiensinya dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko yang timbul dalam kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2025, sistem manajemen risiko telah diterapkan secara efektif dan efisien.

The Company evaluates the applied risk management system to assess its effectiveness and efficiency in identifying, managing, and controlling risks arising from the Company's business activities. In 2025, the risk management system was implemented effectively and efficiently.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diterapkan sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee state that the Risk management system implemented throughout 2025 operated in accordance with the Company's needs.

Perkara Penting Tahun 2025

Legal Cases in 2025

Status Status	Jenis Perkara Type of Legal Cases			
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perpajakan Taxation	Hubungan Industri Industrial Relations
Telah selesai (berkekuatan hukum tetap) Completed (with final and binding legal force)	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Dalam proses penyelesaian In progress	Tidak Ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Jumlah Total	Tidak Ada None	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang sedang berjalan maupun yang telah berkekuatan hukum tetap. Selain itu, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun 2025.

Throughout 2025, the Company had no ongoing legal cases or cases with final and binding legal force. In addition, there were no significant matters faced by members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors during 2025.

Keterangan Description	Perkara Penting yang Dihadapi Significant Matters Faced
Anggota Dewan Komisaris Members of the Board of Commissioners	Tidak Ada None
Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Tidak Ada None
Anak Perusahaan Perseroan Company's Subsidiaries	Tidak Ada None

Informasi Sanksi Administrasi

Information on Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau instansi lainnya.

Throughout 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from the relevant authorities, including the Financial Services Authority (OJK) or other institutions.

Kode Etik [G-08]

Code of Conduct

Penerapan governansi korporat di seluruh jajaran Perseroan didasarkan pada Kode Etik Perseroan yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Kode Etik tersebut disusun berdasarkan visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang dirangkum dalam TRUTH (*Trust, Respect, Ultimate, Tactical, and Harmony*).

The implementation of corporate governance across all levels of the Company is grounded in the Company's Code of Conduct, which forms part of its culture. The Code of Conduct is developed based on the Company's vision, mission, and cultural values, encapsulated in TRUTH (Trust, Respect, Ultimate, Tactical, and Harmony).

Sebagai pedoman perilaku yang mengikat seluruh jajaran Perseroan, Kode Etik tidak hanya mengatur etika kerja internal, tetapi juga menjadi landasan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

As a binding code applicable across all levels of the Company, the Code of Conduct not only governs internal conduct but also serves as the foundation for the implementation of good corporate governance principles in the Company's relationships with its stakeholders, including shareholders.

Dalam kerangka tersebut, Perseroan menegaskan komitmen untuk memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham, tanpa memandang besaran kepemilikan sahamnya, memperoleh hak-haknya secara adil dan tanpa diskriminasi, termasuk akses yang setara terhadap informasi material Perseroan, kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

Within this framework, the Company reaffirms its commitment to ensuring equal treatment for all shareholders. Every shareholder, regardless of the size of their shareholding, is entitled to fair and non-discriminatory treatment, including equal access to the Company's material information, equal opportunities to participate in the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the right to vote and receive dividends in



serta hak untuk memberikan suara dan menerima dividen sesuai dengan porsi kepemilikan saham. Perseroan juga berkomitmen untuk melindungi kepentingan pemegang saham minoritas dengan memastikan bahwa pengambilan keputusan strategis tidak hanya menguntungkan pemegang saham mayoritas. Dengan menerapkan kebijakan ini, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap prinsip governansi korporat dan membangun kepercayaan jangka panjang antara Perseroan dan seluruh pemegang sahamnya.

Nilai-nilai dalam Kode Etik tersebut disosialisasikan kepada seluruh jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

proportion to their share ownership. The Company is also committed to protecting the interests of minority shareholders by ensuring that strategic decisions do not solely benefit majority shareholders. Through the consistent application of these principles, the Company demonstrates its commitment to sound corporate governance and fosters long-term trust with all shareholders.

The values set out in the Code of Conduct are communicated across all levels of the Company as guidance for daily business activities. The consistent implementation of these values represents a shared commitment and responsibility of all Company organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and all employees.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Provisions of the Code of Conduct

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terbagi ke dalam dua aspek utama, yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The key provisions of the Company's Code of Conduct are structured around two main aspects: Business Ethics and Work Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Code of Conduct Dissemination

Kode Etik Perseroan diperkenalkan dan disosialisasikan kepada seluruh tingkatan dalam Perseroan, serta dicantumkan dalam perjanjian kerja pada saat perekrutan karyawan, yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan dan menerapkan Kode Etik dalam pelaksanaan kegiatan kerja sehari-hari. Untuk memperkuat pemahaman dan kepatuhan, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan yang bertujuan untuk mengingatkan dan menegaskan penerapan Kode Etik kepada karyawan.

The Company's Code of Conduct is introduced and disseminated across all levels and incorporated into employment agreements at the time of recruitment, which are required to be understood and signed by all employees. Employees are expected to uphold the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily work activities. To strengthen awareness and compliance, the Company regularly conducts activities aimed at reinforcing adherence to the Code of Conduct.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Code of Conduct Statement

Untuk mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang berkaitan dengan etika Perseroan. Melalui implementasi Kode Etik, Perseroan berupaya menerapkan standar etika terbaik dalam seluruh aktivitas bisnis, selaras dengan visi, misi, dan budaya Perseroan.

In support of the development and implementation of good corporate governance, the Company has formulated various policies related to corporate ethics. Through the Code of Conduct, the Company seeks to apply the highest ethical standards across all business activities, in alignment with its vision, mission, and culture.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Number of Code of Conduct Violations in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku di lingkungan Perseroan.

During 2025, the Company did not receive any reports of violations of the Code of Conduct within the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran dirancang sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning*) atas potensi permasalahan yang timbul akibat pelanggaran. Setiap pengaduan yang diterima melalui mekanisme tersebut ditindaklanjuti secara serius, termasuk melalui penerapan sanksi yang proporsional, guna memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

The whistleblowing system is designed as an early warning mechanism to identify potential issues arising from violations. All complaints received through this mechanism are followed up thoroughly, including the imposition of proportionate sanctions, to create a deterrent effect for violators.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violation Reports

Perseroan memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menyampaikan laporan pelanggaran melalui penyediaan berbagai sarana pelaporan, termasuk alamat email khusus sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

The Company facilitates employees in submitting violation reports by providing various reporting channels, including a dedicated email address as part of the Company's whistleblowing system.



Perlindungan bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perlindungan bagi pelapor juga berlaku bagi pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, serta pihak lain yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection for whistleblowers also extends to the administrators of the whistleblowing system, parties conducting investigations, as well as other parties providing information related to such complaints.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Managing Parties and Complaint Handling Procedures

Setiap laporan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan ditindaklanjuti oleh unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran, yang meliputi prosedur sebagai berikut:

- Pemeriksaan awal untuk memastikan kebenaran laporan. Untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan atau Manajemen, laporan disampaikan kepada Direksi. Sementara itu, apabila dugaan penyimpangan dilakukan oleh anggota Direksi, laporan disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- Apabila dugaan pelanggaran terbukti, Perseroan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran berdasarkan rekomendasi tim pemeriksa yang dibentuk sesuai dengan ketentuan Perseroan. Dalam hal pelanggaran dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan terbukti, penetapan sanksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, di mana pemegang saham akan memutuskan bentuk sanksi yang akan dikenakan.

Each violation report received by the Company is followed up by the unit responsible for managing the whistleblowing system, in accordance with the following procedures:

- An initial review to verify the validity of the report. Alleged violations committed by employees or Management are reported to the Board of Directors, while alleged violations committed by members of the Board of Directors are reported to the Board of Commissioners.
- If the alleged violation is substantiated, the Company imposes sanctions on the violator based on recommendations from the examination team established in accordance with the Company's provisions. In the event that a violation committed by a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is proven, the imposition of sanctions is carried out through GMS, whereby the shareholders decide on the appropriate sanctions to be imposed.

Hasil Penanganan Pengaduan

Results of Complaint Handling

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atas kasus pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

During 2025, the Company did not receive any reports of violations occurring within the Company.

Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi [G-07]

Anti-Corruption and Gratification Control Policy

Pencegahan tindak pidana korupsi merupakan salah satu fokus Perseroan yang diwujudkan melalui penerapan kebijakan antikorupsi secara konsisten dan nyata, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur pengelolaan gratifikasi dan donasi di lingkungan Perseroan. Kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 006/PERSADA/KOM.SK/X-22 tanggal 19 Oktober 2022 dan Keputusan Direksi No. 109/PERSADA/DIR.SK/X-22 tanggal 18 Oktober 2022 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) terkait Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Seluruh kebijakan tersebut telah disosialisasikan dan diterapkan kepada seluruh insan Perseroan, termasuk entitas anak Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan dan memiliki sertifikasi ISO 37001:2016 sebagai standar internasional dalam membangun, menerapkan, meninjau, memelihara, dan meningkatkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan.

The prevention of corruption is one of the Company's key focuses, implemented through the consistent and effective application of anti-corruption policies, as stipulated in Law No. 20 of 2001 on the Amendment to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption.

In support of this commitment, the Company has established policies governing the management of gratifications and donations within the Company. These policies refer to Board of Directors' Decree No. 006/PERSADA/KOM.SK/X-22 dated October 19, 2022, and Board of Directors' Decree No. 109/PERSADA/DIR.SK/X-22 dated October 18, 2022, concerning the Code of Conduct related to the Guidelines and Limits on Gratifications. All such policies have been duly socialized and implemented across the Company, including its subsidiaries.

In addition, the Company has implemented and obtained ISO 37001:2016 certification, an international standard designed to support the establishment, implementation, review, maintenance, and continual improvement of an Anti-Bribery Management System.



Transparansi Praktik *Bad Governance*

Transparency of Bad Governance Practices

Laporan atas Aktivitas Perseroan yang Mencemari Lingkungan

Report on the Company's Environmentally Harmful Activities

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah serta memberikan dampak positif dari kegiatan usahanya bagi masyarakat dan bangsa, yang mencakup aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan tidak menerima ataupun menemukan laporan mengenai aktivitas Perseroan yang menyebabkan pencemaran lingkungan pada tahun 2025.

Informasi terkait pelaksanaan TJSL disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025, yang diterbitkan dalam buku terpisah dan dalam waktu yang bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sejalan dengan ketentuan SEOJK 16/SEOJK.04/2021.

The Company is committed to creating added value and delivering positive impacts through its business activities for society and the nation, as part of its Corporate Social Responsibility (CSR), including environmental aspects.

As of December 31, 2025, the Company neither received nor identified any reports of activities that caused environmental pollution during the year.

Information on the implementation of CSR is presented in the Company's 2025 Sustainability Report, which is published as a separate publication and issued concurrently with this Annual Report, in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Non-Compliance of the Presentation of the Annual Report and Financial Statements with Applicable Regulations and Indonesian Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan dan informasi lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono. Penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information presented in this Annual Report, particularly that relating to financial performance and other matters, is based on the Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2025, which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono. The preparation and disclosure of the Company's financial statements are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, being the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen-Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Disclosure of Operating Segments in the Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam laporan keuangan mengacu pada PSAK No. 108 (Penyesuaian 2025) tentang Segmen Operasi. Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam laporan keuangan teraudit tahun 2025.

The disclosure of operating segments in the financial statements is prepared in accordance with PSAK No. 108 (Adjustment 2025) on Operating Segments. The Company has applied this standard in its audited financial statements for the year ended 2025.

Informasi Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firms

Informasi mengenai Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2025 disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Information regarding the Public Accounting Firm that audited the Company's 2025 financial statements is presented in the Company Profile chapter.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Informasi mengenai lembaga dan profesi penunjang pasar modal pada tahun 2025 disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

Information regarding capital market supporting institutions and professionals in 2025 is presented in the Company Profile chapter.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.persada.id. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is committed to providing stakeholders and the public with easy access to financial and corporate information, publications, products, and corporate actions through its website at www.persada.id. The website is available in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Corporate Secretary/Investor Relations Perseroan dengan mengirimkan email ke corporate.secretary@persada.id atau telepon ke (021) 293 21 777, (021) 788 46 142.

For further information, stakeholders may contact the Company's Corporate Secretary/ Investor Relations by email at corporate.secretary@persada.id or by telephone at (021) 293 21 777 and (021) 788 46 142.

Daftar Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

	Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
1	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		The Annual Report shall include at least:
a	ikhtisar data keuangan penting;	10–12	key financial highlights;
b	informasi saham (jika ada);	13	stock information (if any);
c	laporan Direksi;	32–42	report of the Board of Directors;
d	laporan Dewan Komisaris;	24–31	report of the Board of Commissioners;
e	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	48–99	profile of the Issuer or Public Company;
f	analisis dan pembahasan manajemen;	102–135	management discussion and analysis;
g	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	138–208	corporate governance of the Issuer or Public Company;
h	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	SR: 138–139	social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	228	audited financial statements for the year; and
j	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	44–45	statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report.
2	Uraian Isi Laporan Tahunan		Contents of the Annual Report
a	Ikhtisar Data Keuangan Penting	10–12	Key Financial Highlights
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		A summary of key financial data, presenting comparative financial information for the past 3 (three) financial years, or since the commencement of operations if the Issuer or Public Company has been in operation for less than 3 (three) years, includes at least:
	1. pendapatan/penjualan;		1. revenue/sales;
	2. laba bruto;		2. gross profit;
	3. laba (rugi);		3. profit (loss);
	4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali;		4. profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;
	5. total laba (rugi) komprehensif;		5. total comprehensive profit (loss);
	6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali;		6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;
	7. laba (rugi) per saham;		7. profit (loss) per share;
	8. jumlah aset;		8. total assets;
	9. jumlah liabilitas;		9. total liabilities;
	10. jumlah ekuitas;		10. total equity;
	11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;		11. return on assets;
	12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;		12. return on equity;
	13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;		13. net profit margin;
	14. rasio lancar;		14. current ratio;
	15. rasio liabilitas terhadap ekuitas;		15. liabilities to equity ratio;
	16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan		16. liabilities to assets ratio; and
	17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.		17. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
b Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: - saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), c), dan d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; - dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: - tanggal pelaksanaan aksi korporasi; - rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; - jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; - jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan - harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; - dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan - dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	13–14	Share Information Information on the Public Company's shares shall include at least: - shares issued for each quarterly period, presented comparatively for the last 2 (two) financial years, which include at least: - number of shares outstanding; - market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed; - highest, lowest, and closing prices on the stock exchange where the shares are listed; - volume of trading on the stock exchange where the shares are listed; Information in items b), c), and d) shall only be disclosed if the shares are listed on a stock exchange; - in the event of corporate actions affecting the shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, and capital increases or reductions, the share information as referred to in item 1) shall include at least: - date of the corporate action; - stock split ratio, reverse stock split ratio, stock dividends, bonus shares, number of convertible securities issued, and changes in par value; - number of shares outstanding before and after the corporate action; - number of convertible securities exercised (if any); and - share prices before and after corporate action; - in the event of a trading suspension and/or delisting of shares during the financial year, the reasons for such suspension and/or delisting shall be disclosed; - where the trading suspension and/or delisting process as referred to in item 3) continues until the end of the Annual Report period, the actions taken to address such suspension and/or delisting shall be disclosed.
c Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: - kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	32–42	Report of the Board of Directors The Board of Directors' report shall include at least a brief description of: - the performance of the Issuer or Public Company, including at least: - the Issuer or Public Company's strategies and strategic policies;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;		b. the role of the Board of Directors in formulating the Issuer or Public Company's strategies and strategic policies; c. the processes undertaken by the Board of Directors to ensure the implementation of such strategies; d. a comparison between the results achieved and the targets set by the Issuer or Public Company; and e. the challenges faced by the Issuer or Public Company;
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan		2. an overview of the Issuer or Public Company's business prospects; and
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		3. the implementation of corporate governance within the Issuer or Public Company.
d Laporan Dewan Komisaris	24–31	Report of the Board of Commissioners
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		The Board of Commissioners' report shall include at least a brief description of:
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;		1. an assessment of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, including the Board of Commissioners' oversight of the formulation and implementation of the Issuer or Public Company's strategy;
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan		2. views on the Issuer or Public Company's business prospects as prepared by the Board of Directors; and
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.		3. views on the implementation of corporate governance within the Issuer or Public Company.
e Profil Emiten atau Perusahaan Publik	48–99	Issuer or Public Company's Profile
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:		The profile of the Issuer or Public Company shall include at least the following information:
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	48	1. the name of the Issuer or Public Company, including any change of name, the reasons for such change, and the effective date of the change during the financial year;
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	49	2. access to the Issuer or Public Company, including branch offices or representative offices through which the public may obtain information, comprising:
a. alamat; b. nomor telepon; c. alamat surat elektronik; dan d. alamat situs web;		a. address; b. telephone number; c. e-mail address; and d. website address;
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	50–51	3. a brief history of the Issuer or Public Company;
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	54	4. the vision and mission of the Issuer or Public Company, as well as its corporate culture or values;
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	55–59	5. business activities as set out in the latest articles of association, business activities carried out during the financial year, and the types of goods and/or services produced;
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	60	6. the operational areas of the Issuer or Public Company;
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	69	7. the organizational structure of the Issuer or Public Company, presented in chart form, at least up to one level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with the names and positions;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	86	8. a list of memberships in industry associations, both at the national and international levels, related to the implementation of sustainable finance;
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	77–78	9. profile of the Board of Directors, including at least: a. name and position, in accordance with the duties and responsibilities; b. latest photograph; c. age; d. citizenship; e. educational background and/or certifications; f. work experience, including information on: i. the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company; ii. concurrent positions held, whether as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, committees, or other positions within or outside the Issuer or Public Company (if none, this shall be disclosed); iii. work experience and the respective periods, both within and outside the Issuer or Public Company; g. affiliations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, whether directly or indirectly up to the ultimate individual owner, including the names of the affiliated parties (if none, this shall be disclosed); and h. changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for such changes (if none, this shall be disclosed);
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	72–76	10. profile of the Board of Commissioners, including at least: a. name and position; b. latest photograph; c. age; d. citizenship; e. educational background and/or certifications; f. work experience, including information on: i. the legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; ii. the legal basis for the first appointment as an Independent Commissioner of the relevant Issuer or Public Company; iii. concurrent positions held, whether as a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, committees, or other positions within or outside the Issuer or Public Company (if none, this shall be disclosed);

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; h. pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; i. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		iv. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; g. affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders, whether directly or indirectly up to the ultimate individual owner, including the names of the affiliated parties (if none, this shall be disclosed); h. a statement of independence of the Independent Commissioner(s), where such Independent Commissioner(s) have served for more than 2 (two) terms; i. changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for such changes (if none, this shall be disclosed);
11. dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	72-76; 77-78	11. in the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring after the end of the financial year up to the deadline for submission of the Annual Report, the composition presented in the Annual Report shall reflect both the most recent and the previous composition;
12. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel;	90-93	12. the number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) during the financial year. The information may be presented in tabular form;
13. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel;	60-63	13. the names of shareholders and their ownership percentages at the beginning and end of the financial year, including: a. shareholders holding 5% (five percent) or more of the Issuer or Public Company's shares; b. members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who hold shares in the Issuer or Public Company (if none, this shall be disclosed); and c. public shareholders, being shareholders who each hold less than 5% (five percent) of the Issuer or Public Company's shares; The above information may be presented in tabular form;
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	60-61; 70-71	14. the percentage of indirect share ownership in the Issuer or Public Company held by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders recorded in the shareholders register for such indirect ownership. If none of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has indirect share ownership, this shall be disclosed;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. kepemilikan institusi lokal; b. kepemilikan institusi asing; c. kepemilikan individu lokal; dan d. kepemilikan individu asing;	60–61	15. the number of shareholders and their ownership percentages as at the end of the financial year, classified into: a. local institutional ownership; b. foreign institutional ownership; c. local individual ownership; and d. foreign individual ownership;
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	62–63	16. information on the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, whether direct or indirect, up to the ultimate individual owner, presented in the form of a diagram or chart;
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	85	17. the names of subsidiaries, associates, and joint ventures in which the Issuer or Public Company has joint control (if any), along with share ownership percentages, lines of business, total assets, and operational status. For subsidiaries, their addresses shall also be disclosed;
18. kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	66–67	18. a chronology of share listings, including the number of shares, par value, and offering price from the initial listing to the end of the financial year, as well as the name of the stock exchange where the shares are listed, including any stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, and capital increases or reductions (if any);
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbil hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	67	19. information on other listed securities, other than those referred to in item 18), which have not matured during the financial year, including at least: the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, maturity date, offering value, and ratings (if any);
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: a. nama dan alamat; b. periode penugasan; c. informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; d. biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel;	86–87	20. information on the engagement of public accountants and public accounting firms, including their networks/associations/alliances, covering: a. names and addresses; b. engagement period; c. audit and/or non-audit services provided; d. audit and/or non-audit fees for each engagement during the financial year; e. if no non-audit services are provided, this shall be disclosed; This information may be presented in tabular form;
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	87–88	21. the names and addresses of capital market supporting institutions and/or professionals other than public accountants and public accounting firms.

Uraian		Halaman/ Page(s)	Description
f	Analisis dan Pembahasan Manajemen	102–135	Management Discussion and Analysis
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	110–111	Management discussion and analysis shall include an analysis of the financial statements and other relevant information, with emphasis on material changes during the financial year, including at least:
	1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:		1. review of operations by business segment, in accordance with the Issuer or Public Company's industry, including at least:
	a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a. production, including processes, capacity, and developments;
	b. pendapatan/penjualan; dan		b. revenue/sales; and
	c. profitabilitas;		c. profitability;
	2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	112–121	2. comprehensive financial performance, including a comparison of financial performance over the last 2 (two) financial years, together with an explanation of the causes and impacts of any changes, covering at least:
	a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. current assets, non-current assets, and total assets;
	b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;
	c. ekuitas;		c. equity;
	d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and
	e. arus kas;		e. cash flows;
	3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	122	3. the ability to meet financial obligations, supported by relevant financial ratios;
	4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	122	4. the collectibility of receivables, supported by relevant financial ratios;
	5. struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	123	5. capital structure and management policies relating to capital structure, including the basis for such policies;
	6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	123	6. discussion of material capital expenditure commitments, including at least:
	a. tujuan dari ikatan tersebut;		a. the purposes of such commitments;
	b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b. expected sources of funding for such commitments;
	c. mata uang yang menjadi denominasi;		c. currencies in which the commitments are denominated; and
	d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d. planned measures to mitigate risks arising from foreign currency exposure;
	7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	123	7. discussion of capital expenditures incurred during the financial year, including at least:
	a. jenis investasi barang modal;		a. the types of capital expenditures;
	b. tujuan investasi barang modal; dan		b. the purposes of such capital expenditures; and
	c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c. the amounts of capital expenditures incurred;
	8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	131	8. material information and events occurring after the date of the auditor's report (if any);

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	125–127	9. business prospects of the Issuer or Public Company, in relation to industry conditions, the general economy, and international markets, supported by quantitative data from reliable sources;
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (<i>capital structure</i>); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	124–125	10. a comparison between the targets/projections set at the beginning of the financial year and the actual results achieved, covering: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters considered material to the Issuer or Public Company;
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal; d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	125–127	11. targets/projections of the Issuer or Public Company for the next 1 (one) financial year, covering: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters considered material to the Issuer or Public Company;
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	127–128	12. marketing aspects of the Issuer or Public Company's goods and/or services, including at least marketing strategies and market share;
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non-kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	128–129	13. a description of dividends over the last 2 (two) financial years, including at least: a. dividend policy, including the dividend payout ratio; b. dates of cash dividend payments and/or non-cash dividend distributions; c. dividends per share (cash and/or non-cash); and d. total dividends distributed per year; This information may be presented in tabular form. If no dividends were distributed during the last 2 (two) financial years, this shall be disclosed;
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	14. realization of the use of proceeds from public offerings, as follows: a. where the Issuer is required to submit a report on the realization of the use of proceeds during the financial year, the cumulative realization up to the end of the financial year shall be disclosed; b. where there are changes in the use of proceeds, as regulated under the Financial Services Authority Regulation on the reporting of the use of proceeds from public offerings, the Issuer shall explain such changes;
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	130–131	15. material information (if any), including but not limited to investments, expansions, divestments, mergers or consolidations, acquisitions, debt or capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions occurring during the financial year, including at least:

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. nama pihak yang melakukan transaksi; c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. pemenuhan ketentuan terkait; f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); dan ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut; h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;		a. dates, values, and objects of the transactions; b. names of the parties involved in the transactions; c. the nature of any affiliations (if any); d. an explanation of the fairness of the transactions; e. compliance with applicable regulations; f. where an affiliation exists, in addition to the information referred to in items (a) to (e), the Issuer or Public Company shall also disclose: i. a statement from the Board of Directors confirming that the affiliated transactions have undergone adequate procedures to ensure that they are conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle; and ii. the role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in ensuring that adequate procedures have been undertaken so that the affiliated transactions are conducted in accordance with generally accepted business practices, including compliance with the arm's length principle; g. for affiliated or material transactions that constitute revenue-generating business activities conducted on a regular, recurring, and/or continuous basis, an explanation to that effect shall be provided. Where such transactions have been disclosed in the annual financial statements, a reference to the relevant disclosure shall be provided; h. for affiliated transactions and/or conflict of interest transactions approved by independent shareholders, information on the date of the GMS approving such transactions shall be disclosed; i. if there are no affiliated transactions and/or conflict of interest transactions, this shall be disclosed.
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	132	16. changes in laws and regulations that have a significant impact on the Issuer or Public Company and their impact on the financial statements (if any); and
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	132–135	17. changes in accounting policies, the reasons for such changes, and their impact on the financial statements (if any).
g Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	138–208	Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	150–159	The governance of the Issuer or Public Company shall include at least a brief description of:
1. RUPS, paling sedikit memuat:		1. GMS shall include at least:

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
a. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		a. information on GMS resolutions during the financial year and the preceding financial year, including: i. resolutions passed during the financial year and the preceding financial year that were implemented in the financial year; ii. resolutions passed during the financial year and the preceding financial year that have not been implemented, along with the reasons; b. where an independent party is engaged to conduct vote counting at the GMS, such engagement shall be disclosed.
2. Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel; b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: i. prosedur penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan iii. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	168–173 80 179–180	2. Board of Directors shall include at least: a. the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, which shall be described and may be presented in tabular form; b. a statement confirming that the Board of Directors has established a Board of Directors charter; c. policies on the frequency of meetings of the Board of Directors, joint meetings with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors at such meetings, including attendance at the GMS, as well as the implementation of such policies. Attendance information may be presented in tabular form; d. training and/or competency development of members of the Board of Directors, including: i. policies on training and/or competency development, including orientation programs for newly appointed members (if any); and ii. training and/or competency development programs attended during the financial year (if any); e. the Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the Board of Directors' duties during the financial year, including at least: i. performance evaluation procedures; ii. criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings; and iii. in the event that the Issuer or Public Company does not have committees supporting the Board of Directors' duties, this shall be disclosed.
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	160–168	3. The Board of Commissioners shall include at least: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. a statement confirming that the Board of Commissioners has established a Board of Commissioners charter;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; iii. pihak yang melakukan penilaian; f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: i. prosedur penilaian kinerja; dan ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	79 179–180	c. policies on the frequency of meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, and the attendance of members of the Board of Commissioners at such meetings, including attendance at the GMS, as well as the implementation of such policies. Attendance information may be presented in tabular form; d. training and/or competency development of members of the Board of Commissioners, including: i. policies on training and/or competency development, including orientation programs for newly appointed members (if any); and ii. training and/or competency development programs attended during the financial year (if any); e. performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as each of their members, includes at least: i. performance evaluation procedures; ii. criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings; and iii. the parties conducting the evaluation; f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of committees supporting its duties during the financial year, including at least: i. performance evaluation procedures; and ii. criteria used, such as performance criteria used, such as performance achievements during the financial year, competencies, and attendance at meetings.
4. Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/ bonus dan lainnya; iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	177–179	4. The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners includes at least: a. the nomination procedures, including a brief description of the policies and processes for nominating members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. the procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including: i. procedures for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners; ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salary, allowances, tantiem/ bonuses, and other components; iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and each member of the Board of Commissioners; Such information may be disclosed in tabular form.
5. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. nama;	N/A	5. The Sharia Supervisory Board, for an Issuer or Public Company operating based on sharia principles as set out in its articles of association, including at least: a. name;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
b. dasar hukum pengangkatan; c. periode penugasan; d. tugas dan tanggung jawab; dan e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		b. legal basis for appointment; c. term of office; d. duties and responsibilities; and e. frequency and methods of providing advice and recommendations, as well as supervising compliance with sharia principles in the capital market by the Issuer or Public Company.
6. Komite Audit, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. pernyataan independensi Komite Audit; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan j. pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit.	181–189	6. The Audit Committee shall include at least: a. name and position in the committee; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. positions held, including information on: i. legal basis for appointment as a committee member; ii. concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or a committee, as well as other positions (if any); iii. work experience, including the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company; f. term of office of Audit Committee members; g. Audit Committee independence statement; h. training and/or competence development programs attended during the financial year (if any); i. policies on and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members at such meetings; and j. implementation of Audit Committee activities during the financial year in accordance with those set out in the Audit Committee guidelines or charter.
7. Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	190–191	7. The nomination and remuneration function or committee of the Issuer or Public Company shall include at least: a. name and position in the committee; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. positions held, including information on: i. legal basis for appointment as a committee member; ii. concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or a committee, as well as other positions (if any); iii. work experience, including the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company; f. term of office of committee members; g. committee independence statement; h. training and/or competence development programs attended during the financial year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. a statement that the committee has guidelines or a charter;

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: i. alasan tidak dibentuknya komite; ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.		k. policies on and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at such meetings; l. a brief description of the work programs implemented during the financial year; m. in the event that no nomination and remuneration committee is established, the Issuer or Public Company shall disclose the information as referred to in letters i) to l) and shall also disclose: i. the reasons for not establishing the committee; ii. the party performing the nomination and remuneration function.
8. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. usia; c. kewarganegaraan; d. riwayat pendidikan; e. riwayat jabatan, meliputi informasi: i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. periode dan masa jabatan anggota komite; g. pernyataan independensi komite; h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i. uraian tugas dan tanggung jawab; j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	N/A	8. Other committees of the Issuer or Public Company that support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or the Board of Commissioners shall include at least: a. name and position in the committee; b. age; c. citizenship; d. educational background; e. positions held, including information on: i. legal basis for appointment as a committee member; ii. concurrent positions, whether as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or a committee, as well as other positions (if any); iii. work experience, including the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company; f. term of office of committee members; g. committee independence statement; h. training and/or competence development programs attended during the financial year (if any); i. description of duties and responsibilities; j. statement that the committee has guidelines or a charter; k. policies on and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at such meetings; l. a brief description of the committee's work programs implemented during the financial year.
9. Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; f. uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	192–193	9. The Corporate Secretary shall include at least: a. name; b. domicile; c. positions held, including: i. legal basis for appointment as Corporate Secretary; ii. work experience, including the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company; d. educational background; e. training and/or competence development programs attended during the financial year; f. a brief description of the implementation of the duties of the Corporate Secretary during the financial year.

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
10. Unit Audit Internal, paling sedikit memuat: a. nama Kepala Unit Audit Internal; b. riwayat jabatan, meliputi: i. dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; h. uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	194–198	10. The Internal Audit Unit shall include at least: a. name of the Head of the Internal Audit Unit; b. positions held, including: i. legal basis for appointment as Head of the Internal Audit Unit; ii. work experience, including the relevant time periods, both within and outside the Issuer or Public Company; c. qualifications or certifications in the internal audit profession (if any); d. training and/or competence development programs attended during the financial year; e. structure and position of the Internal Audit Unit; f. description of duties and responsibilities; g. a statement that the Internal Audit Unit has guidelines or a charter; h. a brief description of the implementation of the duties of the Internal Audit Unit during the financial year, including policies on and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
11. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	198–199	11. A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company shall include at least: a. financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations; b. a review of the effectiveness of the internal control system; c. a statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.
12. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. gambaran umum sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko.	199–201	12. The risk management system implemented by the Issuer or Public Company shall include at least: a. an overview of the risk management system of the Issuer or Public Company; b. the types of risks and how they are managed; c. a review of the effectiveness of the risk management system; d. a statement from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system.
13. Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. pokok perkara/gugatan; b. status penyelesaian perkara/gugatan; c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	201–202	13. Legal cases with a material impact involving the Issuer or Public Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any) shall include at least: a. the subject matter of the case/lawsuit; b. the status of settlement of the case/lawsuit; c. the impact on the condition of the Issuer or Public Company.
14. Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).	202	14. Information on administrative sanctions imposed on the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities during the financial year (if any).

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
15. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - pokok-pokok kode etik; - bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; - pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	202–204	15. Information on the code of conduct of the Issuer or Public Company shall include: - the main principles of the code of conduct; - the dissemination of the code of conduct and enforcement efforts; and - a statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company.
16. Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i>/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i>/ESOP) Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: - jumlah saham dan/atau opsi; - jangka waktu pelaksanaan; - persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan - harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	93	16. A brief description of the policy on granting long-term performance-based compensation to management and/or employees of the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or the employee stock ownership program (ESOP). In the event that compensation is provided in the form of an MSOP and/or an ESOP, the information disclosed shall include at least: - the number of shares and/or options; - the implementation period; - eligibility requirements for employees and/or management; and - the exercise price or the determination thereof.
17. Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; - pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	176	17. A brief description of the information disclosure policy regarding: - share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, which shall be disclosed no later than 3 (three) working days after the acquisition of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and - the implementation of such policy.
18. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: - jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; - tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	204–205	18. A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company shall include at least: - the mechanism for submitting reports; - protection for whistleblowers; - handling of complaints/reports; - the party responsible for managing the reports; and - the results of handling complaints/reports, which shall include at least: - the number of reports received and processed during the financial year; and - follow-up actions taken in response to such reports. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this shall be disclosed.
19. Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik;	206	19. A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company shall include at least: programs and procedures implemented to prevent and address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities within the Issuer or Public Company.

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
b. pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.		b. anti-corruption training and/or dissemination thereof to employees of the Issuer or Public Company; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having such a policy shall be disclosed.
20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	144–148	20. Implementation of the governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Companies shall include: a. a statement of the recommendations that have been implemented; and/or b. an explanation of the recommendations that have not been implemented, along with the reasons and alternative implementations (if any). The disclosure may be presented in tabular form.
h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	SR Corporate Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. penjelasan strategi keberlanjutan; b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; d. penjelasan Direksi; e. tata kelola keberlanjutan; f. kinerja keberlanjutan; g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; h. lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	✓	1. Information disclosed in the social and environmental responsibility section shall constitute the Sustainability Report as referred to in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and shall include at least: a. an explanation of the sustainability strategy; b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental); c. a brief profile of the Issuer or Public Company; d. a statement from the Board of Directors; e. sustainability governance; f. sustainability performance; g. written verification from an independent party, if any; h. a feedback form for readers, if any; and i. the Issuer's or Public Company's response to feedback on the previous year's report.
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.	✓	2. The Sustainability Report as referred to in item 1) shall be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.
3. Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat: a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik;	✓	3. Information on the Sustainability Report as referred to in item 1) may: a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Board of Directors' explanation in the Board of Directors' Report; and/or b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section, while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.

Uraian	Halaman/ Page(s)	Description
4. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan, namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan.	✓	4. The Sustainability Report as referred to in item 1) forms an integral part of the Annual Report. However, it may be presented separately from the Annual Report.
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.	✓	5. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed therein shall: a. include all information as referred to in item 1); and b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies.
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.	✓	6. In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the social and environmental responsibility section of the Annual Report shall state that such information has been disclosed in the Sustainability Report presented separately from the Annual Report.
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	✓	7. A Sustainability Report presented separately from the Annual Report shall be submitted concurrently with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	228	Audited Financial Statements for the Year The annual financial statements included in the Annual Report have been prepared in accordance with the financial accounting standards applicable in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. Such financial statements include a statement of responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements, or other applicable laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies, where the Issuer is a securities company.
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	44–45	Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report The statement of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report shall be prepared in accordance with the format set out in the Appendix, which forms an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.

Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI)

	Prinsip	Halaman/ Page(s)	Principle
1	Prinsip 1: Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris		Principle 1: Roles and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi	169	Roles and Responsibilities of the Board of Directors
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya	179–180	Performance Assessment - Board of Directors and Its Members
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	163	Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.4	Pembentukan Komite	181, 190	Establishment of Committees
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya	179–180	Performance Assessment - Board of Commissioners and Its Members
1.6	Benturan Kepentingan	71, 131	Conflict of Interest
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	79–80	Competency Development of the Board of Directors and Board of Commissioners
2	Prinsip 2: Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris		Principle 2: Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
2.1	Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris	161–163, 168	Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	177–179	Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
3	Prinsip 3: Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris		Principle 3: Relationship between the Board of Directors and Board of Commissioners
3.1	Sifat Hubungan Kerja	177	Nature of Work Relationship
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris	160, 163	Access to Information for the Board of Commissioners
3.3	Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi	175–176	Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners on Impacts of the Structure
4	Prinsip 4: Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab		Principle 4: Ethical and Responsible Conduct
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku	202–204	Code of Conduct
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi	54	Corporate Values and Culture
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai, dan Budaya	54, 202–206	Enforcement and Communication of the Code of Conduct, Values, and Culture
5	Prinsip 5: Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan		Principle 5: Risk Management, Internal Control, and Compliance
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan	198–199	Internal Control and Compliance
5.2	Manajemen Risiko	199–201	Risk Management
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan	144–148, 199–201	Integration of Governance, Risk Management, and Compliance
5.4	Audit Internal	194–198	Internal Audit
6	Prinsip 6: Pengungkapan dan Transparansi		Principle 6: Disclosure and Transparency
6.1	Kebijakan Pengungkapan	142–144	Policy on Disclosure
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan*	228	Financial Statements and Sustainability Report*
6.3	Diseminasi Informasi	94–95	Dissemination on Information
7	Prinsip 7: Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham		Principle 7: Protection of the Rights of Shareholders
7.1	Hak Pemegang Saham	142–145	Rights of Shareholders
7.2	Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	202–203	Fair Treatment of Shareholders
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham	150–159	General Meeting of Shareholders

	Prinsip	Halaman/ Page(s)	Principle
8	Prinsip 8: Pemangku Kepentingan Lainnya		Principle 8: Appreciation for Stakeholders
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci	SR: 89	Stakeholders Engagement
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis	SR: 34, 36–39	Integration of Sustainability in Business Models
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan	202–203	Protection for Stakeholders

*) Laporan Keberlanjutan 2025 disajikan dalam buku terpisah, tetapi menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan. Kode SR mengacu pada halaman dalam Laporan Keberlanjutan.

*) The 2025 Sustainability Report is presented in a separate book but constitutes an integral part of the Company's Annual Report. The SR code refers to the relevant pages in the Sustainability Report.

PT Personel Alih Daya Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements





ZZZZZZZZ

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2025/**

As of and For the Year Ended December 31, 2025

dan/*and*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

LAPORAN POSISI KEUANGAN/ STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7 - 78

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/ REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2025/
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Cahyanul Uswah	Name
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Offices address
Alamat domisili	Jl. H. DilunNo. 16, Kel. Ulujami, Kec. Pesangrahan, Jakarta Selatan	Residential address
Telepon	0811-823-750	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position

Nama	Yayan Dharmawangsa	Name
Alamat kantor	Jl Kebagusan 1 No. 4, Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Kode Pos 12520, Indonesia	Offices address
Alamat domisili	Griya Tugu Asri Blok B4-2 Kel. Tugu - Depok	Residential address
Telepon	0855 - 7894 -545	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk.	1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk.</i>
2. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. <i>The financial statement of PT Personel Alih Daya Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar. b. Laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	3. a. <i>All information contains in the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk is complete and correct.</i> b. <i>PT Personel Alih Daya Tbk's financial statements do not contain misleading material informations or facts, and do not eliminate material informations and facts.</i>
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Personel Alih Daya Tbk	4. <i>We are responsible for PT Personel Alih Daya Tbk's internal control system.</i>

Jakarta, 28 Maret 2026/ March 28, 2026



Ny./Mrs. Cahyanul Uswah
Direktur Utama / President
Director

Tn./Mr. Yayan Dharmawangsa
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00111/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Personel Alih Daya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00111/3.0357/AU.1/05/1625-5/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Personel Alih Daya Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to financial statements, including summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (Lanjutan)Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha

Sesuai dengan PSAK 109 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan ECL dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan ECL atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model ECL dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.
- Kami menilai kecukupan informasi yang diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Key Audit Matter (Continued)Allowance for expected credit losses ("ECL") for trade receivables

In accordance with PSAK 109 Financial Instruments, the Company determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.*
- *We assess the adequacy of the information disclosed in the notes to the financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

The original report included herein is in Indonesian Language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian Language.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial
Statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO



Doly Fajar Damanik, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP. 1625

28 Maret 2026 / March 28, 2026



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,29,30	7.362.006.419	18.041.086.770	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3,6,29,30	2.885.211.525	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	3,7,28,29,30	3.848.319.478	8.241.909.594	Related parties
Pihak ketiga	3,7,29,30	162.168.353.914	126.448.201.019	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,8,29,30	18.966.833.497	15.129.860.365	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	3,14a	8.368.675.901	7.371.050.396	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3,9	4.188.828.665	4.938.436.885	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar		207.788.229.399	182.700.266.608	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian		138.334.560	-	
Investasi pada perusahaan asosiasi	3,10	1.469.562.145	1.286.483.588	Investment in associates
Aset pajak tangguhan - neto	3,14d	2.432.669.463	2.067.327.811	Deferred tax assets – net
Aset tetap - neto	3,11	52.648.259.370	54.266.080.579	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,12	1.456.409.484	1.828.970.129	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		58.145.235.022	59.448.862.107	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		265.933.464.421	242.149.128.715	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3,16,29,30	74.695.800.053	45.009.276.348	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	3,13,28,29,30	651.783.187	11.988.761.610	Related parties
Pihak ketiga	3,13,29,30	2.049.267.842	2.107.437.419	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	3,18,29,30	173.059.283	281.645.562	Third parties
Beban akrual	3,17,29,30	11.913.472.862	15.607.466.736	Accrued expenses
Utang pajak	3,14b	5.898.352.135	20.990.285.507	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3,20	115.416.655	136.333.323	Unearned Revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	132.782.414	132.629.007	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		95.629.934.431	96.253.835.512	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	3,19,29,30	-	18.431.722	Consumer financing payable
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	3,18,28,29,30	44.067.566.448	23.075.000.000	Related parties
Liabilitas imbalan kerja	3,15	6.395.570.333	5.286.184.592	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		50.463.136.781	28.379.616.314	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		146.093.071.212	124.633.451.826	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital -
9.000.000.000 lembar				9,000,000,000
saham, dengan nilai				shares with
nominal Rp 20 per				par value of
lembar saham				Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan				Issued capital and
disetor penuh -				fully paid -
3.150.000.000				3,150,000,000
lembar saham	21	63.000.000.000	63.000.000.000	shares
Tambahan modal disetor	22	68.772.795.627	68.772.795.627	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				
penggunaannya		3.951.507.095	3.951.507.095	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(15.883.909.513)	(18.208.625.833)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		119.840.393.209	117.515.676.889	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		265.933.464.421	242.149.128.715	AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN	3,23,28,33	1.163.745.843.528	910.544.339.136	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,24,33	(1.120.672.388.102)	(879.200.476.451)	COSTS OF REVENUES
LABA BRUTO		43.073.455.426	31.343.862.685	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	3,25,33	(27.480.025.695)	(28.399.612.811)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) usaha lainnya - neto	3,26,33	(1.493.062.661)	(8.632.498.804)	Other operating income (expenses) - net
Bagian laba Perusahaan asosiasi	3,10,33	263.262.987	244.378.261	Share in profit of associates
LABA (RUGI) USAHA		14.363.630.057	(5.443.870.669)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	3,27,33	122.937.412	295.555.133	Finance income
Biaya keuangan	3,27,33	(10.714.372.451)	(10.944.195.379)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.772.195.018	(16.092.510.915)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	3,14c	(1.289.014.421)	(455.198.578)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		2.483.180.597	(16.547.709.493)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,15	(203.159.329)	72.893.438	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3,14d	44.695.052	(16.036.556)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(158.464.277)	56.856.882	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.324.716.320	(16.490.852.611)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (rugi) per saham dasar tahun berjalan	3,30	0,74	(5,24)	Basic earning (loss) per share for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit) / <i>Retained Earnings (Deficits)</i>		Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
			Telah Ditetapkan Penggunaanya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaanya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2024	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(1.717.773.222)	134.006.529.500	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	56.856.882	56.856.882	Other comprehensive income - net
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(16.547.709.493)	(16.547.709.493)	Net loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(18.208.625.833)	117.515.676.889	Balance as of December 31, 2024
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(158.464.277)	(158.464.277)	Other comprehensive income - net
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	2.483.180.597	2.483.180.597	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2025	63.000.000.000	68.772.795.627	3.951.507.095	(15.883.909.513)	119.840.393.209	Balance as of December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are
in Indonesian language

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.131.868.022.611	1.109.490.458.011	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.132.032.487.412)	(1.109.582.238.151)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(16.848.365.629)	(15.597.723.711)	Payments to employee
Pembayaran operasional lainnya		(8.494.715.914)	(19.704.195.704)	Payments other operating
Kas neto digunakan untuk operasi		(25.507.546.344)	(35.393.699.555)	Net cash used in operations
Pembayaran untuk biaya keuangan		(10.714.372.451)	(10.224.059.375)	Payment of finance expenses
Penerimaan dari penghasilan keuangan		122.937.412	433.418.445	Proceeds from finance income
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(1.609.661.020)	(4.624.327.794)	Payment of income tax
Penerimaan tagihan pajak penghasilan		1.434.956.241	1.985.905.878	Receipt from claim tax refund
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(36.273.686.162)	(47.822.762.401)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap		143.532.432	-	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(2.827.765.906)	(1.105.224.263)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	(440.025.240)	(613.384.150)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		89.184.431	-	Receipt of dividends from an associate
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(3.035.074.283)	(1.718.608.413)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank				Bank loan
Penerimaan		455.875.595.579	347.820.077.807	Proceeds
Pembayaran		(436.901.503.510)	(373.907.772.066)	Payment
Utang lain-lain				Non-current
Penerimaan (Pembayaran)		9.655.588.025	48.738.780.486	Payment
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		28.629.680.094	22.651.086.228	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(10.679.080.351)	(26.890.284.586)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		18.041.086.770	44.964.771.800	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.362.006.419	18.074.487.214	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the financial statement for the supplementary cash flows information.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Personel Alih Daya Tbk ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 tanggal 21 April 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-15819 HT.01.01.TH 2006 tanggal 31 Mei 2006 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan Nomor 7025, tanggal 31 Mei 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notaris di Jakarta Barat, pada tanggal 8 Desember 2022 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0324618 tanggal 12 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan perusahaan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut :

1. Aktivitas keamanan swasta
2. Aktivitas jasa sistem keamanan
3. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas
4. Aktivitas kebersihan umum bangunan
5. Aktivitas kebersihan bangunan dan industri lainnya
6. Aktivitas perawatan dan pemeliharaan taman
7. Aktivitas penyedia gabungan jasa administrasi kantor
8. Aktivitas *call center*
9. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
10. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja dalam negeri
11. Aktivitas penyeleksian dan penempatan tenaga kerja luar negeri
12. Aktivitas penyediaan tenaga kerja waktu tertentu
13. Penyediaan sumber daya manusia dan manajemen fungsi sumber daya manusia
14. Usaha pelatihan kerja swasta lainnya
15. Usaha konstruksi sentra telekomunikasi
16. Usaha instalasi telekomunikasi
17. Usaha instalasi listrik
18. Usaha instalasi pendingin dan ventilasi udara
19. Usaha jasa kurir

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Personel Alih Daya Tbk (the "Company"), domiciled in Jakarta, was established based on Notarial Deed of Julius Purnawan S.H., M.Si., No. 35 dated April 21, 2006. The Company's Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C-15819 HT.01.01.TH 2006 dated May 31, 2006 and announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, Supplement Number 7025, dated May 31, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 36 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Si., notary in West Jakarta, dated December 8, 2022 regarding changes to the increase in issued/ paid up capital. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Company Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.03-0324618 Year 2022 dated December 12, 2022.

According to Article 3 of the Company's Article of Association some purposes and goals :

1. Private security activities
2. Security system service activities
3. Activities of providing a combination of facilities supporting services
4. General building cleaning activities
5. Cleaning buildings and other industries activities
6. Park care and maintenance activities
7. Activities as a provider of combined office administration services
8. Call center activities
9. Other management consulting activities
10. Activities for selecting and placing domestic workers
11. Activities for selecting and placing overseas workers
12. Activities of providing manpower for a certain period of time
13. Providing human resources and management of human resource functions
14. Other private job training businesses
15. Telecommunications center construction business
16. Telecommunications installation business
17. Electrical installation business
18. Cooling and air ventilation installation business
19. Courier service business

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2006.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. Izin Operasional yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai Badan Usaha Jasa Pelatihan Keamanan No. 895/I/SIO-POLRI/2023 tanggal 5 September 2023 untuk wilayah hukum Polda Metro Jaya, berlaku dua tahun sejak tanggal diterbitkan.
2. Izin operasional sebagai Badan Usaha Jasa Pengamanan ("BUJP") di bidang usaha jasa penyediaan tenaga pengamanan yang dikeluarkan oleh Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Kabaharkam sebagai berikut ..

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company started its commercial operations in 2006.

The licenses owned by the Company are as follows:

1. Operational Permit issued by the Chief of the Indonesian National Police Kabaharkam as a Security Training Service Enterprise No. 895/I/SIO-POLRI/2023 dated September 5, 2023 for the jurisdiction of Polda Metro Jaya, validity period of two years from the date of issue.
2. Operational licenses as a Security Services Business Company ("BUJP") in the business of providing security personnel issued by the Head of the Indonesian National Police Kabaharkam as follows:

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
1	Sumatera Selatan	21 Maret/ March 21, 2024	91203062811120106	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
2	Sumatera Utara	21 Maret/ March 21, 2024	91203062811120098	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
3	Aceh	17 Februari/ February 17, 2025	211/I/SIO-POLRI/2025	16 Februari/ February 16, 2027
4	Bali	30 Desember/ December 30, 2025	91203062811120038	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
5	Bangka Belitung	16 Desember/ December 16, 2025	91203062811120047	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
6	Bengkulu	04 November/ November 04, 2025	91203062811120045	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
7	Gorontalo	16 Oktober/ October 16, 2023	91203062811120000	15 Oktober/ October 15, 2024
8	Jambi	05 November/ November 05, 2025	91203062811120044	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
9	DKI Jakarta	20 Mei/ May 20, 2024	91203062811120040	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
10	Jawa Barat	15 Januari/ January 15, 2026	91203062811120000	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
11	Kalimantan Barat	28 Januari/ January 28, 2026	243/I/SIO-POLRI/2026	27 Januari/ January 27, 2028
12	Kalimantan Selatan	05 November/ November 05, 2025	91203062811120033	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
13	Kalimantan Tengah	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120092	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
14	Kalimantan Utara	09 Juli/ July 09, 2024	795/I/SIO-POLRI/2024	09 Juli/ July 09, 2026
15	Riau	24 Februari/ February 24, 2024	91203062811120099	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
16	Lampung	04 November/ November 04, 2025	91203062811120046	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
17	NTB	29 Desember/ December 29, 2023	91203062811120104	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
18	NTT	15 Januari/ January 15, 2026	91203062811120030	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
19	Papua Barat	30 Juli/ July 30, 2024	91203062811120093	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
20	Papua Jayapura	13 Agustus/ August 13, 2024	91203062811120094	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
21	DKI Jakarta	5 November / November 5, 2025	1394/I/SIO-POLRI/2025	4 November / November 4, 2027
22	Sulawesi Barat	26 Januari/ January 26, 2026	138/I/SIO-POLRI/2026	25 Januari/ January 25, 2028

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

No.	Wilayah/Region	Tanggal/ Date	Nomor Izin/ Permit Numbers	Masa Berlaku/ Validity Period
23	Sulawesi Tengah	4 November / November 4, 2025	1363/I/SIO-POLRI/2025	3 November / November 3, 2027
24	Sulawesi Tenggara	05 Juni/ June 05, 2024	652/I/SIO-POLRI/2024	04 Juni/ June 04, 2026
25	Sulawesi Utara	19 Juni/ June 19, 2024	691/I/SIO-POLRI/2024	18 Juni/ June 18, 2026
26	Sumatera Barat	16 Desember/ Desember 16, 2025	91203062811120048	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
27	Banten	6 Februari/ February 6, 2025	91203062811120052	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
28	Jawa Timur	28 Februari/ February 28, 2024	91203062811120089	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
29	Sulawesi Selatan	28 Februari/ February 28, 2024	91203062811120096	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
30	Kepulauan Riau	9 Oktober/ October 9, 2024	1127/I/SIO-POLRI/2024	Selama Pelaku Usaha Menjalankan Kegiatan Usaha
31	Kalimantan Timur	18 Januari/ January 18, 2024	74/I/SIO-POLRI/2024	17 Januari/ January 17, 2026

*) Sampai dengan tanggal laporan diterbitkan, BUJP berikut masih dalam proses perpanjangan.

Perusahaan berdomisili di Gedung Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, Jakarta Selatan dan mempunyai kantor operasional di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan 12510.

Perusahaan Induk dan Perusahaan Induk Terakhir Perusahaan adalah Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

*) As of the date of issuance of the report, the following BUJP are still in the process of being extended.

The Company is domiciled in the Building Kopindosat Jl. Kebagusan 1 No.4 Pasar Minggu, South Jakarta and has an operational office on Jl. Poltangan Raya No.35, South Jakarta 12510.

The Company's immediate and ultimate holding company is Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk, a company incorporated in Jakarta, Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit, Secretary and Employees

Commissioners, Directors, Audit Committee Internal Audit and Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Dewan Komisaris		2025	2024	Board of Commissioners	
Komisaris Utama	:	Wahono	Wahono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Sigit Kuntjahjo	Sigit Kuntjahjo	:	Commissioner
Komisaris	:	Baden Saprudin	Baden Saprudin	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Adita Irawati	Adita Irawati	:	Independent Commissioner
Direksi				Board of Directors	
Direktur Utama	:	Cahyanul Uswah	Suwignyo	:	President Director
Direktur	:	Yayan Dharmawangsa	Yayan Dharmawangsa	:	Director
Komite Audit				Audit Committee	
Ketua komite	:	Jenal Kaludin	Jenal Kaludin	:	Committee Chairman
Anggota	:	Fitriany	Fitriany	:	Member
Anggota	:	Widiatmo	Widiatmo	:	Member
Audit Internal				Internal Audit	
Kepala Unit	:	Edwin Aiman	Edwin Aiman	:	Head Office
Sekretaris				Secretary	
Sekretaris Perusahaan	:	Yanti Ermayanti	Yanti Ermayanti	:	Company Secretary

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 87 dan 57 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap Perusahaan masing-masing adalah 32.809 dan 16.455 (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-246/D.04/2022 tertanggal 30 November 2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 900.000.000 saham ("saham baru") dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham biasa atau 28,57% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya, berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 117 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had 87 and 57 permanent employees, respectively (unaudited). Meanwhile, the number of non-permanent employees of the Company are 32,809 and 16,455, respectively (unaudited).

b. Initial Public Offering

The Company obtained an Effective Statement Letter from the Chair of the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-246/D.04/2022 dated November 30, 2022 to conduct an Initial Public Offering to the public for 900,000,000 ordinary shares ("new shares") with value of Rp 20 per share or 28.57% of the total paid up capital of the Company after the Initial Public Offering.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendment to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure, effective on or after January 1, 2025.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach. This PSAK 117 is effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2025 with early application permitted.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika Perusahaan pertama kali menerapkan PSAK 117.
- b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan**
 - PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
 - PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara Perusahaan melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamanatkan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

- Amendment to PSAK 117 – Insurance Contracts - Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information, effective when the Company first applies PSAK 117.
- b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2026**
 - PSAK 109: Financial Instrument and PSAK 107 Financial Instrument: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.
 - PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Compliance Statement

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, effective on or after January 1, 2025 and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis for the Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

When the Company adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the Company reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya (Perusahaan pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan Perusahaan anak berikutnya terkait dengan Perusahaan lain).
 - (ii) satu Perusahaan adalah Perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan lain (atau Perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua Perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu Perusahaan adalah ventura bersama dari Perusahaan ketiga dan Perusahaan yang lain adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan ketiga.
 - (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau Perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah Perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, maka Perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
 - (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau Perusahaan induk dari Perusahaan).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with Related Parties

Related party is a person or an company related to the company who prepares financial statements (the reporting Company).

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting Company if that person:*
- (i) has control or joint control over the reporting Company;*
 - (ii) has significant influence over the reporting Company; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.*
- b. *An Company is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:*
- (i) the Company and the reporting Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one Company is an associate or joint venture of the other Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Company is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one Company is a joint venture of a third Company and the other Company is an associate of the third Company.*
 - (v) the Company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Company or an Company related to the reporting Company. If the reporting Company in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Company.*
 - (vi) the Company is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in a (i) has significant influence over the Company or is member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).*

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya

Instrumen utang yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the Company becomes a party to the contractual provision of the instrument. All financial assets are recognized and de-recognized on a trade date basis where the purchase or sale of financial assets is under a contract whose terms require delivery of assets within the time frame established by the market concerned.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as *FVTPL*, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

All recognized financial assets are subsequently measured in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Subsequent Measurement

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Instrumen utang yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (*FVTPL*).

Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan berikut ini pada pengakuan awal aset keuangan:

- Perusahaan dapat memilih yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan berikutnya dalam nilai wajar dari investasi ekuitas dalam *FVOCI* (tanpa klasifikasi kembali) jika memenuhi kriteria tertentu; dan
- Perusahaan dapat menetapkan investasi utang yang tidak dapat dibatalkan yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* jika tindakan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi akuntansi.

Dalam tahun berjalan, Perusahaan tidak ada penetapan investasi utang yang memenuhi biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* sebagai yang diukur pada *FVTPL* maupun investasi ekuitas sebagai *FVOCI*.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (*FVOCI*):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or *FVOCI* are subsequently measured at fair value through profit or loss (*FVTPL*).

The Company may make the following irrevocable designation at initial recognition of a financial asset:

- the Company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in *FVOCI* (no recycling) if meet certain criteria; and
- the Company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

In the current year, the Company has neither designated any debt investments that meet the amortized cost or *FVOCI* criteria as measured at *FVTPL* nor any equity investment as *FVOCI*.

Amortized Cost and Effective Interest Method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada *FVOCI*. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam baris item "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Aset Keuangan pada *FVTPL*

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVOCI* diukur pada *FVTPL*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Amortized Cost and Effective Interest Method (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Company recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance Income – Interest Income" line item.

Financial Assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVOCI are measured at FVTPL.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL (lanjutan)

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai *FVTPL*, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai *FVOCI* yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* diklasifikasikan sebagai *FVTPL*. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria *FVOCI* dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Nilai tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan.

Secara khusus,

- untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang tersebut diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs";
- untuk aset keuangan yang diukur pada *FVTPL* yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada baris item "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs"; dan
- untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan *FVOCI*, selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Financial Assets at FVTPL (continued)

Specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at *FVTPL*, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at *FVOCI* irrevocably on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the *FVOCI* criteria are classified as at *FVTPL*. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the *FVOCI* criteria may be designated as at *FVTPL* irrevocably upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases.

Foreign Exchange Gains and Losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date.

Specifically,

- for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for debt instruments measured at *FVOCI* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item;
- for financial assets measured at *FVTPL* that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" line item; and
- for equity instruments measured at *FVOCI*, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha, aset kontrak dan piutang sewa. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVOCI, lease receivables, contract assets, as well as on loan commitments financial guarantee contracts. No impairment loss is recognized for investments in equity instruments. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade receivables, contract assets and lease receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar (*default*) yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya.

Informasi berwawasan kedepan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga periset (*think-tanks*) terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, pada tanggal Perusahaan menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal atas komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, Perusahaan mempertimbangkan perubahan risiko di mana debitur tertentu akan gagal bayar (*default*) dalam kontrak.

Perusahaan secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Jika Perusahaan telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan dengan jumlah yang sama dengan *ECL* sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan saat ini bahwa kondisi untuk *ECL* sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan *12mECL* pada tanggal pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort.

Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date that the Company becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a loan commitment and financial guarantee contract, the Company considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

If the Company has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Company measures the loss allowance at an amount equal to 12mECL at the current reporting date, except for assets for which simplified approach was used.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit Meningkat Signifikan (lanjutan)

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Significant Increase in Credit Risk (continued)

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at *FVOCI*, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Derecognition of Financial Assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at *FVOCI*, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada *FVTPL*.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada *FVTPL*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai *FVTPL*.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai *FVTPL* pada pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengakuan yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Perusahaan, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai *FVTPL*.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities

All financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method or at *FVTPL*.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts and commitments issued by the Company, are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial Liabilities Subsequently Measured at *FVTPL*

Financial liabilities are classified as at *FVTPL* when the financial liability is contingent consideration of an acquirer in a business combination, held for trading or it is designated as at *FVTPL*.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at *FVTPL* upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency, that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with the Company's documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 109 permits the entire combined contract to be designated as at *FVTPL*.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk tidak diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at FVTPL (continued)

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liabilities and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in own credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value due to other than own credit risk of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts and loan commitments issued by the Company that are designated by the Company as at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost

Financial liabilities that are not contingent consideration of an acquirer in a business combination, not held-for-trading, or designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran tunai di masa depan (termasuk semua biaya dan poin bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan premi atau diskon lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika sesuai) periode yang lebih singkat, untuk biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Keuntungan dan Kerugian Selisih Kurs

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan dan kerugian selisih kurs ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi instrumen tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs ini diakui dalam "Keuntungan atau Kerugian Selisih Kurs" dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Untuk liabilitas yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan dengan kurs spot pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen valuta asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities Subsequently Measured at Amortized Cost (continued)

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period, to the amortized cost of a financial liability.

Foreign Exchange Gains and Losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in the "Gains or Losses on Foreign Exchange" in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of Financial Liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Akuntansi Lindung Nilai

Perusahaan menetapkan derivatif tertentu sebagai instrumen lindung nilai sehubungan dengan risiko mata uang asing dan risiko suku bunga dalam lindung nilai nilai wajar, lindung nilai arus kas, atau lindung nilai atas investasi neto dalam operasi luar negeri yang sesuai. Lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing atas komitmen dicatat sebagai lindung nilai arus kas.

Pada inisiasi hubungan lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai, bersama dengan tujuan manajemen risiko dan strateginya untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Selanjutnya, pada awal lindung nilai dan secara berkelanjutan, Perusahaan mendokumentasikan apakah instrumen lindung nilai efektif dalam mengimbangi perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai yang disebabkan oleh risiko lindung nilai, yaitu ketika hubungan lindung nilai memenuhi semua dari persyaratan efektivitas lindung nilai berikut:

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification should be recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

(3) Hedge Accounting

The Company designates certain derivatives as hedging instruments in respect of foreign currency risk and interest rate risk in fair value hedges, cash flow hedges, or hedges of net investments in foreign operations as appropriate. Hedges of foreign exchange risk on firm commitments are accounted for as cash flow hedges.

At the inception of the hedge relationship, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, along with its risk management objectives and its strategy for undertaking various hedge transactions. Furthermore, at the inception of the hedge and on an ongoing basis, the Company documents whether the hedging instrument is effective in offsetting changes in fair values or cash flows of the hedged item attributable to the hedged risk, which is when the hedging relationships meet all of the following hedge effectiveness requirements:

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

- ada hubungan ekonomi antara item yang dilindungi nilai dan instrumen lindung nilai;
- pengaruh risiko kredit tidak mendominasi perubahan nilai yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut; dan
- rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai adalah sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item yang dilindungi nilai yang sebenarnya dilindungi nilai oleh Perusahaan dan jumlah instrumen lindung nilai yang sebenarnya digunakan Perusahaan untuk lindung nilai atas jumlah item yang dilindungi nilai tersebut.

Jika hubungan lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai yang berkaitan dengan rasio lindung nilai tetapi tujuan manajemen risiko untuk hubungan lindung nilai yang ditentukan tetap sama, Perusahaan menyesuaikan rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai (yaitu menyeimbangkan kembali lindung nilai) sehingga memenuhi kriteria kualifikasi lagi.

Perusahaan hanya menetapkan nilai intrinsik kontrak opsi sebagai item lindung nilai. Perubahan nilai wajar dari nilai waktu selaras dari opsi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai. Jika item yang dilindungi nilainya terkait dengan transaksi, nilai waktunya direklasifikasi ke laba rugi ketika item yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi. Jika item yang dilindungi nilai terkait dengan periode waktu, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai direklasifikasi ke laba rugi secara basis rasional – Perusahaan menerapkan amortisasi garis lurus. Jumlah yang direklasifikasi tersebut diakui dalam laba rugi pada baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai. Jika item yang dilindungi nilai adalah item non-keuangan, maka jumlah yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai dihapus langsung dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam jumlah tercatat awal item non-keuangan yang diakui. Selanjutnya, jika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh kerugian yang terakumulasi dalam biaya penyisihan lindung nilai tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

- there is an economic relationship between the hedged item and the hedging instrument;
- the effect of credit risk does not dominate the value changes that result from that economic relationship; and
- the hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Company actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Company actually uses to hedge that quantity of hedged item.

If a hedging relationship ceases to meet the hedge effectiveness requirement relating to the hedge ratio but the risk management objective for that designated hedging relationship remains the same, the Company adjusts the hedge ratio of the hedging relationship (i.e. rebalances the hedge) so that it meets the qualifying criteria again.

The Company designates only the intrinsic value of option contracts as a hedged item. The changes in the fair value of the aligned time value of the option are recognized in other comprehensive income and accumulated in the cost of hedging reserve. If the hedged item is transaction-related, the time value is reclassified to profit or loss when the hedged item affects profit or loss. If the hedged item is time-period related, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is reclassified to profit or loss on a rational basis – the Company applies straight-line amortization. Those reclassified amounts are recognized in profit or loss in the same line as the hedged item. If the hedged item is a non-financial item, then the amount accumulated in the cost of hedging reserve is removed directly from equity and included in the initial carrying amount of the recognized non-financial item. Furthermore, if the Company expects that some or all of the loss accumulated in cost of hedging reserve will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Nilai Wajar

Perubahan nilai wajar atas instrumen lindung nilai yang memenuhi syarat diakui dalam laba rugi kecuali jika instrumen lindung nilai tersebut melakukan lindung nilai atas instrumen ekuitas yang ditetapkan pada *FVOCI* dalam hal ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang belum diukur pada nilai wajar disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko lindung nilai dengan entri yang sesuai dalam laba rugi. Untuk instrumen utang yang diukur pada *FVOCI*, nilai tercatatnya tidak disesuaikan karena telah diukur pada nilai wajarnya, tetapi keuntungan atau kerugian lindung nilai diakui dalam laba rugi, bukan penghasilan komprehensif lain. Jika item lindung nilai merupakan instrumen ekuitas yang ditetapkan pada *FVOCI*, keuntungan atau kerugian lindung nilai tetap berada dalam penghasilan komprehensif lain agar sesuai dengan instrumen lindung nilai.

Perusahaan menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Penyesuaian nilai wajar atas nilai tercatat item yang dilindungi nilai yang timbul dari risiko lindung nilai diamortisasi ke laba rugi sejak tanggal tersebut.

Lindung Nilai - Arus Kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif dan instrumen lindung nilai lain yang memenuhi syarat yang ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam akun penyesuaian lindung nilai arus kas, terbatas pada perubahan kumulatif nilai wajar dari item yang dilindungi nilai sejak dimulainya lindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laba rugi, dan dimasukkan dalam baris item "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

Fair Value Hedges

The fair value change on qualifying hedging instruments is recognized in profit or loss except when the hedging instrument hedges an equity instrument designated at FVOCI in which case it is recognized in other comprehensive income.

The carrying amount of a hedged item not already measured at fair value is adjusted for the fair value change attributable to the hedged risk with a corresponding entry in profit or loss. For debt instruments measured at FVOCI, the carrying amount is not adjusted as it is already at fair value, but the hedging gain or loss is recognized in profit or loss instead of other comprehensive income. When the hedged item is an equity instrument designated at FVOCI, the hedging gain or loss remains in other comprehensive income to match that of the hedging instrument.

The Company discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. The fair value adjustment to the carrying amount of the hedged item arising from the hedged risk is amortized to profit or loss from that date.

Cash Flow Hedges

The effective portion of changes in the fair value of derivatives and other qualifying hedging instruments that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income and accumulated under the heading of cash flow hedging reserve, limited to the cumulative change in fair value of the hedged item from inception of the hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss, and is included in the "Other Gains and Losses" line item.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(3) Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Lindung Nilai - Arus Kas (lanjutan)

Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika item yang dilindungi nilai mempengaruhi laba rugi, di baris yang sama dengan item yang dilindungi nilai yang diakui. Namun, ketika prakiraan transaksi lindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas dikeluarkan dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal biaya aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan. Transfer ini tidak mempengaruhi penghasilan komprehensif lain. Lebih lanjut, jika Perusahaan memperkirakan bahwa sebagian atau seluruh kerugian yang diakumulasi dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan dipulihkan di masa depan, jumlah tersebut segera direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan menghentikan akuntansi lindung nilai hanya jika hubungan lindung nilai (atau bagian darinya) tidak lagi memenuhi kriteria kualifikasi (setelah penyeimbangan kembali, jika berlaku). Ini termasuk contoh ketika instrumen lindung nilai kedaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan. Penghentian diperhitungkan secara prospektif. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada saat itu tetap berada dalam ekuitas dan diakui pada saat prakiraan transaksi akhirnya diakui dalam laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian yang diakumulasi dalam ekuitas segera diakui dalam laba rugi.

(4) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersih disajikan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk menghapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (*default*), keadaan tidak dapat membayar (*insolvency*) atau kebangkrutan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

(3) Hedge Accounting (continued)

Cash Flow Hedges (continued)

Amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss, in the same line as the recognized hedged item. However, when the hedged forecast transaction results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, the gains and losses previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are removed from equity and included in the initial measurement of the cost of the non-financial asset or non-financial liability. This transfer does not affect other comprehensive income. Furthermore, if the Company expects that some or all of the loss accumulated in other comprehensive income will not be recovered in the future, that amount is immediately reclassified to profit or loss.

The Company discontinues hedge accounting only when the hedging relationship (or a part thereof) ceases to meet the qualifying criteria (after rebalancing, if applicable). This includes instances when the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised. The discontinuation is accounted for prospectively. Any gain or loss recognized in other comprehensive income and accumulated in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the gain or loss accumulated in equity is recognized immediately in profit or loss.

(4) Offsetting Arrangements

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas. Deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari kas yang dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Perusahaan asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan asosiasi adalah suatu Perusahaan dimana Perusahaan atau Perusahaan anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara Perusahaan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan. Jika bagian atas Perusahaan atas kerugian Perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Perusahaan asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Perusahaan menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama Perusahaan asosiasi.

Laba rugi mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Perusahaan asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Perusahaan asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Perusahaan asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam Perusahaan asosiasi. Kebijakan akuntansi Perusahaan asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

f. Restricted Cash

Time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of Cash and cash equivalent. These time deposits are presented as part of restricted cash.

Cash in banks and deposits will be used to pay liabilities due within 1 (one) year, is presented as part of current assets.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investment in Associates

The Company's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an Company in which the Company or its subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the Company. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition. When the Company's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The profit or loss reflects the Company's share of the results of operations of the associate. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 216 (Revisi 2011) "Aset Tetap". Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 5
Peralatan <i>outsourcing</i>	4 - 5

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

The Company adopted PSAK 216 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment". The Company has chosen the cost model for measurement of their property, plant and equipment.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4 - 5	<i>Office equipment</i>
Peralatan <i>outsourcing</i>	4 - 5	<i>Outsourcing equipment</i>

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the asset can be measured reliably.

The proceeds from selling the output generated when the item of property, plant and equipment is in the development phase, for example, the proceeds from selling samples produced when testing an item of property, plant and equipment, together with the costs of production, are recognised in profit or loss.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan

Perusahaan telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (*finite*) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (*indefinite*) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan

Perpanjangan hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

k. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is presented in the "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost for the construction in progress is transferred to respective property, plant and equipment when the asset is completed and ready for its intended use.

j. Intangible Assets

Intangible assets are initially recognized at cost or the amount attributable to the item when it was first recognized, where applicable.

The Company has chosen the cost model for measurement intangible assets.

Intangible assets with finite useful lives are amortized systematically over the useful life. Intangible assets with indefinite life are not necessarily amortized, but must be done on an annual basis the comparison between the carrying value and the recoverable amount.

Land rights extensions are amortized using the straight-line method over the legal life or economic life, whichever is shorter.

Other deferred charges that have benefit economic in the future are amortized over the estimated future useful lives using the straight-line method.

k. Leases

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Perusahaan telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 116.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has chosen not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, The Company measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment" under PSAK 116.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Perusahaan mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Perusahaan mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Perusahaan dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Perusahaan akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a Lessee (continued)

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Company at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Company under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa. Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 116 sebagaimana mestinya.

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term. The Company has not determined the threshold of low value assets, accordingly the Company does not use this exemption and applies PSAK 116 as appropriate.

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika tidak, sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan indikator-indikator tertentu seperti:

- a. sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa;
- b. penyewa memiliki opsi untuk membeli aset pendasar dengan harga yang diperkirakan cukup lebih rendah dari nilai wajar pada tanggal opsi tersebut dapat dieksekusi sehingga menjadi cukup pasti, pada tanggal insepse, bahwa opsi tersebut akan dieksekusi;
- c. masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomik aset pendasar, meskipun hak milik tidak dialihkan;
- d. pada tanggal insepse, nilai kini dari pembayaran sewa setidaknya mencakup secara substansial seluruh nilai wajar aset pendasar;
- e. aset pendasar bersifat khusus sehingga hanya penyewa yang dapat menggunakannya tanpa modifikasi signifikan.

Pada permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan sebagai piutang pada jumlah yang sama dengan investasi neto sewa.

Investasi neto sewa adalah investasi sewa bruto yang didiskontokan pada tingkat bunga implisit dalam sewa. Investasi bruto dalam sewa adalah jumlah dari:

1. piutang pembayaran sewa oleh Perusahaan dalam sewa pembiayaan, dan
2. nilai residual yang tidak dijamin yang diperoleh Perusahaan. Nilai residual yang tidak dijamin adalah bagian dari nilai residual aset pendasar, yang realisasinya oleh Perusahaan tidak diyakini atau dijamin hanya oleh satu pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan keuangan selama masa sewa dari sewa pembiayaan, berdasarkan pola yang mencerminkan tingkat pengembalian investasi neto periodik yang konstan. Hal ini dicapai dengan mengalokasikan sewa yang diterima (setelah dikurangi biaya jasa, dll.) oleh Perusahaan antara pendapatan keuangan (bunga) kepada Perusahaan dan pembayaran kembali saldo debitor (pokok), yaitu metode biaya perolehan diamortisasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an underlying asset. Otherwise a lease is classified as an operating lease.

As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as :

- a. the lease transfers ownership of the asset to the lessee by the end of the lease term;
- b. the lessee has the option to purchase the asset at a price which is expected to be sufficiently lower than fair value at the date the option becomes exercisable that, at the inception of the lease, it is reasonably certain that the option will be exercised
- c. the lease term is for the major part of the economic life of the asset, even if title is not transferred;
- d. at the inception of the lease, the present value of the minimum lease payments amounts to at least substantially all of the fair value of the leased asset;
- e. the leased assets are of a specialized nature such that only the lessee can use them without major modifications being made.

Upon lease commencement, The Company recognizes assets held under a finance lease as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease.

The net investment in the lease is the gross investment in the lease discounted at the interest rate implicit in the lease. The gross investment in the lease is the sum of:

1. lease payments receivable by the Company under a finance lease, and
2. any unguaranteed residual value accruing to the Company. The unguaranteed residual value is the portion of the residual value of the underlying asset, the realization of which by the Company is not assured or is guaranteed solely by a party related to the Company.

The Company recognizes finance income over the lease term of a finance lease, based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the net investment. This is achieved by allocating the lease received (net of any charges for services etc.) by the Company between finance (interest) income to the Company and repayment of the debtor balance (principal), that is amortized cost method.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai pesewa

Perusahaan mengakui pembayaran sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus atau, jika lebih merepresentasikan pola manfaat dari penggunaan aset pendasar yang menurun, maka dengan dasar sistematis lain.

Transaksi Jual dan Sewa-Balik

Untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan, Perusahaan menerapkan ketentuan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" untuk menentukan kapan kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, penjual mengukur aset hak-guna sesuai proporsi jumlah tercatat sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang masih dipertahankan. Oleh karena itu, penjual hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan kepada pembeli.

Jika nilai wajar imbalan penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak pada harga pasar, hasil penjualan disesuaikan ke nilai wajar, baik dengan memperhitungkan pembayaran di muka atas pembayaran sewa jika berada di bawah harga pasar atau pembiayaan tambahan yang diberikan oleh pembeli kepada Perusahaan jika berada di atas harga pasar.

Perusahaan tidak melakukan transaksi penjualan dan sewa-balik selama tahun berjalan.

Subsewa

Berdasarkan PSAK 116, Perusahaan sebagai pesewa-antara memperhitungkan sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak terpisah. Perusahaan disyaratkan untuk mengklasifikasikan subsewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama. Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek yang diperhitungkan dengan menerapkan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, maka subsewa tersebut harus diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Company as a lessor

The Company recognizes operating lease payments as income on a straight-line basis or, if more representative of the pattern in which benefit from use of the underlying asset is diminished, another systematic basis.

Sale and Leaseback Transactions

To determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale the Company applies the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" for determining when a performance obligation is satisfied.

If an asset transfer satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale the seller measures the right-of-use asset at the proportion of the previous carrying amount that relates to the right of use retained. Accordingly, the seller only recognizes the amount of gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer.

If the fair value of the sale consideration does not equal the asset's fair value, or if the lease payments are not market rates, the sales proceeds are adjusted to fair value, either by accounting for prepayments of lease payments if any below-market term or additional financing provided by the buyer to the Company if any above-market term.

The Company has not entered into sale and leaseback transactions during the year.

Subleases

Under PSAK 116, the Company as an intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The Company is required to classify the sublease as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease. If the head lease is a short term lease has accounted applying not to recognize right-of-use asset and lease liability, the sublease should be classified as an operating lease.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Subsewa (lanjutan)

Ketika Perusahaan melakukan subsewa pembiayaan, Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset hak-guna terkait dengan sewa utama yang dialihkan ke subpenyewa dan mengakui investasi neto sewa;
- mengakui perbedaan antara aset hak-guna dan investasi neto dalam subsewa dalam laba atau rugi; dan
- mempertahankan liabilitas sewa terkait dengan sewa utama dalam laporan posisi keuangannya, yang merupakan pembayaran sewa yang terutang kepada pesewa utama.

Selama masa sewa, Perusahaan mengakui pendapatan keuangan dari subsewa dan beban bunga dari sewa utama.

Ketika Perusahaan melakukan subsewa operasi, Perusahaan tetap memiliki liabilitas sewa dan aset hak-guna yang terkait dengan sewa utama di laporan posisi keuangannya. Selama masa sewa, Perusahaan mengakui biaya penyusutan atas aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dan mengakui pendapatan sewa dari subsewa.

Kelompok Usaha tidak melakukan transaksi subsewa selama tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan menerapkan PSAK 236 (Revisi 2013) "Penurunan Nilai Aset" yang menggantikan PSAK 236 (2009) "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan *goodwill*, investasi pada Perusahaan anak, Perusahaan asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

Subleases (continued)

When the Company enters into the finance sublease, the Company:

- derecognizes the right-of-use asset relating to the head lease that it transfers to the sublessee and recognizes the net investment in the sublease;
- recognizes any difference between the right-of-use asset and the net investment in the sublease in profit or loss; and
- retains the lease liability relating to the head lease in its statement of financial position, which represents the lease payments owed to the head lessor.

During the term of the sublease, the Company recognizes both finance income on the sublease and interest expense on the head lease.

When the Company enters into the operating sublease, the Company retains the lease liability and the right-of-use asset relating to the head lease in its statement of financial position. During the term of the sublease, the Company recognizes a depreciation charge for the right-of-use asset and interest on the lease liability and recognizes lease income from the sublease.

The Group has not entered into sublease transaction during the year.

l. Impairment of Assets

The Company adopted PSAK 236 (Revised 2013) "Impairment of Assets" which replaces PSAK 236 (2009) "Impairment of Assets". It does not apply to inventories, assets arising from construction contracts, deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets, investment property carried at fair value, insurance contract assets, non-current assets held for sale. It applies to property, plant and equipment, investment property at cost, intangible assets and goodwill, investments in subsidiaries, associates, and joint ventures carried at cost.

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists or when annual impairment testing of an asset is required, the Company estimates the recoverable amount of the assets.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

1. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Jumlah terpulihkan suatu aset atau *CGU* adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasian dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di *OCI*.

Jika jumlah terpulihkan adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, tingkat hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan, teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan asumsi utama yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar pengukuran dikategorikan dalam “level 2” dan “level 3” dari hirarki nilai wajar adalah dengan mengacu pada PSAK 113 “Pengukuran Nilai Wajar”.

Jumlah terpulihkan dari jenis aset takberwujud berikut diukur setiap tahunnya apakah terdapat atau tidak ada indikasi bahwa nilainya mungkin menurun. Dalam beberapa hal, perhitungan rinci jumlah terpulihkan terkini yang dibuat dalam periode sebelumnya dapat digunakan dalam uji penurunan nilai atas aset tersebut pada periode berjalan:

- aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas;
- aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan;
- *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi kecuali terkait dengan aset revaluasian dimana pembalikan diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi dalam *OCI*.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan dalam periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset revisian, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

1. Impairment of Assets (continued)

Recoverable amount of an asset or CGU is the higher amount between the fair value less costs of disposal and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount should be reduced to their recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless it relates to a revalued asset where the impairment loss is treated as a revaluation decrease in OCI.

If recoverable amount is fair value less costs of disposal, the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized, the valuation techniques used to measure fair value less costs of disposal and the key assumptions used in the measurement of fair value measurements categorized within “Level 2” and “Level 3” of the fair value hierarchy are referred to PSAK 113 “Fair Value Measurement”.

The recoverable amounts of the following types of intangible assets are measured annually whether or not there is any indication that it may be impaired. In some cases, the most recent detailed calculation of recoverable amount made in a preceding period may be used in the impairment test for that asset in the current period:

- *an intangible asset with an indefinite useful life;*
- *an intangible asset not yet available for use;*
- *goodwill acquired in a business combination.*

Impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there are changes in the assumptions used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to the recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed the carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of impairment loss is recognized as income in the statement of profit or loss unless it relates to a revalued asset where the reversal is treated as a revaluation increase in OCI.

After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin menurun. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menilai jumlah terpulihkan dari masing-masing unit penghasil kas (*CGU*) atau kelompok *CGU* untuk mana goodwill terkait. Di mana jumlah terpulihkan *CGU* lebih kecil dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Penurunan yang berkaitan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik di tahun-tahun mendatang.

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Biaya imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
 - keuntungan dan kerugian aktuarial;
 - imbal balik aset program;
 - setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.diakui di *OCI* (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of Assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash generating unit (*CGU*) or group of *CGUs* to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the *CGU* is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment relating to goodwill cannot be reversed in future years.

m. Employee Benefits Liability

The Company adopts an unfunded defined benefit plan and records employee benefits to cover adequately the benefits under the Law No. 13 year 2003 concerning Manpower and Law No. 6 Year 2023 replacing the previous Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation Act.

The cost of providing employee benefits should be recognized in the period in which the benefit is earned by the employee, rather than when it is paid or payable.

The components of defined benefit cost are recognized as follows:

1. service cost attributable to the current and past periods is recognized in profit or loss;
2. net interest on the net defined benefit liability or asset, determined using the discount rate at the beginning of the period is recognized in profit or loss;
3. remeasurements of the net defined benefit liability or asset, comprising:
 - actuarial gains and losses;
 - return on plan assets;
 - Any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

is recognized in *OCI* (not reclassified to profit or loss in a subsequent period).

The measurement of a net defined benefit liabilities or assets requires the application of an actuarial valuation method, the attribution of benefits to periods of service, and the use of actuarial assumptions. The fair value of any plan assets is deducted from the present value of the defined benefit liabilities in determining the net deficit or surplus.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, liabilitas imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee Benefits Liability (continued)

The present value of an Company's defined benefit liabilities and related service costs is determined using the "Projected Unit Credit" method, which sees each period of service as giving rise to an additional unit of benefit entitlement and measures each unit separately in building up the final liabilities. This requires an Company to attribute benefit to the current period (to determine current service cost) and the current and prior periods (to determine the present value of defined benefit obligations). Benefit is attributed to periods of service using the plan's benefit formula, unless an employee's service in later years will lead to a materially higher of benefit than in earlier years, in which case a straight-line basis is used.

Past service cost is the change in a defined benefit liability for employee service in prior periods, arising as a result of changes to plan arrangements in the current period (i.e. plan amendments introducing or changing benefits payable, or curtailments which significantly reduce the number of covered employees).

Past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when a plan amendment or curtailment occurs and the date when an Company recognizes any termination benefits, or related restructuring costs under PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Gains or losses on the settlement of a defined benefit plan are recognized when the settlement occurs.

Before past service costs are determined, or a gain or loss on settlement is recognized, the net defined benefit liability or asset is required to be remeasured, however an Company is not required to distinguish between past service costs resulting from curtailments and gains and losses on settlement where these transactions occur together.

m. Impairment of Non-financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pemakaian. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal laporan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable until that separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment is reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Company expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi
Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban pelaksanaan yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied
Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Biaya Pemenuhan Kontrak (lanjutan)

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai).

Perusahaan mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang
 - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Costs of Fulfilling a Contract (continued)

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax).

The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Current tax for current and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess is recognized as an asset.

Deferred tax liability is recognized for all taxable temporary differences unless the deferred tax liability arises from:

- a. initial recognition of goodwill; or
- b. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and,
 - ii. at the time of the transaction, does not affect either the accounting or the taxable profit (fiscal loss).
- c. temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches, and associates, and interests in joint arrangements, but only to the extent that the Company is able to control the timing of the reversal of the differences and it is probable that the reversal will not occur in the foreseeable future.

Deferred tax asset is recognized for deductible temporary differences, unused tax losses and unused tax credits to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized unless the deferred tax asset arises from:

- a. the initial recognition of an asset or liability of a transaction which
 - i. other than in a business combination; and
 - ii. at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit (fiscal loss).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari Perusahaan anak, cabang dan Perusahaan asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
- i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan
 - ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

- b. deductible temporary differences arising from investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint arrangements, are only recognized to the extent that it is probable that:
- i. the temporary difference will reverse in the foreseeable future and
 - ii. taxable profit will be available against which the temporary difference will be utilized.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods is measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities shall be measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted for the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities may not be discounted.

The carrying amount of a deferred tax asset shall be reviewed at the end of each reporting period. An Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

For transactions and other events recognized in profit or loss, any related tax effects are also recognized in profit or loss. For transactions and other events recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity), any related tax effects are also recognized outside profit or loss (either in OCI or directly in equity, respectively). Similarly, the recognition of deferred tax assets and liabilities in a business combination affects the amount of goodwill arising in that business combination or the amount of the bargain purchase gain recognized.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

Saham biasa dapat diterbitkan atau jumlah saham biasa dapat berkurang, tanpa disertai perubahan pada arus kas atau aset lain atau pada liabilitas. Perubahan tersebut dapat berbentuk dividen saham, saham bonus, pemecahan saham atau penggabungan saham.

Untuk perhitungan laba per saham, perubahan tersebut dianggap seolah-olah sudah terjadi pada awal tahun laporan keuangan yang disajikan.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

q. Segmen Operasi

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perusahaan yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable Company, or the Company intends to settle its current tax assets and liabilities on a net basis.

p. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Common shares may be issued or the number of shares of common stock may be reduced, without accompanying changes in cash flows or other assets or liabilities. These changes may take the form of stock dividends, bonus shares, stock splits or stock merger.

For the calculation of earnings per share, the change is considered as if it had occurred at the beginning of the financial statements presented.

In calculating diluted earnings per share, the weighted average number of common shares outstanding should be adjusted to take into account the effects of all dilutive potential common shares.

q. Operating Segment

The Company discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Company engages and economic environments in which it operates..

An operating segment is a component of an Company:

- a. *that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same Company);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the Company's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Segmen Operasi

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Perusahaan legal di dalam Perusahaan.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

s. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor". Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham sebagai pengurang tambahan modal disetor.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input tidak dapat diobservasi.

Jika harga transaksi ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, jadi memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 113 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar. Berikut ini adalah tiga level hirarki nilai wajar atas dasar input untuk teknik penilaian:

- Input level 1:

Input level 1 adalah secara penuh dapat diobservasi (yaitu harga kuotasi tanpa penyesuaian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran).

- Input level 2:

Input level 2 adalah input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

- Input level 3:

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Operating Segment

Segment reporting made by the Company is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal Company operating activities in the Company.

All transactions between segments are eliminated.

s. Deferred Stock Issuance Cost

The stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid-in Capital" account. Cost incurred related to the public offering is presented as a stock issuance cost and recorded as a deduction of paid-in capital as part of stockholders' equity.

t. Fair Value Measurement

An Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

If the transaction price for an item is determined to be its fair value at that date, then any valuation technique utilizing unobservable inputs must be calibrated to show that fair value at initial recognition, thus ensuring that future remeasurements reflect only changes in value subsequent to initial recognition.

If on the other hand, the fair value at initial recognition differs from the transaction price, the resulting gain or loss must be recognized in profit or loss unless another PSAK specifies a different treatment.

PSAK 113 requires a number of quantitative and qualitative disclosures about fair value measurements. Many of these are related to the following three-level fair value hierarchy on the basis of the inputs to the valuation technique:

- Level 1 inputs:

Level 1 inputs are fully observable (e.g. unadjusted quoted prices in active market for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date).

- Level 2 inputs:

Level 2 inputs are those other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

- Level 3 inputs:

Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Company's financial position on the date of the statement of financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements.

Events that occur after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount of material, are disclosed in the financial statements.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan dalam Catatan 3 laporan keuangan.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3 to the financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur “ECL”. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance (continued)

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring “ECL”. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated Pension Costs and Employee Benefits (continued)

Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 15 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Company cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi" dan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 14.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Perusahaan diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Perusahaan terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Income Tax (continued)

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Company applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK 237 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and ISAK 123 "Uncertainty in the Treatment of Income Taxes". The Company makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized. More detailed information is disclosed in Note 14 to the financial statements.

The Company reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in note 14.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Company's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Company engages third party qualified valuers to perform the valuation.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2025
Kas - Rupiah	20.040.484
Bank - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.730.236.095
PT Bank Permata Tbk	1.864.309.564
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.454.988.015
PT Bank Oke Indonesia Tbk	101.319.924
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	77.582.556
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.408.739
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.955.017
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.070.308
PT Bank MNC International Tbk	4.675.859
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.419.858
Sub-total	6.296.965.935
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	1.045.000.000
Sub-total	1.045.000.000
Total	7.362.006.419

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat bank yang ditempatkan pada bank pihak berelasi. Kas yang dibatasi penggunaannya ataupun yang digunakan sebagai jaminan disajikan pada Catatan 6 dalam laporan keuangan.

Tingkat suku bunga deposito berjangka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 3,75% dan 3,75% per tahun.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANYA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat akun kas yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 2.885.211.525 dan Rp 2.529.721.579.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	
	751.231.046	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks - Rupiah
	7.090.425.095	PT Bank Central Asia Tbk
	89.041.578	PT Bank Permata Tbk
	8.633.326.774	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	88.900.195	PT Bank Oke Indonesia Tbk
	221.864.248	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	1.888.045	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	50.537.329	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	67.083.746	PT Bank MNC International Tbk
	1.788.714	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-total	16.244.855.724	Sub-total
		Time deposits - Rupiah
	1.045.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	1.045.000.000	Sub-total
Total	18.041.086.770	Total

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash in banks that are placed in a related party bank, restricted in use or used as collateral are presented in Note 6 to the financial statements.

The annual interest rates of these time deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 was 3.75% and 3.75% per year, respectively.

6. RESTRICTED CASH

As of December 31, 2025 and 2024, there are restricted cash account with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 2,885,211,525 and Rp 2,529,721,579, respectively.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

	2025
Pihak berelasi (Catatan 28)	3.848.319.478
Neto	3.848.319.478
Pihak ketiga	
PT Nusantara Ekspres Kilat	49.036.794.677
PT Huawei Tech Investment	25.241.313.735
PT PGAS Solution	10.055.332.463
PT Iforte Global Internet	9.727.679.307
PT Expro Indonesia	9.321.722.200
Bank Indonesia	5.191.688.620
PT Iforte Solusi Infotek	4.830.084.129
PT Tirta Fresindo Jaya	4.155.562.435
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.025.652.597
PT Astra Sedaya Finance	3.451.063.204
PT Madhani	
Talatah Nusantara	3.363.168.353
PT Indomobil Trada Nasional	3.055.676.591
PT Frank's Indonesia	3.043.076.643
PT Bintang Toedjoe	2.855.011.299
PT Singapura	
Freshgreen Makmur	2.707.549.376
PT Singapura QFresh	
Sejahtera	2.340.516.020
PT Beiersdorf Indonesia	2.204.192.876
PT Singapura	
Segarhijau Sayuran	2.140.643.977
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	2.072.173.714
PT Integrasi Jaringan	
Ekosistem	1.797.893.307
PT Starone Mitra	
Telekomunikasi	1.792.339.034
PT Pepsico Indonesia Foods and Beverages	1.621.534.786
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620
PT Bank Central Asia Tbk	1.348.944.647
PT Sicepat	
Ekspres Indonesia	-
PT Tri Adi Bersama	-
PT MNC Pictures	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	9.957.657.848
Sub-total	166.748.123.458
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.579.769.544)
Neto	162.168.353.914
Total	166.016.673.392

7. TRADE RECEIVABLES

	2024	
	8.241.909.594	Related parties (Note 28)
Net	8.241.909.594	
Third parties		
PT Nusantara Ekspres Kilat	5.710.143.265	PT Nusantara Ekspres Kilat
PT Huawei Tech Investment	24.891.622.052	PT Huawei Tech Investment
PT PGAS Solution	4.538.044.518	PT PGAS Solution
PT Iforte Global Internet	10.678.891.356	PT Iforte Global Internet
PT Expro Indonesia	2.532.820.653	PT Expro Indonesia
Bank Indonesia	7.688.653.961	Bank Indonesia
PT Iforte Solusi Infotek	-	PT Iforte Solusi Infotek
PT Tirta Fresindo Jaya	4.264.866.385	PT Tirta Fresindo Jaya
PT Indomitra Jaya Prakasa	4.225.652.597	PT Indomitra Jaya Prakasa
PT Astra Sedaya Finance	4.921.928.774	PT Astra Sedaya Finance
PT Madhani Talatah Nusantara	5.213.983.114	PT Madhani Talatah Nusantara
PT Indomobil Trada Nasional	1.646.905.221	PT Indomobil Trada Nasional
PT Frank's Indonesia	-	PT Frank's Indonesia
PT Bintang Toedjoe	3.428.071.299	PT Bintang Toedjoe
PT Singapura		PT Singapura
Freshgreen Makmur	7.205.205.633	Freshgreen Makmur
PT Singapura QFresh		PT Singapura QFresh
Sejahtera	2.320.581.118	Sejahtera
PT Beiersdorf Indonesia	3.107.375.605	PT Beiersdorf Indonesia
PT Singapura		PT Singapura
Segarhijau Sayuran	3.167.608.637	Segarhijau Sayuran
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	3.871.966.577	PT Goto Gojek Tokopedia Tbk
PT Integrasi Jaringan		PT Integrasi Jaringan
Ekosistem	-	Ekosistem
PT Starone Mitra		PT Starone Mitra
Telekomunikasi	-	Telekomunikasi
PT Pepsico Indonesia Foods and Beverages	-	PT Pepsico Indonesia Foods and Beverages
PT Portalindo Jaya Persada	1.410.851.620	PT Portalindo Jaya Persada
PT Bank Central Asia Tbk		PT Bank Central Asia Tbk
PT Sicepat		PT Sicepat
Ekspres Indonesia	13.752.537.358	Ekspres Indonesia
PT Tri Adi Bersama	3.948.722.406	PT Tri Adi Bersama
PT MNC Pictures	1.123.420.000	PT MNC Pictures
Others (each below Rp 1,000,000,000)		Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	130.476.712.425	Sub-total
Less allowance for impairment losses of receivables	(4.028.511.406)	
Net	126.448.201.019	Net
Total	134.690.110.613	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang:

	2025
Belum jatuh tempo	156.167.687.578
Jatuh tempo:	
0 - 30 hari	517.020.217
31 - 60 hari	266.374.621
61 - 90 hari	61.655.685
91 - 120 hari	80.294.147
Lebih dari 120 hari	13.503.410.688
Total	170.596.442.936
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(4.579.769.544)
Neto	166.016.673.392

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.028.511.406
Penghapusan	-
Pemulihan	-
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	551.258.138
Saldo akhir	4.579.769.544

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Wirasena	
Integrated Services ("WIS")	18.153.873.365
Tenaga mitra kerja	854.269.183
Karyawan	40.939.535
Total	19.049.082.083
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(82.248.586)
Neto	18.966.833.497

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan memiliki perjanjian kepada WIS sehubungan dengan kerjasama proyek jasa *manpower coal hauling* dan *PIT operation* dengan jangka waktu dua tahun dan persentase bagi hasil keuntungan sebesar 45% untuk Perusahaan dan 55% untuk WIS.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang lain-lain - pihak ketiga.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on aging of receivables:

	2024	
122.968.188.763		Current
846.125.614		Past due:
415.778.736		0 - 30 days
354.646.076		31 - 60 days
673.574.826		61 - 90 days
13.460.308.004		91 - 120 days
		More than 120 days
138.718.622.019		Total
(4.028.511.406)		Less allowance for impairment losses of receivables
134.690.110.613		Net

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follow:

	2024	
6.121.514.636		Beginning balance
(3.891.372.244)		Write off
-		Recover
1.798.369.014		Provision during the year (Note 26)
4.028.511.406		Net

8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Details of other receivable - third parties by nature are as follows:

	2024	
15.111.122.228		Third parties
61.296.061		PT Wirasena
39.690.662		Integrated Services ("WIS")
		Partner workforce
		Employee
15.212.108.951		Total
(82.248.586)		Less allowance for impairment losses of receivables
15.129.860.365		Net

On May 29 2023, the Company had an agreement with WIS regarding the collaboration on manpower coal hauling and PIT operation service projects with period of two years and profit sharing percentage of 45% for the Company and 55% for WIS.

Management believes that the allowance for impairment of other receivables- third parties is adequate to cover possible losses from other receivables - third parties.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2025	2024	
Uang muka			Advances
Projek FTTH Service	284.359.805	-	FTTH Service Project
Personel support and Office Service	243.795.700	-	Personnel support and Office Services
Technical dan maintenance	187.448.977	453.216.425	Technical and maintenance
Proyek per wilayah	91.805.000	422.726.919	Project per region
Jasa keamanan	29.150.000	95.550.000	Security service
Call center service	17.125.000	171.542.180	Call center service
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	3.335.144.183	3.795.401.361	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	4.188.828.665	4.938.436.885	Total

10. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

10. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nilai tercatat investasi pada Perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The carrying value of investments in an associate using equity method as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 tanggal 19 September 2019 Perusahaan dan para Pemegang Saham Lainnya mendirikan PT Jaringan Solusi Teknik dengan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 2.500.000.000. Dari jumlah tersebut, Perusahaan memiliki 20% kepemilikan saham atau 50.000 lembar saham dengan nominal Rp 10.000 per saham senilai Rp 500.000.000.

Based on Notarial Deed of Nurlisa Uke Desy, S.H., No. 108 dated September 19, 2019, the Company and Other Shareholders established PT Jaringan Solusi Teknik with paid-up capital of Rp 2,500,000,000. Of this amount, the Company has 20% ownership or 50,000 shares with a nominal value of Rp 10,000 per share valued at Rp 500,000,000.

Tanggal/ Date	Harga Perolehan/Cost		Akumulasi Bagian atas Laba Neto Perusahaan Asosiasi / Accumulated Share in Net Profit of an Associate				Nilai Investasi Tercatat/ Carrying Amount of Investment
	Saldo Awal / Beginning Balance	Saldo akhir/ Ending Balance	Saldo Awal / Beginning Balance	Labaperusahaan Asosiasi Tahun Berjalan/ Share in Net Loss of Associate for the Year	Dividen/ Dividend	Saldo akhir/ Ending Balance	
31 Desember 2025 / December 31, 2025	500.000.000	500.000.000	786.483.589	263.262.987	(89.184.431)	960.562.145	1.460.562.145
31 Desember 2024 / December 31, 2024	500.000.000	500.000.000	621.400.691	244.378.261	(79.295.364)	786.483.589	1.286.483.588

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	34.911.068.138	249.950.000	-	35.161.018.138	Buildings
Kendaraan	2.661.107.227	-	(227.865.726)	2.433.241.501	Vehicles
Peralatan kantor	13.135.943.372	2.422.741.959	-	15.558.685.331	Office equipment
Peralatan outsourcing	27.942.732.163	-	(788.453.206)	27.154.278.957	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	89.568.434.623	2.672.691.959	1.016.318.932	91.224.807.650	Total Acquisition Costs

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	13.631.816.049	242.513.870	-	13.874.329.919	Buildings
Kendaraan	2.015.773.059	199.759.846	-	2.215.532.905	Vehicles
Peralatan kantor	9.598.182.927	3.018.475.350	(2.114.983.149)	10.501.675.128	Office equipment
Peralatan outsourcing	10.056.582.009	3.740.903.274	(1.812.474.955)	11.985.010.328	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	35.302.354.044	7.201.652.340	(3.927.458.104)	38.576.548.280	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	54.266.080.579			52.648.259.370	Net Book Value
2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	10.917.583.723	-	-	10.917.583.723	Land
Bangunan	34.880.688.138	30.380.000	-	34.911.068.138	Buildings
Kendaraan	2.661.107.227	-	-	2.661.107.227	Vehicles
Peralatan kantor	13.100.543.372	35.400.000	-	13.135.943.372	Office equipment
Peralatan outsourcing	29.115.484.277	1.039.444.263	(2.212.196.377)	27.942.732.163	Outsourcing equipment
Total Biaya Perolehan	90.675.406.737	1.105.224.263	(2.212.196.377)	89.568.434.623	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	11.838.113.112	1.793.702.937	-	13.631.816.049	Buildings
Kendaraan	1.565.304.784	450.468.275	-	2.015.773.059	Vehicles
Peralatan kantor	5.430.770.137	4.167.412.790	-	9.598.182.927	Office equipment
Peralatan outsourcing	8.316.209.376	1.740.372.633	-	10.056.582.009	Outsourcing equipment
Total Akumulasi Penyusutan	27.150.397.409	8.151.956.635	-	35.302.354.044	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	63.525.009.328			54.266.080.579	Net Book Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	3.007.867.854	4.720.773.848	General and Administrative expenses (Note 25)
Beban pokok pendapatan	4.193.784.486	3.431.182.787	Costs of revenues
Total	7.201.652.340	8.151.956.635	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2025
Peralatan <i>outsourcing</i>	2.398.559.792
Kendaraan	324.324.814
Peralatan kantor	183.719.925
Bangunan	68.018.000
Total	2.974.622.531

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa aset tetap Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 16).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets not used temporarily or fixed assets that were suspended from active use. On the same date, the gross carrying amount of the fixed assets that have been fully depreciated but still in use amounted as follow:

	2024	
Peralatan <i>outsourcing</i>	6.610.746.242	<i>Outsourcing equipment</i>
Kendaraan	1.198.306.727	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	2.305.466.071	<i>Office equipment</i>
Bangunan	68.018.000	<i>Buildings</i>
Total	10.182.537.040	Total

As of December 31, 2025 and 2024, several fixed assets of the Company are pledged as collateral for the bank loan facilities (Note 16).

Management believes that as of December 31, 2025 and 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of fixed assets.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS
2025

	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Koreksi/ <i>Corrections</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	9.935.526.731	688.564.431	(663.380.960)	9.960.710.202	System application
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	(8.106.556.602)	(1.061.125.076)	663.380.960	(8.504.300.718)	System application
Nilai Buku Neto	1.828.970.129			1.456.409.484	Net Book Value

2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Koreksi/ <i>Corrections</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Aplikasi sistem	9.322.142.581	613.384.150	-	9.935.526.731	System application
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Aplikasi sistem	(3.287.513.118)	(1.746.272.650)	(3.072.770.834)	(8.106.556.602)	System application
Nilai Buku Neto	6.034.629.463			1.828.970.129	Net Book Value

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, amortisasi aplikasi komputer masing-masing sebesar Rp 1.061.125.076 dan Rp 1.746.272.650 dibebankan ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

As of Desember 31, 2025 and 2024, amortization of computer applications amounting to Rp 1,061,125,076 and Rp 1,746,272,650, respectively, was charged to general and administrative expenses (Note 25).

Management believes that as December 31, 2025 and 2024, no events or changes in circumstances indicate any impairment of intangible assets.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	651.783.187
Pihak ketiga	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>2.049.267.842</u>
Total	<u>2.701.051.029</u>

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Belum jatuh tempo	1.236.056.917
Jatuh tempo:	
31 - 60 hari	1.063.093.531
61 - 90 hari	401.900.581
Lebih dari 91 hari	<u>-</u>
Total	<u>2.701.051.029</u>

Tidak ada jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan atas utang usaha.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>2025</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	42.581
Pasal 4 (2)	153.321.925
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (Pasal 28A)	
Tahun 2025	3.226.310.834
Tahun 2024	4.989.000.561
Tahun 2023	<u>-</u>
Total	<u>8.368.675.901</u>

b. Utang Pajak

	<u>2025</u>
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	89.495.730
Pasal 21	4.487.225.730
Pasal 23	334.633.479
Pasal 26	156.407.348
Denda pajak	560.133.055
Pajak Pertambahan Nilai	<u>270.456.793</u>
Total	<u>5.898.352.135</u>

13. TRADE PAYABLES

As of December 31, 2025 dan 2024, all trade payables were denominated in Rupiah.

The detail of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	
	11.988.761.610	Related parties (Note 28)
		Third parties
	<u>2.107.437.419</u>	Other (each below Rp 500,000,000)
Total	<u>14.096.199.029</u>	Total

The aging of trade payables are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.107.437.419	Current
		Past due:
	11.285.283.679	31 - 60 days
	703.477.931	61 - 90 days
	<u>-</u>	More than 91 days
Total	<u>14.096.199.029</u>	Total

There are no guarantees specifically provided by the Company for its trade payables.

14. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>2024</u>	
	-	Income tax
	-	article 21
	-	article 4 (2)
		Estimated overpayment of
		corporate income tax
		(Article 28A)
	-	Year 2025
	4.989.000.561	Year 2024
	<u>2.382.049.835</u>	Year 2023
Total	<u>7.371.050.396</u>	Total

b. Taxes Payables

	<u>2024</u>	
	76.529.072	Income Taxes
	4.045.116.395	Article 4 (2)
	433.554.130	Article 21
	156.407.348	Article 23
	193.452.498	Article 26
	16.085.226.064	Tax penalties
	<u>20.990.285.507</u>	Value Added Tax
Total	<u>20.990.285.507</u>	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

	2025
Beban pajak kini:	
Pajak kini tahun berjalan	1.609.661.020
Penyesuaian tagihan pajak kini tahun 2020 dan 2021	-
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(320.646.599)
Neto	1.289.014.421

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.772.195.018
Beda waktu:	
Penyisihan nilai piutang usaha	551.258.137
Pemulihan penurunan nilai piutang	-
Imbalan kerja	1.123.304.903
Pembayaran imbalan kerja	(217.078.497)
Sub-total	1.457.484.543
Beda tetap:	
Denda pajak	(1.641.443.980)
Beban pajak	(269.079.624)
Jasa giro	(98.734.988)
Bunga deposito	(24.202.424)
Rekrutmen	40.186.104
HPP PPh 21 O/S	2.517.594.843
HPP rakor O/S	547.614.727
HPP pemasaran SBU	830.383.565
HPP sumbangan SBU	240.101.828
Addendum lain-lain	491.854.321
Komunikasi	133.425.538
Biaya rapat	358.534.537
Pengobatan	351.265.222
Transportasi	181.364.626
Sumbangan	171.205.705
Komunikasi eksekutif	2.899.009
Pemasaran	651.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(97.803.064)
Subjumlah	2.866.750.819

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax

	2024
	-
	-
	(455.198.578)
Net	(455.198.578)

A reconciliation between profit before tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income with accumulated fiscal loss of the Company is as follows:

	2024
Loss before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income	(16.092.510.915)
Timing differences:	
Provisions of trade receivables	1.798.369.014
Recoverable credit loss	-
Employee benefits	633.073.519
Payment of employee benefit	(609.154.737)
Sub-total	1.822.287.796
Permanent differences:	
Tax penalty	3.381.293.414
Tax expense	3.768.960.019
Checking account services	-
Deposit interest	-
Recruitment	-
HPP PPh 21 O/S	-
HPP Coordination Meeting (in progress)	-
SBU Marketing Cost of Goods Sold	-
Cost of Goods Sold (COGS) from SBU Contributions	-
Other Addenda	-
Communication	-
Meeting expense	563.597.551
Treatment	410.865.698
Transportation	-
Donation	98.624.061
Executive communication	130.094.355
Marketing	768.706.884
Income already subjected to final tax	(295.555.133)
Subtotal	8.826.586.849

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2025
Subjumlah	2.866.750.819
Laba Perusahaan asosiasi	(263.262.987)
Impairment aset tak berwujud	-
Lain - lain	(1.516.526.138)
Sub-total	2.086.961.693
Taksiran laba kena pajak	7.316.641.254
Taksiran laba kena pajak - Pembulatan	7.316.641.000
Beban pajak penghasilan - kini	1.609.661.020
Dikurangi pajak dibayar di muka Pasal 23	(4.835.971.854)
Taksiran tagihan pajak penghasilan - Pasal 28A	(3.226.310.834)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3.772.195.018	(16.092.510.915)
Pajak yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 14f)	(829.882.904)	3.540.352.399
Pengaruh pajak atas beda tetap:	(1.653.297.693)	(1.279.630.838)
Beban pajak penghasilan - neto	(1.289.014.421)	(455.198.578)

d. Aset Pajak Tangguhan

31 Desember 2025/December 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir / Ending balance
Liabilitas imbalan kerja	1.162.960.612	199.369.809	44.695.052	1.407.025.474
Penyisihan penurunan nilai:				
Piutang usaha	886.272.510	121.276.790	-	1.007.549.300
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-	18.094.689
Total	2.067.327.811	320.646.599	44.695.052	2.432.669.463

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2024	
Subtotal	8.826.586.849	Subtotal
Share in profit of associates	(244.378.261)	Share in profit of associates
Intangible assets impairment	3.072.770.833	Intangible assets impairment
Others	690.112.116	Others
Sub-total	12.345.091.537	Sub-total
Estimated taxable profit	(1.925.131.582)	Estimated taxable profit
Estimated taxable profit – Rounding	-	Estimated taxable profit – Rounding
Income tax expenses - Current	-	Income tax expenses - Current
Less prepaid tax Article 23	(4.989.000.561)	Less prepaid tax Article 23
Estimated income tax for refund - Article 28A	(4.989.000.561)	Estimated income tax for refund - Article 28A

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Reconciliation between income tax expenses - net included in statement profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income (loss) before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax calculated at applicable tax rate (Note 14f)

Tax effect of permanent differences:

Income tax expenses – net

d. Deferred Tax Assets

Employee benefit liabilities

Allowance for impairment losses:

Trade receivables

Other receivables

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Koreksi/ Correction	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas imbalan kerja	1.173.735.036	5.262.132	(16.036.556)		1.162.960.612	Employee benefit liabilities
Penyisihan nilai:						Allowance for impairment losses:
Piutang usaha	1.346.733.220	395.641.183	-	(856.101.893)	886.272.510	Trade receivables
Piutang lain-lain	18.094.689	-	-		18.094.689	Other receivables
Total	2.538.562.945	400.903.315	(16.036.556)	(856.101.893)	2.067.327.811	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan di masa yang akan datang.

The management believes that deferred tax assets are recoverable in the future year.

e. Perubahan Peraturan Pajak

e. Changes in Tax Regulations

Perubahan Tarif Pajak

Change in Tax Rates

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan laporan aktuaria Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani tanggal 27 Februari 2026 dan 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

On December 31, 2024 and 2023, the Company recorded estimated liabilities for employee work remuneration based on the calculation of the actuarial reports of the Actuarial Consultant Office Budi Ramdani and the Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dated February 27, 2026 and March 1, 2025. The liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	Retirement age
Tingkat diskonto	6,44%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Rate of salary increase
Tingkat mortalitas	10% TMI 2019	10% TMI 2019	Mortality rate
Tingkat pensiun dini / pengunduran diri	3%	3%	Early retirement / withdrawal rate

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	747.961.163
Biaya bunga neto	375.343.740
Biaya (manfaat) imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 25)	1.123.304.903

Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(203.159.329)

Total	920.145.574

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	5.286.184.592
Biaya jasa kini	747.961.163
Biaya bunga neto	375.343.740
Imbalan yang dibayarkan	(217.078.495)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	203.159.329
Saldo akhir	6.395.570.333

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income on employee benefits program are as follows:

	2024	
367.194.524		Current service costs
265.878.995		Net interest expenses
633.073.519		Defined costs (benefit) Recognized in profit or loss (Note 25)

72.893.438		Remeasurements recognized in other comprehensive income

705.996.957		Total

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	2024	
5.335.159.254		Beginning balance
367.194.518		Current service cost
265.878.995		Net interest expense
(609.154.737)		Benefit paid
(72.893.438)		Remeasurement of employee benefits liability in other comprehensive income

5.286.184.592		Ending balance

The overall sensitivity of the pension liability to the weighted change in basic assumptions are as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025			
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate	
Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1% (5.914.485.971)	1%	6,689.362.271
Penurunan / Decrease	1% 6.932.951.735	1%	(5.943.048.274)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024			
Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat gaji mendatang/ Future salary rate	
Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Dampak pada nilai kini kewajiban pasti / Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan / Increase	1% (4.859.999.947)	1%	5.729.915.936
Penurunan / Decrease	1% 5.764.015.450	1%	(4.881.144.572)

Jatuh tempo yang tidak didiskontokan, manfaat program manfaat pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturity date of, the undiscounted benefits of the defined benefit plan as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
1 sampai dengan 2 tahun	345.331.165	-	1 to 2 years
2 sampai dengan 5 tahun	2.783.622.997	1.496.833.784	2 to 5 years
5 sampai dengan 10 tahun	6.885.946.701	5.713.901.940	5 to 10 years
Di atas 5 tahun	32.829.360.946	23.547.811.316	More than 5 years
Saldo akhir	42.844.261.809	30.758.547.040	Ending Balance

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2025	2024	
Jangka Pendek			Current
PT Bank Central Asia Tbk: Time Loan Revolving	71.700.306.261	43.441.056.214	PT Bank Central Asia Tbk Time Loan Revolving
PT Bank Permata Tbk: Revolving loan PO Financing	2.995.493.792	1.568.220.134	PT Bank Permata Tbk Revolving loan PO Financing
Total	74.695.800.053	45.009.276.348	Total

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pemberitahuan Perpanjangan Availability Period No. 01907/SLK-KOM/2025. Tertanggal 16 Juni 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan availability period dan persetujuan pencairan fasilitas. Perpanjangan availability period fasilitas Kredit Investasi sampai dengan 24 Juni 2026. Persetujuan pencairan fasilitas Kredit Investasi untuk pembiayaan proyek debitor dengan customer PT Iforte Solusi Infotek dan PT Huawei Tech Investment maksimal 70% dari underlying.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Based on the Extension of Availability Period Notification Agreement No. 01907/SLK-KOM/2025 dated June 16, 2025, the Company obtained an extension of the availability period and approval for facility disbursement. The availability period for the Investment Credit facility is extended until June 24, 2026. The approval for disbursement of the Investment Credit facility for financing the debtor's project with customers PT Iforte Solusi Infotek and PT Huawei Tech Investment is up to a maximum of 70% of the underlying.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Jangka waktu 3 tahun (tanpa grace period) sejak penarikan pertama atau sesuai tanggal berakhirnya kontrak (mana yang lebih cepat) dan availability period sampai dengan tanggal 24 Juni 2026.
2. Debitur wajib menyerahkan Perjanjian Induk/SPK/Perjanjian Kerja Sama lainnya yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2026 terkait proyek dengan PT Iforte Solusi Infotek yang dibiayai oleh fasilitas Kredit Investasi maksimal tanggal 31 Desember 2025 (seluruh dokumen wajib ditandatangani oleh kedua belah pihak). Apabila belum menyerahkan dokumen tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, maka debitur wajib melunasi sisa outstanding atas fasilitas yang dibiayai tersebut.
3. Lain-lain sesuai dengan syarat pada SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 tanggal 23 Desember 2024.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02781/SLK-KOM/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

No.	Fasilitas / <i>Facilities</i>	Plafon / <i>Plafond</i>	Bunga / <i>Interest</i>	Jangka Waktu / <i>Term</i>
1.	Kredit Investasi / <i>Investment Credit</i>	Rp 5.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>
1.	Fasilitas Kredit Lokal / <i>Local Credit Facility</i>	Rp 10.000.000.000	9,25%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>
2.	Fasilitas Time Loan Revolving / <i>Revolving Time Loan Facility</i>	Rp 60.000.000.000	9,00%	25 Desember 2024 - 25 Januari 2026 / <i>December 25, 2024 - January 25, 2026</i>

Agunan:

- Perlengkapan proyek-proyek Kredit Investasi
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Poltangan Raya No. 35, Jakarta Selatan atas nama Perusahaan, terdiri dari 3 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Pelajar Pejuang 45 No. 59A, Bandung atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit tanah dan bangunan di Jl. Urip Sumoharjo, Kompleks Ruko Karuwisi Trade Centre Blok B2 No.247, Makasar atas nama Perusahaan, terdiri dari 2 sertifikat yaitu:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Piutang usaha minimal sebesar Rp 125.000.000.000

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

1. A period of 3 years (without a grace period) from the first withdrawal or according to the contract end date (whichever comes first) and the availability period until June 24, 2026.
2. The debtor is required to submit the Master Agreement/SPK/other Cooperation Agreements valid until December 31, 2026, related to the project with PT Iforte Solusi Infotek financed by the Investment Credit facility no later than December 31, 2025 (all documents must be signed by both parties). If the documents are not submitted by December 31, 2025, the debtor is obliged to repay the remaining outstanding balance of the financed facility.
3. Others in accordance with the terms in SPPK No. 02781/SLK-KOM/2025 dated December 23, 2024.

Based on Credit Agreement No. 02781/SLK-KOM/2024 dated 25 December 2024, the Company obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk with the following details:

Collateral:

- Equipment of Credit Investment projects
- 1 unit of land and building on Jl. Poltangan Raya No. 35, South Jakarta in the name of the Company, consisting of 3 certificates, are:
 - SHGB No. 2103/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2104/Tanjung Barat
 - SHGB No. 2105/Tanjung Barat
- 1 unit of land and building on Jl. Warrior Student 45 No. 59A, Bandung in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 40/Lingkar Selatan
 - SHGB No. 43/Lingkar Selatan
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, are:
 - SHGB No. 367/Sidosermo
 - SHGB No. 368/Sidosermo
- 1 unit of land and building on Jl. Sidosermo Airdas I No.10 D & 10 E, Surabaya in the name of the Company, consisting of 2 certificates, namely:
 - SHGB No. 20030/Karuwisi Utara
 - SHGB No. 20031/Karuwisi Utara
- Minimum trade receivables of Rp 125,000,000,000

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

1. Rasio Lancar

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
2025	2,17

2. Pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi / (Bunga dan Pokok)

<u>Tahun / Year</u>	<u>Rasio / Ratio</u>
2025	3,48

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan perubahan keempat perjanjian pemberian fasilitas perbankan No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 tanggal 27 Mei 2025. Perusahaan memperoleh perpanjangan:

<u>No.</u>	<u>Fasilitas/Facilities</u>	<u>Tujuan/Purposes</u>
1.	<i>Revolving Loan PO Financing</i>	Mendukung modal kerja Nasabah yang merupakan supplier dari PT Astra International dan PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi dan melengkapi beberapa persyaratan kredit dengan rincian sebagai berikut:

- Telah menyerahkan seluruh dokumen / data-data yang dipersyaratkan oleh Bank
- Telah menyerahkan asli dokumen jaminan dan dokumen pendukungnya kepada Bank dan Bank telah melakukan serta memperoleh hasil pengecekan keaslian atas dokumen jaminan dari instansi terkait
- Telah mengembalikan; menyerahkan kepada Bank, asli Persetujuan Pemberi Kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
- Telah menyerahkan kepada Bank:
 - Surat pernyataan akan menyerahkan asli bukti kepemilikan barang jaminan dan dokumen-dokumen pendukung yang disyaratkan Bank (bila fasilitas merupakan take over dari bank lain)
 - Persetujuan RUPS atas ijin-ijin lainnya yang disyaratkan oleh anggaran dasar, peraturan, keputusan dari badan/instansi berwenang dan Bank sehubungan dengan perolehan fasilitas kredit ini

Perusahaan telah mematuhi dan melengkapi persyaratan kredit tersebut.

Atas pinjaman tersebut Perusahaan tidak memberikan jaminan.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

1. Current Ratio

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Minimal 1,2 / Minimum 1.2	Memenuhi syarat / Qualified

2. Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization / (Interest and Principal)

<u>Pembatasan / Convenats</u>	<u>Kesimpulan / Conclusion</u>
Maksimal 1,25 / Maximum 1,25	Tidak memenuhi syarat / Not qualified

PT Bank Permata Tbk

Based on the Securities Collateral Credit Agreement No. 1336/KK/AMD/V/2024/CG15 dated May 27, 2025, The company obtained extension of credit facilities:

<u>Plafon/Plafond</u>	<u>Bunga/Interest</u>	<u>Jangka waktu/Term</u>
Rp 10.000.000.000	10,5%	18 Februari 2024 - 18 Februari 2025 / February 18, 2024 - February 18, 2025

The Company was required to comply and complete several credit requirements the following details:

- Has submitted all documents / data required by the Bank
- Has submitted the original guarantee documents and supporting documents to the Bank and the Bank has carried out and obtained the results of checking the authenticity of the guarantee documents from the relevant agencies
- Has returned; submit to the Bank, the original of the Credit Grant Agreement which has been signed by the authorized official
- Has submitted to the Bank:
 - The statement letter will submit the original proof of ownership of the collateral and supporting documents required by the Bank (if the facility is a take over from another bank)
 - Approval of the RUPS for other permits required by the articles of association, regulations, decisions of authorized bodies/agencies and the Bank in connection with the acquisition of this credit facility

The Company has complied with and completed the credit requirements.

For these loans, the Company does not provide a guarantee.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

	2025
Tunjangan hari raya	4.500.623.989
Seragam dan perlengkapan	2.546.293.204
Kebijakan	1.703.510.297
Pendidikan/pembinaan	651.319.007
Technical dan maintenance	588.340.902
Wilayah	446.700.883
BPJS (Jamsostek)	149.139.380
Jasa Keamanan	114.991.029
Call center service	108.878.475
Personel support dan office service	106.965.552
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	996.710.144
Total	11.913.472.862

18. UTANG LAIN-LAIN

	2025
Jangka Pendek	
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	155.316.748
Lain-lain	17.742.535
Total utang lain-lain jangka pendek	173.059.283
Jangka Panjang	
Pihak berelasi (Catatan 28)	39.975.000.000
Pihak ketiga	
Koperasi Bank Indonesia	4.092.566.448
Total utang lain-lain jangka panjang	44.067.566.448

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Berdasarkan akta perjanjian No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksanaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan operator electronic system (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026.

- Nilai pendanaan yang diberikan Kopebi ke Persada adalah sebesar Rp 4.092.566.450 per bulan pendanaan.
- Nilai pendanaan maksimal adalah 2 bulan pendanaan penggajian, maksiman adalah sebesar Rp 8.185.132.900, yang akan di gunakan untuk pembayaran gaji tenaga alih daya/karyawan setiap bulan
- Nilai pendanaan tunjangan hari raya tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918.
- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun pertama dan tahun kedua masing-masing sebesar Rp 2.802.835.918

17. ACCRUED EXPENSES

2024	
5.100.000.000	Religious holiday allowance
1.317.793.791	Uniforms and equipment
1.949.998.946	Policy
556.254.505	Education/coaching
1.390.851.059	Technical and maintenance
1.837.278.074	Regional
-	BPJS (Jamsostek)
531.383.349	Security service
573.780.757	Call center service
489.776.282	Personel support and office service
	Others (each below
1.860.349.973	Rp 100,000,000)
15.607.466.736	Total

18. OTHER PAYABLES

2024	
	Current
	<i>Third parties</i>
155.316.748	<i>Koperasi Bank Indonesia</i>
126.328.814	<i>Other</i>
	Total current
281.645.562	other payables
	Non-current
23.075.000.000	<i>Related party (Note 28)</i>
	<i>Third parties</i>
-	<i>Koperasi Bank Indonesia</i>
	Total non-current
23.075.000.000	other payables

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")

Based on the deed of agreement No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated February 18, 2025 between KOPEBI and the company contains the funding of Outsourcing Service Providers for the project of carrying out security, rescue and electronic system operator (ESS) work at the Bank Indonesia Representative Office in the Sumatra region for 2024-2026.

- The funding value provided by Kopebi to Persada is Rp 4,092,566,450 per month of funding.
- The maximum funding value is 2 months of payroll funding, the maximum is Rp 8,185,132,900, which will be used to pay salaries for outsourced workers/employees every month
- The funding value of the first and second year holiday allowances is Rp 2,802,835,918 respectively.
- The value of leave compensation funding in the first and second years is Rp 2,802,835,918 respectively

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")
(Lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 tanggal 18 Februari 2025 antar KOPEBI dengan perusahaan berisi tentang pendanaan penyedia Jasa Tenaga Alih Daya untuk proyek pelaksanaan pekerjaan pengamanan, penyelamatan dan operator electronic system (ESS) di Kantor Perwakilan Bank Indonesia wilayah Sumatera Tahun 2024-2026. (lanjutan)

- Nilai pendanaan uang kompensasi cuti di tahun kedua sebesar Rp 2.802.835.918
- Nilai pendanaan biaya seragam dan peralatan di tahun pertama sebesar Rp 2.876.945.388 dan di tahun kedua sebesar Rp 1.852.292.388

Pola bagi hasil/nisbah yang telah disepakati oleh kedua belah pihak adalah Perusahaan akan mengambil dana pokok pinjaman/pendanaan pada setiap periode peminjaman yang telah ditentukan waktunya dalam perjanjian ini. Perusahaan sepakat bahwa proyek pendanaan ini akan dikenakan bunga pinjaman sebagaimana dimaksud dalam perjanjian ini yaitu untuk Kopebi adalah sebesar 13%, sesuai rincian perhitungan yang telah disepakati.

Serta jika terjadi kenaikan atau penurunan fluktuasi suku bunga Bank Indonesia secara signifikan, maka pembagian keuntungan akan ditinjau Kembali. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, 6 (enam bulan) dimulai pada bulan Februari 2025 dan berakhir pada bulan Agustus 2026.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Pembayaran angsuran minimum:	
Sampai dengan satu tahun	132.782.414
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	-
Total	132.782.414
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	132.782.414
Dikurangi bagian jangka pendek	132.782.414
Bagian jangka Panjang	-

18. OTHER PAYABLES (Continued)

Koperasi Pegawai Bank Indonesia ("KOPEBI")
(Continued)

Based on the deed of agreement No. 025/PERSADA/LCC.PKS/II-25 dated February 18, 2025 between KOPEBI and the company contains the funding of Outsourcing Service Providers for the project of carrying out security, rescue and electronic system operator (ESS) work at the Bank Indonesia Representative Office in the Sumatra region for 2024-2026. (continued)

- The value of the leave compensation funding in the second year is Rp 2,802,835,918
- The funding value of uniform and equipment costs in the first year is Rp 2,876,945,388 and in the second year is IDR 1,852,292,388

The profit-sharing/ratio pattern that has been agreed upon by both parties is that the Company will collect the principal of the loan/funding for each borrowing period that has been determined in this transaction. The Company agrees that this funding project will be subject to loan interest as referred to in this agreement, which is 13% for Kopebi, according to the details of the calculation that has been agreed.

And if there is a significant increase or decrease in Bank Indonesia's interest rate fluctuations, the profit distribution will be reviewed. This Agreement is valid for a period of 1 (one) year, 6 (six months) starting in February 2025 and ending in August 2026.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The details of consumer debt financing payments in the future based on the consumer financing payable agreement are as follows:

	2024	
		Minimum lease payment:
	132.629.007	Not later than one year
	18.431.722	Later than one year and no later than four years
Total	151.060.729	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	151.060.729	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian jangka pendek	(132.629.007)	Less current portion
Bagian jangka Panjang	18.431.722	Non-current portion

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Perusahaan memiliki perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Finance Service, untuk pengadaan kendaraan. Perjanjian pembiayaan konsumen akan mensyaratkan pembayaran dengan jangka waktu 48 bulan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2026. Tingkat bunga 6,47% per tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Utang ini dijamin dengan aset yang dibeli menggunakan dana dari pinjaman terkait. Perjanjian pembiayaan konsumen membatasi Perusahaan, antara lain, untuk meminjamkan, menyewakan, menjual dan mengalihkan hak pemilikan kendaraan yang dibeli. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mematuhi pembatasan sesuai dengan perjanjian.

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)

The Company has a consumer financing loan agreement with PT Toyota Astra Finance Service, for the procurement of vehicles. Consumer financing agreements will require payments of 48 months and will mature on April 21, 2026. The interest rate 6,47% per year on December 31, 2025 and 2024.

This debt is guaranteed by assets purchased using funds from the related loan. The consumer financing agreement restricts the Company, inter alia, from lend, rent, selling and transferring ownership rights of vehicles purchased. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the restrictions in accordance with the agreement.

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan akun atas sewa tempat untuk ATM (Anjungan Tunai Mandiri) Bank Mandiri. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 115.416.655 dan Rp 136.333.323.

20. UNEARNED REVENUE

Unearned income is an account for rent for Bank Mandiri ATM (Automated Teller Machine). As of December 31, 2025 and 2024, the amount is Rp 115,416,655 and Rp 136,333,323, respectively.

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	1.885.452.800	59,86%	37.709.056.000	Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk
Tn Sigit Kuntjahjo Publik (masing masing kepemilikan dibawah 5%)	364.547.200 900.000.000	11,57% 28,57%	7.290.944.000 18.000.000.000	Tn Sigit Kuntjahjo Public (each ownership less than 5%)
Total	3.150.000.000	100,00%	63.000.000.000	Total

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2022	
Tambahan modal disetor dari IPO sebesar 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang ditawarkan Rp 100 per saham	72.000.000.000	72.000.000.000	Additional paid-in capital from IPO amounted to 900,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share offered at Rp 100 per share
Biaya emisi saham	(4.146.169.272)	(4.146.169.272)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	918.964.899	918.964.899	Tax amnesty
Total	68.772.795.627	68.772.795.627	Total

PT Personel Alih Daya Tbk telah memanfaatkan fasilitas kebijakan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, pada periode pertama dengan tarif pengampunan pajak 3%.

PT Personel Alih Daya Tbk has utilized the tax amnesty policy facility in accordance with Law No. 11 of 2016 concerning Tax Amnesty, in the first period with a tax amnesty rate of 3%.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2016 Perusahaan memperoleh tanda terima surat pernyataan harta dari Direktorat Jenderal Pajak No. D4600001385 dengan nilai piutang usaha yang diakui sebesar Rp 918.964.899 dan uang tebusan pengampunan pajak sebesar Rp 27.568.947.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

On December 20, 2016, the Company obtained a receipt of the statement of assets from the Directorate General of Tax No. D4600001385 with the recognized trade receivables value of Rp 918,964,899 and ransom tax amnesty amounting to Rp 27,568,947.

23. PENDAPATAN

	2025
Personel support dan office service	320.955.358.364
Kurir	320.213.565.273
Jasa keamanan	162.919.144.309
Wilayah	154.533.146.459
Technical dan maintenance	136.891.242.943
Jasa call center	65.355.438.146
Fiber to the home dan project management office	2.877.948.034
Total	1.163.745.843.528

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
PT Nusantara Ekspres Kilat	391.013.769.522
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	113.120.960.794
Bank Indonesia	64.341.548.285
PT Huawei Tech Investment	50.519.857.543
Sicepat Ekspres Indonesia	37.556.488.660
Total	656.552.624.804

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

23. REVENUES

	2024	
Personel support and office service	303.170.070.622	
courier	-	
Security service	169.370.695.465	
Regional	154.713.655.586	
Technical and Maintenance	218.145.918.933	
Call center service	65.143.998.530	
Fiber to the home and project management office	-	
Total	910.544.339.136	Total

For the years ended December 31, 202 and 2024, revenues with a cumulative sales value exceedi5ng 10% of the total net revenue are as follows:

	2024	
Third parties		
PT Nusantara Ekspres Kilat	-	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	116.308.881.881	
Bank Indonesia	-	
PT Huawei Tech Investment	105.942.142.202	
Sicepat Ekspres Indonesia	111.820.337.474	
Total	334.071.361.557	Total

See Note 28 for details of transactions with related parties.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2025
Kurir	311.666.757.781
Personel support dan office service	309.384.260.295
Jasa keamanan	155.799.677.016
Wilayah	150.494.147.699
Technical dan maintenance	129.365.962.899
Jasa call center	61.316.876.031
Fiber to the home & project management office	2.644.706.381
Total	1.120.672.388.102

Tidak ada pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

24. COSTS OF REVENUES

	2024	
Courier	-	
Personel support and office service	293.609.456.768	
Security service	162.040.984.890	
Regional	150.894.114.444	
Technical and maintenance	211.675.399.380	
Call center service	60.980.520.969	
Fiber to the home & project management office	-	
Total	879.200.476.451	Total

There were no purchases that exceeded 10% of total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2025
Pegawai	15.416.450.563
Administrasi	5.106.394.572
Penyusutan (Catatan 11)	3.007.867.854
Amortisasi (Catatan 12)	1.061.125.076
Jasa	1.073.055.243
Imbalan kerja (Catatan 15)	1.123.304.903
Perjalanan dan transportasi	531.883.344
Perbaikan dan perawatan	159.944.140
Total	27.480.025.695

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA – NETO

	2025
Denda pajak	(1.641.443.980)
Penyisihan piutang usaha (Catatan 7)	(551.258.138)
Beban pajak	(269.079.624)
Lain-lain	968.719.081
Jumlah	(1.493.062.661)

Denda pajak merupakan denda atas keterlambatan pembayaran dan pelaporan SPT masa Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai terutang.

27. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN

	2025
Penghasilan Keuangan	
Bunga deposito	24.202.424
Jasa giro	98.734.988
Sub-total	122.937.412
Biaya Keuangan	
Bunga pinjaman	(9.905.779.022)
Administrasi asuransi	(629.347.523)
Administrasi bank	(179.245.906)
Sub-total	(10.714.372.451)
Jumlah	(10.591.435.039)

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	
	14.964.650.192	Employee
	4.577.510.673	Administrative
	4.720.773.848	Depreciation (Note 11)
	1.746.272.650	Amortization (Note 12)
	1.081.586.756	Services
	633.073.519	Employee benefit (Note 15)
	534.614.745	Traveling and transportation
	141.130.428	Repairs and maintenance
Total	28.399.612.811	Total

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET

	2024	
	(3.381.293.414)	Tax penalty
	(1.798.369.014)	Provision of trade receivables (Note 7)
	(1.060.736.028)	Tax expenses
	(2.392.100.348)	Others
Jumlah	(8.632.498.804)	Total

Tax penalty represent penalty for the late payment and reporting of monthly tax return of income tax and value added tax payable.

27. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	2024	
Penghasilan Keuangan		Finance Income
Bunga deposito	34.142.695	Deposit interest
Jasa giro	261.412.438	Current account service
Sub-total	295.555.133	Sub-total
Biaya Keuangan		Finance Costs
Bunga pinjaman	(8.841.723.649)	Loan interest
Administrasi asuransi	(720.136.004)	Insurance administrative
Administrasi bank	(1.382.335.726)	Bank administrative
Sub-total	(10.944.195.379)	Sub-total
Jumlah	(10.648.640.246)	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025
Piutang usaha (Catatan 7)	
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	2.101.420.749
PT Applikanusa Lintasarta	1.581.376.405
PT Indosat Tbk	165.522.324
Total	3.848.319.478
Persentase terhadap total aset	1,45%
Utang usaha (Catatan 13)	
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	651.783.187
Persentase terhadap total liabilitas	0,45%
Utang lain-lain (Catatan 18)	
Jangka panjang	
	2025
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	33.125.000.000
Wahono	4.250.000.000
Sigit Kuntjahjo	2.600.000.000
Total	39.975.000.000
Persentase terhadap total liabilitas	27%
Pendapatan (Catatan 23)	
PT Applikanusa Lintasarta	8.433.864.809
PT Indosat Tbk	2.995.698.435
Koperasi Pegawai	
PT Indosat Tbk	1.756.431.081
Total	13.185.994.325
Persentase terhadap total pendapatan	1,13%

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing Sebagai berikut:

	2025
Komisaris	941.664.400
Direksi	1.001.553.467
Total	1.943.217.867

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Detail of the nature and type of transaction with related parties are as follows :

	2024	
Trade receivables (Note 7)		
Koperasi Pegawai	6.855.991.474	
PT Indosat Tbk	1.298.999.912	
PT Applikanusa Lintasarta	86.918.208	
Total	8.241.909.594	Total
Percentage of total assets	3,41%	
Trade payables (Note 13)		
Koperasi Pegawai	11.988.761.610	
PT Indosat Tbk		
Percentage of total liabilities	9,50%	
Other payables (Note 18)		
Non-current		
	2024	
Koperasi Pegawai	16.225.000.000	
PT Indosat Tbk	4.250.000.000	
Wahono	2.600.000.000	
Total	23.075.000.000	Total
Percentage of total liabilities	18,42%	
Revenues (Note 23)		
PT Applikanusa Lintasarta	6.468.785.335	
PT Indosat Tbk	-	
Koperasi Pegawai		
PT Indosat Tbk	34.201.079.109	
Sub-total	40.669.864.444	Sub-total
Percentage of total revenues	4,47 %	

On December 31, 2025 and 2024, the Company provided employee benefits to the Board of Commissioners and the Board of Directors respectively as follows:

	2024	
Commissioner	1.199.666.381	
Directors	1.560.717.945	
Total	2.760.384.326	Total

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat relasi/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / Trade receivables, trade payables, other payables and revenues
Sigit Kuntjahjo PT Indosat Tbk	Pemegang saham / Shareholder Afiliasi /Affiliate	Utang lain-lain / Other payables Piutang usaha, utang usaha, dan pendapatan / Trade receivables and revenue
PT Aplikasi Lintasarta	Afiliasi /Affiliate	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivables and revenue
Wahono	Personel manajemen kunci / Key management personnel	Utang lain-lain / Other payables

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

Wahono

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Wahono dengan nilai plafon sebesar Rp 4.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Wahono

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Wahono with a ceiling value of Rp 4,250,000,000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 192/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Sigit Kuntjahjo

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman pada tanggal 15 Juli 2021. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Sigit Kuntjahjo dengan nilai plafon sebesar Rp 2.600.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja. Dengan jangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 10,5%. Perjanjian pinjaman mengalami perubahan, yang terakhir dengan Surat No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 tanggal 19 Agustus 2022.

Sigit Kuntjahjo

Based on the Loan Agreement dated July 15, 2021. The company obtained a loan from Sigit Kuntjahjo with a ceiling value of Rp 2.600.000.000. The loan is used for additional working capital. With a period of 1 years and automatically renewed. This agreement bears interest at 10.5%. The loan agreement has been amended for several times, the latest amendment by Credit Notice No. 191/PERSADA/LLC.PKS/VIII-22 dated August 19, 2022.

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk ("Kopindosat")

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 April 2022, terdapat konversi utang menjadi modal saham sebesar Rp 3.000.000.000 (Catatan 21).

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk ("Kopindosat")

Based on Decision of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 29, 2022, there is conversion of due to related party to share capital amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 21).

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”) (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pembiayaan mudharabah muthlaqah No. No.0606.K200.09.21 pada tanggal 17 Juni 2021. Perusahaan memperoleh pembiayaan mudharabah muthlaqah dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk dengan nilai pembiayaan yang diberikan hingga tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.250.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja, dengan jangka waktu 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis. Perjanjian ini dikenakan Nisbah yang akan diterima masing-masing pihak yaitu Perusahaan sebesar 8% (delapan persen) dan Kopindosat sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) atau setara margin 9,21% (sembilan koma dua puluh satu persen) per tahun.

28. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)

Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (“Kopindosat”) (Continued)

Based on the mudharabah muthlaqah financing agreement No. No.0606.K200.09.21 on June 17, 2021. The Company obtained mudharabah muthlaqah financing from the Employee Cooperative of PT Indosat Tbk with a total financing value of Rp 20,250,000,000 until December 31, 2022. The loan is used for additional working capital, with a term of December 31, 2022 and automatically renewed. This agreement is subject to a ratio that will be received by each party, namely the Company at 8% (eight percent) and Kopindosat at 92% (ninety two percent) or the equivalent margin of 9.21% (nine point twenty one percent) per year.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali utang lain-lain jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan.

Perbandingan antara jumlah tercatat dan nilai wajar dari tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for long-term other payables and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturity of these financial instruments.

The comparison between the carrying amount and fair value of each group of financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember 2025 / Desember 31, 2025		31 Desember 2024 / December 31 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Keuangan</u>					
Kas dan setara kas	7.362.006.419	7.362.006.419	18.041.086.770	18.041.086.770	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.885.211.525	2.885.211.525	2.529.721.579	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha – neto	166.016.673.392	166.016.673.392	134.690.110.613	134.690.110.613	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	18.966.833.497	18.966.833.497	15.129.860.365	15.129.860.365	Other receivables - third parties - net
Total Aset Keuangan	195.230.724.833	195.230.724.833	170.390.779.327	170.390.779.327	Total Financial Assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Financial Liabilities</u>
<u>Keuangan</u>					
Utang usaha	2.701.051.029	2.701.051.029	14.096.199.029	14.096.199.029	Trade payables
Utang lain-lain	44.067.566.448	44.067.566.448	23.075.000.000	23.075.000.000	Other payables
Beban akrual	11.913.472.862	11.913.472.862	15.607.466.736	15.607.466.736	Accrued expenses
Utang bank	74.695.800.053	74.695.800.053	45.009.276.348	45.009.276.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	-	18.431.722	18.431.722	Consumer finance payable
Total Liabilitas Keuangan	133.377.890.392	133.377.890.392	97.806.373.835	97.806.373.835	Total Financial Liabilities

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang diukur sebesar biaya perolehan, karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

The fair value of long-term other payables to related parties is measured at cost, because the fair value cannot be determined reliably.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar dari utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Perusahaan memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko harga dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Perusahaan terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Manajemen juga senantiasa memantau kolektibilitas penagihan dan mengupayakan secara maksimum pencapaian *zero bad debt*.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of consumer financing payable is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The Company is exposed to credit risk, price risks, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalent and restricted cash are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

Management also constantly monitors collectibility of billing and seeks to maximize the achievement of zero bad debt.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	7.362.006.419	-	-	-	7.362.006.419	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.885.211.525	-	-	-	2.885.211.525	Restricted cash
Piutang usaha - neto	156.167.687.578	14.428.755.358	-	(4.579.769.544)	166.016.673.392	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	19.049.082.083	-	-	(82.248.586)	18.966.833.497	Other receivables- third parties
Total	185.463.987.605	14.428.755.358	-	(4.110.759.992)	195.962.174.899	Total
	2024					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Neither Past Due But Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	Total / <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	18.074.487.214	-	-	-	18.074.487.214	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.529.721.579	-	-	-	2.529.721.579	Restricted cash
Piutang usaha - neto	122.730.783.216	16.187.789.759	-	(4.228.462.362)	134.690.110.613	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	15.212.108.951	-	-	(82.248.586)	15.129.860.365	Other receivables- third parties
Total	158.547.100.960	16.187.789.759	-	(4.310.710.948)	170.424.179.771	Total

Risiko Harga

Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki aset dengan tingkat bunga signifikan, pendapatan dan arus kas dari operasi Perusahaan secara substansial bebas dari pengaruh perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam perolehan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Risiko likuiditas mungkin timbul dari ketidakmampuan untuk menjual dengan segera aset keuangan dengan harga mendekati nilai wajarnya.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

Price Risk

Interest Rate Risk

As the Company has no significant interest-bearing assets, the Company's income and operating cash flows are not significantly affected by the changes in market interest rates. The Company has no significant exposure to interest rate risk as it has no loan with floating interest rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. Liquidity risk may arise from inability to sell a financial asset promptly at close to its fair value.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Perusahaan memonitor risiko likuiditas dengan mempertimbangkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dan proyeksi arus kas dari aktivitas operasi.

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	1.236.056.917	1.464.994.112	-	-	2.701.051.029	Trade payables
Beban akrual	11.913.472.862	-	-	-	11.913.472.862	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	173.059.284	44.067.566.448	-	44.240.625.732	Other payables
Utang bank	-	74.695.800.053	-	-	74.695.800.053	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	132.782.414	-	-	132.782.414	Consumer financing payable
Total	13.149.529.779	76.466.635.863	44.067.566.448	-	133.683.732.090	Total

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	2.107.437.419	11.988.761.610	-	-	14.096.199.029	Trade payables
Beban akrual	15.607.466.738	-	-	-	15.607.466.738	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	287.945.755	23.075.000.000	-	23.362.945.753	Other payables
Utang bank	-	45.009.276.348	-	-	45.009.276.348	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	132.629.007	18.431.720	-	151.060.727	Consumer financing payable
Total	17.714.904.157	57.418.612.720	23.093.431.720	-	98.226.948.595	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio pengungkit dihitung sebagai utang bersih dibagi dengan total modal. Utang bersih dihitung sebagai pinjaman ditambah utang usaha dan utang lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai ekuitas ditambah utang bersih.

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Company monitors their liquidity risk by taking into consideration maturity of both its financial assets and liabilities and projected cash flows from operations.

Capital Management

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to sustain as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure and optimal return to the shareholders, taking into consideration the future capital needs and efficiency of the Company's capital, present and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Management monitors capital based on gearing ratio. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as borrowings plus trade and other payables less Cash and cash equivalent. Total capital is calculated as equity plus net debt.

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Total liabilitas	146.093.071.212
Dikurangi:	
Kas dan setara kas	7.362.006.419
Liabilitas neto	138.731.064.793
Total ekuitas	119.840.393.209
Rasio pengungkit	1,16

30. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management (continued)

Calculation of gearing ratio as of December 31 2025 and 2024 is as follows:

	2024	
Total liabilities	124.633.451.826	Total liabilities
Less:		Less:
Cash and cash equivalent	18.041.086.770	Cash and cash equivalent
Net liabilities	106.592.365.056	Net liabilities
Total equity	117.515.676.889	Total equity
Gearing ratio	0,91	Gearing ratio

31. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

	2025
Laba (rugi) neto tahun berjalan	2.483.180.597
Jumlah rata-rata tertimbang saham (setelah perubahan nilai nominal saham)	3.150.000.000
Laba (rugi) per saham dasar	0,79

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi. Sehingga, laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

31. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Basic earnings (loss) per share are computed by dividing net profit (loss) to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

	2024	
Net gain (loss) for the year	(16.547.709.493)	Net gain (loss) for the year
Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)	3.150.000.000	Weighted average number of shares outstanding (after changes in the face value of shares)
Basic earning (loss) per share	(5,24)	Basic earning (loss) per share

There is no dilution-producing effect. Thus, basic earnings per share equals diluted earnings per share.

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada aset dan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in assets and liabilities arising from financing activities were as follows:

31 Desember 2025 / December 31, 2025				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Jangka panjang	23.075.000.000	20.992.566.448	-	Current
Utang bank	45.009.356.520	29.686.443.533	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	144.760.536	(11.978.122)	-	Consumer financing Payable
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Jangka pendek				Non-current
Jangka panjang	24.375.000.000	(1.300.000.000)	-	Current
Utang bank	71.097.050.779	(26.087.774.431)	-	Bank loans
Utang pembiayaan Konsumen	283.110.536	(138.350.000)	-	Consumer financing payable

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Perusahaan merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. *Personel support dan office service*
2. *Call center service*
3. *Jasa Keamanan*
4. *Technical dan maintenance*
5. *Kurir*
6. *Fiber To The Home dan Project Management Office*
7. *Wilayah*

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan:

33. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Company reportable segments are engaged in the following:

1. *Personel support and office service*
2. *Call center service*
3. *Security service*
4. *Technical and maintenance*
5. *Courier*
6. *Fiber To The Home and Project Management Office*
7. *Regional*

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments:

	2025									
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Kurir / Courier</i>	<i>Fiber To The Home dan Project Management Office / Fiber To The Home and Project Management Office</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	320.955.358.364	65.355.438.147	162.919.144.309	136.891.242.943	320.213.565.273	2.877.948.034	154.533.146.458	-	1.163.745.843.528	Revenue
Beban pokok pendapatan	(309.384.260.283)	(61.316.876.031)	(155.799.677.015)	(129.365.962.899)	(311.666.757.781)	(2.644.706.381)	(150.494.147.712)	-	(1.120.672.388.102)	Cost of revenue
Laba bruto	11.571.098.081	4.038.562.116	7.119.467.294	7.525.280.044	8.546.807.492	233.241.653	4.038.998.746	-	43.073.455.426	Gross profit
Beban pegawai	(4.325.310.438)	(1.172.974.575)	(2.450.494.144)	(3.010.756.926)	(3.514.223.097)	(155.594.538)	(1.910.401.748)	-	(16.539.755.466)	Employee expenses
Beban Perawatan	(44.279.767)	(9.030.858)	(33.517.352)	(18.915.723)	(48.047.324)	(397.677)	(5.755.439)	-	(159.944.140)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.923.246.104)	(403.978.473)	(1.104.238.918)	(357.254.600)	(1.779.542.388)	(71.098.575)	(1.071.974.101)	-	(6.711.333.159)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(1.451.509.231)	(1.563.093.673)	(177.332.237)	(152.433.940)	(761.155.784)	-	(36.531.935)	-	(4.068.992.930)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	263.262.987	263.262.987	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	(12.084.497.700)	(12.084.497.700)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	3.826.752.541	889.484.537	3.353.884.643	3.985.918.854	2.443.838.899	6.150.863	1.087.399.393	(11.821.234.713)	3.772.195.018	Profit (loss) before income tax

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERSONEL ALIH DAYA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of and For the Year Ended
Desember 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen perusahaan berdasarkan segmen dilaporkan: (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the company revenue and segment results by reportable segments: (continued)

2024								
	<i>Personel support dan Office service / Personel Support and Office Service</i>	<i>Call Center Service</i>	<i>Jasa Keamanan / Security Service</i>	<i>Technical dan Maintenance / Technical and Maintenance</i>	<i>Wilayah / Regional</i>	<i>Kantor pusat / Head office</i>	<i>Total / Total</i>	
Pendapatan	303.170.070.622	65.143.998.530	169.370.695.465	218.145.918.933	154.713.655.586	-	910.544.339.136	Revenue
Beban pokok pendapatan	(293.609.456.768)	(60.980.520.969)	(162.040.984.890)	(211.675.399.380)	(150.894.114.445)	-	(879.200.476.451)	Cost of revenue
Laba bruto	9.560.613.854	4.147.950.934	7.329.710.575	6.470.519.553	3.835.067.770	-	31.343.862.685	Gross profit
Beban pegawai	(5.364.542.211)	(1.433.761.692)	(3.157.328.396)	(3.355.314.534)	(2.286.776.878)	-	(15.597.723.711)	Employee expenses
Beban perawatan	(53.583.918)	(11.516.711)	(30.000.483)	(38.565.695)	(7.463.621)	-	(141.130.428)	Maintenance expenses
Beban administrasi dan umum lainnya	(1.807.279.158)	(401.759.076)	(1.644.322.083)	(1.295.763.790)	(1.044.588.067)	-	(6.193.712.174)	Other administration and general expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.277.636.566)	(2.007.529.591)	(792.606.448)	(1.019.341.643)	(369.932.250)	-	(6.467.046.498)	Depreciation and amortization expenses
Bagian laba Perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	244.378.261	244.378.261	Share of profit of associates
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	(19.281.139.050)	(19.281.139.050)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum Pajak penghasilan	57.572.001	293.383.864	1.705.453.165	761.533.891	126.306.954	(19.036.760.789)	(16.092.510.915)	Profit (loss) before income tax

34. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mencatat arus kas operasi negatif sebesar 36.273.686.162 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Dalam upaya mengatasi kondisi tersebut di atas, maka pihak manajemen Perusahaan telah dan akan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan penjualan dengan cara memasuki segmen bisnis yang masih bisa memberikan tingkat margin yang lebih baik.
- 2) Melakukan efisiensi biaya dengan cara evaluasi struktur biaya dan pembenahan secara sumber daya manusia.
- 3) Mencari dukungan finansial kepada pihak lain.
- 4) Meningkatkan layanan jasa yang terbaik untuk pelanggan

35. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2026.

34. GOING CONCERN

The Company recorded negative operating cash flow amounting to Rp 36.273.686.162 for the year ended December 31, 2025. This condition indicate the existence of material uncertainties that may cause significant doubts as to the Company's ability to maintain its business continuity.

To overcome the above mentioned condition, the management of the Company has been and will take steps as follows:

- 1) Increase sales by entering business segments that can still provide better margin levels.
- 2) Carry out cost efficiency by evaluating the cost structure and improving human resources.
- 3) Seeking financial support from other parties.
- 4) Improving the best customer service.

35. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation of financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 28, 2026.



PT Personel Alih Daya Tbk

Jl. Poltangan Raya No. 35
Jakarta Selatan 12530

☎ (021) 293 21 777

(021) 788 46 142

☎ (021) 788 46 138

✉ marketing@persada.id

www.persada.id

